KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAN PERBUKUAN
PUSAT KURIKULUM DAN PERBUKUAN

KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA
2021

Buku Panduan Guru

Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti

Suyatno
Rustam

SD KELAS IV

Disclaimer: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi serta Kementerian Agama. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas IV

Penulis

Suyatno
Rustam

Penelaah

Partono Nyanasuryanadi
Sapardi

Penyelia

Pusat Kurikulum dan Perbukuan

Ilustrator

Moch. Isnaeni

Penata Letak (Desainer)

Cindyawan

Penyunting
Christina Tulalessy

Penerbit

Pusat Kurikulum dan Perbukuan
Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Jalan Gunung Sahari Raya No. 4 Jakarta Pusat

Cetakan pertama, 2021
ISBN 978-602-244-486-2 (no.jil.lengkap)
978-602-244-551-7 (jil.4)

Isi buku ini menggunakan huruf Bookman Old Style, 12pt. The Monotype Corporation.
xii, 260 hlm.: 25 cm.

Kata Pengantar

Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi mempunyai tugas penyiapan kebijakan teknis, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan pengembangan kurikulum serta pengembangan, pembinaan, dan pengawasan sistem perbukuan. Pada tahun 2020, Pusat Kurikulum dan Perbukuan mengembangkan kurikulum beserta buku teks pelajaran (buku teks utama) yang mengusung semangat merdeka belajar. Adapun kebijakan pengembangan kurikulum ini tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 958/P/2020 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah.

Kurikulum ini memberikan keleluasan bagi satuan pendidikan dan guru untuk mengembangkan potensinya serta keleluasan bagi siswa untuk belajar sesuai dengan kemampuan dan perkembangannya. Untuk mendukung pelaksanaan Kurikulum tersebut, diperlukan penyediaan buku teks pelajaran yang sesuai dengan kurikulum tersebut. Buku teks pelajaran ini merupakan salah satu bahan pembelajaran bagi siswa dan guru. Penyusunan Buku Teks Pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti terselenggara atas kerja sama Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dengan Kementerian Agama. Kerja sama ini tertuang dalam Perjanjian Kerja Sama Nomor: NOMOR: 60/IX/PKS/2020 dan Nomor: 136 TAHUN 2020 tentang Penyusunan Buku Teks Utama Pendidikan Agama Buddha.

Pada tahun 2021, kurikulum ini akan diimplementasikan secara terbatas di Sekolah Penggerak. Begitu pula dengan buku teks pelajaran sebagai salah satu bahan ajar akan diimplementasikan secara terbatas di Sekolah Penggerak tersebut. Tentunya umpan balik dari guru dan siswa, orang tua, dan masyarakat di Sekolah Penggerak sangat dibutuhkan untuk penyempurnaan kurikulum dan buku teks pelajaran ini.

Selanjutnya, Pusat Kurikulum dan Perbukuan mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan buku ini mulai dari penulis, penelaah, reviewer, supervisor, editor, ilustrator, desainer, dan pihak terkait lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Semoga buku ini dapat bermanfaat untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

Jakarta, Juni 2021

Kepala Pusat Kurikulum dan Perbukuan,

Maman Fathurrohman, S.Pd.Si., M.Si., Ph.D.

NIP 19820925 200604 1 001

Kata Pengantar Dirjen Bimas Kementrian Agama Republik Indonesia

Rasa syukur senantiasa kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, Tiratna, Para Buddha dan Bodhisatva yang penuh cinta dan kasih sayang atas limpahan berkah nan terluhur, sehingga buku Mata Pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti dapat diselesaikan dengan baik.

Buku mata pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti ini disusun sebagai tindak lanjut atas penyesuaian Kurikulum 2013 yang telah disederhanakan. Beberapa kaidah yang disesuaikan adalah Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti yang terdiri atas tiga elemen yaitu Sejarah, Ritual, dan Etika. Selaras dengan nilai-nilai Pancasila dasar negara adalah menjadi Pelajar Pancasila yang berakhlak mulia dan berkebhinnekaan global, melalui upaya memajukan dan melestarikan kebudayaan memperkuat moderasi beragama, dengan menyelami empat pengembangan holistik sebagai entitas Pendidikan Agama Buddha mencakup pengembangan fisik *(kāya-bhāvanā)*, pengembangan moral dan sosial *(sīla-bhāvanā)*, pengembangan mental *(citta -bhāvanā)*, serta pengembangan pengetahuan dan kebijaksanaan *(paññā -bhāvanā)*.

Kami mengucapkan terima kasih kepada para penyusun buku yang telah menyumbangkan waktu, tenaga dan pemikiran sehingga dapat tersusun buku mata pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti ini. Semoga dengan buku ini dapat mendukung meningkatkan kompetensi lulusan semua satuan pendidikan sesuai dengan tuntutan zaman.

Jakarta, Februari 2021
Direktur Urusan dan Pendidikan
Agama Buddha

Supriyadi

Prakata

Namo Buddhaya,

Buku Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti untuk Sekolah Dasar dibuat sebagai panduan bagi guru dan peserta didik yang beragama Buddha. Penyusunan buku Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti berlandaskan pada Capaian Pembelajaran (CP) yang disusun oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi serta sudah diselaraskan dengan silabus sesuai kurikulum 2021. Buku ini sudah dilakukan review, perbaikan, dan penelahaan dari tim editor di bawah pengawasan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi .

Materi yang tertuang dalam buku ini relevan dengan kompetensi yang dibutuhkan dan disesuaikan dengan tingkat perkembangan usia peserta didik. Buku ini disajikan dengan konsep yang mengedepankan nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran agama Buddha yang diharapkan mampu membentuk karakter Buddhis bagi peserta didik. Dalam buku ini selain memuat materi juga memuat sistem penilaian beserta hasil yang diharapkan. Buku ini diharapkan akan dapat menggambarkan pembentukan proses pembelajaran dari hal yang bersifat faktual, konseptual, dan aktivitas peserta didik. Dalam buku ini guru dapat berkreasi sendiri membuat soal-soal latihan dan bahan-bahan penilaian yang relevan sesuai dengan keadaan peserta didik.

Penulis adalah guru Pendidikan Agama Buddha yang memiliki kompetensi yang cukup akan menyajikan materi ini dengan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik sesuai dengan usia masing-masing. Dalam sebuah istilah “Tiada gading yang tak retak” demikian juga dengan buku ini, penulis menyadari betul bahwa buku ini belum sempurna. Walaupun disusun dengan penuh kehati-hatian dan tanggungjawab tentu masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharap masukan, saran dan pemikiran untuk perbaikan yang mengarah pada kesempurnaan. Untuk itu segala saran dan kritik yang produktif dari para pembaca dan pengguna sangat dinantikan untuk perbaikan di masa yang akan datang. Semoga karya sederhana ini bermanfaat bagi yang menggunakannya. “Semoga semua makhluk hidup berbahagia” Sadhu-Sadhu-Sadhu.

Jakarta, Februari 2021

Penulis

Daftar Isi

Kata Pengantar..iii
Kata Pengantar Dirjen Bimas Kementerian Agama Republik Indonesia v
Prakata vii
Daftar Isi..ix

Panduan Umum.. 1

A. Pendahuluan 1
B. Capaian Pembelajaran 9
C. Sistematika Buku Siswa 16
D. Strategi Umum Pembelajaran 17

Panduan Khusus 19

BAB 1 – TERBUKA TERHADAP KEBERAGAMAN 19

A. Gambaran Umum Bab... 19
B. Skema Pembelajaran.. 20
C. Panduan Pembelajaran 22
   1. Keberagaman dalam Keluarga 22
   2. Menghargai Perbedaan dalam Keluarga....................... 30
   3. Menghargai Perbedaan di Sekolah................................ 36
   4. Meneladan Boddhisattva 42

BAB II – BAHASAKU IDENTITASKU 49

A. Gambaran Umum Bab 49
B. Skema Pembelajaran.. 50
C. Panduan Pembelajaran 52
   5. Berdoa, Berparitta, dan Bermantra................................ 52
   6. Aku Tak Lupa Berdoa... 61
   7. Indahnya Bahasa Dalam Doaku...................................... 68
   8. Bahasa Indonesia adalah Bahasa Doaku 73

BAB III – BUDAYAKU IDENTITASKU 81
A. Gambaran Umum Bab 81
B. Skema Pembelajaran 82
C. Panduan Pembelajaran 84
9. Toleransi Dalam Budaya 84
10. Agama Pembawa Damai 91
11. Agama Pemersatu Budaya 98
12. Indahnya Perbedaan 104

BAB IV – PERGAULANKU 111
A. Gambaran Umum Bab 111
B. Skema Pembelajaran 112
C. Panduan Pembelajaran 114
13. Etika Pergaulan 114
14. Bergaul dengan Sesama 122
15. Seni Memecahkan Masalah 128
16. Bergaul dengan mereka yang Bijaksana 134

BAB V – BERAGAMNYA KEGIATAN KEAGAMAANKU 141
A. Gambaran Umum Bab 141
B. Skema Pembelajaran 142
C. Panduan Pembelajaran 144
17. Doa dan Tradisi Agama Buddha 144
18. Doa Syukur dalam Agama Buddha 152
19. Tradisi Agama Buddha 158
20. Tempat Ibadahku 164

BAB VI – HIDUP BERSIH DAN SEHAT 171
A. Gambaran Umum Bab 171
B. Skema Pembelajaran 172
C. Panduan Pembelajaran 174
21. Hidup Bersih di Rumah 174
22. Hidup Bersih di Sekolah 183
23. Hidup Bersih di Tempat Ibadah 189
24. Jiwa Ragaku Bersih 195

BAB VII - KEBERSIHAN DAN KELESTARIAN LINGKUNGAN...201
A. Gambaran Umum Bab 201
B. Skema Pembelajaran 202
C. Panduan Pembelajaran 204
25. Perilaku Hidup Bersih..204
26. Manfaat Hidup Bersih 212
27. Menjaga Kelestarian Lingkungan.................................. 218

BAB VIII - ALAM SAHABATKU 225
A. Gambaran Umum Bab 225
B. Skema Pembelajaran 226
C. Panduan Pembelajaran 228
28. Lingkunganku Sahabatku 228
29. Menyayangi Hewan dan Tumbuhan 236
30. Alam untuk Kehidupan 243

Glosarium 249
Daftar Pustaka 251
Profil Penulis 253
Profil Penelaah...255
Profil Editor..259
Profil Ilustrator 260

1. PANDUAN UMUM

A. Pendahuluan

Bagian pendahuluan ini menjelaskan tentang tujuan Buku Guru terkait dengan Buku Peserta didik; penjelasan singkat Profil Pelajar Pancasila; dan karakter spesifik mata pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti di SD.

1. Tujuan Buku Guru Terkait dengan Buku Siswa

Buku Guru merupakan pedoman bagi para guru Pendidikan Agama Buddha dalam proses pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti. Tujuannya agar guru Pendidikan Agama Buddha dapat memahami secara utuh dan menyeluruh karakteristik model kurikulum yang menitikberatkan pada aspek merdeka belajar dengan Profil Pelajar Pancasila yang telah dicanangkan oleh pemerintah.

Buku Guru terdiri atas dua bagian, yaitu petunjuk umum pembelajaran dan petunjuk khusus pelaksanaan pembelajaran pada setiap bab sesuai dengan Buku Siswa. Petunjuk umum pembelajaran berisi informasi tentang cakupan dan lingkup materi pembelajaran, tujuan pembelajaran, strategi pembelajaran yang meliputi pendekatan pembelajaraan, model dan metode pembelajaran, penjelasan media dan sumber belajar serta prinsip-prinsip penilaian pada pembelajaran.

Petunjuk khusus pembelajaran Buku Guru ini terdiri atas delapan bab yang merupakan bagian integral dari Buku Siswa yang berisi informasi untuk guru dalam persiapan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian pembelajaran pada bab tersebut. Pada umumnya, bagian ini berisi peta konsep untuk materi pada setiap bab, cakupan materi untuk tatap muka sesuai dengan materi, alokasi waktu, dan rincian materi setiap tatap muka.

Buku Guru ini dimaksudkan sebagai landasan dalam membangun pola pikir dan perilaku profesional guru Pendidikan Agama Buddha dalam beradaptasi dengan perubahan zaman, membangun ide-ide kreatif dan inovatif dalam mengembangkan dan merancang pola-pola pembelajaran yang dapat menumbuhkan minat, samangat, dan karakter peserta didik berdasarkan nilai-nilai ajaran Buddha dan

Pancasila. Di samping itu, buku ini juga menfasilitasi tumbuhnya rasa kepedulian dan persaudaraan antarguru Pendidikan Agama Buddha dalam mewujudkan capaian pembelajaran dan mengembangkan budaya saling asah, asih, dan asuh di lingkungan satuan pendidikan, dan kultural peserta didik. Buku Guru berisi hal-hal berikut.

a. Pengalaman belajar yang bermakna untuk membangun sikap dan perilaku positif, penguasaan konsep, keterampilan berpikir saintifik, berpikir tingkat tinggi, kemampuan menyelesaikan masalah, inkuiri, kreativitas, dan pribadi reflektif.
b. Teknik-teknik penilaian peserta didik.
c. Informasi dan acuan dalam kegiatan remedial dan pengayaan.
d. Kegiatan interaksi antara guru dan orang tua, untuk memberikan kesempatan kepada orang tua dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar peserta didik di rumah.
e. Petunjuk penggunaan Buku Siswa.

Buku Guru digunakan oleh guru sebagai acuan dalam kegiatan proses pembelajaran dan penilaian di kelas. Secara khusus, Buku Guru berfungsi sebagai berikut.

a. Membantu mengembangkan kegiatan pembelajaran dan penilaian.
b. Memberikan inspirasi guru dalam mengembangkan pemahaman, keterampilan, dan sikap serta perilaku dalam berbagai kegiatan belajar mengajar.
c. Memberikan gagasan dengan contoh pembelajaran yang mengaktifkan peserta didik melalui berbagai ragam metode dan pendekatan pembelajaran dan penilaian.
d. Mengembangkan metode pembelajaran yang sesuai, dan memotivasi siswa agar selalu menerapkan nilai-nilai dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.

Selain hal tersebut di atas, Buku Guru ini juga menjadi pedoman dan tuntunan dalam mengembangkan potensi diri sebagai guru Pendidikan Agama Buddha yang profesional dan dinamis dalam menyikapi dan menyelesaikan masalah-masalah yang terkait dengan visi dan misi Pendidikan Agama Buddha di lingkungan satuan pendidikan. Selanjutnya, Buku Guru ini akan menjadi sumber inspiratif bagi guru Pendidikan Agama Buddha dalam mengemas

dan mengolah materi pelajaran dari konten menjadi kompetensi, dan verbalistik menjadi aplikatif dalam menumbuhkan nilai-nilai karakter peserta didik. Buku Guru ini juga diharapkan menjadikan guru akan lebih mudah, runtut, dan sistematis dalam proses pembelajaran sehingga capaian pembelajaran Pendidikan Agama Buddha yang diinginkan dapat diwujudkan.

Pada bagian penilaian, Buku Guru ini berisi informasi tentang teknik dan bentuk penilaian oleh guru, penilaian diri, penilaian antar peserta didik dan informasi pembahasan soal pada Buku Siswa. Buku Guru dan Buku Siswa merupakan standar minimal yang dapat dikembangkan. Jika guru merasa perlu mengembangkannya sesuai dengan kondisi sekolah, terutama yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran, guru dapat menyesuaikan sesuai dengan alat dan bahan praktikum atau media belajar yang tersedia di sekolah atau model-model pembelajaran yang dipilih guru.

2. Profil Pelajar Pancasila

Profil Pelajar Pancasila menjadi salah satu ciri keberhasilan yang nantinya mampu menyiapkan menjadi generasi muda dalam menghadapi tantangan dan Revolusi Industri 4.0. Sumber daya manusia yang unggul merupakan pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi secara global dan mampu berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Enam dimensi Profil Pelajar Pancasila beserta elemen-elemennya dijabarkan dan disajikan pada Tabel 1.1 berikut.

Tabel 1.1 Dimensi dan Elemen Profil Pelajaran Pancasila

Dimensi	Elemen dan Subelemen
Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia	1. Akhlak beragama a. Mengenal dan mencintai Tuhan Yang Maha Esa b. Pemahaman agama/kepercayaan c. Pelaksanaan ajaran agama/ kepercayaan 4. Akhlak pribadi a. Integritas b. Merawat diri secara fisik, mental, dan spiritual 3. Akhlak kepada manusia a. Mengutamakan persamaan dengan orang lain dan menghargai perbedaan b. Berempati kepada orang lain 4. Akhlak kepada alam a. Menjaga lingkungan b. Memahami keterhubungan ekosistem Bumi 5. Akhlak bernegara Melaksanakan hak dan kewajiban sebagai warga negara Indonesia
Berkebinekaan Global	1. Mengenal dan menghargai budaya a. Mendalami budaya dan identitas budaya b. Mengeksplorasi dan membandingkan pengetahuan budaya, kepercayaan, serta praktiknya c. Menumbuhkan rasa menghormati terhadap keanekaragaman budaya
	2. Komunikasi dan interaksi antar budaya a. Berkomunikasi antar budaya b. Mempertimbangkan dan menumbuhkan berbagai perspektif

	3. Refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebinekaan a. Refleksi terhadap pengalaman kebinekaan b. Menghilangkan stereotip dan prasangka c. Menyelaraskan perbedaan budaya 4. Berkeadilan sosial a. Aktif membangun masyarakat yang inklusif, adil, dan berkelanjutan b. Berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan bersama c. Memahami peran individu dalam demokrasi
Bergotong-Royong	1. Kolaborasi a. Kerja sama b. Komunikasi untuk mencapai tujuan bersama c. Saling ketergantungan positif d. Koordinasi sosial 2. Kepedulian a. Tanggap terhadap lingkungan b. Persepsi social 3. Berbagi
Mandiri	1. Pemahaman diri dan situasi a. Mengenali kualitas dan minat diri serta tantangan yang dihadapi b. Mengembangkan refleksi diri 2. Regulasi diri a. Regulasi emosi b. Penetapan tujuan dan rencana strategis pengembangan diri c. Memiliki inisiatif dan bekerja secara mandiri d. Mengembangkan kendali dan disiplin diri e. Percaya diri, resilien dan adaptif

Bernalar Kritis	1. Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan a. Mengajukan pertanyaan b. Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan 2. Menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya 3. Refleksi pemikiran dan proses berpikir
Kreatif	1. Menghasilkan gagasan yang orisinal 2. Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal 3. Memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan.

Berdasarkan enam dimensi Profil Pelajar Pancasila di atas, Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas IV fokus pada dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, dan gotong royong.

3. Karakter Spesifik Pendidikan Agama Buddha di SD

Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti berorientasi untuk membentuk peserta didik yang berakhlak mulia dan berkebinekaan global berlandaskan nilai-nilai agama Buddha serta nilai-nilai Pancasila. Semua itu terintegrasi dalam ajaran moralitas, meditasi, dan kebijaksanaan.

Konsep Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti adalah belajar agama dari Michael Grimmit (dalam Hull: 2005) dengan penekanan bahwa nilai-nilai agama Buddha serta nilai-nilai Pancasila menjadi sarana membentuk sikap dan kepribadian peserta didik yang berakhlak mulia dan berkebinekaan global. Proses pelaksanaan Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti harus didukung oleh pendidik dan lingkungan sosial yang membudayakan pengembangan kebijaksanaan dan cinta kasih serta dilakukan melalui tiga tahapan Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti yang terintegrasi.

Tiga tahapan tersebut ialah antara mempelajari teori, mempratikkan teori, dan memperoleh hasil dari mempratikkan teori. Tiga tahapan tersebut merupakan tahapan belajar Dharma (*Buddhasasana*) yang dalam proses Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti dilakukan oleh peserta didik dengan: (1) belajar nilai-

nilai agama Buddha serta nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara melalui internalisasi nilai oleh pendidik dan lingkungan dengan menerapkan pembelajaran nilai dan pembelajaran perpusat pada peserta didik, melalui teladan, dan pembiasaan untuk mengamalkan nilai-nilai; (2) praktik nilai-nilai agama Buddha serta nilai-nilai Pancasila dengan menerima dan mengahayatinya; dan (3) mencapai hasil belajar nilai-nilai agama Buddha serta nilai-nilai Pancasila, yaitu menjadi pelajar Pancasila yang berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, kreatif, bernalar kritis, dan mandiri dengan memiliki empat pengembangan holistik. Keempat pengembangan holistik mencakup (a) pengembangan fisik, (b) pengembangan moral sosial, (c) pengembangan mental, (d) serta pengembangan pengetahuan dan kebijaksanaan.

Pengembangan fisik adalah perilaku peserta didik yang dikembangkan dalam keterhubungannya dengan lingkungan fisik dan lingkungan alam. Pengembangan dilakukan menggunakan indra dan pikiran dengan penuh kesadaran melalui kegiatan ritual, meditasi, maupun aktivitas fisik lainnya.

Semua itu untuk memperhatikan jasmani dan perilaku secara bijaksana dalam keterhubungannya dengan lingkungan dan alam. Melalui pengembangan fisik, peserta didik memiliki dasar keterampilan hidup dan perilaku yang baik, menghayati kebenaran, mampu menghayati kehidupan secara bijak, dan penuh perhatian terhadap aktivitas jasmani.

Pengembangan moral dan sosial adalah perilaku baik yang dikembangkan dalam keterhubungan peserta didik dengan lingkungan sosial yang berbeda, negara dan bangsa yang majemuk, dan makhluk lain. Pengembangan moral dan sosial merupakan perilaku yang berlandaskan ajaran moralitas dan disiplin yang tercermin melalui ucapan benar, perbuatan benar, mata pencaharian benar, dan kebijaksanaan sebagai bentuk keterampilan hidup di lingkungan sosial.

Pengembangan mental adalah kesadaran yang dikembangkan melalui usaha benar, perhatian, dan meditasi, didukung kegiatan ritual, dan menghayati ajaran kebenaran. Pengembangan mental menghasilkan konsentrasi, kesadaran, kesehatan mental, kecerdasan emosional, senang belajar, dan kemauan meningkatkan kualitas

diri maupun batin. Pengembangan mental peserta didik tercermin melalui ucapan dan perilaku yang berlandaskan pikiran cinta kasih, belas kasih, simpati, dan keseimbangan batin. Perilaku peserta didik yang memiliki mental sehat akan memiliki rasa terima kasih, murah hati, malu berbuat jahat, takut akibat perbuatan jahat, bersikap hormat, lemah lembut, tidak serakah, semangat, sabar, jujur, dan bahagia dalam keterhubungannya dengan diri sendiri, lingkungan sosial, dan lingkungan alam.

Pengembangan pengetahuan dan kebijaksanaan adalah pengembangan pengetahuan terhadap nilai-nilai agama Buddha yang dikembangkan melalui pandangan benar dan berdasarkan keyakinan yang bijaksana terhadap Tuhan Yang Maha Esa, Tiratana, dan hukum kebenaran. Pengembangan pengetahuan dan kebijaksanaan diarahkan pada kemampuan berpikir kritis dan berpikir benar bagi peserta didik yang berfungsi untuk mengikis keserakahan, kebencian, dan kebodohan batin.

Pengembangan pengetahuan dan kebijaksanaan tercermin dari pengalaman keagamaan peserta didik yang mampu memaknai hidup, memaknai diri sendiri, mengontrol emosi, penuh kesadaran, membedakan baik dan buruk, mampu berkomunikasi. Hal itu juga tercermin dari mampu mengelola dan menyelesaikan permasalahan dalam semua aspek kehidupan, berlandaskan pengetahuan terhadap nilai-nilai agama Buddha serta nilai-nilai Pancasila.

Nilai-nilai agama Buddha menjadi fondasi peserta didik untuk memiliki empat pengembangan sehingga menjadi peserta didik yang berakhlak mulia dan berkebinekaan global. Secara operasional, proses dan tahapan Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti untuk membentuk peserta didik menjadi Pelajar Pancasila dicapai melalui ruang lingkup yang meliputi aspek-aspek sebagai berikut: (1) Keyakinan (Saddha); (2) Perilaku/moral (*Sila*); (3) Meditasi (*Samadhi*); (4) Kebijaksanaan (*Pañña*); (5) Kitab Suci Agama Buddha Tripitaka (*Tipitaka*); dan (6) Sejarah.

B. Capaian Pembelajaran

Pada bagian ini akan diuraikan secara detail terkait Capaian Pembelajaran Face C dan Capaian Pembelajaran per Tahun sebagai berikut.

1. Capaian Pembelajaran Fase B

Pada akhir fase B, pelajar mengenal informasi dan mengolah dengan cinta kasih identitas Buddha Gotama sebagai dasar keyakinan terhadap agama Buddha, serta memiliki keterbukaan untuk menghargai perbedaan identitas dan budaya orang lain di lingkungan tempat tinggalnya; meneladan sifat-sifat Pangeran Siddharta dalam menghargai sesama manusia dan dalam menyelesaikan masalah pergaulan di lingkungan terdekatnya, serta menghargai lingkungan sekolah dan lingkungan rumah ibadah; dan kebijaksanaan serta keterbukaan Bodhisattva terhadap keragaman di lingkungan sosialnya, serta mengakui peran budaya dan bahasa dalam agama Buddha maupun bangsa sebagai pembentuk identitas diri di lingkungan terdekatnya. Pelajar menyusun rencana dan menjalankan secara rutin doa Buddhis dalam kegiatan sehari-hari disertai keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Tiratana; menjaga persatuan dan kesatuan melalui keterlibatannya dalam doa antaragama dan kepercayaan lain di lingkungan sekolahnya sebelum melakukan kegiatan sehari-hari; serta mengenali dan menghargai identitas masing-masing aliran atau tradisi dalam agama Buddha dan menunjukkan sikap bersatu dalam perbedaan dengan berperan serta mendukung kegiatan keagamaan aliran atau tradisi agama Buddha. Pelajar mengklasifikasikan dan menjalankan nilai-nilai Pancasila Buddhis, kesempurnaan (*parami*), dan sila Bodhisattva berlandaskan pada kesadaran terhadap nilai-nilai sederhana Hukum Sebab Akibat yang Saling Bergantungan dalam melaksanakan aturan dan sopan santun di rumah, sekolah, dan rumah ibadah; memenuhi kebutuhan pergaulan dan kebutuhan mempertahankan hidup dalam hubungannya dengan orang terdekatnya; membantu antarsesama di lingkungan rumah, sekolah, dan rumah ibadah; dan melakukan musyawarah sederhana untuk mufakat dalam menyelesaikan masalah sosial di lingkungan sekolahnya serta masalah kebersihan dan kelestarian lingkungan sekitar.

2. Capaian Pembelajaran per Tahun

Pelajar mengenal informasi dan mengolah dengan cinta kasih sifat-sifat Bodhisattva yang bersikap bijaksana dan terbuka terhadap

keragaman di lingkungan sosialnya, serta mengakui peran budaya dan bahasa dalam agama Buddha maupun bangsa sebagai pembentuk identitas diri di lingkungan terdekatnya. Pelajar mengenal dan mengolah informasi untuk meneladan nilai-nilai moral dari kisah kehidupan Pangeran Siddharta dalam menyelesaikan masalah pergaulan dalam kehidupan sehari- hari.

Pelajar mengenali dan mengidentifikasi identitas doa dan kegiatan keagamaan masing-masing aliran atau tradisi dalam agama, menghargai keragaman aliran atau tradisi dalam agama Buddha; menunjukkan sikap bersatu dalam perbedaan dengan berperan serta mendukung kegiatan keagamaan aliran atau tradisi agama Buddha.

Pelajar mengklasifikasi dan menjalankan nilai-nilai kesempurnaan dan sila Bodhisattva berlandaskan pada kesadaran terhadap nilai-nilai sederhana Hukum Sebab Akibat yang Saling Bergantungan, serta dalam menemukan solusi terhadap masalah kebersihan dan kelestarian lingkungan rumah, sekolah, dan rumah ibadah dengan menerapkan aturan musyawarah dilandasi sikap menghargai perbedaan. Alur konten setiap tahunnya dibagi menjadi tiga elemen sebagai berikut.

Fase B Elemen Sejarah	Indikator Pencapaian Pembelajaran
• Meneladan kebijaksanaan dan sifat terbuka • Bodhisattva terhadap keragaman budaya • Mengakui peran budaya dan bahasa dalam agama Buddha dan bangsa sebagai pembentuk identitas diri di lingkungan terdekatnya • Meneladan nilai-nilai moral dalam riwayat Pangeran Sidharta dalam menyelesaikan masalah pergaulan	• mengkritisi sikap orang-orang terdekat terhadap berbagai keragaman yang ada di lingkungannya • menyimpulkan dan menerima kebijaksanaan dan sifat terbuka Bodhisattva dalam menghargai perbedaan • merelevansikan dan merespons sifat Bodhisattva dalam menghargai keragaman dengan menghargai keragaman budaya • menguraikan dan merespons jenis dan contoh keragaman budaya yang ada di masyarakat sebagai bagian keragaman bangsa • membuat dan menyajikan produk yang menggambarkan sikap menerima keragaman budaya • menunjukkan sikap dan perilaku terbuka terhadap keragaman budaya di lingkungan rumah dan sekolah • membacakan kutipan sederhana kitab suci agama Buddha dan terjemahannya menggunakan bahasa agama Buddha, bahasa ibu, dan/atau bahasa Indonesia • menyimpulkan ragam bahasa yang digunakan dalam agama Buddha serta ragam bahasa di Indonesia yang digunakan orang di sekitarnya sebagai bagian keragaman intern agama dan bangsa • mendeskripsikan dengan kata-kata sendiri dan menghargai peran bahasa Indonesia sebagai pembentuk identitas diri umat Buddha dan media pemersatu bangsa

	• memberikan contoh dan merespons ragam budaya dalam agama Buddha dan budaya Indonesia yang ada di lingkungan terdekatnya • mendeskripsikan peran ragam budaya dalam agama Buddha dan ragam budaya bangsa Indonesia sebagai pembentuk identitas diri umat Buddha dan bangsa • membuat produk budaya agama Buddha dan bangsa Indonesia serta menunjukkan sikap dan perilaku baik dalam menggunakan bahasa dan dalam memanfaatkan budaya agama Buddha maupun bahasa Indonesia • menguraikan masalah-masalah yang dihadapi dalam pergaulan sehari-hari • menyimpulkan dan menerima cara Pangeran Siddharta menyelesaikan masalah dalam pergaulan sehari-hari • membandingkan dan merespons penyelesaian masalah pergaulan Pangeran Siddharta dengan konteks pergaulan kekinian • menentukan sikap terhadap nilai-nilai moral dari riwayat Pangeran Sidharta dalam menyelesaikan masalah pergaulan • menguraikan cara dan perilaku yang baik dalam menghadapi masalah pergaulan dengan meneladan sikap Pangeran Siddharta • menunjukkan sikap dan perilaku meneladan sikap Pangeran Siddharta dalam menyelesaikan masalah pergaulan

Fase B Elemen Ritual	Indikator Pencapaian Pembelajaran
• Menghargai keragaman identitas doa dan kegiatan keagamaan dari berbagai aliran atau tradisi dalam agama Buddha	• mendeskripsikan dan menerima doa-doa dan kegiatan keagamaan Buddha • menyusun dan melaksanakan rencana kunjungan pada kegiatan doa dan kegiatan keagamaan dari berbagai aliran agama Buddha di sekitarnya • menjelaskan dan menghargai ragam doa dan kegiatan keagamaan Buddha dari berbagai aliran sebagai identitas umat dan agama Buddha • membuat produk kreativitas identitas masing-masing aliran agama Buddha berdasarkan doa dan kegiatan keagamaan • menyusun rencana kegiatan doa dan/atau kegiatan keagamaan lintas aliran agama Buddha di lingkungan sekolah atau rumah ibadahnya • menunjukkan sikap bersatu dalam perbedaan dengan melaksanakan doa dan mendukung kegiatan teman dalam berdoa sesuai dengan aliran agama Buddha yang dianut • menunjukkan sikap dan perilaku menghargai aliran agama Buddha dengan berperan serta mendukung kegiatan keagamaan dari aliran agama Buddha yang berbeda di lingkungan terdekatnya

Fase B Elemen Ritual	Indikator Pencapaian Pembelajaran
• Mengamalkan nilai-nilai kesempurnaan (*parami*) dan sila Bodhisattva berlandaskan kesadaran terhadap nilai-nilai umum Hukum Sebab Akibat yang Saling Bergantungan dalam melakukan musyawarah sederhana untuk menemukan solusi terhadap masalah kebersihan dan kelestarian lingkungan rumah, sekolah, dan rumah ibadah	• menganalisis kondisi kebersihan di lingkungan terdekatnya, penyebab, dan solusi mengatasinya • menilai kondisi kebersihan lingkungan dan mengaitkan pengaruhnya terhadap kelestarian lingkungan • mengkritisi masalah kebersihan dan kelestarian lingkungan didasari kesadaran berlakunya Hukum Sebab Akibat yang Saling Bergantungan • merumuskan dan menyajikan solusi masalah kebersihan dan kelestarian lingkungan rumah, sekolah, dan rumah ibadah melalui musyawarah • mengaitkan nilai-nilai kesempurnaan (*parami*) dan sila Bodhisattva yang relevan dengan sikap terhadap kebersihan dan kelestarian lingkungan serta upaya menjaganya • menerapkan nilai-nilai kesempurnaan (*parami*) dan sila Bodhisattva yang relevan dalam menyusun dan melaksanakan rencana menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan sekolah didasari kesadaran berlakunya Hukum Sebab Akibat yang Saling Bergantungan • menerapkan nilai-nilai kesempurnaan (*parami*) dan sila Bodhisattva yang relevan dalam menyusun dan melaksanakanrencana menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan rumah dan rumah ibadah didasari kesadaran berlakunya Hukum Sebab Akibat yang Saling Bergantungan

	• menunjukkan sikap dan perilaku sehari-hari sesuai nilai-nilai kesempurnaan dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan rumah, sekolah, dan rumah ibadah

3. Capaian Fase B Berdasarkan Elemen

Berdasarkan ketiga elemen capaian fase B adalah sebagai berikut.

Fase B Elemen Sejarah
Pada akhir fase B, Pelajar mengenal informasi dan mengolah dengan cinta kasih sifat-sifat Bodhisattva yang bersikap bijaksana dan terbuka terhadap keragaman di lingkungan sosialnya, serta mengakui peran budaya dan bahasa dalam agama Buddha maupun bangsa sebagai pembentuk identitas diri di lingkungan terdekatnya. Pelajar mengenal dan mengolah informasi untuk meneladan nilai-nilai moral dari kisah kehidupan Pangeran Siddharta dalam menyelesaikan masalah pergaulan dalam kehidupan sehari-hari.
Fase B Elemen Etika
Pelajar mengklasifikasi dan menjalankan nilai- nilai kesempurnaan dan sila Bodhisattva berlandaskan pada kesadaran terhadap nilai- nilai sederhana Hukum Sebab Akibat yang Saling Bergantungan, serta dalam menemukan solusi terhadap masalah kebersihan dan kelestarian lingkungan rumah, sekolah, dan rumah ibadah dengan menerapkan aturan musyawarah dilandasi sikap menghargai perbedaan.
Fase B Elemen Ritual
Pelajar mengenali dan mengidentifikasi identitas doa dan kegiatan keagamaan masing- masing aliran atau tradisi dalam agama, menghargai keragaman aliran atau tradisi dalam agama Buddha; menunjukkan sikap bersatu dalam perbedaan dengan berperan serta mendukung kegiatan keagamaan aliran atau tradisi agama Buddha.

C. Sistematika Buku Siswa

Sistematika Buku Siswa disajikan sebagai berikut.

1. Awal Bab
   a. Judul Bab.
   b. Gambar (foto/ilustrasi) berkaitan materi yang disajikan.
   c. Tujuan Pembelajaran (Alur CP).
   d. Pemantik.
2. Isi Bab
   a. Duduk Hening.
   b. Kata kunci berisi pertanyaan pemantik.
3. Setiap pembelajaran disajikan teori, konsep, dan materi yang memuat aktivitas peserta didik yang merupakan bagian integral dari materi pembelajaran. Fitur-fitur disajikan dalam Buku Siswa meliputi: (1) Ayo, Duduk Hening, (2) Ayo, Siap-Siap Belajar, (3) Ayo, Membaca, (4) Ayo, Menyimak, (5) Ayo, Mengamati, (6) Ayo, Menyanyi, (7) Pesan Kitab Suci, (8) Sikapku, (9) Ayo, Berlatih, dan (10) Ayo, Berdiskusi. Berbagi fitur tersebut dikemas berdasarkan aktivitas pembelajaran peserta didik. Buku Siswa Kelas 4 (empat) terdapat 8 (delapan) bab, yang disarankan untuk 2 (dua) semester pembelajaran. Pada setiap topik pembelajaran merupakan eksplikasi dari elemen-elemen dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti yang dituangkan ke dalam bab 1 (satu) sampai dengan bab 8 (delapan). Tabel pembelajaran berikut ini merupakan deskripsi topik pembelajaran satu tahun:

Judul Bab	Topik Subbab
Terbuka Terhadap Keberagaman Budaya	1. Keberagaman Dalam Keluarga 2. Menghargai Perbedaan di Keluarga 3. Menghargai Perbedaan di Sekolah 4. Meneladan Bodhisattva
Bahasa Identitasku	1. Berdoa, Berparitta, dan Bermantra 2. Aku Tak Lupa Berdoa 3. Indahnya Bahasa Dalam Doaku 4. Bahasa Indonesia Adalah Bahasa Doaku

Budayaku Identitasku	1. Toleransi Dalam Budaya 2. Agama Membawa Damai 3. Agama Pemersatu Budaya 4. Indahnya Perbedaan
Pergaulanku	1. Etika Pergaulan 2. Bergaulah Dengan Sesama 3. Seni Memecahkan Masalah 4. Bergaul dengan Mereka yang Bijaksana
Beragamnya Kegiatan Keagamaanku	1. Menghormati Doa dan Tradisi 2. Doa Syukur Agama Buddha 3. Tradisi Agama Buddha 4. Tempat Ibadahku
Hidup Bersih Dan Sehat	1. Hidup Bersih di Rumah 2. Hidup Bersih di Sekolah 3. Hidup Bersih di Tempat Ibadah 4. Jiwa Ragaku Bersih
Kebersihan dan Kelestarian Lingkungan	1. Perilaku Hidup Bersih 2. Manfaat Hidup Bersih 3 Menjaga Kelestarian Lingkungan
Alam Sahabatku	1. Lingkunganku Sahabatku 2. Menyayangi Hewan dan Tumbuhan 3. Alam Untuk Kehidupan

4. Refleksi, berisi pertanyaan, ajakan, ulasan, persepsi, dan sejenisnya terkait manfaat yang dirasakan oleh peserta didik setelah mempelajari bab tersebut
5. Asesmen, untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran.
6. Pengayaan, merujuk pada sumber belajar lainnya dalam menambah wawasan peserta didik.

D. Strategi Umum Pembelajaran

Strategi pembelajaran merupakan langkah-langkah sistematik dan sistemik yang digunakan pendidik untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang memungkinkan terjadinya proses pembelajaran dan tercapainya kompetensi yang ditetapkan. Secara eksplisit, strategi umum dalam pembelajaran pada Buku Siswa telah tergambar pembelajaran menemukan (*inquiry learning*), pembelajaran kontekstual (*contextual teaching and learning*), dan pembelajaran berbasis masalah (problem based learning).

Strategi pembelajaran dalam agama Buddha dilaksanakan melalui tiga tahap, yaitu tahapan belajar teoretis (*pariyatti*), pelaksanaan (*patipatti*), dan pencapaian hasil (*pativedha*). Setelah melalui tiga tahapan tersebut, diharapkan peserta didik mampu menyikapi kehidupan di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Dalam proses pembelajaran, Buddha menjelaskan kepada Ananda agar memenuhi lima hal, yaitu: mengajar secara bertahap, mengajar dengan alasan atau berdasar sebab yang mendahului sehingga dimengerti, mengajar terdorong karena cinta kasih, mengajar tidak bertujuan untuk mendapatkan keuntungan pribadi, mengajar tanpa merugikan diri sendiri ataupun orang lain (*A.111.184*).

Buddha mengajarkan Dharma dengan pengetahuan tinggi yang dapat dipahami (*abhinnaya-dhammadesana*), bukan pengetahuan yang tidak dapat dipahami, memperlihatkan kebenaran supaya orang lain ikut memiliki pengetahuan dan berpandangan benar. Dia mengajarkan Dharma dengan hubungan sebab akibat (*sanidana-dhamma-desana*), bukan tanpa hubungan sebab akibat. Dia mengajarkan Dharma yang menakjubkan dan praktis meyakinkan (*sappatihariya-dhammadesana*). Karena alasan yang baik, mengapa Dia mengingatkan, karena alasan yang baik mengapa Dia memberi petunjuk (*A.1.276*).

Di samping strategi pembelajaran di atas, aktivitas pembelajaran riil sebagai capaian pembelajaran ialah seperti berikut.

1. Melakukan duduk hening sebagai capaian Profil Pelajar Pancasila tentang akhlak mulia.
2. Menghargai keberagaman yang merupakan imlementasi dari kebinekaan.
3. Kreativitas dalam pembelajaran sebagai aksi yang menunjukkan ciri pelajar Pancasila yang kreatif.
4. Menyelesaikan masalah dalam pembelajaran sebagai wujud pelajar Pancasila yang bernalar kritis.
5. Mengerjakan tugas-tugas individu yang merupakan ciri pelajar Pancasila yang mandiri.
6. Bekerja sama dengan orang tua untuk menyelesaikan tugas-tugas sebagai ciri pelajar Pancasila yaitu gotong royong.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA 2021
Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas IV

Penulis:
Suyatno
Rustam

ISBN: 978-602-244-551-7 (jil.4)

II. PANDUAN KHUSUS

BAB 1
TERBUKA TERHADAP KEBERAGAMAN

A. Gambaran Umum Bab

1. Tujuan Pembelajaran

Melalui strategi kuantum dengan pembelajaran interaktif dan afektif, peserta didik diharapkan dapat:

a. menyikapi perbedaan dalam keluarga,
b. menunjukkan sikap kebersamaan sesama teman,
c. mengembangkan sikap saling menghormati dan tolong menolong sesama,
d. menghargai bentuk perbedaan di sekolah,
e. meneladani sifat-sifat Boddhisattva.

2. Pokok Materi dan Hubungan antara Pokok Materi Tersebut dalam Mencapai Tujuan

a. Sikap terbuka terhadap perbedaan keberagaman dalam keluarga.
b. Sikap saling menghormati dan peduli dengan sesama.
c. Sikap Menghargai perbedaan dengan orang lain.
d. Sikap saling tolong menolong terhadap sesama.

3. Hubungan Pembelajaran Bab Tersebut dengan Mata Pelajaran Lain

Pembelajaran pada bab ini berhubungan erat dengan elemen lain mata pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti yaitu sejarah. Juga berhubungan erat dengan mata pelajaran pendidikan Ke-Warganegaraan, Bahasa Indonesia, dan SBDP

terutama dalam pembentukan Profil Pelajar Pancasila dan Keterampilan dalam membaca.

B. Skema Pembelajaran

No.	Komponen	Deskripsi/Keterangan
1.	Waktu Pembelajaran	4 x pertemuan x @ 35 menit (4 Jam Pelajaran)
2.	Tujuan Pembelajaran	Pembelajaran 1: Melalui strategi kuantum dengan pembelajaran interaktif dan afektif, peserta didik diharapkan dapat: 1. menerima keberagaman keluarganya 2. membandingkan perbedaan dan kesamaan keluarganya 3. menunjukkan sikap keberagaman sesama anggota keluarga 4. menunjukkan sifat cinta pada keluarganya
		Pembelajaran 2: Melalui strategi kuantum dengan pembelajaran interaktif dan afektif, peserta didik diharapkan dapat: 1. menunjukkan sikap kebersamaan dalam perbedaan keluarga 2. mengembangkan sikap saling menghormati dan tolong menolong dalam keluarga. 3. mengembangkan sikap saling menghormati pendapat dalam bermusyawarah.
		Pembelajaran 3: Melalui strategi kuantum dengan pembelajaran interaktif dan afektif, peserta didik diharapkan dapat: 1. menghargai berbagai bentuk perbedaan teman di sekolah 2. menunjukkan sikap kebersamaan sesama teman yang beda agama. 3. mengembangkan sikap saling menghormati dan tolong menolong sesama.

		Pembelajaran 4: Melalui pembelajaran interaktif dan afektif, peserta didik diharapkan mampu:
		1. menunjukkan sifat suka menolong terhadap orang lain. 2. meneladan sifat-sifat Boddhisattva. 3. menceritakan kisah Kharadhiya Jataka. 4. menyimpulkan makna dari kisah Kharadiya Jataka dan diterapkan dalam kehidupannya.
3.	Pokok Materi Pembelajaran	Pembelajaran 1: Keberagaman Dalam Keluarga
		Pembelajaran 2: Menghargai Perbedaan Dalam Keluarga
		Pembelajaran 3: Menghargai Perbedaan di Sekolah
		Pemebalajaran 4: Meneladan Bodhisattva
4.	Kata Kunci	perbedaan dalam keberagaman, meneladan sifat-sifat luhur Bodhisattva dan Buddha
5.	Kosa Kata yang ditekankan	1. Kejujuran 2. Cinta kasih 3. Kerjasama 4. Saling menolong 5. Bijaksana 6. Menghargai keragaman 7. Menghargai budaya. 8. Berperilaku baik.
6.	Metode dan Aktivitas yang disarankan dan alternatifnya	• Metode yang disarankan: Ceramah, diskusi, simulasi, demontrasi, Tanya jawab, dan penugasan. • Aktivitas yang disarankan: Menyimak, membaca, menulis, bertanya, berlatih, diskusi, refleksi, belajar bersama orang tua/ pengayaan, penilaian, dan tindak lanjut.

7.	Sumber Belajar Utama	Buku Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti kelas 4.
8.	Sumber Belajar yang Relevan	1. Buku elektronik (Pendidikan Agama Buddha dan Budi pekerti). https://www.myedisi.com/bse/70606/pendidikan-agama-buddha-dan-budi-pekerti(3-12-2020;09:06 pm) 2. Buku Dhammapada. 3. Gambar/foto yang terkait dengan materi. 4. Buku Lagu Buddhis. 5. Cerita Jataka

C. Panduan Pembelajaran

Pembelajaran 1

Keberagaman Dalam Keluarga

a. Tujuan Pembelajaran

Melalui strategi kuantum dengan pembelajaran interaktif dan afektif, peserta didik diharapkan dapat:

1) menerima keberagaman keluarganya,
2) membandingkan perbedaan dan kesamaan keluarganya,
3) menunjukkan keberagaman kesukaan untuk saling menghormati sesama anggota keluarga,
4) menunjukkan sifat cinta pada keluarganya.

b. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Sarana dan Prasarana yang diperlukan pada kegiatan pembelajaran 1. Prasarana yang diperlukan agar guru dan siswa dapat melakukan pembelajaran dan mengenal Keberagaman dalam Keluarga adalah ruang kelas, aula, atau lapangan terbuka. Sarana yang diperlukan yaitu:

1) Buku Siswa
2) Buku Guru
3) Gambar 1.1, 1.2
4) Kertas Plano untuk menulis dan ditempel di papan tulis atau kertas manila/karton.

5) Pulpen, Spidol besar, lem atau paku kertas (*Push Pin*).
6) Buku Jurnal Penilaian

c. Aktivitas Pembelajaran

1) Kegiatan Pendahuluan

a) Apersepsi (10 menit)

(1) Tahap ini adalah tahap tumbuhkan minat peserta didik dengan:

- Doa dan duduk Hening dengan teknik dan cara yang disepakati, atau biasa dilakukan oleh guru dan siswa.
- Menyapa, meneriakkan yel-yel, atau aktivitas lainnya.
- Mintalah peserta didik untuk mencermati teks tentang keberagaman
- Mintalah peserta didik untuk menceritakan isi teks dalam dengan menjawab pertanyaan.
- Mintalah peserta didik untuk menyebutkan beberapa perbedaan keragaman anggota keluarganya. Mintalah peserta didik untuk menunjukkan sikap jika ada perbedaan dengan teman sebangkunya, dan menceritakan sikap berbeda terhadap keluarga, serta apa yang harus dilakukan.

(2) Menyimak Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci.

- Guru menjelaskan isi Pesan Pokok "Keluarga adalah lingkungan pertama kita belajar menghargai keragaman atau perbedaan", lalu kaitkan dengan pembelajaran.
- Guru menyampaikan pesan kitab suci, bahwa "Keluarga yang harmonis adalah keluarga yang selalu berbuat baik dan hidup seimbang", lalu menghubungkan dengan materi pembelajaran.
- Guru memberi kesempatan untuk menanyakan arti dan makna pesan pokok dan pesan kitab suci tersebut?
- Guru mengajak peserta didik untuk mencari tahu dengan cara melanjutkan pembelajaran.

b) Pemanasan (5 menit)

(1) Dalam aktivitas buku siswa tahap ini bernama "Siap-Siap Belajar" untuk mengajak peserta didik menyanyikan lagu "Anak Yang Baik".

(2) Guru menanyakan kepada siswa, siapa yang sudah bisa menyanyikan lagu ini? kemudian guru memberi petunjuk dan cara menyanyikannya serta penilaian.

(3) Meminta Peserta didik berdiri dan menyanyikan bersama-sama. Tanyakan kepada mereka, apakah makna dari syair lagu tersebut? Siapa yang ingin menjadi anak yang baik seperti dalam lagu itu?

(4) Meminta siswa untuk menyanyikan sendiri secara berganti. Berilah pujian padanya, "suaramu bagus" (Jika ada fasilitas internet bisa dipandu dengan membuka alamat link https://www.youtube.com/watch?v=O5P0UPhBLxs).

(5) Meminta siswa untuk mencobanya nanti di rumah bersama keluarga. Ajak peserta didik untuk bersemangat agar menjadi anak yang baik dan sukses.

2) Kegiatan Inti (115 menit)

a) Meminta peserta didik untuk membuka Inti Pelajaran pada buku siswa dengan aktivitas membaca dan mengamati.

b) Meminta peserta didik yang paling aktif untuk membaca inti pelajaran gambar 1.2, tentang Keluarga Wirya, dan menjelaskan maksud dari inti pelajaran tersebut.

c) Lanjutkan ke point inti pelajaran berikutnya, minta peserta didik lain untuk membaca secara bergiliran.

d) Kaitkan inti pelajaran dengan bernyanyi pada sesi sebelumnya.

e) Pada aktivitas diskusi, Meminta siswa untuk membuat kelompok dan diskusikan, kemudian hasilnya ditulis di kertas lalu di bacakan hasilnya. Teman kelompok lain memberi tanggapan.

f) Meminta peserta didik untuk mencermari teks dan gambar 1, 2, dan 1.4 kemudian menjawab pertanyaan teks dan gambar. Peserta didik diminta untuk mengkaitkan isi gambar dengan nilai-nilai Pancasila Dasar Negara.

g) Meminta peserta didik untuk mengamati gambar kegiatan keluarga Wirya dalam keseharian, menjawab pertanyaan berupa pengetahuan, sikap dan perilaku.

h) Mintalah peserta didik untuk berdiskusi dengan teman sebangkunya untuk mencari hobi yang sama pada keluarga Wirya.
i) Catat hasil diskusi pada kertas plano atau kertas biasa.
j) Berikan kesempatan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya.
k) Jika masih cukup waktu minta juga peserta didik untuk menceritakan perbedaan peran dalam keluarganya.

3) Kegiatan Penutup

a) Umpan Balik (5 menit)
   (1) Kegiatan refleksi dan ulasan secara singkat pelajaran yang telah dilaksanakan.
   (2) Bimbing peserta didik untuk menjawab pertanyaan refleksi pada rubrik "Refleksi" pada buku siswa.
   (3) Bimbing peserta didik untuk membaca dan menjawab soal sesuai perintah pada rubrik atau siswa menjawab secara lisan pada aktivitas berlatih.

b) Penguatan (5 menit)
   (1) Bimbing peserta didik untuk mengerjakan Tugas Bersama ayah dan ibu untuk mendukung pemahaman keberagaman dalam keluarganya.
   (2) Bimbing peserta didik untuk menulis jawaban Tugas Belajar bersama ayah dan ibu pada buku Tugas.
   (3) Ajak peserta didik untuk menerapkan nilai-nilai penting pembelajaran1 untuk menerima kekurangan dan kelebihan keluarganya, keberagaman dalam keluarga, tidak membedakan sesama anggota keluarga, dan mengingatkan peserta didik untuk membiasakan diri menghormati dan menyayangi keluarganya dengan tidak mengabaikan tugas dan kewajiban.
   (4) Berikan pujian secara tulus kepada peserta didik atas segala upaya dalam pembelajaran, berikan motivasi bagi mereka yang belum maksimal.
   (5) Mengakhiri pembelajaran dengan duduk hening sejenak dan doa "Semoga Semua Makhluk Hidup Berbahagia"

d. Metode dan Aktivitas Alternatif

Pembelajaran di atas ideal dilaksanakan dengan cara tatap muka bertemu di kelas. Jika situasi dan kondisi tidak memungkinkan untuk tatap muka guru dapat melakukan pembelajaran dalam kelas virtual (Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dengan memanfaatkan aplikasi gadget). Karena itu guru harus membuat persiapan dengan membuat video pembelajaran , power point, dikirim melaui whatshap (WA). Jika ada daerah yang tidak dapat dijangkau dengan internet, pembelajaran ini dapat dilakukan dengan bantuan orang tua. Tentu dengan segala keterbatasannya. Jika diperlukan guru melakukan kunjungan rumah.

e. Kesalahan Umum

1) Hindari peran guru sebagai penceramah. Dalam pembelajaran ini guru lebih berperan sebagai fasilitator.
2) Terkait konten materi misalnya, budaya kearifan lokal yang dipandang tidak sesuai dengan budaya mendatang
3) Metode pembelajaran yang kurang menarik dan membosankan
4) Kurang memperhatikan peserta didik, perkembangan, dan kebutuhannya.

f. Penanganan Terhadap Peserta didik yang Kesulitan Belajar

Peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, karena hambatan tertentu maka guru wajib mengenali jenis-jenis hambatan yang dimilikinya. Guru dapat menyesuaikan diri membuat kriteria capaian pembelajaran bagi peserta didik yang mengalami kesulitan belajar. Bimbing sesuai kebutuhannya.

g. Refleksi

1) Refleksi untuk peserta didik

Guru memandu siswa melakukan refleksi setelah selesai pembelajaran dengan membiasakan sikap hidup dalam kasih sayang dan saling membantu walapun berbeda kondisi. Guru dapat menggunakan pertanyaan-pertanyaan dalam rubrik "Refleksi" pada buku siswa. Sebagai pertimbangan guru juga dapat menggunakan pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

a) Apakah ada yang tidak menyenangkan dalam pembelajaran hari ini?
b) Adakah sesuatu yang belum dipahami dalam pembelajarn hari ini?

c) Apakah ada yang menghambat pembelajaran hari ini?
d) Perubahan apa yang kalian rasakan setelah belajar hari ini?
e) Bagaimana cara kalian mensyukuri keberagaman dalam keluarga?

2) Refleksi untuk guru

Guru merefleksi dalam proses pembelajaran, dimana guru pada saat aktif terlibat langsung dalam pembelajaran. Contoh: Selama proses pembelajaran yang harus aktif adalah peserta didik, karena peran guru sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran. Menyadari hal ini guru sebaiknya tidak menunggu selesai pembelajaran baru mencari akar masalah dan solusinya.

h. Penilaian

Penilaian yang dilakukan adalah penilaian pengetahuan, keterampilan dan sikap yang terintegrasi dalam aktivitas bernyanyi, berlatih dan belajar bersama ayah ibu. Guru menyiapkan buku jurnal penilaian untuk mencatat segala kejadian selama penilaian. Penilaian dilakukan dengan teknik observasi selama proses pembelajaran. Penilaian pengetahuan dilakukan dengan instrumen penilaian pada rubrik ayo berlatih. Penilaian Keterampilan dilakukan dengan bernyanyi "Anak Yang Baik" yaitu dalam rubrik Ayo Bernyanyi.

i. Kunci Jawaban

1) Penilaian sikap

Contoh Jurnal Sikap

Nama Sekolah : ....

Kelas/Semester : .... / ....

No.	Tanggal	Nama	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1.	14/07/2020	Wirya	Merasa bangga dengan kondisi keluarganya	Jujur
2.				

2) Penilaian Pengetahuan

Instrumen penilaian ini ada pada rubrik berlatih pada buku siswa. Berikut adalah Kunci Jawaban dan Skor Setiap Butir Soal pada pembelajaran 1. (BS halaman 8)

No.	Sikap yang harus dimiliki agar terwujud persatuan dalam bekerjabakti	Skor Maksimal (10)
1.	Saling menghormati dan menghargai.	2
2.	Bersikap tenggang rasa.	2
3.	Sikap saling toleransi.	2
4.	Tidak membeda-bedakan antar anggota keluarga.	2
5.	Tidak melakukan diskriminasi antar anggota keluarga.	2

Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai}$$

3) Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan pada kegiatan ayo bernyanyi, yaitu mengukur kemampuan siswa tampil ke depan, mengembangkan bakat. (BS halaman 4)

Rubrik Penilaian Menyanyi lagu Buddhis

Materi Ajar : ________________

Nama Unjuk Kerja : Menyanyi Lagu Buddhis Anak yang Baik

Alokasi waktu : ________________

No.	Nama Siswa	Aspek Dinilai				Jumlah Skor
		Kelancaran dalam bernyanyi	Ketepatan notasi	Kebenaran birama	Kepercayaan diri	
Skor Maksimal		25	25	25	25	100
1.						
2.						
dst.						

Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai}$$

J. Tindak Lanjut

1) Rubrik Belajar Bersama Ayah dan Ibu

Periksa hasil kerja peserta didik. Lakukan tindak lanjut atas atas jawaban peserta didik dengan dialog. Tanyakan apa saja cerita pengalaman keluarga yang paling menarik. Apa saja bimbingan orangtua untuk saling menghormati sesama keluarga. Bimbinglah siswa agar mampu menerima dan bangga dalam keberagaman keluarga.

2) Pengayaan

Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah melampaui pencapaian ketuntasan minimal muatan pembelajaran. Alternatif pembelajaran pengayaan dapat dipilih pada rubrik "Pengayaan".

3) Remidial

Remidial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum yang telah ditetapkan sesuai kurikulum satuan pendidikan. Guru memberi bantuan secara khusus bagi peserta didik yang mengalami kesulitan dengan bimbingan perorangan atau kelompok.

4) Interaksi guru dan orang tua

Interaksi guru dan orang tua juga dapat dilakukan melalui kunjungan rumah, komunikasi melalui media atau buku penghubung.

Berbagai bentuk interaksi yang dapat dilakukan oleh guru dengan orang tua/wali yang terkait dengan materi pembelajaran yaitu:

a) Informasi dari orang tua tentang kebiasaan peserta didik a di rumah
b) Bimbingan orang tua atau pendamping di rumah (misalnya membaca paritta) atau pencarian pengetahuan lanjutan untuk pengayaan.
c) Informasi timbal balik terkait kesulitan, kecepatan belajar, atau kebutuhan khusus peserta didik.

d) Guru mengarahkan siswa untuk melaksanakan sebagaimana di aktivitas “kerjasama dengan orang tua”

Pembelajaran 2

Menghargai Perbedaan Dalam Keluarga

a. Tujuan Pembelajaran

Melalui strategi kuantum dengan pembelajaran interaktif dan afektif, peserta didik diharapkan dapat:

1) menunjukkan sikap kebersamaan dalam perbedaan keluarga,
2) mengembangkan sikap saling menghormati dan tolong menolong dalam keluarga,
3) mengembangkan sikap saling menghormati pendapat dalam bermusyawarah.

b. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Sarana dan Prasarana yang diperlukan pada kegiatan pembelajaran 2. Prasarana yang diperlukan agar guru dan siswa dapat melakukan pembelajaran dan Menghargai Perbedaan Dalam Keluarga adalah ruang kelas, aula, atau lapangan terbuka. Sarana yang diperlukan:

1) Buku Siswa
2) Buku Guru
3) Gambar 1.7 dan Syair Lagu “Ibuku”
4) Pulpen, Spidol besar, lem atau paku kertas (Push Pin).
5) Buku Jurnal Penilaian

c. Aktivitas Pembelajaran

1) Kegiatan Pendahuluan

a) Apersepsi (10 menit)

(1) Tahap ini adalah tahap tumbuhkan minat peserta didik dengan: (pada tahap menumbuhkan minat ini merujuk pada pembelajaran 1 awal bab).

(2) Menyimak Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci.

- Guru menjelaskan isi Pesan Pokok ”Keluarga yang bahagia adalah keluarga yang selalu bersama-sama dalam sukha dan dukkha”, lalu dikaitkan dengan pembelajaran.

- Guru menyampaikan pesan kitab suci, bahwa "Kita harus selalu bersikap lemah lembut, penuh kasih dan tanpa membedakan antar sesama anggota keluarga dan kepada siapapun", lalu menghubungkan dengan materi pembelajaran.
- Guru memberi kesempatan untuk menanyakan arti dan makna pesan pokok dan pesan kitab suci tersebut? Guru mengajak peserta didik untuk mencari tahu dengan cara melanjutkan pembelajaran.

b) Pemanasan (5 menit)

(1) Dalam aktivitas di buku siswa, tahap ini bernama "Siap-Siap Belajar" untuk mengajak peserta didik berdialog tentang musyawarah dalam keluarga.

(2) Guru menanyakan kepada peserta didik, siapa yang pernah berdiskusi/musayawarah dalam keluarga? kemudian guru memberi petunjuk dan cara bermusyawarah.

(3) Meminta peserta didik untuk bercerita tentang keluarganya.

(4) Ajak peserta didik untuk membiasakan bermusyawarah dalam masalah apapun di rumah, atau dimanapun.

2) Inti Pembelajaran (115 menit)

a) Meminta peserta didik untuk membuka Inti Pelajaran pada buku siswa dengan aktivitas membaca dan bernyanyi.

b) Meminta peserta didik yang paling aktif untuk membaca inti pelajaran Keluarga Rita, dan menjelaskan maksud dari inti pelajaran tersebut.

c) Lanjutkan ke point inti pelajaran berikutnya, minta peserta lain untuk membaca secara bergiliran.

d) Kaitkan inti pelajaran dengan gambar 1.6 pada sesi sebelumnya. Kemudian Meminta peserta didik menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada.

e) Dalam rubrik ayo menyanyi, guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu "Ibuku".

f) Guru menanyakan kepada peserta didik, siapa yang

sudah bisa menyanyikan lagu ini? sambil memperhatikan syair lagu di buku siswa, guru menyiapkan di slide (jika ada). kemudian guru memberi petunjuk dan cara menyanyikannya.

g) Meminta peserta didik berdiri dan menyanyikan bersama-sama.

   Siapa yang ingin menjadi anak yang baik seperti dalam lagu itu?

h) Meminta peserta didik untuk menyanyikan sendiri secara bergantian dan diberi penilaian. Berilah pujian padanya, "suaramu bagus" (Jika ada fasilitas internet bisa dipandu dengan membuka alamat link https://www.youtube.com/watch?v=U7HbueU0bpo).

i) Tanyakan kepada mereka, apakah makna dari syair lagu tersebut? Kemudian peserta didik menuliskan maknanya dibuku tulis.

j) Pada aktivitas ayo kerjakan, Meminta peserta didik untuk menceritakan jenis kegemaran anggota keluarganya, hasilnya ditulis di kertas lalu dibacakan hasilnya. Teman yang lain memberi tanggapan.

k) Mintalah peserta didik untuk berdiskusi dengan teman sebangkunya untuk mencari perjuangan seorang ibu seperti dalam lagu "Ibuku".

l) Catat hasil diskusi pada kertas plano atau kertas biasa.

m) Berikan kesempatan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya.

n) Jika masih cukup waktu minta juga peserta didik untuk menceritakan kehebatan peran seorang ibu dalam keluarga.

3) Kegiatan Penutup (10 menit)

a) Umpan Balik

   (1) Meminta peserta didik untuk membaca dan menjawab soal sesuai perintah pada aktivitas siswa atau peserta didik menjawab secara lisan pada aktivitas berlatih.

   (2) Meminta peserta didik untuk mengerjakan tugas bersama ayah dan ibu untuk memahami cara menghormati perbedaan dalam keluarganya.

(3) Meminta peserta didik untuk menulis jawaban tugas belajar bersama ayah dan ibu pada buku tugas.

b) Penguatan

Tahap ini merupakan tahap “Rayakan”. Kegiatan dalam tahap ini dilakukan (dengan merujuk pada pembelajaran 1 awal bab)

d. Metode dan Aktivitas Alternatif

(kegiatan ini merujuk pada pembelajaran 1 awal bab)

e. Kesalahan Umum

1) Hindari peran guru sebagai penceramah. Dalam pembelajaran ini guru lebih berperan sebagai fasilitator.
2) Terkait konten materi misalnya, budaya kearifan lokal yang dipandang tidak sesuai dengan budaya mendatang
3) Metode pembelajaran yang kurang menarik dan membosankan
4) Kurang memperhatikan peserta didik, perkembangan, dan kebutuhannya.

f. Penanganan Terhadap Peserta Didik yang Kesulitan Belajar

(penanganan kesulitan belajar peserta didik merujuk pada Pembelajaran 1 awal bab).

g. Refleksi

1) Refleksi Untuk Peserta Didik

Guru memandu peserta didik melakukan refleksi setelah selesai pembelajaran dengan membiasakan menghormati orang yang lebih tua atau lebih muda dalam berpendapat. Atau dengan menyiapkan pertanyaan refleksi dalam pembelajaran ini misalnya:

a) refleksi untuk peserta didik merujuk pada Pembelajaran 1 awal bab)

b) Bagaimana cara kalian mensyukuri kasih sayang dan keharmonisan dalam keluarga?

2) Refleksi untuk guru

(kegiatan refleksi untuk guru merujuk pada pembelajaran 1 awal bab)

h. Penilaian

Penilaian yang dilakukan adalah penilaian sikap, pengetahuan, keterampilan dan sikap yang terintegrasi dalam aktivitas kerjakan,

berlatih dan belajar bersama ayah ibu. Guru menyiapkan buku jurnal penilaian untuk mencatat segala kejadian selama penilaian. Penilaian dilakukan dengan teknik observasi selama proses pembelajaran.

i. Kunci Jawaban

1) Penilaian Sikap. (BS halaman 13)

Contoh buku jurnal penilaian sikap adalah sebagai berikut:

Contoh Jurnal Sikap

No.	Pernyataan	Skala Sikap			
		SL	SR	JR	TP
	Skor	4	3	2	1
1.	Saya menghormati orang tua	√			
2.	Saya beribadah bersama keluarga				
3.	Saya membantu bapak ibu di rumah				

2) Penilaian Pengetahuan (BS halaman 10)

Penilaian pengetahuan pada pembelajaran ini untuk mengetahui pemahaman isi teks, pada rubrik berlatih.

Kunci jawaban:

No.	Kunci Jawaban	Skor Maksimal (15)
1.	Masalah perbedaan dalam keluarga baik fisik ataupun kesenangan, hobi, keahlian, dan sifat	5
2.	Menghormati, menyayangi, dan mendukung dari segi apapun.	5
3.	Sangat bahagia, karena dalam keluarga saling sayang, saling mengerti, dan saling mendukung	5

Pedoman Penskoran:

Skor maksimal: 20

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai}$$

3) Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan pada pembelajaran 2 ini dilakukan

benyanyi pada rubrik “Ayo Bernyanyi” (BS Halaman11)
Rubrik Penilaian

No.	Nama Siswa	Aspek Dinilai				Jumlah Skor	Nilai
		Ketepatan	Vokal/ Intonasi	Mimik	Percaya Diri		
		25	25	25	25	(100)	
1.	Wirya						
2.							
dst.							

Pedoman Penskoran:
Skor maksimal: 20

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai}$$

J. Tindak Lanjut

1) Rubrik Belajar Bersama Ayah dan Ibu

Periksa hasil kerja peserta didik. Lakukan tindak lanjut atas atas jawaban peserta didik dengan dialog. Tanyakan apa saja cerita pengalaman keluarga yang paling menarik. Apa saja bimbingan orangtua untuk saling menghormati sesama keluarga. Bimbinglah siswa agar mampu menerima dan bangga dalam keberagaman keluarga.

2) Pengayaan

(kegiatan pengayaan merujuk pada pembelajaran 1 awal bab)

3) Remidial

(kegiatan remedial merujuk pada pembelajaran 1 awal bab)

4) Interaksi Guru dan Orang Tua

(interaksi guru dan orang tua merujuk pada pembelajaran 1 awal bab)

Pembelajaran 3

Menghargai Perbedaan di Sekolah

a. Tujuan Pembelajaran

Melalui strategi kuantum dengan pembelajaran interaktif dan afektif, peserta didik diharapkan dapat:

1) menghargai berbagai bentuk perbedaan teman di sekolah,
2) menunjukkan sikap kebersamaan sesama teman yang beda agama, ras, suku dan fisik,
3) menunjukkan persamaan perlakuan pada zaman Buddha dan sekarang,
4) mengembangkan sikap saling menghormati dan tolong menolong sesama,
5) menceritakan peristiwa dalam gambar.

b. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Sarana dan Prasarana yang diperlukan pada kegiatan pembelajaran 3. Prasarana yang diperlukan agar guru dan siswa dapat melakukan pembelajaran dan Menghargai Perbedaan di Keluarga adalah ruang kelas, aula, atau lapangan terbuka.

Sarana yang diperlukan:

1) Buku Siswa
2) Buku Guru
3) Gambar 1.8 dan 1.9
4) Pulpen, Spidol besar, lem atau paku kertas (Push Pin).
5) Buku Jurnal Penilaian

c. Aktivitas Pembelajaran

1) Kegiatan Pendahuluan

a) Apersepsi (10 menit)

(1) Tahap ini adalah tahap tumbuhkan minat.
(tahap menumbuhkan minat merujuk pada pembelajaran 1 awal bab)

(2) Menyimak Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci.

- Guru menjelaskan isi Pesan Pokok " Perbedaan adalah keniscayaan/hal yang mutlak, kita tidak mungkin menghindari perbedaan yang harus

kita lakukan adalah menerima dan menghargai perbedaan", lalu kaitkan dengan pembelajaran.

- Guru menyampaikan pesan kitab suci, bahwa "Kita harus senantiasa menghormati dan bersikap rendah hati agar dapat menerima perbedaan dan mendapatkan pengetahuan baru", lalu menghubungkan dengan materi pembelajaran.
- Guru memberi kesempatan untuk menanyakan arti dan makna pesan pokok dan pesan kitab suci tersebut? Guru mengajak peserta didik untuk mencari tahu dengan cara melanjutkan pembelajaran.

b) Pemanasan

(1) Dalam rubrik buku siswa tahap ini bernama Siap-siap Belajar untuk mengajak peserta didik mengamati gambar 1.8 dan 1.9

(2) Guru menanyakan kepada peserta didik, apa yang membedakan dari kedua gambar tersebut. Apa saja perbedaannya?

(3) Meminta peserta didik untuk bercerita tentang kedua gambar. Adakah gambar yang menunjukkan sikap hormat?

(4) Ajak peserta didik untuk membiasakan sikap hormat kepada sipapun.

2) Inti Pembelajaran (115 menit)

a) Meminta peserta didik untuk membuka Inti Pelajaran pada buku siswa dengan aktivitas membaca.

b) Guru menunjuk salah satu peserta didik untuk membaca teks pelajaran secara bergantian dan peserta didik lainnya menyimak dan mencermati bacaan tersebut. Setelah peserta didik selesai membacakan teks pelajaran guru bertanyajawab kepada peserta didik.

c) Kaitkan inti pelajaran dengan gambar 1.8 dan 1.9 pada sesi sebelumnya. Kemudian Meminta peserta didik menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada.

d) Guru meminta kepada peserta didik untuk membentuk kelompok-kelompok diskusi. Kemudian hasil diskusi kelompok di depan kelas.

e) Dalam rubrik membaca berikutnya, Perbedaan Keragaman, secara bergiliran, kemudian kaitkan dengan gambar 1.9. Kemudian Meminta peserta didik menjawab pertanyaan dalam dan menuliskan di buku.
f) Guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar, menjelaskan isi gambar, serta bercerita sesuai gambar dikaitkan dengan sifat-sifat luhur Bodhisattva.
g) Guru meminta peserta didik untuk mengelompokkan hobi yang dimiliki teman-temanya, kemudian bisa menyikapi terhadap teman yang berbeda hobi, dengan lisan.
h) Meminta peserta didik untuk berpikir kritis dengan mengisi TTS dan Meminta petunjuk cara mengisinya dengan mengkopi dahulu, dan hasilnya diserahkan guru untuk dinilai.
i) Pada aktivitas ayo berlatih, peserta didik membaca teks. Guru meminta kepada peserta didik untuk membentuk kelompok-kelompok diskusi rencana menjenguk teman yang sakit dan menyampaikan hasil diskusi di depan kelas.
j) Mintalah peserta didik untuk mengerjakan beberapa pertanyaan pada aktivitas ayo berlatih pada buku siswa.
k) Mintalah peserta didik untuk berdiskusi sesuai dengan aktivitas ayo berdiskusi pada buku siswa.
l) Amati dan catat proses dan hasil diskusi pada kertas plano atau kertas biasa.
m) Berikan kesempatan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya.
n) Jika ada peserta didik yang belum bertanya di kelas, diberikan kesempatan untuk menyampaikan pertanyaan pada pertemuan berikutnya.
o. Jika masih cukup waktu minta juga peserta didik untuk berbagi pegalaman nyata, jika kalian hobinya main bola, apakah Kalian pernah diusir teman ketika ikut bermain bola?

3) Kegiatan Penutup (5 menit)

a) Umpan Balik
   (1) Meminta peserta didik untuk membaca dan menjawab soal sesuai perintah pada aktivitas siswa atau peserta didik menjawab secara lisan pada aktivitas berlatih.

(2) Meminta peserta didik untuk mengerjakan tugas bersama ayah dan ibu untuk mengetahui asal-usul kedua orangtua kalian.

(3) Meminta peserta didik untuk menulis jawaban tugas belajar bersama ayah dan ibu pada buku tugas.

b) Penguatan

(Kegiatan tahap ini merujuk pada pembelajaran 1 awal bab)

d. Metode dan Aktivitas Alternatif

(Kegiatan tahap ini merujuk pada pembelajaran 1 awal bab)

e. Kesalahan Umum

1) Hindari peran guru sebagai penceramah. Dalam pembelajaran ini guru lebih berperan sebagai fasilitator.
2) Terkait konten materi misalnya, budaya kearifan lokal yang dipandang tidak sesuai dengan budaya mendatang
3) Metode pembelajaran yang kurang menarik dan membosankan
4) Kurang memperhatikan peserta didik, perkembangan, dan kebutuhannya.

f. Penanganan Terhadap Peserta Didik yang Kesulitan Belajar

(penanganan kesulitan belajar peserta didik ini merujuk pada pembelajaran 1 awal bab)

g. Refleksi

1) Refleksi untuk peserta didik

a) (refleksi untuk peserta didik merujuk pada pembelajaran 1 awal bab)

b) Bagaimana cara kalian menghormati perbedaan-perbedaan kondisi teman di sekolah?

2) Refleksi untuk guru

(kegiatan refleksi guru merujuk pada pembelajaran 1 awal bab)

h. Penilaian

Penilaian yang dilakukan adalah penilaian sikap, pengetahuan, keterampilan dan sikap yang terintegrasi dalam aktivitas kerjakan, berlatih, berpikir kritis, dan belajar bersama ayah ibu.

Guru menyiapkan buku jurnal penilaian untuk mencatat segala kejadian selama penilaian. Penilaian dilakukan dengan teknik observasi selama proses pembelajaran.

i. Kunci Jawaban

1) Penilaian Sikap

   Penilian sikap dilakukan untuk mengamati perilaku peserta didik berdasarkan nilai-nilai dari masing- masing pembelajaran atau nilai spiritual secara umum. Dalam pembelajaran ini, nilai spiritual terutama yang diamati adalah sikap menghormati. Penilaian terhadap sikap baik, karena itu jika ada sikap yang "tidak baik" atau "sangat baik" guru wajib mencatatnya dalam buku jurnal penilaian sikap. Tentu harus ada tindakan lebih lanjut terhadap siswa yang baik.

Contoh Jurnal Sikap

Nama Sekolah : ....
Kelas/Semester : .... / ....

No.	Tanggal	Nama	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1.	27/07/2020	Wirya	Saya selalu menghormati temanku walaupun berbeda	Santun dan sopan
2.				

2) **Penilaian Pengetahuan**

   Penilaian pengetahuan untuk mengetahui kemampuan dalam memahami materi pembelajaran pada rubrik "berlatih". BS halaman 20)

   Rubrik Berlatih TTS: (kunci Jawaban) dengan skor maksimal 10

No.	Mendatar	Skor	No.	Menurun	Skor
1	Sopan	1	3	Membantu	1
2	Musayawarah	1	7	Bekerjasama	1
4	Menghina	1	8	Menghargai	1
5	Menyayangi	1	9	Menerima	1
6	Mengajari	1	10	Percayadiri	1
	Total	5			5

Pedoman Penilaian

Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai}$$

3) Penilaian Keterampilan

Penilaian bercerita pada rubrik “Bercerita”. (BS halaman 18)

Rubrik Penilaian Produk Menulis Cerita

Materi Ajar : ________________

Nama Produk : Menghormati Perbedaan di sekolah

Alokasi waktu : ________________

No.	Nama Siswa	Kriteria Penilaian					Jumlah Skor
		Kesesuaian Topik	Kaidah Penulisan	Kerapihan	Keterbacaan	Keruntutan	
1.	Wirya						
2.							
dst.							

Berilah skor 1 – 4 pada kolom Aspek pengamatan dengan kriteria sebagai berikut.

Skor 1 apabila tulisan tidak sesuai pernyataan

Skor 2 sesuai pernyataan tetapi masih banyak kekurangan

Skor 3 sesuai pernyataan tetapi ada sedikit kekurangan

Skor 4 sangat sesuai pernyataan tanpa kekurangan

Pedoman Penilaian

Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai}$$

j. Tindak Lanjut

1) Rubrik Belajar Bersama Ayah dan Ibu

Periksa hasil kerja peserta didik. Lakukan tindak lanjut atas atas jawaban peserta didik dengan dialog. Tanyakan apa

saja cerita pengalaman keluarga yang paling menarik. Apa saja bimbingan orangtua untuk saling menghormati sesama keluarga. Bimbinglah siswa agar mampu menerima dan bangga dalam keberagaman keluarga.

2) **Pengayaan**
   (kegiatan pengayaan merujuk pada pembelajaran 1 awal bab)
3) **Remidial**
   (kegiatan remedial merujuk pada pembelajaran 1 awal bab)
4) **Interaksi guru dan orang tua**
   (interaksi guru dan orang tua merujuk pada pembelajaran 1 awal bab)

Pembelajaran 4

Meneladan Boddhisattva

a. Tujuan Pembelajaran

Melalui strategi kuantum dengan pembelajaran interaktif dan afektif, peserta didik diharapkan dapat:

1) menunjukkan sifat suka menolong terhadap orang lain,
2) meneladan sifat-sifat Boddhisattva,
3) menceritakan kisah Kharadhiya Jataka,
4) menyimpulkan makna dari kisah Kharadiya Jataka dan diterapkan dalam kehidupannya.

b. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Sarana dan Prasarana yang diperlukan pada kegiatan pembelajaran 4. Prasarana yang diperlukan agar guru dan siswa dapat melakukan pembelajaran dan Menghargai Perbedaan di Sekolah adalah ruang kelas, aula, atau lapangan terbuka. Sarana yang diperlukan:

1) Buku Siswa
2) Buku Guru
3) Cerita Jataka
4) Gambar 1.12
5) Pulpen, Spidol besar, lem atau paku kertas (*Push Pin*).
6) Buku Jurnal Penilaian

c. Aktivitas Pembelajaran

1) Kegiatan Pendahuluan

a) Apersepsi (10 menit)

(1) Tahap ini adalah tahap tumbuhkan minat peserta didik dengan: (tahap menumbuhkan minat merujuk pada pembelajaran 1 awal bab)

(2) Menyimak Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci.

- Guru menjelaskan isi Pesan Pokok bahwa, ”Kita harus dapat meneladani kebaikan/kebijaksanaan para Bodhisatva dalam kehidupan kita”, lalu kaitkan dengan pembelajaran.
- Guru menyampaikan pesan kitab suci, bahwa “Kebaikan/kebajikan akan mendatangkan kebahagiaan bagi pembuatnya, kebaikan adalah tabungan yang tidak dapat dicuri oleh siapapun dan dapat menolong makluk manapun”, lalu menghubungkan dengan materi pembelajaran.
- Guru memberi kesempatan untuk menanyakan arti dan makna pesan pokok dan pesan kitab suci tersebut? Guru mengajak peserta didik untuk mencari tahu dengan cara melanjutkan pembelajaran.

b) Pemanasan (5 menit)

(1) Guru memberikan pertanyaan terkait dengan materi pembelajaran yang dapat memotivasi peserta didik ingin tahu.

(2) Guru menanyakan kepada peserta didik, apa yang membedakan dari keempat gambar tersebut. Apa saja perbedaannya?

(3) Meminta peserta didik untuk bercerita tentang keempat gambar. Adakah gambar yang menunjukkan perbuatan tidak baik?

(4) Ajak peserta didik untuk membiasakan mengasihi kehidupan, pertolongan, dan bekerjasama kepada sipapun.

2) **Inti Pembelajaran (115 menit)**

a) Meminta peserta didik untuk membuka Inti Pelajaran pada buku siswa dengan rubrik Membaca.

b) Guru menunjuk salah satu peserta didik untuk membaca teks secara bergantian dan peserta didik lainnya menyimak dan mencermati bacaan tersebut. Guru dan peserta didik berdialog dan mempersilahkan untuk bertanya.

c) Kemudian Meminta peserta didik menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan skala sikap.

d) Dalam rubrik Membaca berikutnya cerita Jataka Kharadiya, secara bergiliran, kemudian kaitkan dengan gambar 1.13. Kemudian Meminta peserta didik menjawab pertanyaan dalam dan menuliskan di dalam buku tulis.

e) Guru meminta kepada peserta didik untuk membentuk kelompok-kelompok diskusi, kemudian menyampaikan hasil diskusi di depan kelas.

f) Pada aktivitas ayo berlatih, Guru meminta kepada peserta didik untuk mencari makna pada lima pernyataan, dengan cara menarik garis mendatar atau menurun dengan spidol atau ballpoin.

g) Mintalah peserta didik untuk mengerjakan beberapa pertanyaan pada aktivitas ayo berlatih pada buku siswa.

h) Mintalah peserta didik untuk berpendapat tentang sikap dan perilaku Johan secara lisan.

i) Amati dan catat proses pendapat peserta didik.

j) Berikan kesempatan peserta didik yang lain untuk berpendapat.

k) Jika ada peserta didik yang belum berpendapat di kelas, diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya pada pertemuan berikutnya.

l) Jika masih cukup waktu minta juga peserta didik untuk berbagi pegalaman nyata, terkait dengan cerita jataka Kharadhiya, apa yang terjadi bila kalian malas belajar?

3) **Kegiatan Penutup (10 menit)**

a) Umpan Balik

(1) Meminta peserta didik untuk membaca dan menjawab soal sesuai perintah pada aktivitas siswa atau peserta didik menjawab secara lisan pada aktivitas berlatih.

(2) Meminta peserta didik untuk mengerjakan tugas bersama ayah dan ibu untuk mendengar cerita kejujuran. persahabatan, dan kebijkasanaan.

(3) Meminta peserta didik untuk menulis jawaban tugas belajar bersama ayah dan ibu pada buku tugas.

b) Penguatan

(Kegiatan tahap ini merujuk pada pembelajaran 1 awal bab)

d. Metode dan Aktivitas Alternatif

(Kegiatan tahap ini merujuk pada pembelajaran 1 awal bab)

e. Kesalahan Umum

1) Hindari peran guru sebagai penceramah. Dalam pembelajaran ini guru lebih berperan sebagai fasilitator.
2) Terkait konten materi misalnya, budaya kearifan lokal yang dipandang tidak sesuai dengan budaya mendatang
3) Metode pembelajaran yang kurang menarik dan membosankan
4) Kurang memperhatikan peserta didik, perkembangan, dan kebutuhannya.

f. Penanganan Terhadap Peserta Didik yang Kesulitan Belajar

(penanganan kesulitan belajar peserta didik ini merujuk pada pembelajaran 1 awal bab)

g. Refleksi

1) Refleksi untuk Peserta didik

Guru memandu peserta didik melakukan refleksi setelah selesai pembelajaran dengan memaknai kisah Rusa Kharadhiya yang malas belajar. Atau dengan menyiapkan pertanyaan refleksi dalam pembelajaran ini misalnya:

a) (refleksi untuk peserta didik merujuk pada pembelajaran 1 awal bab)

b) Bagaimana cara kalian mengatasi kegagalan dalam belajar?

2) Refleksi untuk guru

(refleksi untuk guru merujuk pada pembelajaran 1 awal bab)

h. Penilaian

Penilaian yang dilakukan adalah penilaian sikap, pengetahuan, keterampilan dan sikap yang terintegrasi dalam rubrik berdiskusi

dan Berlatih dan Belajar Bersama ayah ibu. Guru menyiapkan buku jurnal penilaian untuk mencatat segala kejadian selama penilaian. Penilaian dilakukan dengan teknik observasi selama proses pembelajaran.

i. Kunci Jawaban

1) Penilaian Sikap

Petunjuk: Berilah tanda cek (√) pada kolom "Ya" atau "Tidak" sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Teman saya selalu menolong teman yang membutuhkan.		
2.	Teman saya paling senang kalau dipuji.		
3.	Teman saya suka memotivasiku dalam belajar.		
4.	Teman saya tidak pernah berbuat curang.		
5.	Teman saya tetap sabar walaupun diejek.		

2) Penilaian Pengetahuan

Penilain pengetahuan untuk mencari kata yang bermakna yang terdapat dalam kotak (vertical dan horizontal)

Kunci jawaban Rubrik Berlatih:

Pernyataan	Jawaban	Skor
1. Pertolongan tanpa pamrih	1. Sejati	2
2. Suka beramal	2. Dermawan	2
3. Menghormati agama orang lain	3. Toleransi	2
4. Mencintai semua makhluk	4. Metta	2
5. Pantas dijadikan contoh	5. Teladan	2
	Skor maksimal	10

Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai}$$

3) Penilaian keterampilan (BS halaman 25)

Kunci jawaban Diskusi kelompok:

1. Bermain bola (skor 2)
2. Berlatih senam (skor 2)
3. Johan malas belajar (skor 2)

4. Bermain tak kenal waktu, melakukan perbuatan memanjat pohon yang membahayakan diri dan orang lain (skor 2)
5. Perbuatan johan pada gambar 2 (skor 2)

Pedoman Penskoran dengan skor maksimum: 100

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai}$$

Keterangan skor 4(baik sekali), 3 (baik), 2(cukup), dan 1 (kurang)

Rubrik Penilaian diskusi perorangan (dalam proses)

No.	Nama Siswa	Aspek Dinilai				Jumlah Skor	Nilai
		Gagasan	Kerjasamai	inisiatif	Kedisiplin		
		(1-4)	(1-4)	(1-4)	(1-4)	(16)	
1.	Wirya						
2.							
dst.							

Keterangan skor:

4 (80-100); Baik sekali

3 (70-79) : Baik

2 (60-69) : Cukup

1 (> 60) : Kurang

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai}$$

j. Tindak Lanjut

1) Rubrik Belajar Bersama Ayah dan Ibu

Periksa hasil kerja peserta didik. Lakukan tindak lanjut atas atas jawaban peserta didik dengan dialog. Tanyakan apa saja cerita pengalaman keluarga yang paling menarik. Apa saja bimbingan orangtua untuk saling menghormati sesama keluarga. Bimbinglah siswa agar mampu menerima dan bangga dalam keberagaman keluarga.

2) **Pengayaan**

(rubrik ini merujuk pada pembelajaran 1 pada awal bab)

3) **Remidial**

(rubrik ini merujuk pada pembelajaran 1 pada awal bab)

4) **Interaksi Guru dan Orang Tua**

(rubrik ini merujuk pada pembelajaran 1 pada awal bab)

k. Uji Kompetensi 1 (di Buku Siswa)

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA 2021
Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas IV
Penulis:
Suyatno
Rustam
ISBN: 978-602-244-551-7 (jil.4)

BAB II
BAHASAKU IDENTITASKU

A. Gambaran Umum Bab

1. Tujuan Pembelajaran

Melalui strategi kuantum dengan pembelajaran interaktif dan afektif, peserta didik diharapkan dapat:

a. membiasakan diri membaca doa.
b. menghargai perbedaan ragam bahasa dalam doa masing-masing aliran,
c. memberi saran orang terdekat di lingkungan,
d. menunjukkan sikap bersatu dalam melaksanakan doa bersama masing-masing aliran,
e. menyajikan produk sikap dalam menerima keberagaman,
f. melaksanakan rencana kunjungan doa bersama di vihara,
g. melaksanakan nilai-nilai Pancasila,
i. mengungkapkan rasa bangga terhadap bahasa dalam doa.

2. Pokok Materi dan Hubungan antara Pokok Materi Tersebut dalam Mencapai Tujuan

a. Sikap terbuka terhadap doa dalam agama Buddha
b. Sikap peduli terhadap orang lain sedang sakit
c. Perilaku baik dalam doa yang berbeda aliran agama Buddha

3. Hubungan Pembelajaran Bab Tersebut dengan Mata Pelajaran Lain

Pembelajaran pada bab ini berhubungan erat dengan elemen lain mata pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti yaitu sejarah. Juga berhubungan erat dengan mata pelajaran pendidikan Ke-Warganegaraan, Bahasa Indonesia, dan SBDP terutama dalam pembentukan Profil Pelajar Pancasila dan Keterampilan dalam membaca.

B. Skema Pembelajaran

No.	Komponen	Deskripsi/Keterangan
1.	Waktu Pembelajaran	4 x pertemuan x @ 35 menit (4 Jam Pelajaran)
2.	Tujuan Pembelajaran	Pembelajaran 5: Melalui strategi kuantum dengan pembelajaran interaktif dan afektif, peserta didik diharapkan dapat: 1. mendeskripsikan makna syair lagu " Ingat Berdoa". 2. membiasakan diri membaca doa di rumah. 3. menunjukkan sikap bersatu dalam berdoa di rumah. 4. melafalkan doa masing-masing aliran. 5. menjalankan nilai-nilai Pancasila Buddhis. 6. menyajikan produk doa masing-masing aliran dalam Bahasa Indonesia. 7. menghargai ragam doa masing-masing aliran agama Buddha.
		Pembelajaran 6: Melalui strategi kuantum dengan pembelajaran interaktif dan afektif, peserta didik diharapkan dapat: 1. membiasakan diri berdoa setiap kegiatan. 2. membedakan jenis-jenis doa masing-masing kegiatan. 3. menunjukkan manfaat dari berdoa setiap kegiatan. 4. menunjukkan perilaku bahagia setelah berdoa. 5. menyajikan produk doa sebelum melakukan kegiatan. 6. memberi saran teman terdekat di lingkungan. 7. menentukan jenis doa dalam melakukan kegiatan.

		Pembelajaran 7: Melalui strategi kuantum dengan pembelajaran interaktif dan afektif, peserta didik diharapkan dapat: 1. membiasakan diri membaca doa. 2. menghargai ragam doa dari berbagai aliran. 3. menunjukkan keindahan makna doa dalam agama Buddha. 4. menunjukkan sikap bersatu dalam perbedaan doa sesuai aliran. 5. menunjukkan jenis–jenis bahasa dalam doa 6. menceritakan kembali jataka dalam kisah nelayan dalam bahasa sendiri.
		Pembelajaran 8: Melalui strategi kuantum dengan pembelajaran interaktif dan afektif, peserta didik diharapkan dapat: 1. menunjukkan sikap bersatu dalam perbedaan doa bersama kegiatan perayaan agama. 2. menunjukkan sikap bersatu dalam kegiatan diskusi dalam menyusun rencana kunjungan ke vihara. 3. menghargai pendapat orang lain dalam musayawarah menyusun rencana kunjungan ke vihara. 4. menentukan sikap terhadap cara berdoa agar harapannya terkabul. 5. mengungkapkan rasa bangga terhadap doa dalam Bahasa Indonesia.
3.	Pokok Materi Pembela-jaran	Pembelajaran 5 Berdoa, Berparitta, dan Bermantra
		Pembelajaran 6 Aku Tak Lupa Berdoa
		Pembelajaran 7 Indahnya Bahasa Dalam Doaku
		Pemebalajaran 8 Bahasa Indonesia adalah Bahasa Doaku
4.	Kata Kunci	bahasa pemersatu bangsa, bahasa doaku

5.	Kosa Kata yang ditekankan	1. Kejujuran 2. Cinta kasih 3. Kerjasama 4. Saling menolong 5. Bijaksana 6. Menghargai keragaman doa 7. Menghargai budaya. 8. Berperilaku baik.
6.	Metode dan Aktivitas yang disarankan dan alternatifnya	1. Metode yang disarankan: Ceramah, diskusi, simulasi, demontrasi, study tour, inkuiri, Tanya jawab, dan penugasan. 2. Aktivitas yang disarankan: Menyimak, membaca, menulis, bertanya, berlatih, diskusi, refleksi, belajar bersama orang tua/pengayaan, penilaian, dan tindak lanjut.
7.	Sumber Belajar Utama	Buku Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti kelas 4.
8.	Sumber Belajar yang Relevan	1. BSE Pendidikan Agama Buddha dan Budi pekerti kelas 4. 2. https://www.myedisi.com/bse/70606/pendidikan-agama-buddha-dan-budi-pekerti 3. Buku Dhammapada. 4. Gambar/foto yang terkait dengan materi. 5. Buku Lagu Buddhis. 6. Buku Paritta/Mantera 7. Riwayat Buddha Gotama

C. Panduan Pembelajaran

Pembelajaran 5

Berdoa, Berparitta, dan Bermantra

a. Tujuan Pembelajaran

Melalui strategi kuantum dengan pembelajaran interaktif dan afektif, peserta didik diharapkan dapat:

1) mendeskripsikan makna syair lagu " Ingat Berdoa";
2) membiasakan diri membaca doa di rumah;

3) menunjukkan sikap bersatu dalam berdoa di rumah;
4) melafalkan doa masing-masing aliran;
5) menjalankan nilai-nilai Pancasila Buddhis;
6) menyajikan produk doa masing-masing aliran dalam Bahasa Indonesia;
7) menghargai ragam doa masing-masing aliran agama Buddha.

b. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Sarana dan Prasarana yang diperlukan pada kegiatan pembelajaran 5. Prasarana yang diperlukan agar guru dan siswa dapat melakukan pembelajaran dan berdoa, berparitta, dan bermantra adalah ruang kelas, aula, atau lapangan terbuka. Sarana yang diperlukan:

1) Buku Siswa dan Buku Guru
2) Gambar 2.5
3) Syait lagu "Ingat Berdoa".
4) Kertas Plano untuk menulis dan ditempel di papan tulis atau kertas manila/karton.
5) Pulpen, Spidol besar, lem atau paku kertas (*Push Pin*).
6) Buku Jurnal Penilaian

c. Aktivitas Pembelajaran

1) Kegiatan Pendahuluan

a) Apersepsi (10 menit)

1) Tahap ini adalah tahap tumbuhkan minat peserta didik dengan:
   (a). Doa dan duduk Hening dengan teknik dan cara yang disepakati, atau biasa dilakukan oleh guru dan siswa.
   (b). Menyapa, meneriakkan yel-yel, atau aktivitas lainnya.
   (c). Mintalah peserta didik untuk mencermati teks tentang bahasa
   (d). Mintalah peserta didik untuk memahami isi teks dalam dengan menjawab pertanyaan.
   (e). Mintalah peserta didik untuk menyebutkan 3 bahasa yang berbeda dalam bergaul. Mintalah

peserta didik untuk menunjukkan sikap bangga terhadap bahasa yang dikuasai. Minta peserta didik menyebutkan bahasa yang digunakan dalam kitab suci.

2) Menyimak Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci.
   (a). Guru menjelaskan isi Pesan Pokok " Bahasa atau kata-kata adalah mencerminkan diri kita, maka berbahasalah dengan baik dan benar", lalu kaitkan dengan pembelajaran.
   (b). Guru menyampaikan pesan kitab suci, bahwa "Bergaulah dengan mereka yang baik dan bijaksana agar kita mendapatkan manfaat kebaikan dari mereka", lalu menghubungkan dengan materi pembelajaran.
   (c). Guru memberi kesempatan untuk menanyakan arti dan makna pesan pokok dan pesan kitab suci tersebut? Guru mengajak peserta didik untuk mencari tahu dengan cara melanjutkan pembelajaran.

b) Pemanasan (5 menit)
   (1) Dalam aktivitas buku siswa tahap ini bernama Siap-siap Belajar untuk mengajak peserta didik mencermati gambar 2.4.
   (2) Guru menanyakan kepada peserta didik, apa yang disampaikan dalam gambar tersebut? Kemudian guru mengaitkan dengan pembelajaran saat itu.
   (3) Mintalah peserta didik untuk mengamati gambar, dan kemudian menjawab pertanyaan.

2) Inti Pembelajaran (115 menit)

a) Mintalah peserta didik untuk membuka Inti Pelajaran pada buku siswa dengan aktivitas ayo bernyanyi. Jika diperlukan, bisa buka alamat link di internet. https://www.youtube.com/watch?v=6VZIcmjMXJM
b) Guru memberikan contoh menyanyikan lagu "Ingat Berdoa", kemudian peserta didik mengikuti sampai dapat menyanyikan lagu tersebut dengan benar. Setelah peserta didik dapat menyanyikan lagu tersebut guru meminta salah satu atau

2 peserta didik (putra dan putri) untuk menyanyikannya di depan kelas dan peserta didik yang lainnya menyimak dan mendengarkan dengan cermat. Guru menilai siswa dalam kegiatan menyanyi dengan menggunakan pedoman penskoran yang benar.

c) Mintalah peserta didik untuk menyimpulkan makna syair lagu tersebut, secara tertulis atau lisan.
d) Guru menunjuk salah satu peserta didik untuk membaca teks "Berdoa dalam Keluarga, secara bergantian dan peserta didik lainnya menyimak dan mencermati teks tersebut. Setelah peserta didik selesai membacakan teks pelajaran guru menjelaskan, dan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya
e) Mintalah peserta didik untuk menggali informasi yang ada dalam baacaan tersebut, kemudian menuliskannya di dalam kotak yang tersedia.
f) Pada aktivitas menulis, mintalah peserta didik untuk menjawab pertanyaan dalam kotak, kemudian hasilnya dinilai guru.
g) Pada aktivitas berdiskusi, peserta didik diminta untuk membaca paritta Pancasila dan memahami artinya, kemudian berdiskusi dengan membentuk kelompok, untuk menulis jawaban dengan tertulis atau lisan. Hasil diskusi kelompok di bacakan hasil di depan kelas.
h) Pada aktivitas "berlatih", peserta didik mengerjakan soal berskala sikap dengan memberi centang pada jawaban di kotak yang telah disediakan. Guru mengoreksi hasil kerja peserta didik dengan menggunakan pedoman peskoran yang sesuai kreteria benar.

3) Kegiatan Penutup (5 menit)

a) Umpan Balik
   (1) Mintalah peserta didik untuk membaca dan menjawab soal sesuai perintah pada aktivitas atau peserta didik menjawab secara lisan pada aktivitas berlatih.
   (2) Mintalah peserta didik untuk mengerjakan Tugas Bersama ayah dan ibu untuk mendukung pemahaman dalam pembelajaran ini.

(3) Mintalah peserta didik untuk menulis jawaban tugas belajar bersama ayah dan ibu pada buku tugas.

b) Penguatan

(1) Kegiatan refleksi dan ulasan secara singkat pelajaran yang telah dilaksanakan.

(2) Berikan pujian secara tulus kepada peserta didik atas segala upaya dalam pembelajaran, berikan motivasi bagi mereka yang belum maksimal.

(3) Rayakan pembelajaran dengan duduk hening sejenak dan doa "Semoga Semua Makhluk Hidup Berbahagia"

d. Metode dan Aktivitas Alternatif

Pembelajaran di atas ideal dilaksanakan dengan cara tatap muka bertemu di kelas. Jika situasi dan kondisi tidak memungkinkan untuk tatap muka guru dapat melakukan pembelajaran dalam kelas virtual (Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dengan memanfaatkan aplikasi gadget). Karena itu guru harus membuat persiapan dengan membuat video pembelajaran , power point, dikirim melaui whatshap (WA). Jika ada daerah yang tidak dapat dijangkau dengan internet, pembelajaran ini dapat dilakukan dengan bantuan orang tua. Tentu dengan segala keterbatasannya. Jika diperlukan guru melakukan kunjungan rumah.

e. Kesalahan Umum

Hindari peran guru sebagai penceramah. Dalam pembelajaran ini guru lebih berperan sebagai fasilitator. Karena itu guru harus menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tajam untuk menggali potensi siswa. Contoh pertanyaan tajam dalam Mari Berdoa, Berparitta, dan Bermanta:

Mengapa Kalian harus berdoa?

Bagaimana berdoa dalam agama Buddha?

f. Penanganan Terhadap Peserta Didik yang Kesulitan Belajar

Peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, karena hambantan tertentu maka guru wajib mengenali jenis-jenis hambatan yang dimilikinya. Guru harus menyesuaikan diri membuat kriteria capaian pembelajaran bagi peserta didik yang mengalami kesulitan belajar. Layani sesuai kebutuhannya.

g. Refleksi

1) Refleksi untuk peserta didik

Guru memandu siswa melakukan refleksi setelah selesai pembelajaran dengan membiasakan sikap hidup dalam kasih sayang dan saling membantu walapun berbeda kondisi. Guru dapat menggunakan pertanyaan-pertanyaan dalam rubrik "Refleksi" pada buku siswa. Sebagai pertimbangan guru juga dapat menggunakan pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

a) Apakah ada yang tidak menyenangkan dalam pembelajaran hari ini?
b) Adakah sesuatu yang belum dipahami dalam pembelajarn hari ini?
c) Apakah ada yang menghambat pembelajaran hari ini?
d) Perubahan apa yang kalian rasakan setelah belajar hari ini?
e) Bagaimana cara kalian mensyukuri keberagaman dalam keluargau?

2) Refleksi untuk guru

Guru merefleksi dalam proses pembelajaran, di mana guru pada saat aktif terlibat langsung dalam pembelajaran. Contoh: Selama proses pembelajaran yang harus aktif adalah peserta didik, karena peran guru sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran. Menyadari hal ini guru sebaiknya tidak menunggu selesai pembelajaran baru mencari akar masalah dan solusinya.

h. Penilaian

Penilaian yang dilakukan adalah penilaian pengetahuan, keterampilan dan sikap yang terintegrasi dalam aktivitas menulis, kerjakan, dan belajar bersama ayah ibu. Guru menyiapkan buku jurnal penilaian untuk mencatat segala kejadian selama penilaian. Penilaian dilakukan dengan teknik observasi selama proses pembelajaran.

i. Kunci Jawaban

1) Penilaian Sikap

Rubrik Ayo berlatih:

No.	Pernyataan	Skala Sikap			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya menghormati orang tua	√			

SS : sangat baik (4)
S : baik (3)
TS : cukup (2)
STS: perlu bimbingan (1)

2) Penilaian Pengetahuan

Kunci jawaban Ayo menulis:

No.	Jenis Doa	Kata-kata Doa	Skor
1.	Doa untuk kedua orang tua	Semoga ayah dan ibuku selalu sehat	2
2.	Doa belajar	Semoga saya menjadi anak pintar	2
3.	Doa makan	Semoga makanan ini membuat tubuhku sehat	2
4.	Doa tidur	Semoga saya bisa tidur dengan nyenyak	2
5.	Doa bepergian	Semoga saya selamat dalam perjalanan	2
		Total	10

Pedoman Penskoran:
Skor maksimum: 20

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai}$$

3) Penilaian Keterampilan

Keterangan skor 4(baik sekali), 3 (baik), 2(cukup), dan 1 (kurang)

Rubrik Penilaian diskusi perorangan (dalam proses)

No.	Nama Siswa	Aspek Dinilai				Jumlah Skor	Nilai
		Gagasan	Kerjasamai	inisiatif	Kedisiplin		
		(1-4)	(1-4)	(1-4)	(1-4)	(16)	
1.	Wirya						
2.							
dst.							

Keterangan skor:
4 (80-100); Baik sekali
3 (70-79) : Baik
2 (60-69) : Cukup
1 (> 60) : Kurang

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai}$$

Kunci jawaban Berdiskusi:

No.	**Latihan Sila**	**Cara Mengembangkan**	**Skor**
1.	Berjanji tidak membunuh makhluk	Mengasihi semua makhluk hidup	2
2.	Berjanji tidak mencuri	Berpencaharian benar	2
3.	Berjanji tidak berbuat asusila	Puas dengan satu pasangan/setia	2
4.	Berjanji tidak berbohong	Jujur	2
5.	Berjanji tidak mabuk-mabukan	Memiliki kesadaran pikiran	2
		Total	10

Pedoman Penskoran:
Skor maksimum: 20

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai}$$

j. Tindak Lanjut

1) Rubrik Belajar Bersama Ayah dan Ibu

Periksa hasil kerja peserta didik. Lakukan tindak lanjut atas atas jawaban peserta didik dengan dialog. Tanyakan apa saja cerita pengalaman keluarga yang paling menarik. Apa saja bimbingan orangtua untuk saling menghormati sesama keluarga. Bimbinglah siswa agar mampu menerima dan bangga dalam keberagaman keluarga.

2) Pengayaan

Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah melampaui pencapaian ketuntasan minimal muatan pembelajaran. Alternative pembelajaran pengayaan dapat dipilih pada rubrik “Pengayaan”.

3) Remidial

Remidial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum yang telah ditetapkan sesuai kurikulum satuan pendidikan. Guru memberi bantuan secara khusus bagi peserta didik yang mengalami kesulitan dengan bimbingan perorangan atau kelompok.

4) Interaksi guru dan orang tua

Interaksi guru dan orang tua juga dapat dilakukan melalui kunjungan rumah, komunikasi melalui media atau buku penghubung.

Berbagai bentuk interaksi yang dapat dilakukan oleh guru dengan orang tua/wali yang terkait dengan materi pembelajaran yaitu:

a) Informasi dari orang tua tentang kebiasaan peserta didik a di rumah
b) Bimbingan orang tua atau pendamping di rumah (misalnya membaca paritta) atau pencarian pengetahuan lanjutan untuk pengayaan.
c) Informasi timbal balik terkait kesulitan, kecepatan belajar, atau kebutuhan khusus peserta didik.
d) Guru mengarahkan siswa untuk melaksanakan sebagaimana di aktivitas “kerjasama dengan orangtua”

Pembelajaran 6

Aku Tak Lupa Berdoa

a. Tujuan Pembelajaran

Melalui strategi kuantum dengan pembelajaran interaktif dan afektif, peserta didik diharapkan dapat:

1) membiasakan diri berdoa setiap kegiatan;
2) membedakan jenis-jenis doa masing-masing kegiatan;
3) menunjukkan manfaat dari berdoa setiap kegiatan;
4) menunjukkan perilaku bahagia setelah berdoa;
5) menyajikan produk doa sebelum melakukan kegiatan;
6) memberi saran teman terdekat di lingkungan;
7) menentukan jenis doa dalam melakukan kegiatan.

b. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Sarana dan Prasarana yang diperlukan pada kegiatan pembelajaran 6. Prasarana yang diperlukan agar guru dan siswa dapat melakukan pembelajaran dalam Bergaul dengan Sesama di ruang kelas, aula, atau lapangan terbuka. Sarana yang diperlukan:

1) Buku Siswa dan Buku Guru
2) Gambar aktivitas
3) Riwayat Buddha Gotama
4) Pulpen, Spidol besar, lem atau paku kertas (Push Pin).
5) Buku Jurnal Penilaian

c. Aktivitas Pembelajaran

1) Kegiatan Pendahuluan

a) Apersepsi (10 menit)

(1) Tahap ini adalah tahap tumbuhkan minat.
(pada tahap menumbuhkan minat ini merujuk pada pembelajaran 5 awal bab)

(2) Menyimak Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci.

(a) Guru menjelaskan isi Pesan Pokok " Berdoalah sebelum melakukan kegiatan apapun agar semua yang kita lakukan dapat sesuai dengan harapan karena doa adalah kebaikan", lalu kaitkan dengan pembelajaran.

(b) Guru menyampaikan pesan kitab suci, bahwa "Apapun yang kita lakukan akan kembali pada diri kita, jika kita ingin kebahagiaan lakukanlah kebaikan, jika kita melakukan kejahatan penderitaan pasti akan menimpa kita, ini adalah hukum abadi", lalu menghubungkan dengan materi pembelajaran.

(c) Guru memberi kesempatan untuk menanyakan arti dan makna pesan pokok dan pesan kitab suci tersebut? Guru mengajak peserta didik untuk mencari tahu dengan cara melanjutkan pembelajaran.

b) Pemanasan (5 menit)

(1) Dalam rubrik buku siswa tahap ini bernama Siap-siap Belajar untuk mengajak peserta didik mengamati gambar aktivitas Rita.

(2) Guru menanyakan kepada peserta didik, siapa yang sedang berdoa? Pada kegiatan apa Rita berdoa? Peserta didik melanjutkan menjawab pertanyaan secara lisan, kemudian guru memberi petunjuk dan cara berdoa yang benar agar membuahkan manfaat.

(3) Mintalah peserta didik untuk berdoa sebelum berangkat ke sekolah.

(4) Ajak peserta didik untuk membiasakan berdoa dalam segala kegiatan.

2) Inti Pembelajaran (115 menit)

a) Guru menunjuk salah satu peserta didik untuk membaca teks pelajaran secara bergantian dan peserta didik lainnya menyimak dan mencermati bacaan tersebut. Setelah peserta didik selesai membacakan dipersilahkan untuk bertanya.

b) Mintalah peserta didik yang paling aktif untuk membaca inti pelajaran dan menjelaskan maksud dari inti pelajaran tersebut.

c) Lanjutkan ke point inti pelajaran berikutnya, minta peserta lain untuk membaca secara bergiliran.

d) Kaitkan inti pelajaran dengan gambar 2.7. Kemudian mintalah peserta didik menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada pada aktivitas ayo membaca.
e) Mintalah peserta didik yang paling aktif untuk menceritakan kegiatannya di rumah, kemudian peserta lain mengikutinya dengan cara menuliskan di buku tulisnya.
f) Guru meminta peserta didik untuk berdiskusi dengan teman sebangku untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan pada gambar 2.7. kemudian hasil ditulis dan diberi penilaian oleh guru.
g) Lanjutkan dengan mengkaitkan inti pelajaran dengan meminta peserta didik untuk menuliskan doa sebelum belajar dalam bahasa Indonesia pada aktivitas "Ayo Menulis".
h) Meminta peserta didik untuk mengamati gambar 2.8 dan membaca teks dialog, kemudian mintalah peserta didik menjawab pertanyaan-pertanyaan secara lisan kepada guru dan teman lain.
i) Lanjutkan ke point inti pelajaran berikutnya, minta peserta lain untuk membaca dialog "Wirya dan Kawan-kawannya pergi ke Vihara" kemudian memberi saran kepada Edo agar tidak berbohong.
j) Dalam aktivitas ayo mengamati, mintalah peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang berisi tanggapan dengan menulis di kotak yang ada, tentang kebiasaan Wirya dan temannya, dan memberikan umpan balik kepada peserta didik yang lain bisa melakukan hal sama.
k) Lanjutkan dengan mengkaitkan inti pelajaran dengan gambar 2.10, mintalah peserta didik untuk menyimpulkan gambar, kemudian menuliskan doa sebelum pergi ke vihara dalam bahasa Indonesia pada aktivitas "Ayo Menulis".

3) Kegiatan Penutup (5 menit)

a) Umpan Balik
   (1) Mintalah peserta didik untuk membaca dan menjawab soal sesuai perintah pada aktivitas atau peserta didik menjawab secara lisan pada aktivitas ayo membaca "Doa Bersama".

(2) Mintalah peserta didik untuk mengerjakan tugas bersama ayah dan ibu untuk membuat doa sebelum tidur dan setelah bangun tidur.

(3) Mintalah peserta didik untuk menulis jawaban tugas belajar bersama ayah dan ibu pada buku tugas.

b) Penguatan

Tahap ini merupakan tahap "Rayakan". Kegiatan dalam tahap ini dilakukan (dengan merujuk pada pembelajaran 5 awal bab)

d. Metode dan Aktivitas Alternatif

(kegiatan ini merujuk pada pembelajaran 5 awal bab)

e. Kesalahan Umum

Hindari peran guru sebagai penceramah. Dalam pembelajaran ini guru lebih berperan sebagai fasilitator. Karena itu guru harus menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tajam untuk menggali potensi siswa. Contoh pertanyaan tajam Aku Tak Lupa Berdoa:

Bagaimana sikap Kalian saat berdoa?

Mengapa Kalian harus berdoa dahulu sebelum beraktivitas?

f. Penanganan Terhadap Peserta Didik yang Kesulitan Belajar

(penanganan kesulitan belajar peserta didik merujuk pada Pembelajaran 5 awal bab)

g. Refleksi

1) Reflkelsi untu peserta didik

Guru memandu peserta didik melakukan refleksi setelah selesai pembelajaran Aku Tidak Lupa Berdoa, atau dengan menyiapkan pertanyaan refleksi dalam pembelajaran ini misalnya:

a) (refleksi untuk peserta didik merujuk pada Pembelajaran 5 awal bab)

b) Bagaimana cara kalian agar membiasakan berdoa sebelum beraktivitas?

2) Refleksi untuk guru

(refleksi untuk guru merujuk pada pembelajaran 5 awal bab)

h. Penilaian

Penilaian yang dilakukan adalah penilaian sikap, pengetahuan, keterampilan dan sikap yang terintegrasi dalam rubrik ayo tuliskan, dan ayo kerjakan, dan belajar bersama ayah ibu. Guru menyiapkan buku jurnal penilaian untuk mencatat segala kejadian selama penilaian. Penilaian dilakukan dengan teknik observasi selama proses pembelajaran.

i. Kunci Jawaban

1) Penilaian Sikap

Contoh Jurnal Sikap

No.	Pernyataan	Skala Sikap			
		SL	SR	JR	TP
	Skor	4	3	2	1
1.	Saya menghormati orang tua	√			
2.	Saya beribadah bersama keluarga				
3.	Saya membantu bapak ibu di rumah				

Keterangan skor:

4 (80-100): Baik sekali
3 (70-79) : Baik
2 (60-69) : Cukup
1 (> 60) : Kurang

2) Penilaian Pengetahuan

Rubrik Ayo Berdiskusi (BS halaman 37)

No.	Kunci Jawaban	Skor Maksimal	Skor yang Diperoleh
1.	Gambar 1: Rita akan belajar di rumah dan membaca doa belajar	2,5	
2.	Gambar 2: Rita akan tidur dan selalu membaca doa	2,5	

3.	Gambar 3: Rita dan keluarga di rumah sembahyang bersama membaca doa sembahyang dengan paritta/doa pendek.	2,5	
4.	Gambar 4: Rita akan berangkat ke sekolah dan bersikap anjali sambil membaca.	2,5	
	Total Skor	10	

Contoh doa belajar yang diucapkan.
Terpujilah Tuhan Yang Maha Esa, Buddha, dan Para Bodhisattva
Sujudku pada Tuhan Yang Maha Esa, Para Buddha dan Bodhisattwa
Semoga aku dapat belajar dengan baik
Semoga kebijaksaan ku terus berkembang
Semoga ilmu yang kuperoleh bermanfaat,
Semoga semua makhluk hidup berbahagia
Sadhu... Sadhu... Sadhu
Catatan: penilaian dan jenis doa yang lain bisa disesuaikan oleh guru
Pedoman Penskoran:
Skor maksimum: 10

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai}$$

pada kegiatan memberi saran, yaitu mengukur kemampuan peserta didik memberikan saran secara tertulis.

3) Penilaian Keterampilan

Contoh rubrik penilaian pengetahuan Kemampuan memberikan saran secara tertulis.

No.	Nama Siswa	Aspek Dinilai			Nilai Skor perolehan/ skor tertinggi
		Menulis saran dan masuk akal	Menulis saran tetapi tidak masuk akal	Tidak Menulis Saran	
		(3-4)	(1-2)	(0)	
1.	Wirya				
2.					
dst.					

Contoh jawaban peserta didik yang masuk akal.
Contoh Saran:

1) Sebaiknya Edo harus tahu manfaat sembahyang. Jika kesempatan yang baik tidak digunakan, ia akan rugi. Waktu main bisa diatur. Jangan mengkhianati kepercayaan yang diberikan orangtua.
2) Sebaiknya Edo harus jujur, dan tahu manfaat sembahyang. Agar jiwa dan pikiran kita bersih. Dan di vihara di ajarkan kebajikan, dan banyak kebajikan yang di lakukan. Seperti berdana.

j. Tindak Lanjut

1) Rubrik Belajar Bersama Ayah dan Ibu

Periksa hasil kerja peserta didik. Lakukan tindak lanjut atas atas jawaban peserta didik dengan dialog. Tanyakan apa saja cerita pengalaman keluarga yang paling menarik. Apa saja bimbingan orangtua untuk saling menghormati sesama keluarga. Bimbinglah siswa agar mampu menerima dan bangga dalam keberagaman keluarga.

2) Pengayaan

(rubrik ini merujuk pada pembelajaran 5 pada awal bab)

3) Remidial

(rubrik ini merujuk pada pembelajaran 5 pada awal bab)

4) Interaksi guru dan orang tua

(rubrik ini merujuk pada pembelajaran 5 pada awal bab)

Pembelajaran 7

Indahnya Bahasa Dalam Doaku

a. Tujuan Pembelajaran

Melalui strategi kuantum dengan pembelajaran interaktif dan afektif, peserta didik diharapkan dapat:

1) membiasakan diri membaca doa.;
2) menghargai ragam doa dari berbagai aliran;
3) menunjukkan keindahan makna doa dalam agama Buddha;
4) menunjukkan sikap bersatu dalam perbedaan doa sesuai aliran;
5) menunjukkan jenis-jenis bahasa dalam doa;
6) menceritakan kembali jataka dalam kisah nelayan dalam bahasa sendiri.

b. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Sarana dan Prasarana yang diperlukan pada kegiatan pembelajaran 7. Prasarana yang diperlukan agar guru dan siswa dapat melakukan pembelajaran Indahnya Bahasa Doaku di ruang kelas, aula, atau lapangan terbuka. Sarana yang diperlukan:

1) Buku Siswa dan Buku Guru
2) Gambar aktivitas siswa
3) Riwayat Buddha Gotama
4) Paritta Suci/Mantera/Liam Keng
5) Kisah Jataka
6) Pulpen, Spidol besar, lem atau paku kertas (*Push Pin*).
7) Buku Jurnal Penilaian

c. Aktivitas Pembelajaran

1) Kegiatan Pendahuluan

a) Apersepsi (10 menit)

(1) Tahap ini adalah tahap tumbuhkan minat.
(tahap menumbuhkan minat merujuk pada pembelajaran 5 awal bab)

(2) Menyimak Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci.

(a) Guru menjelaskan maksud yang terkandung dalam pesan pokok, "Doa adalah kebaikan, setiap aliran

memiliki doa yang berbeda-beda tapi tujuannya sama yaitu kebaikan" dengan mengkaitkan dengan tujuan pembelajaran pada materi pembelajaran yang akan diajarkan pada pembelajaran ini.

(b) Guru menjelaskan arti/makna dari kutipan kitab suci, "Keyakinan/kepercayaan adalah hal utama yang harus dimiliki oleh seseorang dalam kehidupan, apapun yang kita lakukan/kerjakan dasarnya adalah keyakinan/kepercayaan kepada peserta didik untuk menghubungkan materi yang akan dipelajari pada pembelajaran tersebut, peserta didik menyimak dengan cermat dan apabila ada hal tidak jelas peserta didik dapat mengajukan pertanyaan terkait arti/makna kutipan dari kitab suci.

(c) Guru mengajak peserta didik untuk mencari tahu dengan cara melanjutkan pembelajaran.

b) Pemanasan (5 menit)

(1) Dalam rubrik buku siswa tahap ini bernama Siap-siap Belajar untuk mengajak peserta didik mengamati dan membaca cuplikan teks paritta atau mantera dari berbagai aliran.

(2) Guru membacakan paritta/mantera tersebut, diikuti oleh semua peserta didik.

(3) Guru menanyakan kepada peserta didik, apa isi paritta/mantera tersebut. Mintalah peserta didik untuk bercerita tentang kelima teks tersebut. Mintalah kepada peserta didik untuk mencari tahu dan menjawab pertanyaan-pertanyaan secara lisan.

(4) Ajak peserta didik untuk membiasakan membacakannya sesuai dengan alirannya baik di rumah, sekolah, atau tempat ibadah.

2) Inti Pembelajaran (115 menit)

a) Mintalah peserta didik untuk membuka Inti Pelajaran pada buku siswa dengan aktivitas mengamati

b) Guru menunjuk salah satu peserta didik untuk mengamati gambar altar Buddha masing-masing aliran agama

Buddha. Setelah peserta didik selesai mengamati gambar, lalu mencari tahu kesamaan dan perbedaan isi altar. Guru berdialog tentang bahasa yang digunakan dalam berdoa masing-masing aliran. Apabila dari penjelasan guru peserta didik belum mengerti atau memahami peserta didik dipersilahkan untuk bertanya. Kemudian peserta didik memberi pendapat tentang isi gambar dengan cara menuliskan dalam kotak yang tersedia.

c) Pada aktivitas "Ayo Menulis" hasil pengamatan gambar 2.12 tentang altar Buddha, kemudian mintalah peserta didik menjawab pertanyaan-pertanyaan.

d) Guru meminta kepada peserta didik melanjutkan kata renungan menjawab untuk dibaca dan ditanamkan dalam hati.

e) Guru meminta kepada peserta didik untuk menceritakan Kisah Nelayan yang terlahir di alam Dewa, dalam bahasa sendiri. Kemudian peserta didik diminta untuk menyimak cerita teman lain. Jika Peserta didik sudah bercerita semua, Guru meminta peserta didik untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan menulis di buku tulis, dan hasilnya dinilai oleh guru.

f) Pada aktivitas "Sekarang Aku Tahu", adalah penilaian skala sikap, Peserta didik menjawab soal dengan memberi centang pada menjawab di kotak yang telah disediakan. Guru menilai hasil kerja peserta didik dengan menggunakan pedoman penskoran yang sesuai dengan bobot soal yang ada.

3) Kegiatan Penutup (10 menit)

a) Umpan Balik

(1) Mintalah peserta didik untuk membaca dan menjawab soal sesuai perintah pada rubrik atau peserta didik menjawab secara lisan pada aktivitas "Sekarang Aku Tahu".

(2) Mintalah peserta didik untuk mengerjakan tugas bersama ayah dan ibu untuk membuat doa dalam

bahasa sendiri, dan dibacakan setiap melakukan aktivitas.

(3) Mintalah peserta didik untuk menulis jawaban tugas belajar bersama ayah dan ibu pada buku tugas.

b) Penguatan

(Kegiatan tahap ini merujuk pada pembelajaran 5 awal bab)

d. Metode dan Aktivitas Alternatif

(Kegiatan tahap ini merujuk pada pembelajaran 5 awal bab)

e. Kesalahan Umum

Hindari peran guru sebagai penceramah. Dalam pembelajaran ini guru lebih berperan sebagai fasilitator. Karena itu guru harus menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tajam untuk menggali potensi siswa. Contoh pertanyaan tajam Indahnya Bahasa Dalam Doaku:

Bagaimana perasaan Kalian jika mendengar doa agama Buddha? Bilamana Kalian berdoa?

f. Penanganan Terhadap Peserta Didik yang Kesulitan Belajar

(penanganan kesulitan belajar peserta didik ini merujuk pada pembelajaran 5 awal bab)

g. Refleksi

1) Refleksi untuk peserta didik

a) (refleksi untuk peserta didik merujuk pada pembelajaran 5 awal bab)

b) Bagaimana cara kalian jika merasa takut di tempat yang baru?

2) Refleksi untuk guru

(refleksi untuk guru merujuk pada pembelajaran 5 awal bab)

h. Penilaian

Penilaian yang dilakukan adalah penilaian sikap, pengetahuan, keterampilan dan sikap yang terintegrasi dalam aktivitas ayo menulis, bercerita, sekarang aku tahu, dan belajar bersama ayah ibu. Guru menyiapkan buku jurnal penilaian untuk

mencatat segala kejadian selama penilaian. Penilaian dilakukan dengan teknik observasi selama proses pembelajaran.

i. Kunci Jawaban

1) Penilaian Sikap

Contoh Jurnal Sikap

No.	Pernyataan	Skala Sikap			
		SL	SR	JR	TP
	Skor	**4**	**3**	**2**	**1**
1.	Saya menghormati semua agama	√			
2.	Saya beribadah bersama keluarga				
3.	Saya menghormati bapak ibu di rumah				

2) Penilaian Pengetahuan

Kreteria Penilaian pengetahuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan pada rubrik ayo bercerita. (BS halaman 47)

Kunci jawaban Pertanyaan dalam cerita:

No.	Kunci Jawaban	Skor
1.	Berdoa dengan keyakinan dan pernyataan kebenaran	2
2.	Dengan sepenuh hati Aku berlindung kepada Buddha, Dharma, dan Sangha.	3
3.	Dengan keyakinan dan pernyataan kebenaran, ia sungguh-singguh dan sepenuh hati Aku berlindung kepada Buddha, Dharma, dan Sangha. Maka terlahir di alam bahagia.	5
	Total	10

Pensekoran penilaian menggunakan Rumus:

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai}$$

3) Penilaian Keterampilan

Rubrik Menulis:

No.	Aliran	Kegiatan	Bahasa Doa	Skor
1.	Theravada	Membaca doa	Pali-Indonesia	5
2.	Mahayana	Membaca doa	Sanskerta-mandarin-Indonesia	5
3.	Buddhayana	Membaca doa	Sanskerta-mandarin-Indonesia	5
4.	Tridharma	Membaca doa	Pali-Indonesia	
			Skor Maksimal	20

Pensekoran penilaian menggunakan Rumus:

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai}$$

j. Tindak Lanjut

1) Rubrik Belajar Bersama Ayah dan Ibu

Periksa hasil kerja peserta didik. Lakukan tindak lanjut atas atas jawaban peserta didik dengan dialog. Tanyakan apa saja cerita pengalaman keluarga yang paling menarik. Apa saja bimbingan orangtua untuk saling menghormati sesama keluarga. Bimbinglah siswa agar mampu menerima dan bangga dalam keberagaman keluarga.

2) Pengayaan

(rubrik ini merujuk pada pembelajaran 5 pada awal bab)

3) Remidial

(rubrik ini merujuk pada pembelajaran 5 pada awal bab)

4) Interaksi Guru dan Orang Tua

(rubrik ini merujuk pada pembelajaran 5 pada awal bab)

Pembelajaran 8

Bahasa Indonesia adalah Bahasa Doaku

a. Tujuan Pembelajaran

Melalui strategi kuantum dengan pembelajaran interaktif dan afektif, peserta didik diharapkan dapat:

1) menunjukkan sikap bersatu dalam perbedaan doa bersama kegiatan perayaan agama;

2) menunjukkan sikap bersatu dalam kegiatan diskusi dalam menyusun rencana kunjungan ke vihara;
3) menghargai pendapat orang lain dalam musayawarah menyusun rencana kunjungan ke vihara;
4) menentukan sikap terhadap cara berdoa agar harapannya terkabul;
5) mengungkapkan rasa bangga terhadap doa dalam Bahasa Indonesia.

b. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Sarana dan Prasarana yang diperlukan pada kegiatan pembelajaran 8. Prasarana yang diperlukan agar guru dan siswa dapat melakukan pembelajaran Bahasa Indonesia Bahasa Doaku adalah ruang kelas, aula, atau lapangan terbuka.

Sarana yang diperlukan:
1) Buku Siswa dan Buku Guru
2) Riwayat Buddha Gotama
3) Gambar 2.15, 2.16, dan 2.17.
4) Pulpen, Spidol besar, lem atau paku kertas (Push Pin).
5) Buku Jurnal Penilaian

c. Aktivitas Pembelajaran

1) Kegiatan Pendahuluan

a) Apersepsi (10 menit)

(1) Tahap ini adalah tahap tumbuhkan minat.
(tahap menumbuhkan minat merujuk pada pembelajaran 5 awal bab)

(2) Menyimak Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci.

(a) Ajaklah peserta didik untuk membaca Pesan Pokok Bersama-sama pada buku siswa bahwa, "Doa adalah ungkapan kebaikan kepada Tuhan, Ungkapkan dengan bahasa yang indah, baik dan benar.

(b) Minta salah seorang peserta didik untuk membaca Pesan Kitab Suci pada buku siswa, lalu guru menyimpulkan makna/artinya, bahwa "Segala sesuatu yang kita lakukan berawal dari pikiran kita, maka jaga dan kendalikanlah pikiran kita agar senantiasa memikirkan

hal-hal yang baik agar semua ucapan dan perbuatan kita baik.

(c) Apa arti dan makna pesan pokok dan pesan kitab suci tersebut? Guru mengajak peserta didik untuk mencari tahu dengan cara melanjutkan pembelajaran.

b) Pemanasan (5 menit)

(1) Guru memberikan pertanyaan terkait dengan materi pembelajaran yang dapat memotivasi peserta didik ingin tahu.

(2) Guru menanyakan kepada peserta didik, bahasa apa yang kalian gunakan dalam berdoa?

(3) Mintalah peserta didik untuk bercerita tentang berdoa dalam Bahasa Indonesia

(4) Ajak peserta didik untuk membaca doa dalam Bahasa Indonesia, Bahasa Pali, Mandarin, dan bahasa Sanskerta atau bahasa lain.

2) Inti Pembelajaran (115 menit)

a) Mintalah peserta didik untuk membuka Inti Pelajaran pada buku siswa dengan aktivitas mengamati.

b) Guru meminta kepada peserta didik untuk mengamati gambar yang terdapat dibuku teks pelajaran dengan seksama. Kemudian peserta didik diminta untuk menyimpulkan pesan apa yang terkandung dalam gambar tersebut dengan cara menulis dikotak yang telah tersedia atau menyampaikan secara lisan.

c) Guru meminta peserta didik menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan menuliskan dalam kotak yang tersedia, atau menuliskan di buku siswa, kemudian guru memberi penilaian.

d) Guru menunjuk salah satu peserta didik untuk membaca teks secara bergantian dan peserta didik lainnya menyimak dan mencermati bacaan tersebut. Setelah peserta didik selesai membacakan teks pelajaran, dilanjutkan menjawab pertanyaan terkait dengan teks "Bahasa Indonesia Bahasa Doaku", dengan menulsikan di buku siswa.

e) Mintalah peserta didik untuk melakukan peran diskusi antar siswa dalam bentuk dialog gambar. Guru memberi penilaian selama proses berlangsung.
f) Guru mintalah peserta didik untuk menuliskan macam-macam bahasa yang digunakan dalam berdoa pada buku siswa.
g) Pada aktivitas ayo berlatih, guru meminta peserta didik menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan menuliskan di buku latihan, kemudian diserahkan guru untuk di beri penilaian.
h) Guru meminta kepada peserta didik untuk mengamati gambar dialog yang terdapat dibuku teks pelajaran dengan seksama. Dalam dialog ini bisa dilakukan antara guru dan peserta didik. Kemudian guru meminta peserta didik lain untuk menggantikan perannya. Kemudian peserta didik diminta untuk menyimpulkan pesan dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan cara menulis di buku siswa atau menyampaikan secara lisan.
i) Guru meminta kepada peserta didik untuk mengamati gambar 2.18 yang terdapat di buku teks pelajaran dengan seksama. Kemudian peserta didik diminta untuk pertanyaan yang terkandung dalam gambar tersebut dengan cara menulis di buku siswa atau menyampaikan secara lisan.
j) Guru meminta kepada peserta didik untuk berdiskusi dengan teman sebangkumu. Kemudian jawablah pertanyaan-pertanyaan dengan menuliskan di buku tugas, dan hasilnya di bacakan didepan kelas. Guru memberi penilaian selama proses berlangsung.

3) Kegiatan Penutup (10 menit)

a) Umpan Balik
   (1) Mintalah peserta didik untuk membaca dan menjawab soal sesuai perintah pada aktivitas mengamati gambar 2.18 atau peserta didik menjawab secara lisan pada aktivitas berlatih.
   (2) Mintalah peserta didik untuk mengerjakan tugas bersama ayah dan ibu untuk membuat doa kebahagiaan keluarga dengan Bahasa Indonesia.

(3) Mintalah peserta didik untuk menulis jawaban tugas belajar bersama ayah dan ibu pada buku tugas.

b) Penguatan
(Kegiatan tahap ini merujuk pada pembelajaran 5 awal bab)

d. Metode dan Aktivitas Alternatif

(Kegiatan tahap ini merujuk pada pembelajaran 5 awal bab)

e. Kesalahan Umum

Hindari peran guru sebagai penceramah. Dalam pembelajaran ini guru lebih berperan sebagai fasilitator. Karena itu guru harus menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tajam untuk menggali potensi siswa.Contoh pertanyaan tajam Bahasa Indonesia Bahasa Doaku:
Mengapa berdoa dengan Bahasa Indonesia?
Bagaimana cara berdoa agar bisa terkabul?

f. Penanganan Terhadap Peserta Didik yang Kesulitan Belajar

(penanganan kesulitan belajar peserta didik ini merujuk pada pembelajaran 5 awal bab)

g. Refleksi

1) Refleksi untuk peserta didik

Guru memandu peserta didik melakukan refleksi setelah selesai pembelajaran agar dapat membiasakan berdoa dengan Bahasa yang mudah dipahami. Atau dengan menyiapkan pertanyaan refleksi dalam pembelajaran ini misalnya:

a) (refleksi untuk peserta didik merujuk pada pembelajaran 5 awal bab)
b) Bagaimana cara kalian berdoa agar bisa dipahami makna dan tujuannya?

2) Refleksi untuk guru

(refleksi untuk guru merujuk pada pembelajaran 5 awal bab)

h. Penilaian

Penilaian yang dilakukan adalah penilaian sikap, pengetahuan, keterampilan dan sikap yang terintegrasi dalam aktivitas membaca atau bermain peran berlatih, berdiskusi, dan

Belajar Bersama ayah ibu. Guru menyiapkan buku jurnal penilaian untuk mencatat segala kejadian selama penilaian. Penilaian dilakukan dengan teknik observasi selama proses pembelajaran.

i. Kunci Jawaban

1) Penilaian Sikap

Contoh Jurnal Sikap
Nama Sekolah : ....
Kelas/Semester : .... / ....

No.	Tanggal	Nama	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1.	27/07/2020	Wirya	Merasa menghormati doa dari aliran agama Buddha	Toleransi
2.				

2) Penilaian Pengetahuan (BS halaman 53)

Instrumen penilaian ini ada dalam rubrik "Berlatih" pada buku siswa.
Kunci Jawaban dan Skor Setiap Butir Soal:
Kunci Jawaban Rubrik Berlatih:

No.	Kunci Jawaban	Skor (10)
1.	Musaywarah untuk berkunjung ke vihara.	2
2.	Mereka sepakat berkunjung ke vihara.	2
3.	Memahami tentang penggunaan bahasa dalam doa.	2
4.	Disamping menjalin persatuan dalam musyawarah dan puja bakti bersama, agar jelas bertanya kepada rohaniwan Buddha.	2
5.	Bersama teman menemui rohaniwan (bhikkhu) di Vihara.	2

Pensekoran penilaian dengan menggunakan Rumus:

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai}$$

3) Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan pada pembelajaran 8 ini dilakukan pada kegiatan Pemanasan atau rubrik "Berdiskusi" pada Buku

Siswa, yaitu mengukur kemampuan peserta didik berdiskusi kelompok. (BS halaman 54)

Keterangan skor 4 (baik sekali), 3 (baik), 2(cukup), dan 1 (kurang)

Rubrik Penilaian diskusi perorangan (dalam proses)

No.	Nama Siswa	Aspek Dinilai				Jumlah Skor	Nilai
		Gagasan	Kerjasamai	inisiatif	Kedisiplin		
		(1-4)	(1-4)	(1-4)	(1-4)	(16)	
1.	Wirya						
2.							
dst.							

Keterangan skor:

4 (80-100); Baik sekali

3 (70-79) : Baik

2 (60-69) : Cukup

1 (> 60) : Kurang

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai}$$

Kunci Jawaban Rubrik Berdiskusi

No.	**Pertanyaan**	**Kunci Jawaban**	**Skor (10)**
1.	Apa isi kutipan doa di atas?	Doa kebahagiaan keluarga	2
2.	Dipergunakan dalam situasi apa?	Situasi kapanpun	2
3.	Bagaimana sikap dan perasaan orang yang berdoa?	Tengan dan penuh harapan	2
4.	Jika doa terkabul apa sebabnya? dan jika tidak terkabul, apa penyebabnya?	Yakin dan karma baik, mungkin tidak yakin karmanya buruk	2
5.	Pernahkah kamu berdoa seperti itu? Untuk apa?	Disesuaikan dengan peserta didik. (kebijakan guru)	2

Pensekoran penilaian dengan menggunakan Rumus:

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai}$$

j. Tindak Lanjut

1) Rubrik Belajar Bersama Ayah dan Ibu

Periksa hasil kerja peserta didik. Lakukan tindak lanjut atas atas jawaban peserta didik dengan dialog. Tanyakan apa saja cerita pengalaman keluarga yang paling menarik. Apa saja bimbingan orangtua untuk saling menghormati sesama keluarga. Bimbinglah siswa agar mampu menerima dan bangga dalam keberagaman keluarga.

2) Pengayaan

(rubrik ini merujuk pada pembelajaran 5 pada awal bab)

3) Remidial

(rubrik ini merujuk pada pembelajaran 5 pada awal bab)

4) Interaksi Guru dan Orang Tua

(rubrik ini merujuk pada pembelajaran 5 pada awal bab)

k. Uji Kompetensi 2 (di Buku Siswa)

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA 2021
Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas IV

Penulis:
Suyatno
Rustam

ISBN: 978-602-244-551-7 (jil.4)

BAB III
BUDAYAKU IDENTITASKU

A. Gambaran Umum Bab

1. Tujuan Pembelajaran

Melalui strategi kuantum dengan pembelajaran interaktif dan afektif, peserta didik diharapkan dapat:

a. bersikap toleran terhadap ragam budaya dan keragaman bahasa yang digunakan dalam bahasa agama Buddha,
b. menghargai peran bahasa Indonesia sebagai pemersatu bangsa,
c. merespon ragam budaya agama Buddha yang ada dilingkungan,
d. menujukkan sikap peduli ragam budaya dalam agama Buddha sebagai pembentuk indentitas umat Buddha,
e. membuat produk budaya agama dan bangsa serta berperilaku baik dalam pemanfaatnya.

2. Pokok Materi dan Hubungan antara Pokok Materi Tersebut dalam Mencapai Tujuan

a. Sikap terbuka terhadap budaya
b. Sikap peduli terhadap budaya
c. Sikap toleran terhadap budaya agama Buddha
d. Perilaku baik dalam perbedaan budaya
e. Sikap menghargai bahasa sebagai pemerstu bangsa

3. Hubungan Pembelajaran Bab Tersebut dengan Mata Pelajaran Lain

Pembelajaran pada bab ini berhubungan erat dengan elemen lain mata pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti yaitu sejarah. Juga berhubungan erat dengan mata pelajaran pendidikan Ke-Warganegaraan, Bahasa Indonesia, dan SBDP terutama dalam pembentukan Profil Pelajar Pancasila dan Keterampilan dalam membaca.

B. Skema Pembelajaran

No.	Komponen	Deskripsi/Keterangan
1.	Waktu Pembelajaran	4 x pertemuan x @ 35 menit (4 Jam Pelajaran)
2.	Tujuan Pembelajaran	Pembelajaran 9: Melalui strategi kuantum dengan pembelajaran interaktif dan afektif, peserta didik diharapkan dapat: 1. menujukkan sikap toleransi terhadap perbedaan budaya. 2. mensyukuri terhadap budaya yang ada di Indonesia. 3. menunjukkan sikap bersatu dalam bekersama di lingkungan. 4. menunjukkan sikap peduli terhadap kebersihan lingkungan di lingkungan 5. menjalankan nilai-nilai Pancasila dasar negara. 6. memiliki sifat kepedulian terhadap orang lain.
		Pembelajaran 10: Melalui strategi kuantum dengan pembelajaran interaktif dan afektif, peserta didik diharapkan dapat: 1. menunjukkan sikap saling menghargai terhadap pemeluk agama lain. 2. menunjukkan rasa bangga sebagai bangsa Indonesia. 3. menunjukkan bentuk toleransi beragama di lingkungan tiinggalnya. 4. menunjukkan perilaku bahagia setelah berdoa. 5. menceritakan pengalaman bersahabat dengan teman berbeda agama. 6. menunjukkan sifat welas asih terhadap makhluk hidup yang menderita.
		Pembelajaran 11: Melalui strategi kuantum dengan pembelajaran interaktif dan afektif, peserta didik diharapkan dapat: 1. bergaul dengan teman yang berbeda agama.

		2. menghargai orang lain yang berbeda agama. 3. menunjukkan sikap saling tolong menolong terhadap orang lain. 4. meneladan sifat yang dimiliki Buddha dalam mengatasi masalah. 5. menunjukkan sikap peduli terhadap peribadatan teman yang beda agama. 6. menceritakan kembali pertengkaran suku Koliya dan Sakya dalam bahasa sendiri. 7. menerapkan sikap toleransi dalam kehidupan sehari.
		Pembelajaran 12: Melalui strategi kuantum dengan pembelajaran interaktif dan afektif, peserta didik diharapkan dapat: 1. menunjukkan sikap bangga dalam segala perbedaan. 2. menyikapi segala perbedaan dalam keluraga, sekolah dan masyarakat. 3. menuliskan lima kalimat untuk menghindari perselisihan dalam lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. 4. menentukan sikap terhadap orang lain yang berusaha membencinya. 5. menunjukkan sikap persatuan dalam kehidupan sehari-hari.
3.	Pokok Materi Pembelajaran	Pembelajaran 9 Toleransi Dalam Budaya
		Pembelajaran 10 Agama Pembawa Damai
		Pembelajaran 11 Agama Pemersatu Budaya
		Pemebalajaran 12 Indahnya Perbedaan
4.	Kata Kunci	agama Buddha cinta kedamaian, Budaya cinta damai

5.	Kosa Kata yang ditekankan	1. Kejujuran 2. Cinta kasih 3. Kerjasama 4. Saling menolong 5. Bijaksana 6. Menghargai keragaman doa 7. Menghargai budaya. 8. Berperilaku baik.
6.	Metode dan Aktivitas yang disarankan dan alternatifnya	1. Metode yang disarankan: Ceramah, diskusi, simulasi, demontrasi, study tour, inkuiri, Tanya jawab, dan penugasan. 2. Aktivitas yang disarankan: Menyimak, membaca, menulis, bertanya, berlatih, diskusi, refleksi, belajar bersama orang tua/pengayaan, penilaian, dan tindak lanjut.
7.	Sumber Belajar Utama	Buku Siswa
8.	Sumber Belajar yang Relevan	1. BSE. 2. Buku Dhammapada. 3. Gambar/foto yang terkait dengan materi. 4. Buku Paritta/Mantera 5. Riwayat Buddha Gotama

C. Panduan Pembelajaran

Pembelajaran 9

Toleransi Dalam Budaya

a. Tujuan Pembelajaran

Melalui strategi kuantum dengan pembelajaran interaktif dan afektif, peserta didik diharapkan dapat:

1) menujukkan sikap toleransi terhadap perbedaan budaya,
2) mensyukuri terhadap budaya yang ada di Indonesia,
3) menunjukkan sikap bersatu dalam bekersama di lingkungan,
4) menunjukkan sikap peduli terhadap kebersihan lingkungan di lingkungan,
5) menjalankan nilai-nilai Pancasila dasar negara,
6) memiliki sifat kepedulian terhadap orang lain.

b. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Sarana dan Prasarana yang diperlukan pada kegiatan pembelajaran 9. Prasarana yang diperlukan agar guru dan siswa dapat melakukan pembelajaran dan toleransi dalam budaya adalah ruang kelas, aula, atau lapangan terbuka. Sarana yang diperlukan:

1) Buku Siswa dan Buku Guru
2) Gambar
3) Karaniyametta Sutta
4) Kertas Plano untuk menulis dan ditempel di papan tulis atau kertas manila/karton.
5) Pulpen, Spidol besar, lem atau paku kertas (*Push Pin*).
6) Buku Jurnal Penilaian

c. Aktivitas Pembelajaran

1) Kegiatan Pendahuluan

a) Apersepsi (10 menit)

(1) Tahap ini adalah tahap tumbuhkan minat peserta didik dengan:

(a) Doa dan duduk Hening dengan teknik dan cara yang disepakati, atau biasa dilakukan oleh guru dan siswa.

(b) Menyapa, meneriakkan yel-yel, atau aktivitas lainnya.

(c) Mintalah peserta didik untuk mencermati teks tentang keanekaragaman budaya.

(d) Mintalah peserta didik untuk memahami isi teks dalam dengan menjawab pertanyaan.

(e) Mintalah peserta didik untuk menyebutkan tiga macam toleransi. Mintalah peserta didik untuk menunjukkan sikap toleransi dalam perbedaan keanekaragaman. Minta peserta didik menyebutkan perbedaan yang ada pada setiap orang.

(2) Menyimak Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci.

(a) Guru menjelaskan isi Pesan Pokok "Hidup rukun saling menghormati dan menghargai perbedaan akan mendatangkan kebahagiaan bagi siapapun", lalu kaitkan dengan pembelajaran.

(b) Guru menyampaikan pesan kitab suci, bahwa "Kita hendaknya senantiasa melakukan kebaikan sebelum kita menyuruh orang lain untuk berbuat baik, jadikanlah kita sebagai contoh orang yang baik/bijaksana", lalu menghubungkan dengan materi pembelajaran.

(c) Guru memberi kesempatan untuk menanyakan arti dan makna pesan pokok dan pesan kitab suci tersebut? Guru mengajak peserta didik untuk mencari tahu dengan cara melanjutkan pembelajaran.

b) Pemanasan (5 menit)

(1) Dalam aktivitas buku siswa tahap ini bernama "Siap-siap Belajar" untuk mengajak peserta didik mencermati gambar 3.2. dan membaca teks.

(2) Guru menanyakan kepada peserta didik, pesan apa yang disampaikan dalam gambar tersebut? Kemudian guru mengaitkan dengan pembelajaran saat itu.

(3) Mintalah peserta didik untuk mengamati gambar dan membaca teks, kemudian menjawab pertanyaan.

2) Inti Pembelajaran (115 menit)

a) Mintalah peserta didik untuk membuka Inti Pelajaran pada buku siswa dengan aktivitas ayo membaca teks.

b) Guru menunjuk salah satu peserta didik untuk membaca teks "Gotong Royong Membersihkan Lingkungan", secara bergantian dan peserta lainnya menyimak dan mencermati teks tersebut. Guru memberi kesempatan untuk bertanya

c) Mintalah peserta didik untuk menggali informasi yang ada dalam bacaan tersebut, kemudian menjawab pertanyaan dengan lisan.

d) Pada aktivitas menulis, mintalah peserta didik untuk menjawab pertanyaan, kemudian hasilnya dinilai guru.

e) Pada "Ayo baca dan Amati", peserta didik diminta untuk membaca dalam hati dan mengamati gambar 3.2, kemudian penjawab pertanyaan dan ditulis dibuku siswa atau secara lisan.

f) Pada aktivitas "berlatih", peserta didik mengerjakan soal berskala sikap dengan memberi centang pada jawaban di

kotak yang telah disediakan. Guru mengoreksi hasil kerja dengan menggunakan pedoman peskoran yang sesuai kreteria benar.

g) Pada aktivitas "Ayo membaca", peserta didik diminta untuk membaca dalam hati, kemudian guru menunjuk peserta yang aktif untuk membaca, dan dilanjutkan yang lain secara bergiliran. Peserta didik diminta untuk mengamati gambar 3.3, dan menjawab pertanyaan untuk menulis jawaban didalam kotak atau di buku siswa. Jawaban dikumpulkan untuk dinilai oleh guru.

h) Mintalah peserta didik untuk berdiskusi dengan teman sebangkunya dari gambar 3.3 untuk mengklasifikasikan nilai-nilai Pancasila dan sifat-sifat Bodhisattva, serta menerapkan dalam kehidupannya.

i) Catat hasil diskusi pada kertas plano atau kertas biasa.

j) Berikan kesempatan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya.

k) Jika masih cukup waktu minta peserta didik untuk menceritakan macam-macam perbuatan baik yang mengandung nilai luhur Pancasila dan sifat Bodhisattva.

3) Kegiatan Penutup (10 menit)

a) Umpan Balik

(1) Mintalah peserta didik untuk membaca dan menjawab soal sesuai perintah pada aktivitas atau peserta didik menjawab secara lisan pada aktivitas berlatih.

(2) Mintalah peserta didik untuk mengerjakan Tugas Bersama ayah dan ibu untuk mendukung pemahaman dalam pembelajaran ini.

(3) Mintalah peserta didik untuk menulis jawaban tugas belajar bersama ayah dan ibu pada buku tugas.

b) Penguatan

(1) Kegiatan refleksi dan ulasan secara singkat pelajaran yang telah dilaksanakan.

(2) Berikan pujian secara tulus kepada peserta didik atas segala upaya dalam pembelajaran, berikan motivasi bagi mereka yang belum maksimal.

(3) Rayakan pembelajaran dengan duduk hening sejenak dan doa “Semoga Semua Makhluk Hidup Berbahagia”

d. Metode dan Aktivitas Alternatif

Pembelajaran di atas ideal dilaksanakan dengan cara tatap muka bertemu di kelas. Jika situasi dan kondisi tidak memungkinkan untuk tatap muka guru dapat melakukan pembelajaran dalam kelas virtual (Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dengan memanfaatkan aplikasi gadget). Karena itu guru harus membuat persiapan dengan membuat video pembelajaran, power point, dikirim melaui whatshap (WA). Jika ada daerah yang tidak dapat dijangkau dengan internet, pembelajaran ini dapat dilakukan dengan bantuan orang tua. Tentu dengan segala keterbatasannya. Jika diperlukan guru melakukan kunjungan rumah.

e. Kesalahan Umum

Hindari peran guru sebagai penceramah. Dalam pembelajaran ini guru lebih berperan sebagai fasilitator. Karena itu guru harus menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tajam untuk menggali potensi siswa.

Contoh pertanyaan tajam dalam Toleransi dalam Budaya:

Bagaimana semboyan Negara Indonesia?

Mengapa perlu toleransi dalam budaya?

f. Penanganan Terhadap Peserta Didik yang Kesulitan Belajar

Peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, karena hambantan tertentu maka guru wajib mengenali jenis-jenis hambatan yang dimilikinya. Guru harus menyesuaikan diri membuat kriteria capaian pembelajaran bagi peserta didik yang mengalami kesulitan belajar. Layani sesuai kebutuhannya.

g. Refleksi

1) Refleksi untuk peserta didik

Guru memandu peserta didik melakukan refleksi setelah selesai pembelajaran dengan membiasakan berdoa setiap melakukan kegiaatan. Atau dengan menyiapkan pertanyaan refleksi dalam pembelajaran ini misalnya:

a) Apakah ada yang tidak menyenangkan dalam pembelajaran hari ini?

b) Adakah sesuatu yang belum dipahami dalam pembelajarn hari ini?
c) Apakah ada yang menghambat pembelajaran hari ini?
d) Perubahan apa yang kalian rasakan setelah belajar hari ini?
e) Bagaimana sikapmu terhadap budaya gotong-royong di lingkunganmu?

2) Refleksi untuk guru

Refleksi dalam tindakan, yaitu tindakan yang perlu dilakukan guru pada saat aktif terlibat dalam pembelajaran. Contoh: Selama proses pembelajaran berlangsung peserta didik kurang terlibat aktif dalam pembelajaran. Sementara pembelajaran didominasi oleh guru. Menyadari hal ini guru sebaiknya tidak menunggu selesai pembelajaran baru mencari akar masalah dan solusinya.

h. Penilaian

Penilaian yang dilakukan adalah penilaian pengetahuan, keterampilan dan sikap yang terintegrasi dalam aktivitas menulis, diskusi, berlatih, dan belajar bersama ayah ibu. Guru menyiapkan buku jurnal penilaian untuk mencatat segala kejadian selama penilaian. Penilaian dilakukan dengan teknik observasi selama proses pembelajaran.

i. Kunci Jawaban

1) Penilaian Sikap

Penilaian sika pada Rubrik Ayo berlatih: (BS halaman 63)

No.	Pernyataan	Skala Sikap			
		SL	SR	JR	TP
1.	Saya rajin melaksanakan piket di kelas	√			

SL : sangat baik (4)
SR : baik (3)
JR : cukup (2)
TP : perlu bimbingan (1)

2) Penilaian Pengetahuan

Rubrik Ayo Berdiskusi:

1. Bersih lingkungan
2. Membuat tanggul air, Membersihkan jalan
3. Membuat taman bermain, Siskamling,
4. Membantu yang terkena musibah
5. Kematian dan pesta hajatan, dst.

Skor setiap nomor 2, jadi skor keseluruhan 10. Maka:
Pensekoran nilai dengan menggunakan Rumus:

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai}$$

3) Penilaian Keterampilan

Kunci jawaban 1-5

1. Kegiatan sosial bantuan bencana (skor 20)
2. Mengembangkan welas asih kepada semua makhluk (skor 20)
3. Sangat mendukung, karena hal itu perbuatan mulia (skor 20)
4. Pernah (sesuai kebijakan guru (skor 20)
5. Perilaku peduli terhadap sesame (skor 20)

Rubrik Ayo Berlatih pada poin 6 berdiskusi gambar 3.4:

No.	Aspek yang Dinilai	Skor
1.	Kerja sama	20
2.	Penyampaian	25
3.	Keruntutan	25
4.	Hasil laporan	30

Pensekoran nilai dengan menggunakan Rumus:

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai}$$

j. Tindak Lanjut

1) Rubrik Belajar Bersama Ayah dan Ibu

Periksa hasil kerja peserta didik. Lakukan tindak lanjut atas atas jawaban peserta didik dengan dialog. Tanyakan apa saja cerita pengalaman keluarga yang paling menarik. Apa saja bimbingan orangtua untuk saling menghormati

sesama keluarga. Bimbinglah siswa agar mampu menerima dan bangga dalam keberagaman keluarga.

2) **Pengayaan**

Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah melampaui pencapaian ketuntasan minimal muatan pembelajaran. Alternative pembelajaran pengayaan dapat dipilih pada rubrik "Pengayaan".

3) **Remidial**

Remidial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum yang telah ditetapkan sesuai kurikulum satuan pendidikan. Guru memberi bantuan secara khusus bagi peserta didik yang mengalami kesulitan dengan bimbingan perorangan atau kelompok.

4) **Interaksi guru dan orang tua**

Interaksi guru dan orang tua juga dapat dilakukan melalui kunjungan rumah, komunikasi melalui media atau buku penghubung.

Berbagai bentuk interaksi yang dapat dilakukan oleh guru dengan orang tua/wali yang terkait dengan materi pembelajaran yaitu:

a) Informasi dari orang tua tentang kebiasaan peserta didik di rumah
b) Bimbingan orang tua atau pendamping di rumah (misalnya membaca paritta) atau pencarian pengetahuan lanjutan untuk pengayaan.
c) Informasi timbal balik terkait kesulitan, kecepatan belajar, atau kebutuhan khusus peserta didik.
d) Guru mengarahkan siswa untuk melaksanakan sebagaimana di aktivitas "kerjasama dengan orangtua"

Pembelajaran 10

Agama Pembawa Damai

a. Tujuan Pembelajaran

Melalui strategi kuantum dengan pembelajaran interaktif dan afektif, peserta didik diharapkan dapat:

1) menunjukkan sikap saling menghargai terhadap pemeluk agama lain,

2) menunjukkan rasa bangga sebagai bangsa Indonesia,
3) menunjukkan bentuk toleransi beragama di lingkungan tinggalnya,
4) menunjukkan perilaku bahagia setelah berdoa,
5) menceritakan pengalaman bersahabat dengan teman berbeda agama,
6) menunjukkan sifat welas asih terhadap makhluk hidup yang menderita.

b. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Sarana dan Prasarana yang diperlukan pada kegiatan pembelajaran 10. Prasarana yang diperlukan agar guru dan siswa dapat melakukan pembelajaran tentang Agama Pembawa Damai di ruang kelas, aula, atau lapangan terbuka. Sarana yang diperlukan:

1) Buku Siswa dan Buku Guru
2) Gambar aktivitas
3) Riwayat Buddha Gotama
4) Pulpen, Spidol besar, lem atau paku kertas (*Push Pin*).
5) Buku Jurnal Penilaian

c. Aktivitas Pembelajaran

1) Kegiatan Pendahuluan

a) Apersepsi (10 menit)

(1) Tahap ini adalah tahap tumbuhkan minat.
(pada tahap menumbuhkan minat ini merujuk pada pembelajaran 9 awal bab)

(2) Menyimak Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci.

(a) Guru menjelaskan isi Pesan Pokok" Agama manapun selalu mengajarkan kebaikan, agama manapun pasti mengajarkan tentang cinta kasih dan perdamaian, mari kita jalankan ajaran agama kita dengan baik", lalu kaitkan dengan pembelajaran.

(b) Guru menyampaikan pesan kitab suci, bahwa "Jika kita menginginkan kebahagiaan bagi diiri kita sendiri maka janganlah kita membuat penderitaan/ kesusahan pada orang/makhluk lain, karena jika kita membuat orang lain menderita kita juga pasti

menderita, ini adalah hukum kekal abadi", lalu menghubungkan dengan materi pembelajaran.

(c) Guru memberi kesempatan untuk menanyakan arti dan makna pesan pokok dan pesan kitab suci tersebut? Guru mengajak peserta didik untuk mencari tahu dengan cara melanjutkan pembelajaran.

b) Pemanasan (5 menit)

(1) Dalam rubrik buku siswa tahap ini bernama Siap-siap Belajar untuk mengajak peserta didik mengamati gambar petunjuk guru, dan membaca teks.

(2) Guru menanyakan kepada peserta didik, tokoh agama apa saja yang ada pada gambar 3.6?

(3) Peserta didik melanjutkan menjawab pertanyaan secara lisan, kemudian guru memberi petunjuk betapa damainya jika para tokoh agama besar di Indonesia duduk bersama dalam kerukunan.

(4) Mintalah peserta didik untuk bisa hidup rukun dimanapun berada.

(5) Ajak peserta didik untuk membiasakan kerukunan dalam berteman.

2) Inti Pembelajaran (115 menit)

a) Guru menunjuk salah satu peserta didik untuk membaca teks "Aku Bangga jadi Anak Indonesia", secara bergantian dan peserta didik lainnya menyimak dan mmencermati bacaan tersebut. Guru menjadi fasilitator, bila ada yang akan bertanya, dipersilahkan untuk bertanya.

b) Mintalah peserta didik yang paling aktif untuk membaca inti pelajaran dan menjelaskan maksud dari inti pelajaran tersebut.

c) Lanjutkan ke point inti pelajaran berikutnya, minta peserta lain untuk membaca secara bergiliran.

d) Kaitkan inti pelajaran dengan gambar 3.6. Kemudian mintalah peserta didik bercerita pengalaman berteman dengan yang berbeda agama pada aktivitas ayo bercerita. Peserta didik lain mendengarkan dan guru menilai selama proses berlangsung.

e) Mintalah peserta didik untuk mencari tahu penyebab toleransi di daerah masing-masing tetap terjaga, apa penyebabnya? kemudian peserta didik menuliskan dalam kotak yang tersedia atau di buku tulisnya.
f) Guru meminta peserta didik untuk membaca teks, " Buddha Agama Dama dan Anti Kekerasan" dan mengamati gambar 3.7, kemudian menjawab pertanyaan pada kegiatan "Ayo Berpikir" ditulis di buku siswa dan diberi penilaian oleh guru.
g) Pada aktivitas "berlatih", peserta didik mengerjakan soal berskala sikap dengan memberi centang pada jawaban di kotak yang telah disediakan. Guru menilai hasil kerjanya dengan menggunakan pedoman peskoran yang sesuai kreteria benar.
h) Guru meminta kepada peserta didik untuk berdiskusi tentang cerita "Siddharta yang Baik hati", dengan teman sebangku, dan menyampaikan hasil diskusi di depan kelas.
i) Catat hasil diskusi pada kertas plano atau kertas biasa.
j) Berikan kesempatan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya.
k) Jika masih cukup waktu minta juga peserta didik untuk menceritakan pengalaman menolong binatang yang terluka.

3) Kegiatan Penutupan (10 menit)

a) Umpan Balik
   (1) Mintalah peserta didik untuk membaca dan menjawab soal sesuai perintah pada aktivitas atau peserta didik menjawab secara lisan pada aktivitas ayo berlatih.
   (2) Mintalah peserta didik untuk mengerjakan tugas bersama ayah dan ibu untuk menuliskan bentuk kerjasama dan gotong royong yang mencerminkan kebersamaan antar anggota masyarakat.
   (3) Mintalah peserta didik untuk menulis jawaban tugas belajar bersama ayah dan ibu pada buku tugas.

b) Penguatan

Tahap ini merupakan tahap “Rayakan”. Kegiatan dalam tahap ini dilakukan (dengan merujuk pada pembelajaran 9 awal bab)

d. Metode dan Aktivitas Alternatif

(metode dan aktivitas alternatif pada kegiatan ini merujuk pada pembelajaran 9 awal bab)

e. Kesalahan Umum

Hindari peran guru sebagai penceramah. Dalam pembelajaran ini guru lebih berperan sebagai fasilitator. Karena itu guru harus menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tajam untuk menggali potensi siswa.

Contoh pertanyaan tajam Agama Pembawa Damai:
Bagaimana sikap jika ada teman yang membencimu?
Mengapa Kalian bisa hidup damai?

f. Penanganan Terhadap Peserta Didik yang Kesulitan Belajar

(penanganan kesulitan belajar peserta didik merujuk pada Pembelajaran 9 awal bab)

g. Refleksi

1) Refleksi untuk peserta didik

Guru memandu peserta didik melakukan refleksi setelah selesai pembelajaran Agama Pembawa Damai, atau dengan menyiapkan pertanyaan refleksi dalam pembelajaran ini misalnya:

a) (refleksi untuk peserta didik merujuk pada Pembelajaran 9 awal bab)

b) Bagaimana cara kalian menciptakan kedamaian dalam berteman?

2) Refleksi untuk guru

(refleksi untuk guru merujuk pada pembelajaran 9 awal bab)

h. Penilaian

Penilaian yang dilakukan adalah penilaian sikap, pengetahuan, keterampilan dan sikap yang terintegrasi dalam

rubrik ayo bercerita, ayo mencari tahu, ayo berpikir, ayo berlatih, dan belajar bersama ayah ibu. Guru menyiapkan buku jurnal penilaian untuk mencatat segala kejadian selama penilaian. Penilaian dilakukan dengan teknik observasi selama proses pembelajaran.

i. Kunci Jawaban

1) Penilaian Sikap

Jawaban sikap jujur pada Rubrik berlatih: (skor 10)

Nomor	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Setuju	√		√						√	
Tidak Setuju		√		√	√	√	√	√		√

2) Penilaian Pengetahuan

Rubrik Berlatih: (skor Maksimal 25)

1. Keteladanan Pangeran Siddharta mengembang cinta kasih kepada semua makhluk tanpa kekerasan. Keteladanan mengembangkan sifat-sifat luhur cinta kasih, kasih sayang, simpatik, dan ketenangan batin dalam kehidupan, sehingga tercipta kedamaian. (skor 5)
2. Pangeran Siddharta menolong belibis yang dipanah dewadatta, dan mempertahankan sampai ke pengadilan istana. Karena cinta kasihnya pangeran Siddharta memenangkan sidang, dan membebaskan belibis di alam bebas. (skor 5)
3. Bahwa cinta kasih dan kasih sayang mengalahkan keserakahan dan kejahatan. (skor 5)
4. Siddharta memiliki Sifat peduli pada kehidupan, kasih sayang, kesabaran, ketenangan, dan simpati. (Dewadata sebaliknya). (skor 5)
5. Siddharta (penuh welas asih) dan Dewadata (kejam, dan senang menyakiti) (skor 5)

3) Penilain Keterampilan

Penilaian keterampilan pada pembelajaran 10 ini dilakukan bercerita pengalaman pada rubric Ayo, berlatih.

Rubrik Penilaian bercerita:

No.	Nama Siswa	Aspek Dinilai				Jumlah Skor	Nilai
		Keruntutan bahasa	Vocal/ Intonasi	Mimik/gaya	Kualitas ceita		
		25	25	25	25	(100)	
1.	Wirya						
2.							
dst.							

Pedoman Penskoran:

Skor maksimum: 100

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai}$$

j. Tindak Lanjut

1) Rubrik Belajar Bersama Ayah dan Ibu

Periksa hasil kerja peserta didik. Lakukan tindak lanjut atas atas jawaban peserta didik dengan dialog. Tanyakan apa saja cerita pengalaman bergotong-royong dalam keluarga. Apa saja bimbingan orangtua untuk saling membantu dengan sesama. Bimbinglah siswa agar mampu bekerja sama dan bergotong-royong yang mencerminkan kebersamaan dalam masyarakat.

2) Pengayaan

(kegiatan pengayaan merujuk pada pembelajan 9, awal bab)

3) Remidial

(merujuk pada pembelajan 9, awal bab)

4) Interaksi guru dan orang tua

(interaksi guru dan orang tua merujuk pada pembelajan 9, awal bab).

Pembelajaran 11

Agama Pemersatu Budaya

a. Tujuan Pembelajaran

Melalui strategi kuantum dengan pembelajaran interaktif dan afektif, peserta didik diharapkan dapat:

1) bergaul dengan teman yang berbeda agama,
2) menghargai orang lain yang berbeda agama,
3) menunjukkan sikap saling tolong menolong terhadap orang lain,
4) meneladan sifat yang dimiliki Buddha dalam mengatasi masalah,
5) menunjukkan sikap peduli terhadap peribadatan teman yang beda agama,
6) menceritakan kembali pertengkaran suku Koliya dan Sakya dalam bahasa sendiri,
7) bermain peran pertengkaran suku Koliya dan Sakya,
8) menerapkan sikap toleransi dalam kehidupan sehari.

b. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Sarana dan Prasarana yang diperlukan pada kegiatan pembelajaran 11. Prasarana yang diperlukan agar guru dan siswa dapat melakukan pembelajaran Agama Pemersatu Budaya di ruang kelas, aula, atau lapangan terbuka. Sarana yang diperlukan:

1) Buku Siswa
2) Buku Guru
3) Gambar aktivitas siswa
4) Riwayat Buddha Gotama
5) Kitab Dhammapada
6) Pulpen, Spidol besar, lem atau paku kertas (Push Pin).
7) Buku Jurnal Penilaian

c. Aktivitas Pembelajaran

1) Kegiatan Pendahuluan

a) Apersepsi (10 menit)

(1) Tahap ini adalah tahap tumbuhkan minat. (tahap menumbuhkan minat merujuk pada pembelajaran 9 awal bab)

(2) Menyimak Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci.

(a) Guru menjelaskan arti/makna dari kutipan kitab suci, bahwa "Perbedaan/keanekaragaman adalah perekat bangsa, karena pada dasarnya berbeda itu indah, beda itu berkah dan beda itu anugerah" peserta didik untuk menghubungkan materi yang akan dipelajari pada pembelajaran tersebut dan menyimak dengan cermat, apabila ada hal tidak jelas dapat bertanya terkait arti/makna kutipan dari kitab suci.

(b) Guru menjelaskan maksud yang terkandung dalam pesan pokok bahwa, "Orang yang bahagia adalah orang yang hidup tanpa kebencian dan hidup penuh dengan cinta kasih pada siapapun/pada semua makhluk dengan mengkaitkan dengan tujuan pembelajaran pada materi yang akan diajarkan pada pembelajaran ini.

(c) Guru mengajak peserta didik untuk mencari tahu dengan cara melanjutkan pembelajaran.

b) Pemanasan (5 menit)

(1) Dalam rubrik buku siswa tahap ini bernama Siap-siap Belajar untuk mengajak peserta didik membaca templet, "Kedamaian beragama membawa kesatuan".

(2) Guru membacakan kalimat tersebut, diikuti oleh semua peserta didik.

(3) Guru menanyakan kepada peserta didik, apa makna kalimat tersebut. Mintalah kepada peserta didik untuk mencari tahu dan menjawab pertanyaan-pertanyaan secara lisan.

(4) Ajak peserta didik untuk membiasakan hidup damai untuk menjaga kesatuan.

2) Inti Pembelajaran (115 menit)

a) Mintalah peserta didik untuk membuka inti pelajaran pada buku siswa dengan aktivitas membaca teks, "Agama sebagai alat pemersatu".

b) Guru menunjuk salah satu peserta didik untuk membaca teks secara bergantian dan peserta didik lainnya menyimak

dan mencermati teks tersebut. Setelah peserta didik selesai membacakan teks pelajaran guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya

c) Mintalah peserta didik untuk menggali informasi yang ada dalam bacaan tersebut, kemudian menjawab pertanyaan teman dengan lisan.
d) Pada aktivitas menulis, mintalah peserta didik untuk menjawab pertanyaan, sesuai keadaan saat ini, kemudian hasilnya dinilai guru.
e) Guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar Buddha sedang menyelesaikan perseteruan dua suku di india, dan membaca teks. Setelah peserta didik selesai mengamati gambar, lalu mencari tahu inti dari Sabda Buddha, dan membacanya bersama-sama. Kemudian peserta didik memberi pendapat tentang isi gambar dengan cara menuliskan di buku siswa.
f) Guru meminta peserta didik untuk memainkan peran kisah tersebut dengan membaca teks diawali guru berperan sebagai Buddha, dan peserta didik di bagi dalam 2 kelompok. Selanjutnya peran di mainkan oleh peserta didik, guru memberi penilaian selama proses berlangsung.
g) Guru menunjuk meminta peserta didik untuk membaca teks secara bergantian dan yang lainnya menyimak dan mencermati teks tersebut. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.
h) Mintalah peserta didik untuk menggali informasi yang ada dalam bacaan tersebut, kemudian menjawab pertanyaan teman dengan lisan.
i) Pada aktivitas "berlatih", peserta didik mengerjakan soal berskala sikap dengan memberi centang pada jawaban di kotak yang telah disediakan. Guru menilai hasil kerjanya dengan menggunakan pedoman penskoran yang sesuai kreteria.
j) Mintalah peserta didik untuk mengerjakan beberapa pertanyaan pada aktivitas ayo berlatih pada buku siswa.
k) Mintalah peserta didik untuk membacakan jawabannya di depan kelas.

l) Amati dan catat hasilnya, dan berikan kesempatan siswa lain untuk membacakan hasil kerjanya.
m) Jika ada peserta didik yang mau bertanya, diberikan kesempatan untuk menyampaikan pertanyaan pada pertemuan berikutnya.
n) Jika masih cukup waktu minta juga peserta didik untuk berbagi pengalaman nyata, melerai temannya yang bertengkar. Apakah kalian ada yang pernah mengalaminya?

3) Kegiatan Penutup

a) Umpan Balik (5 menit)

(1) Mintalah peserta didik untuk membaca dan menjawab soal sesuai perintah pada rubrik atau peserta didik menjawab secara lisan pada aktivitas membaca "Pertengkaran suku Sakya dan Koliya".

(2) Mintalah peserta didik untuk mengerjakan tugas bersama ayah dan ibu untuk menuliskan jenis budaya yang dilaksanakan di di daerahnya tanpa membedakan suku, agama, dan ras.

(3) Mintalah peserta didik untuk menulis jawaban tugas belajar bersama ayah dan ibu pada buku tugas.

b) Penguatan (5 menit)

(Kegiatan tahap ini merujuk pada pembelajaran 9 awal bab)

d. Metode dan Aktivitas Alternatif

(Kegiatan tahap ini merujuk pada pembelajaran 9 awal bab)

e. Kesalahan Umum

Hindari peran guru sebagai penceramah. Dalam pembelajaran ini guru lebih berperan sebagai fasilitator. Karena itu guru harus menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tajam untuk menggali potensi siswa.

Contoh pertanyaan tajam Agama Pemersatu Budaya:
Bagaimana perasaan Kalian jika berteman dengan yang beda agama?
Mengapa Kalian tidak bermusuhan?

f. Penanganan Terhadap Peserta Didik yang Kesulitan Belajar

(penanganan kesulitan belajar peserta didik ini merujuk pada pembelajaran 9 awal bab)

g. Refleksi

1) Refleksi untuk peserta didik

a) (refleksi untuk peserta didik merujuk pada pembelajaran 9 awal bab)

b) Bagaimana cara kalian berteman tanpa membeda-bedakan?

2) Refleksi untuk guru

(refleksi untuk guru merujuk pada pembelajaran 9 awal bab)

h. Penilaian

Penilaian yang dilakukan adalah penilaian sikap, pengetahuan, keterampilan dan sikap yang terintegrasi dalam aktivitas menulis, berdiskusi, bermain peran, berlatih, dan belajar bersama ayah ibu. Guru menyiapkan buku jurnal penilaian untuk mencatat segala kejadian selama penilaian. Penilaian dilakukan dengan teknik observasi selama proses pembelajaran.

i. Kunci Jawaban

1) Penilaian Sikap

Rubrik Berlatih: skala sikap

1 = tidak pernah

2 = kadang-kadang

3 = sering

4 = selalu

No.	Pernyataan	1	2	3	4
1.	Saya menghormati teman saya walaupun berbeda agama.				√
2.					

2) Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan pada rubrik "Ayo Diskusikan" teman yang berbeda suku, agama, ras, dan hobi:

Rubrik ayo diskusikan: (skor 50)

No.	Nama	JK	Agama	Suku Bangsa	Hobi	Jumlah Skor
	Skor 1	Skor 1	Skor 1	Skor 1	Skor 1	5
1.						

3) Penilaian Keterampilan

Rubrik ayo berlatih dlam bercerita/main peran:

No.	Nama Siswa	Aspek Dinilai				Jumlah Skor	Nilai
		Percaya Diri	Suara/ Vokal	Keruntutan alur	Sesuai cerita asli		
		(20)	(30)	(30)	(20)	(100)	
1.	Edo						
2.	Danu						
dst.							

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai}$$

j. Tindak Lanjut

1) Rubrik Belajar Bersama Ayah dan Ibu

Periksa hasil kerja peserta didik. Lakukan tindak lanjut atas atas jawaban peserta didik dengan dialog. Tanyakan apa saja kegiatan tradisi dan budaya di daerah. Apa saja bentuk tradisi dan budaya yang dilaksanakan didaerah tanpa membedakan ras, agama, suku, atau golongan. Bimbinglah siswa agar mampu berbudaya, kerja sama, dan bergotong-royong yang mencerminkan kebersamaan dalam masyarakat.

2) Pengayaan

(merujuk pada pembelajan 9, awal bab ini)

3) Remidial

(merujuk pada pembelajan 9, awal bab ini)

4) **Interaksi guru dan orang tua**
   (merujuk pada pembelajaran 9, awal bab ini)

Pembelajaran 12

Indahnya Perbedaan

a. Tujuan Pembelajaran

Melalui strategi kuantum dengan pembelajaran interaktif dan afektif, peserta didik diharapkan dapat:

1) menunjukkan sikap bangga dalam segala perbedaan;
2) menyikapi segala perbedaan dalam keluraga, sekolah dan masyarakat;
3) menuliskan lima kalimat untuk menghindari perselisihan dalam lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat;
4) menentukan sikap terhadap orang lain yang berusaha membencinya;
5) menunjukkan sikap persatuan dalam kehidupan sehari-hari.

b. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Sarana dan Prasarana yang diperlukan pada kegiatan pembelajaran 12. Prasarana yang diperlukan agar guru dan siswa dapat melakukan pembelajaran dalam Indahnya Perbedaan adalah ruang kelas, aula, atau lapangan terbuka.
Sarana yang diperlukan:

1) Buku Siswa
2) Buku Guru
3) Riwayat Buddha Gotama
4) Gambar 3.11.
5) Pulpen, Spidol besar, lem atau paku kertas (*Push Pin*).
6) Buku Jurnal Penilaian

c. Aktivitas Pembelajaran

1) **Kegiatan Pendahuluan**
   a) Apersepsi (10 menit)
      (1) Tahap ini adalah tahap tumbuhkan minat.
      (tahap menumbuhkan minat merujuk pada pembelajaran 9 awal bab)

(2) Menyimak Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci.

(a) Guru menjelaskan isi Pesan Pokok " Hidup akan terasa indah jika kita dapat saling menghormati dan saling menghargai segala perbedaan yang ada ditengah-tengah kita", lalu kaitkan dengan pembelajaran.

(b) Guru menyampaikan pesan kitab suci, bahwa "Hidup adalah bukan tentang menang dan kalah, hidup adalah bagaimana kita dapat memberi manfaat bagi sesama. Bagi siapa yang tidak lagi memikirkan kemenangan dan kekalahan hidupnya akan damai dan bahagia", lalu menghubungkan dengan materi pembelajaran.

(c) Guru memberi kesempatan untuk menanyakan arti dan makna pesan pokok dan pesan kitab suci tersebut? Guru mengajak peserta didik untuk mencari tahu dengan cara melanjutkan pembelajaran.

b) Pemanasan (5 menit)

(1) Guru memberikan pertanyaan terkait dengan materi pembelajaran yang dapat memotivasi peserta didik ingin tahu.

(2) Guru menanyakan kepada peserta didik, perbedaan apa saja yang tampak pada gambar 3.11?

(3) Mintalah peserta didik untuk bercerita tentang hal-hal yang berbeda dalam dirinya dan teman lain.

(4) Ajak peserta didik untuk menggali informasi tentang hal-hal yang membedakan dari dirinya dan orang lain, dan mengungkapkan rasa kebersamaan dan keindahan dalam perbedaan.

2) Inti Pembelajaran (115 menit)

a) Mintalah peserta didik untuk membuka Inti Pelajaran pada buku siswa dengan aktivitas membaca.

b) Guru meminta kepada peserta didik untuk membaca teks" Perbedaan itu Anugerah", yang terdapat dibuku teks pelajaran dengan seksama. Kemudian peserta didik diminta untuk berdiskusi dengan teman sebangkunya

tentang perbedaan yang ditemui di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Kemudian menulis hasilnya di buku siswa dan dibacakan hasilnya di depan kelas.

c) Pada rubrik menuliskan, guru meminta peserta didik menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan menuliskan lima kata kunci menyelesaikan masalah perbedaan dalam kotak yang tersedia, atau menuliskan di buku siswa, kemudian guru memberi penilaian.

d) Pada aktivitas membaca teks "Indahnya Dharma Buddha', guru menunjuk salah satu peserta didik untuk membaca teks secara bergantian dan yang lainnya menyimak dan mencermati bacaan tersebut. Peserta didik bertanya jawab dan menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan menuliskan di dalam kotak atau buku siswa.

e) Mintalah peserta didik untuk berlatih dengan mengisi TTS dan mintalah petunjuk cara mengisinya, bisa diisi langsung atau dengan mengkopi TTS dahulu, dan hasilnya diserahkan guru untuk dinilai.

f) Pada aktivitas "Ayo baca dan Amati", tentang Teman-taman Karuna, peserta didik diminta untuk membaca dalam hati, kemudian menjawab pertanyaan untuk menulis jawaban dengan tertulis atau lisan. Meminta peserta didik untuk mengamati gambar 3.12, kemudian penjawab pertanyaan dan ditulis dalam buku siswa.

g) Guru meminta kepada peserta didik untuk berdiskusi dengan teman sebangku. Kemudian jawablah pertanyaan-pertanyaan dengan menuliskan dalam kotak atau di buku tugas, dan hasilnya di bacakan di depan kelas. Guru memberi penilaian selama proses berlangsung.

h) Pada aktivitas ayo diskusi, guru meminta peserta didik menjawab pertanyaan-pertanyaan penilaian diskusi pada buku siswa.

i) Mintalah peserta didik untuk menuliskan hasil diskusi, kemudian dibacakan di depan kelas.

j) Amati dan catat proses berdiskusi antar peserta didik.

k) Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya teman lainnya.

l) Jika masih cukup waktu minta juga peserta didik untuk berbagi pengalaman nyata, terkait bermain di taman bersama teman beda suku dan agama.

3) Kegiatan Penutup (10 Menit)

a) Umpan Balik

(1) Mintalah peserta didik untuk membaca dan menjawab soal sesuai perintah pada aktivitas mengamati gambar 3.10 atau peserta didik menjawab secara lisan pertanyaan pada bacaan tersebut.

(2) Mintalah peserta didik untuk mengerjakan tugas bersama ayah dan ibu untuk membantu mencari cerita Fitnahan Cinca Terhadap Buddha" di buku atau internet.

(3) Mintalah peserta didik untuk menulis jawaban tugas belajar bersama ayah dan ibu pada buku tugas.

b) Penguatan

(Kegiatan tahap ini merujuk pada pembelajaran 9 awal bab)

d. Metode dan Aktivitas Alternatif

(Kegiatan tahap ini merujuk pada pembelajaran 9 awal bab)

e. Kesalahan Umum

Hindari peran guru sebagai penceramah. Dalam pembelajaran ini guru lebih berperan sebagai fasilitator. Karena itu guru harus menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tajam untuk menggali potensi siswa.

Contoh pertanyaan tajam dalam Indahnya Perbedaan:

Mengapa Kalian harus menghormati teman yang berbeda suku dan agama?

Bagaimana cara berteman dengan mereka yang beda agama, suku, dan ras?

f. Penanganan Terhadap Peserta Didik yang Kesulitan Belajar

(penanganan kesulitan belajar peserta didik ini merujuk pada pembelajaran 9 awal bab)

g. Refleksi

1) Refleksi untuk peserta didik

Guru memandu peserta didik melakukan refleksi setelah selesai pembelajaran agar dapat membiasakan mengormati dan menyayangi teman yang berbeda-beda suku, agama, ras, dan karakter. Atau dengan menyiapkan pertanyaan refleksi dalam pembelajaran ini misalnya:

a) (refleksi untuk peserta didik merujuk pada pembelajaran 9 awal bab)
b) Bagaimana cara kalian menyikapi taman yang beda suku?

2) Refleksi untuk guru

(refleksi guru merujuk pada pembelajaran 9 awal bab)

h. Penilaian

Penilaian yang dilakukan adalah penilaian sikap, pengetahuan, keterampilan dan sikap yang terintegrasi dalam aktivitas membaca, tuliskan, berlatih, berdiskusi, dan Belajar Bersama ayah ibu. Guru menyiapkan buku jurnal penilaian untuk mencatat segala kejadian selama penilaian. Penilaian dilakukan dengan teknik observasi selama proses pembelajaran.

i. Kunci Jawaban

1) Penilaian Sikap

Contoh Jurnal Sikap

No.	Pernyataan	Skala Sikap			
		SL	SR	JR	TP
	Skor	4	3	2	1
1.	Saya menghormati teman yang beda agama	√			
2.	Saya beribadah bersama keluarga				
3.	Saya membantu teman yang kesusahan				

2) Penilain Pengetahuan

Penilaian pada rubrik berlatih dengan mengisi TTS, sesuai pertanyaan mendatar dan menurun. Dengan skor maksimal 10

Jawaban TTS:

No.	Mendatar	Skor	No.	Menurun	Skor
2	Buddha	1	1	Makhluk	1
4	Bhikkhu	1	3	Dirinya	1
5	Menderita	1	7	Dharma	1
6	Cintakasih	1	8	Cinca	1
10	Toleransi	1			
Total		5			4

3) Penilaian Keterampilan

Penilaian diskusi secara perorangan pada rubrik

Keterangan skor 4(baik sekali), 3 (baik), 2(cukup), dan 1 (kurang)

Contoh rubrik Penilaian diskusi kelompok(dalam proses)

No.	Nama Siswa	Aspek Dinilai				Jumlah Skor (16)	Nilai
		Gagasan	Kerjasamai	inisiatif	Kedisiplin		
		(1-4)	(1-4)	(1-4)	(1-4)		
1.	Wirya						
2.							
dst.							

Keterangan skor:

4 (80-100); Baik sekali

3 (70-79) : Baik

2 (60-69) : Cukup

1 (> 60) : Kurang

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai}$$

Contoh rubrik Berdiskusi: skor 10

No.	Gotong Royong	Toleransi	Skor (10)
1.	Kerjabakti	Berdoa bersama	
2.	Bangun tempat ibadah	Memberi selamat hari raya	
3.	Bersih lingkungan	Berhenti kegiatan saat orang lain ibadah	
4.	Bangun taman bermain	Mengharagai orang lain yang beda pendapat	
5.	Menjaga keamanan	Menolong tetangga yang beda suku dan agama	
6.	Bangun jembatan	Menghargai hari raya	
7.	Menyelesaikan masalah	Tidak mengejek umat agama lain	

j. Tindak Lanjut

1) Rubrik Belajar Bersama Ayah dan Ibu

Periksa hasil kerja peserta didik. Lakukan tindak lanjut atas atas jawaban peserta didik dengan dialog. Tanyakan apa saja cerita pengalaman orang yang suka menfitnah. Apa saja bimbingan orangtua untuk menyimpulkan cerita tentang "Cinca". Bimbinglah siswa agar menghormati dan jujur kepada orang lain

2) Pengayaan

(merujuk pada pembelajan 9, awal bab ini)

3) Remidial

(merujuk pada pembelajan 9, awal bab ini)

4) Interaksi Guru dan Orang Tua

(merujuk pada pembelajan 9, awal bab ini)

k. Uji Kompetensi 3 (di Buku Siswa)

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA 2021
Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas IV

Penulis:
Suyatno
Rustam

ISBN: 978-602-244-551-7 (jil.4)

BAB IV
PERGAULANKU

A. Gambaran Umum Bab

1. Tujuan Pembelajaran

Melalui strategi kuantum dengan pembelajaran interaktif dan afektif, peserta didik diharapkan dapat:

a. menguraikan masalah-masalah dalam pergaulan sehari-hari,
b. membandingkan cara menyelesaikan masalah dengan pergaulan kekinian,
c. merespon penyelesaikan masalah pergaulan masa kini,
d. menentukan sikap terhadap nilai moral dari riwayat Pangeran Siddharta kaitannya dalam masalah pergaulan di masyarakat,
e. menunjukkan perilaku meneladan sikap Pangeran Siddharta,
f. menyimpulkan cara Pangeran Siddharta mengatasi masalah sehari-hari.

2. Pokok Materi dan Hubungan antara Pokok Materi Tersebut dalam Mencapai Tujuan

a. Sikap terbuka terhadap pergaulan
b. Sikap peduli terhadap keteladanan
c. Perilaku baik dalam pergaulan

3. Hubungan Pembelajaran Bab Tersebut dengan Mata Pelajaran Lain

Pembelajaran pada bab ini berhubungan erat dengan elemen lain mata pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti yaitu sejarah. Juga berhubungan erat dengan mata pelajaran pendidikan Ke-Warganegaraan, Bahasa Indonesia, dan SBDP terutama dalam pembentukan Profil Pelajar Pancasila dan Keterampilan dalam membaca.

B. Skema Pembelajaran

No.	Komponen	Deskripsi/Keterangan
1.	Waktu Pembelajaran	4 x pertemuan x @ 35 menit (4 Jam Pelajaran)
2.	Tujuan Pembelajaran	Pembelajaran 13: Melalui strategi kuantum dengan pembelajaran interaktif dan afektif, peserta didik diharapkan dapat: 1. menguraikan masalah-masalah pergaulan dalam keluarga. 2. bersikap baik dalam hubungannya dengan keluarga. 3. menunjukkan cara menjaga hubungan baik dengan teman di sekolah. 4. menyelasaikan masalah-masalah dalam pergaulan di sekolah. 5. membandingkan cara menyelesaikan masalah dengan pergaulan kekinian. 6. menunjukkan sikap santun.
		Pembelajaran 14: Melalui strategi kuantum dengan pembelajaran interaktif dan afektif, peserta didik diharapkan dapat: 1. menunjukkan sikap baik dalam perbedaan di lingkungan rumah. 2. mengembangkan sikap saling tolong menolong dalam kehidupan. 3. memilih teman dalam pergaulan di lingkungan. 4. menentukan sikap terhadap nilai moral dari riwayat Pangeran Siddharta kaitannya dalam masalah pergaulan di lingkungan. 5. meneladan sikap Pangeran Siddharta dalam pergaulan. 6. menunjukkkan sikap peduli terhadap teman bermain di lingkungan.
		Pembelajaran 15: Melalui strategi kuantum dengan pembelajaran interaktif dan afektif, peserta didik diharapkan dapat:

<table>
<tr><td></td><td></td><td>1. menguraikan masalah-masalah pergaulan dalam kehidupan sehari-hari.
2. menunjukkan cara dalam memecahkan masalah.
3. meneladan cara Buddha memecahkan masalah.
4. menentukan cara menyesaikan masalah dalam pergaulan di lingkungan
5. menunjukkan sikap peduli terhadap masalah dalam kehidupannya.</td></tr>
<tr><td></td><td></td><td>Pembelajaran 16:
Melalui strategi kuantum dengan pembelajaran interaktif dan afektif, peserta didik diharapkan dapat:
1. menguraikan jenis-jenis teman dalam pergaulan.
2. mendiskusikan perbedaan teman yang baik dan tidak baik dalam pergaulan.
3. membandingkan pergaulan zaman dahulu dan sekarang.
4. menunjukkan manfaat bergaul dengan orang baik dalam kehidupan.
5. menentukan sikap positif terhadap teman dalam pergaulan.</td></tr>
<tr><td rowspan="4">3.</td><td rowspan="4">Pokok Materi Pembelajaran</td><td>Pembelajaran 13
Etika Pergaulan</td></tr>
<tr><td>Pembelajaran 14
Bergaul Dengan Sesama</td></tr>
<tr><td>Pembelajaran 15
Seni Memecahkan Masalah</td></tr>
<tr><td>Pemebalajaran 16
Bergaul Dengan Mereka Yang Bijaksana</td></tr>
<tr><td>4.</td><td>Kata Kunci</td><td>bergaul dengan orang baik, Buddha teladan pergaulan</td></tr>
</table>

5.	Kosa Kata yang ditekankan	1. Kejujuran 2. Cinta kasih 3. Kerjasama 4. Saling menolong 5. Bijaksana 6. Menghargai keragaman doa 7. Menghargai budaya. 8. Berperilaku baik.
6.	Metode dan Aktivitas yang disarankan dan alternatifnya	1. Metode yang disarankan: Ceramah, diskusi, simulasi, demontrasi, study tour, inkuiri, Tanya jawab, dan penugasan. 2. Aktivitas yang disarankan: Menyimak, membaca, menulis, bertanya, berlatih, diskusi, refleksi, belajar bersama orang tua/pengayaan, penilaian, dan tindak lanjut.
7.	Sumber Belajar Utama	Buku Siswa
8.	Sumber Belajar yang Relevan	1. BSE. 2. Buku Dhammapada. 3. Gambar/foto yang terkait dengan materi. 4. Buku Paritta/Mantera 5. Riwayat Buddha Gotama

C. Panduan Pembelajaran

Pembelajaran 13

Etika Pergaulan

a. Tujuan Pembelajaran

Melalui strategi kuantum dengan pembelajaran interaktif dan afektif, peserta didik diharapkan dapat:

1. menguraikan masalah-masalah pergaulan dalam keluarga,
2. bersikap baik dalam hubungannya dengan keluarga,
3. menunjukkan cara menjaga hubungan baik dengan teman di sekolah,
4. menyelasaikan masalah-masalah dalam pergaulan di sekolah,
5. membandingkan cara menyelesaikan masalah dengan pergaulan kekinian,
6. menunjukkan sikap santun di tempat ibadah.

b. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Sarana dan Prasarana yang diperlukan pada kegiatan pembelajaran 13. Prasarana yang diperlukan agar guru dan siswa dapat melakukan pembelajaran dan mengenal etika pergaulan adalah ruang kelas, aula, atau lapangan terbuka.

Sarana yang diperlukan:

1) Buku Siswa
2) Buku Guru
3) Gambar aktivitas
4) Kertas Plano untuk menulis dan ditempel di papan tulis atau kertas manila/karton.
5) Pulpen, Spidol besar, lem atau paku kertas (*Push Pin*).
6) Buku Jurnal Penilaian

c. Aktivitas Pembelajaran

1.Kegiatan Pendahuluan

a) Apersepsi (10 menit)

(1) Tahap ini adalah tahap tumbuhkan minat peserta didik dengan:

(a) Doa dan duduk hening dengan teknik dan cara yang disepakati, atau biasa dilakukan oleh guru dan siswa.

(b) Menyapa, meneriakkan yel-yel, atau aktivitas lainnya.

(c) Mintalah peserta didik untuk mencermati gambar 4.2 tentang pergaulan

(d) Mintalah peserta didik untuk menentukan isi gambar dalam dengan menjawab pertanyaan.

(e) Mintalah peserta didik untuk menyebutkan 2 hal yang berbeda dalam bergaul. Mintalah peserta didik untuk menunjukkan sikap dua hal itu dengan teman sebangkunya. Minta peserta didik menentukan sikap baik atau buruk dalam memilih teman. Manakah yang harus dipilih.

(2) Menyimak Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci.

(a) Guru menjelaskan isi Pesan Pokok " Bergaulan dengan siapapun tanpa pernah membeda-bedakan

dan bergaulah dengan orang-orang yang baik agar kita menjadi lebih baik", lalu kaitkan dengan pembelajaran.

(b) Guru menyampaikan pesan kitab suci, bahwa "Bergaul dengan orang baik/bijaksana dan tidak bergaul dengan orang yang tidak baik/tidak bijaksana dan menghormati mereka-mereka yang patut dihormati adalah perbuatan terpuji yang pasti akan mendatangkan berkah kebbahagiaan", lalu menghubungkan dengan materi pembelajaran.

(c) Guru memberi kesempatan untuk menanyakan arti dan makna pesan pokok dan pesan kitab suci tersebut? Guru mengajak peserta didik untuk mencari tahu dengan cara melanjutkan pembelajaran.

b) Pemanasan (5 menit)

(1) Dalam rubrik buku siswa tahap ini bernama "Siap-Siap Belajar" untuk mengajak peserta didik mencermati gambar dan teks.

(2) Guru menanyakan kepada peserta didik, apa yang disampaikan guru dan isi teks di buku siswa atau guru menyiapkan di slide.

(3) Mintalah peserta didik untuk membaca teks, dan kemudian menjawab pertanyaan.

2) Inti Pembelajaran (115 menit)

a) Mintalah peserta didik untuk membuka Inti Pelajaran pada buku siswa dengan aktivitas Membaca dan Mengamati gambar.

b) Mintalah peserta didik yang paling aktif untuk membaca inti pelajaran gambar 4.4 Keluarga Wirya, dan menjelaskan maksud dari inti pelajaran tersebut.

c) Lanjutkan ke point inti pelajaran berikutnya, minta peserta lain untuk membaca secara bergiliran.

d) Kaitkan inti pelajaran dengan teks gambar pada sesi sebelumnya.

e) Pada aktivitas menulis, mintalah peserta didik untuk menjawab pertanyaan dalam kotak, kemudian hasilnya dilnilai guru.

f) Guru meminta kepada peserta didik untuk membaca teks "Pergaulan di Lingkungan Sekolah", kemudian berdiskusi dengan teman sebangku, untuk menulis jawaban dengan tertulis atau lisan.
g) Mintalah peserta didik untuk mengamati rubrik mengamati dan mencermati gambar 4.6 dengan menjawab pertanyaan sikap dan perilaku.
h) Peserta didik mengerjakan soal atau tugas yang terdapat di buku siswa dengan menjawabnya di kotak yang telah disediakan. Guru menilai hasil kerja peserta didik.
i) Guru meminta kepada peserta didik untuk membaca teks dan mengamati gambar 4.7 yang terdapat dibuku teks pelajaran dengan seksama. Kemudian peserta didik diminta untuk menyimpulkan pesan apa yang terkandung dalam gambar tersebut dengan cara menulis di kotak yang telah tersedia atau menyampaikan secara lisan.
j) Mintalah peserta didik untuk berdiskusi dengan teman sebangkunya untuk membantu temanmu yang bertengkar dan berselisih paham di kelas.
k) Catat hasil diskusi pada kertas plano atau kertas biasa.
l) Berikan kesempatan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya.
m) Jika masih cukup waktu minta juga peserta didik untuk menceritakan tata cara dan aturan yang ada di vihara tempat mereka sembahyang.

3) Kegiatan Penutup (10 menit)

a) Umpan Balik
   (1) Mintalah peserta didik untuk membaca dan menjawab soal sesuai perintah pada aktivitas atau peserta didik menjawab secara lisan pada aktivitas berlatih.
   (2) Mintalah peserta didik untuk mengerjakan Tugas Bersama ayah dan ibu untuk mendukung pemahaman dalam pembelajaran ini.
   (3) Mintalah peserta didik untuk menulis jawaban tugas belajar bersama ayah dan ibu pada buku tugas.

b) Penguatan
   (1) Kegiatan refleksi dan ulasan secara singkat pelajaran yang telah dilaksanakan.
   (2) Berikan pujian secara tulus kepada peserta didik atas segala upaya dalam pembelajaran, berikan motivasi bagi mereka yang belum maksimal.
   (3) Rayakan pembelajaran dengan duduk hening sejenak dan doa "Semoga Semua Makhluk Hidup Berbahagia"

d. Metode dan Aktivitas Alternatif

Pembelajaran di atas ideal dilaksanakan dengan cara tatap muka bertemu di kelas. Jika situasi dan kondisi tidak memungkinkan untuk tatap muka guru dapat melakukan pembelajaran dalam kelas virtual (Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dengan memanfaatkan aplikasi gadget). Karena itu guru harus membuat persiapan dengan membuat video pembelajaran, power point, dikirim melaui whatshap (WA). Jika ada daerah yang tidak dapat dijangkau dengan internet, pembelajaran ini dapat dilakukan dengan bantuan orang tua. Tentu dengan segala keterbatasannya. Jika diperlukan guru melakukan kunjungan rumah.

e. Kesalahan Umum

Hindari peran guru sebagai penceramah. Dalam pembelajaran ini guru lebih berperan sebagai fasilitator. Karena itu guru harus menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tajam untuk menggali potensi siswa.
Contoh pertanyaan tajam dalam Etika Pergaulan:
Bagaimana caranya agak Kalian memiliki banyak teman?
Mengapa setiap bermain, selalu ada yang bertengkar?

f. Penanganan Terhadap Peserta Didik yang Kesulitan Belajar

Peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, karena hambantan tertentu maka guru wajib mengenali jenis-jenis hambatan yang dimilikinya. Guru harus menyesuaikan diri membuat kriteria capaian pembelajaran bagi peserta didik yang mengalami kesulitan belajar. Layani sesuai kebutuhannya.

g. Refleksi

1) Refleksi untuk peserta didik

Guru memandu peserta didik melakukan refleksi setelah selesai pembelajaran dengan membiasakan menghormati

orang lain dalam bergaul . Atau dengan menyiapkan pertanyaan refleksi dalam pembelajaran ini misalnya:

a) Apakah ada yang tidak menyenangkan dalam pembelajaran hari ini?
b) Adakah sesuatu yang belum dipahami dalam pembelajarn hari ini?
c) Apakah ada yang menghambat pembelajaran hari ini?
d) Perubahan apa yang kalian rasakan setelah belajar hari ini?
e) Bagaimana cara kalian memilih teman?

2) Refleksi untuk guru

Guru merefleksi dalam proses pembelajaran, dimana guru pada saat aktif terlibat langsung dalam pembelajaran. Contoh: Selama proses pembelajaran yang harus aktif adalah peserta didik, karenaperan guru sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran. Menyadari hal ini guru sebaiknya tidak menunggu selesai pembelajaran baru mencari akar masalah dan solusinya.

h. Penilaian

Penilaian yang dilakukan adalah penilaian pengetahuan, keterampilan dan sikap yang terintegrasi dalam aktivitas menulis, kerjakan, dan belajar bersama ayah ibu. Guru menyiapkan buku jurnal penilaian untuk mencatat segala kejadian selama penilaian. Penilaian dilakukan dengan teknik observasi selama proses pembelajaran.

i. Kunci Jawaban

1) Penilaian Sikap

Penilaian sikap dilakukan untuk mengamati perilaku peserta didik berdasarkan nilai-nilai dari materi masing-masing pembelajaran atau nilai-nilai spiritual secara umum. Dalam pembelajaran ini, nilai spiritual terutama yang diamati adalah sikap jujur. Tentu harus ada tindakan lebih lanjut terhadap sikap yang "tidak baik" berupa bimbingan. Sedangkan terhadap sikap yang sangat baik diartikan penguatan. Contoh buku jurnal penilaian sikap para rubrik "Ayo berlatih" sebagai berikut:

Jurnal penilaian sikap

No.	Pernyataan	Skala Sikap	
		Setuju	Tidak Setuju
1.	Saya bergaul dengan teman satu kelas saja.	√	

2) Penilaian Pengetahuan

Penilaian pada rubric ayo menulis dengan skor maksimal 10

Kunci jawaban rubrik ayo menulis:

1. Keluarga Wirya sedang makan bersama
2. Sangat bahagia
3. Saling menghormati dan menghargai
4. Dengan ramah, dan penuh cinta kasih
5. Diharpkan dalam keluarga mereka terjalin keharmonisan, penuh kasih dan saling menghormati dalam berkomunikasi.

Penskoran penilaian dengan mengguanak Rumus:

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai}$$

3) Penilaian Keterampilan

Keterangan skor 4(baik sekali), 3 (baik), 2(cukup), dan 1 (kurang)

Rubrik Penilaian diskusi perorangan (dalam proses)

No.	Nama Siswa	Aspek Dinilai				Jumlah Skor (16)	Nilai
		Gagasan	Kerjasamai	inisiatif	Kedisiplin		
		(1-4)	(1-4)	(1-4)	(1-4)		
1.	Wirya						
2.							
dst.							

Keterangan skor:

4 (80-100); Baik sekali

3 (70-79) : Baik

2 (60-69) : Cukup

1 (> 60) : Kurang

Kunci jawaban Rubrik Berdiskusi:

Anak-anak sedang bertengkar dan guru menjadi penengahnya. Kita akan melerai dan mendamaikan, cari solusinya. Kita pernah berselisih dengan teman, tetapi dengan sadar harus berdamai dan saling meminta maaf. Bisa berupa iseng, bully, ucapan kurang baik, mengejek, dan lain-lain. Sikap kalian harus menyadari dan saling menghormati dan menyayangi agar tidak terjadi perselisihan. Dengan jujur saling mengakui kesalahan.

Penskoran penilaian dengan mengguanak Rumus:

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai}$$

j. Tindak Lanjut

1) Rubrik Belajar Bersama Ayah dan Ibu

Periksa hasil kerja peserta didik. Lakukan tindak lanjut atas atas jawaban peserta didik dengan dialog. Tanyakan apa saja hasil diskusimu tentang cara bergaul dengan teman baru. Apa saja bimbingan orangtua untuk memilih teman dalam bergaul. Bimbinglah siswa agar mampu menentukan dan memilih teman dan etika bergaul dengan teman baru.

2) Pengayaan

Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah melampaui pencapaian ketuntasan minimal muatan pembelajaran. Alternative pembelajaran pengayaan dapat dipilih pada rubrik "Pengayaan".

3) Remidial

Remidial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum yang telah ditetapkan sesuai kurikulum satuan pendidikan. Guru memberi bantuan secara khusus bagi peserta didik yang mengalami kesulitan dengan bimbingan perorangan atau kelompok.

4) Interaksi guru dan orang tua

Interaksi guru dan orang tua juga dapat dilakukan melalui kunjungan rumah, komunikasi melalui media atau buku penghubung.

Berbagai bentuk interaksi yang dapat dilakukan oleh guru dengan orang tua/wali yang terkait dengan materi

pembelajaran yaitu:

a) Informasi dari orang tua tentang kebiasaan peserta didik di rumah
b) Bimbingan orang tua atau pendamping di rumah (misalnya membaca buku) atau pencarian pengetahuan lanjutan untuk pengayaan.
c) Informasi timbal balik terkait kesulitan, kecepatan belajar, atau kebutuhan khusus peserta didik.
d) Guru mengarahkan siswa untuk melaksanakan sebagaimana di aktivitas "kerjasama dengan orangtua"

Pembelajaran 14

Bergaul dengan Sesama

a. Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran interaktif dan afektif, peserta didik diharapkan mampu:

1) menunjukkan sikap baik dalam perbedaan di lingkungan rumah,
2) mengembangkan sikap saling tolong menolong dalam kehidupan,
3) memilih teman dalam pergaulan di lingkungan,
4) menentukan sikap terhadap nilai moral dari riwayat Pangeran Siddharta kaitannya dalam masalah pergaulan di lingkungan,
5) meneladan sikap Pangeran Siddharta dalam pergaulan,
6) menunjukkkan sikap peduli terhadap teman bermain di lingkungan.

b. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Sarana dan Prasarana yang diperlukan pada kegiatan pembelajaran 14. Prasarana yang diperlukan agar guru dan siswa dapat melakukan pembelajaran dalam Bergaul dengan Sesama di ruang kelas, aula, atau lapangan terbuka.

Sarana yang diperlukan:

1) Buku Siswa dan Buku Guru
2) Gambar aktivitas
3) Riwayat Buddha Gotama
4) Pulpen, Spidol besar, lem atau paku kertas (*Push Pin*).
5) Buku Jurnal Penilaian

c. Aktivitas Pembelajaran

1) Kegiatan Pendahuluan

a) Apersepsi (10 menit)

(1) Tahap ini adalah tahap tumbuhkan minat.
(pada tahap menumbuhkan minat ini merujuk pada pembelajaran 13 awal bab)

(2) Menyimak Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci.

(a) Guru menjelaskan isi Pesan Pokok "Bergaul tanpa membeda-bedakan dapat menumbuhkan rasa persatuan dan kesatuan", lalu kaitkan dengan pembelajaran.

(b) Guru menyampaikan pesan kitab suci, bahwa "Bergaulah dan ikutilah orang bijaksana, pandai, terpelajar, patuh dan mulia agar kita dapat menjadi pribadi yang baik seperti mereka", lalu menghubungkan dengan materi pembelajaran.

(c) Guru memberi kesempatan untuk menanyakan arti dan makna pesan pokok dan pesan kitab suci tersebut? Guru mengajak peserta didik untuk mencari tahu dengan cara melanjutkan pembelajaran.

b) Pemanasan (5 menit)

(1) Dalam rubrik buku siswa tahap ini bernama Siap-siap Belajar untuk mengajak peserta didik berdialog tentang suku bangsa dan adat budaya.

(2) Guru menanyakan kepada peserta didik, siapa yang pernah memakai baju adat? Pada acara apa? kemudian guru memberi petunjuk dan cara bergaul dengan yang beda suku dan adat budaya.

(3) Mintalah peserta didik untuk bercerita tentang baju adat.

(4) Ajak peserta didik untuk membiasakan bergaul dan berteman tanpa membeda-bedakan di rumah, atau dimanapun.

2) Inti Pembelajaran (115 menit)

a) Guru menunjuk salah satu peserta didik untuk membaca teks pelajaran secara bergantian dan peserta didik lainnya menyimak dan mencermati bacaan tersebut. Setelah peserta didik selesai membacakan teks pelajaran guru melakukan bertanya jawab.

b) Mintalah peserta didik yang paling aktif untuk membaca inti pelajaran dan menjelaskan maksud dari inti pelajaran tersebut.
c) Lanjutkan ke point inti pelajaran berikutnya, minta peserta lain untuk membaca secara bergiliran.
d) Kaitkan inti pelajaran dengan gambar 4.9. Kemudian mintalah peserta didik menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada pada aktivitas ayo tuliskan.
e) Mintalah peserta didik yang paling aktif untuk membaca inti pelajaran dan menjelaskan maksud dari inti pelajaran tersebut.
f) Lanjutkan ke point inti pelajaran berikutnya, minta peserta lain untuk membaca secara bergiliran. Guru memberikan penjelasan, lalu meminta peserta didik untuk mencari sumber lain tentang keteladanan yang dicontohkan oleh Pangeran Siddharta hingga menjadi Buddha.
g) Kaitkan inti pelajaran dengan gambar 4.10 dan 4.11. Kemudian mintalah peserta didik menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada pada aktivitas "ayo tuliskan".
h) Mintalah peserta didik yang paling aktif untuk membaca inti pelajaran dan menjelaskan maksud dari inti pelajaran tersebut.
i) Lanjutkan ke point inti pelajaran berikutnya, minta peserta lain untuk membaca secara bergiliran.
j) Kaitkan inti pelajaran dengan gambar 4.12. Kemudian mintalah peserta didik menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada pada aktivitas "ayo tuliskan".
k) Dalam aktivitas ayo kerjakan, mintalah peserta didik untuk mengerjakan penilaian skala sikap dengan memberi centang pada kolom yang disediakan. Kemudian guru memberi penilaian.
l) Guru meminta kepada peserta didik untuk berdikusi dengan teman sebangku, dan menyampaikan hasil diskusi di depan kelas.
m) Catat hasil diskusi pada kertas plano atau kertas biasa.
n) Berikan kesempatan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya.
o) Jika masih cukup waktu minta juga peserta didik untuk menceritakan pengalaman bergaul dengan teman lain daerah.

3) Kegiatan Penutup (10 menit)

a) Umpan Balik

(1) Mintalah peserta didik untuk membaca dan menjawab soal sesuai perintah pada aktivitas atau peserta didik menjawab secara lisan pada aktivitas ayo membaca "Keteladanan Pangeran Siddharta".

(2) Mintalah peserta didik untuk mengerjakan tugas bersama ayah dan ibu untuk menceritakan bergaul dengan teman dari berbagai daerah.

(3) Mintalah peserta didik untuk menulis jawaban tugas belajar bersama ayah dan ibu pada buku tugas.

b) Penguatan

Tahap ini merupakan tahap "Rayakan". Kegiatan dalam tahap ini dilakukan (dengan merujuk pada pembelajaran 13 awal bab)

d. Metode dan Aktivitas Alternatif

(metode dan aktivitas alternatif pada kegiatan ini merujuk pada pembelajaran 13 awal bab)

e. Kesalahan Umum

Hindari peran guru sebagai penceramah. Dalam pembelajaran ini guru lebih berperan sebagai fasilitator. Karena itu guru harus menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tajam untuk menggali potensi siswa.

Contoh pertanyaan tajam Etika dalam Pergaulan:
Bagaimana sikap Kalian temanmu berasal dari suku lain?
Mengapa Kalian bergaul dengan teman yang berbeda suku?

f. Penanganan Terhadap Peserta Didik yang Kesulitan Belajar

(penanganan kesulitan belajar peserta didik merujuk pada Pembelajaran 13 awal bab)

g. Refleksi

1) Refleksi untuk peserta didik

Guru memandu peserta didik melakukan refleksi setelah selesai pembelajaran etika pergaulan, atau dengan menyiapkan pertanyaan refleksi dalam pembelajaran ini misalnya:

a) (refleksi untuk peserta didik merujuk pada Pembelajaran 13 awal bab)
b) Bagaimana cara kalian bergaul dengan teman yang berbeda agama?

2) Refleksi untuk guru

(refleksi guru merujuk pada pembelajaran 13 awal bab)

h. Penilaian

Penilaian yang dilakukan adalah penilaian sikap, pengetahuan, keterampilan dan sikap yang terintegrasi dalam rubrik ayo tuliskan, dan ayo kerjakan, dan belajar bersama ayah ibu. Guru menyiapkan buku jurnal penilaian untuk mencatat segala kejadian selama penilaian. Penilaian dilakukan dengan teknik observasi selama proses pembelajaran.

i. Kunci Jawaban

1) Penilaian Sikap

Contoh jurnal penilaian sikap:

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya memiliki banyak teman karena saya tidak memilih-milih teman dalam bergaul.	√	
2.			
3.			
4.			
5			

2) Penilaian Pengetahuan

Kreteria skor Penilaian pengetahuan pada rubrik "Ayo, Berlatih": dengan skor maksimal 10:
Keteladanan Pangeran Siddharta:
1. Bergaul dengan channa
2. Menyayangi rakyat jelata
3. Menolong orang sakit
4. Menolong binatang
5. Menghormati guru dan orangtua

Keteladanan Buddha:
1. Merawat bhikkhu yang sakit
2. Menerima murid dari berbagai kasta

3. Tidak marah saat difitnah Cinca
4. Tidak dendam saat mau dibunuh Dewadata dengan batu besar
5. Tidak dendam saat mau dibunuh Dewadata dengan gajah Girimekhala

Pensekoran Penilaian dengan menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai}$$

3) Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan berdiskusi tentang keuntungan berteman dengan asal beda daerah, pada rubrik "Ayo Berdiskusi"dengan kreteria sebagai berikut:

Keterangan skor 4(baik sekali), 3 (baik), 2(cukup), dan 1 (kurang)

Rubrik Penilaian diskusi perorangan (dalam proses)

No.	Nama Siswa	Aspek Dinilai				Jumlah Skor (16)	Nilai
		Gagasan	Kerjasamai	inisiatif	Kedisiplin		
		(1-4)	(1-4)	(1-4)	(1-4)		
1.	Kel. Rita						
2.							
dst.							

Keterangan skor:

4 (80-100); Baik sekali

3 (70-79) : Baik

2 (60-69) : Cukup

1 (> 60) : Kurang

Kunci jawaban diskusi:

1. Bisa coba makanannya
2. Bisa belajar bahasa daerahnya
3. Tambah banyak teman
4. Bisa mengenal suku
5. Belajar perilaku

6. Wisatanya
7. Bisa nambah wawasan budaya
8. Tambah toleransi keberagaman
9. Belajar menghormati suku
10. Menghormati perbedaan suku

Jawaban diskusi dengan skor 10. Setiap nomor skor 1, maka penilaiannya sebagai berikut:

Pensekoran Penilaian dengan menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai}$$

j. Tindak Lanjut

1) Periksa hasil kerja peserta didik

Lakukan tindak lanjut atas atas jawaban peserta didik dengan dialog. Tanyakan apa saja cerita pengalaman bergaul dengan teman yang berasal dari daerah. Apa saja bimbingan orangtua dalam menulis dan bercerita pengalaman. Bimbinglah siswa agar mampu bercerita pengalaman di depan kelas.

2) Pengayaan

(merujuk pada pembelajaran 13, awal bab ini)

3) Remidial

merujuk pada pembelajaran 13, awal bab ini)

4) nteraksi guru dan orang tua

(merujuk pada pembelajaran 13, awal bab ini)

Pembelajaran 15

Seni Memecahkan Masalah

a. Tujuan Pembelajaran

Melalui strategi kuantum dengan pembelajaran interaktif dan afektif, peserta didik diharapkan dapat:

1. menguraikan masalah-masalah dalam pergaulan sehari-hari,
2. menunjukkan cara dalam memecahkan masalah,
3. meneladan cara Buddha memecahkan masalah,
4. menentukan cara menyesaikan masalah dalam pergaulan di lingkungan,

5. menunjukkan sikap peduli terhadap masalah dalam kehidupannya,
6. menceritakan peristiwa dalam gambar.

b. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Sarana dan Prasarana yang diperlukan pada kegiatan pembelajaran 15. Prasarana yang diperlukan agar guru dan siswa dapat melakukan pembelajaran Seni Memecahkan Masalah di ruang kelas, aula, atau lapangan terbuka.

Sarana yang diperlukan:

1) Buku Siswa
2) Buku Guru
3) Gambar aktivitas siswa
4) Riwayat Buddha Gotama
5) Pulpen, Spidol besar, lem atau paku kertas (*Push Pin*).
6) Buku Jurnal Penilaian

c. Aktivitas Pembelajaran

1) Kegiatan Pendahuluan

a) Apersepsi (10 menit)

(1) Tahap ini adalah tahap tumbuhkan minat peserta didik dengan:

(a) Doa dan duduk Hening dengan teknik dan cara yang disepakati, atau biasa dilakukan oleh guru dan siswa.

(b) Menyapa, meneriakkan yel-yel, atau aktivitas lainnya.

(c) Mintalah peserta didik untuk mengamati gambar 4.13.

(d) Mintalah peserta didik untuk memahami makna gambar dengan menjawab pertanyaan.

(e) Mintalah peserta didik untuk menyebutkan makna gambar 1, 2, dan 3. Mintalah peserta didik menceritakan.

(2) Menyimak Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci.

(a) Guru menjelaskan isi Pesan Pokok "Setiap orang pasti memiliki masalah, hadapi setiap masalah dengan pikiran yang tenang, jernih dan cerdas agar mendapatkan jalan keluar terbaik dari masalah tersebut", lalu kaitkan dengan pembelajaran.

(b) Guru menyampaikan pesan kitab suci, bahwa "Hidup bahagia adalah hidup penuh cinta kasih dan tanpa kebencian pada siapapun, jauhkanlah pikiran kita dengan kebencian pada siapapun", lalu menghubungkan dengan materi pembelajaran.

(c) Guru memberi kesempatan untuk menanyakan arti dan makna pesan pokok dan pesan kitab suci tersebut? Guru mengajak peserta didik untuk mencari tahu dengan cara melanjutkan pembelajaran.

b) Pemanasan (5 menit)

(1) Dalam rubrik buku siswa tahap ini bernama Siap-siap Belajar untuk mengajak peserta didik mengamati dan membaca teks.

(2) Guru menanyakan kepada peserta didik, apa isi teks tersebut. Mintalah peserta didik untuk bercerita tentang kedua gambar. Mintalah kepada peserta didik untuk mencari tahu.

(3) Ajak peserta didik untuk membiasakan sikap tenang dan sabar dalam menghadapi masalah, baik di rumah, sekolah, atau tempat bermain.

2) Inti Pembelajaran (115 menit)

a) Mintalah peserta didik untuk membuka Inti Pelajaran pada buku siswa dengan aktivitas membaca.

b) Guru menunjuk salah satu peserta didik untuk membaca teks pelajaran secara bergantian dan peserta didik lainnya menyimak dan mencermati bacaan tersebut. Setelah selesai peserta didik lain dipersilahkan untuk bertanya.

c) Kaitkan inti pelajaran dengan gambar 4.15 pada sesi sebelumnya dan 4.14. Kemudian mintalah peserta didik menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada.

d) Guru meminta kepada peserta didik untuk melanjutkan menjawab aktivitas kerjakan tentang masalah-masalah dan cara menyelesaikan cara Buddha.

e) Guru meminta kepada peserta didik untuk membentuk kelompok-kelompok diskusi masalah Edo, dan mencatat hasil diskusi. Ketua mengatur jalannya diskusi dan menyampaikan hasil diskusi di depan kelas.

f) Peserta didik mengerjakan soal atau tugas yang terdapat di buku siswa dengan memberi centang pada menjawab di kotak yang telah disediakan. Guru menilai hasil kerja peserta didik dengan menggunakan pedoman peskoran yang sesuai dengan bobot soal yang ada.
g) Mintalah peserta didik untuk mengerjakan beberapa pertanyaan pada aktivitas ayo berdiskusi dan kerjakan pada buku siswa.
h) Mintalah peserta didik untuk berdiskusi sesuai dengan rubrik mari berdiskusi pada buku siswa.
i) Amati dan catat proses dan hasil diskusi pada kertas plano atau kertas biasa.
j) Berikan kesempatan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya.
k) Jika ada peserta didik yang belum bertanya di kelas, diberikan kesempatan untuk menyampaikan pertanyaan pada pertemuan berikutnya.
l) Jika masih cukup waktu minta juga peserta didik untuk berbagi pegalaman nyata, seperti masalah Edo, apakah Kalian pernah mengalami masalah seperti Edo?

3) Kegiatan Penutup (10 menit)

a) Umpan Balik
  (1) Mintalah peserta didik untuk membaca dan menjawab soal sesuai perintah pada rubrik atau peserta didik menjawab secara lisan pada aktivitas berlatih.
  (2) Mintalah peserta didik untuk mengerjakan tugas bersama ayah dan ibu untuk mengetahui masalah dan cara mengatasinya.
  (3) Mintalah peserta didik untuk menulis jawaban tugas belajar bersama ayah dan ibu pada buku tugas.

b) Penguatan
(Kegiatan tahap ini merujuk pada pembelajaran 13 awal bab)

d. Metode dan Aktivitas Alternatif

(Kegiatan tahap ini merujuk pada pembelajaran 13 awal bab)

e. Kesalahan Umum

Hindari peran guru sebagai penceramah. Dalam pembelajaran ini guru lebih berperan sebagai fasilitator. Karena itu guru harus

menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tajam untuk menggali potensi siswa.
Contoh pertanyaan tajam cara mengatasi masalah:
Bagaimana sikap Kalian jika hasil ulanganmu buruk?
Mengapa Kalian tidak belajar serius?

f. Penanganan Terhadap Peserta Didik yang Kesulitan Belajar

(penanganan kesulitan belajar peserta didik ini merujuk pada pembelajaran 13 awal bab)

g. Refleksi

1) Refleksi untuk peserta didik

Guru memandu peserta didik melakukan refleksi setelah selesai pembelajaran dengan membiasakan tenang dan sabar dalam menghadapi masalah. Atau dengan menyiapkan pertanyaan refleksi dalam pembelajaran ini misalnya:

a) (refleksi untuk peserta didik merujuk pada pembelajaran 13 awal bab)
b) Bagaimana cara kalian menghadapi masalah di sekolah?

2) Refleksi untuk guru

(refleksi guru merujuk pada pembelajaran 13 awal bab)

h. Penilaian

Penilaian yang dilakukan adalah penilaian sikap, pengetahuan, keterampilan dan sikap yang terintegrasi dalam aktivitas ayo kerjakan, berdiskusi, dan belajar bersama ayah ibu. Guru menyiapkan buku jurnal penilaian untuk mencatat segala kejadian selama penilaian. Penilaian dilakukan dengan teknik observasi selama proses pembelajaran.

i. Kunci Jawaban

1) Penilaian Sikap

Contoh jurnal penilaian sikap:

No.	Pernyataan	Skala Sikap			
		SL	SR	JR	TP
1.	Saya senang mencampuri urusan atau masalah orang lain		√		

Selalu /SL : sangat baik (4)
Sering/SR : baik (3)
Kadang-kadang/KD : cukup (2)
Tidak pernah/TP : perlu bimbingan (1)

2) Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan cara Buddha menyelesaikan masalah pada rubrik " Ayo Berlatih" . skor penilaian adalah 10.

Kunci jawaban Cara Buddha menyelsaikan masalah:

1. Ketahui sebab masalah
2. Memahami masalah
3. Cari jalan keluarnya
4. Tercapai tujuan (selesai masalahnya)
5. Dengan kerelaan, kasih sayang, dan kesabaran.

Pensekoran Penilaian dengan menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai}$$

3) Penilain Keterampilan

Penilaian keterampilan pemecahan masalah Edo, pada rubrik "Ayo Berdiskusi"dengan kreteria sebagai berikut:

Keterangan skor 4(baik sekali), 3 (baik), 2(cukup), dan 1 (kurang)

Rubrik Penilaian diskusi perorangan (dalam proses)

No.	Nama Siswa	Aspek Dinilai				Jumlah Skor	Nilai
		Gagasan	Kerjasamai	inisiatif	Kedisiplin		
		(1-4)	(1-4)	(1-4)	(1-4)	(16)	
1.	Keluarga Rita						
2.							
dst.							

Keterangan skor:

4 (80-100); Baik sekali

3 (70-79) : Baik

2 (60-69) : Cukup

1 (> 60) : Kurang

Kunci jawaban Rubrik Berdiskusi:

Mengumpulkan uang dari teman untuk membeli obat dulu sebagai sikap peduli dan saling membantu, Edo akan menggantinya dengan mengatakan jujur kepada ayah dan ibunya. (alternatif lain edo meminjam kepada salah satu teman yang menbawa uang,dan akan digantinya oleh Edo). (jawaban atas kebijakan guru)

j. Tindak Lanjut

1) Periksa hasil kerja peserta didik

Lakukan tindak lanjut atas atas jawaban peserta didik dengan dialog. Tanyakan apa saja cara-cara mengatasi masalah agar tidak saling merugikan. Apa saja bimbingan orangtua dalam mengatasi masalah. Bimbinglah siswa agar mampu menentukan cara-cara dalam mengatasi masalah.

2) Pengayaan

(merujuk pada pembelajaran 13, awal bab ini)

3) Remidial

(merujuk pada pembelajaran 13, awal bab ini)

4) Interaksi guru dan orang tua

(merujuk pada pembelajaran 13, awal bab ini)

Pembelajaran 16

Bergaul dengan mereka yang Bijaksana

a. Tujuan Pembelajaran

Melalui strategi kuantum dengan pembelajaran interaktif dan afektif, peserta didik diharapkan dapat:

1) menguraikan jenis-jenis teman dalam pergaulan,
2) mendiskusikan perbedaan teman yang baik dan tidak baik dalam pergaulan,

3) membandingkan pergaulan zaman dahulu dan sekarang,
4) menunjukkan manfaat bergaul dengan orang baik dalam kehidupan,
5) menentukan sikap positif terhadap teman dalam pergaulan.

b. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Sarana dan Prasarana yang diperlukan pada kegiatan pembelajaran 16. Prasarana yang diperlukan agar guru dan siswa dapat melakukan pembelajaran dan Menghargai Perbedaan di Sekolah adalah ruang kelas, aula, atau lapangan terbuka.

Sarana yang diperlukan:

1) Buku Siswa
2) Buku Guru
3) Riwayat Buddha Gotama
4) Gambar 4.17 dan 4.18
5) Pulpen, Spidol besar, lem atau paku kertas (*Push Pin*).
6) Buku Jurnal Penilaian

c. Aktivitas Pembelajaran

1) Kegiatan Pendahuluan

a) Apersepsi (10 menit)

(1) Tahap ini adalah tahap tumbuhkan minat peserta didik dengan:

(a) (tahap menumbuhkan minat merujuk pada pembelajaran 13 awal bab)

(b) Mintalah peserta didik untuk mengamati gambar 4.17

(c) Mintalah peserta didik untuk memahami isi pesan gambar dengan menjawab pertanyaan.

(d) Mintalah peserta didik untuk menyebutkan jenis pergaulan yang baik.

(2) Menyimak Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci.

(a) Guru menjelaskan isi Pesan Pokok " Bergaulah dengan orang yang baik/bijaksana agar dapat hidup bahagia dan mulia", lalu kaitkan dengan pembelajaran.

(b) Guru menyampaikan pesan kitab suci, bahwa "Sahabat yang baik/bijaksana adalah sahabat yang dapat menunjukkan kekurangan kita dan dapat mengarahkan kita agar menjadi lebih baik", lalu menghubungkan dengan materi pembelajaran.

(c) Guru memberi kesempatan untuk menanyakan arti dan makna pesan pokok dan pesan kitab suci tersebut? Guru mengajak peserta didik untuk mencari tahu dengan cara melanjutkan pembelajaran.

b) Pemanasan (5 menit)

(1) Guru memberikan pertanyaan terkait dengan materi pembelajaran yang dapat memotivasi peserta didik ingin tahu.

(2) Guru menanyakan kepada peserta didik, apa manfaat bergaul dengan orang baik dan buruk?

(3) Mintalah peserta didik untuk bercerita tentang manfaat bergaul

(4) Ajak peserta didik untuk bergaul dengan orang yang bijaksana.

2) Inti Pembelajaran (115 menit)

a) Mintalah peserta didik untuk membuka Inti Pelajaran pada buku siswa dengan aktivitas membaca dan mengamati.

b) Guru menunjuk salah satu peserta didik untuk membaca teks secara bergantian dan peserta didik lainnya menyimak dan mencermati bacaan tersebut. Setelah peserta didik selesai membacakan teks pelajaran guru menerangkan teks pelajaran dengan mengkaitkan gambar 4.18 kepada peserta didik. Apapila dari penjelasan guru peserta didik belum mengerti atau memahami peserta didik dipersilahkan untuk bertanya.

c) Mintalah peserta didik untuk melakukan peran guru dan siswa dalm bentuk dialog. Guru memberi penilaian selama proses berlangsung.

d) Guru mintalah peserta didik untuk menuliskan macam-macam teman yang baik dan buruk pada buku tulisnya.

e) Pada aktivitas ayo berlatih, guru meminta peserta didik menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan skala sikap.
f) Pada aktivitas ayo kerjakan, guru meminta peserta didik menjawab pertanyaan-pertanyaan penilaian antar teman pada buku siswa.
g) Mintalah peserta didik untuk berpendapat tentang sikap dan perilaku sesama teman. Kemudian dibacakan di depan kelas.
h) Amati dan catat proses penilaian antar peserta didik.
i) Peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai teman lainnya.
j) Jika masih cukup waktu minta juga peserta didik untuk berbagi pegalaman nyata, terkait dengan teman peserta didik di lingkungan tinggalnya.

3) Kegiatan Penutup(10 menit)

a) Umpan Balik
(1) Mintalah peserta didik untuk membaca dan menjawab soal sesuai perintah pada aktivitas atau peserta didik menjawab secara lisan pada aktivitas berlatih.
(2) Mintalah peserta didik untuk mengerjakan tugas bersama ayah dan ibu tentang cara memilih teman yang baik.
(3) Mintalah peserta didik untuk menulis jawaban tugas belajar bersama ayah dan ibu pada buku tugas.

b) Penguatan

(Kegiatan tahap ini merujuk pada pembelajaran 13 awal bab)

d. Metode dan Aktivitas Alternatif

(Kegiatan tahap ini merujuk pada pembelajaran 13 awal bab)

e. Kesalahan Umum

Hindari peran guru sebagai penceramah. Dalam pembelajaran ini guru lebih berperan sebagai fasilitator. Karena itu guru harus menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tajam untuk menggali potensi siswa.

Contoh pertanyaan tajam untuk Bergaul dengan teman bijaksana:

Siapa teman baik Kalian di sekolah?
Mengapa Kalian berteman dengannya?

f. Penanganan Terhadap Peserta Didik yang Kesulitan Belajar

(penanganan kesulitan belajar peserta didik ini merujuk pada pembelajaran 13 awal bab)

g. Refleksi

1) Refleksi unutk peserta didik

Guru memandu peserta didik melakukan refleksi setelah selesai pembelajaran memilih teman yang baik di sekolah. Atau dengan menyiapkan pertanyaan refleksi dalam pembelajaran ini misalnya:

a) (refleksi untuk peserta didik merujuk pada pembelajaran 13 awal bab)
b) Bagaimana cara kalian menjadi teman baik dan bijaksana?

2) Refleksi untuk guru

(refleksi guru merujuk pada pembelajaran 13 awal bab)

h. Penilaian

Penilaian yang dilakukan adalah penilaian sikap, pengetahuan, keterampilan dan sikap yang terintegrasi dalam aktivitas membaca atau bermain peran Berlatih dan Belajar Bersama ayah ibu. Guru menyiapkan buku jurnal penilaian untuk mencatat segala kejadian selama penilaian. Penilaian dilakukan dengan teknik observasi selama proses pembelajaran.

i. Kunci Jawaban

1) Penilaian Sikap

Buku jurnal penilaian sikap para rubrik “Ayo Berlatih” sebagai berikut:

Contoh jurnal penilaian sikap

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya selalu membantu teman saya yang membutuhkan pertolongan.	√	
2.			

2) Penilaian Pengetahuan

Penilaian pada rubrik "ayo berlatih" (jawaban sesuai dengan kondisi nama sahabatnya.

No.	Nana Sahabat/Kawan	Sikap	
		Positif	Negatif
1.	Dini	Suka menolong	Pendiam
2.			
3.	dst.		

Kreteria skor: setiap nomor skor 4, (4 x5 soal) jumlah skor maksimal 20

Pensekoran Penilaian dengan menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai}$$

3) Penilaian Keterampilan pada rubrik "Ayo Menulis"

Rubrik membaca (peran dialog):

No.	Nama Siswa	Aspek Dinilai					Jumlah Skor
		Ketepatan Tanda Baca	Ketepatan Vokal	Kecakapan Suara	Kelancaran Membaca	Ketepatan Birama	
		(1-4)	(1-4)	(1-4)	(1-4)	(1-4)	(20)
1.	Wirya						
2.							
dst.							

Skor 1 – 4 pada kolom Aspek pengamatan dengan kriteria sebagai berikut:

- Skor 1 apabila lafal tidak sesuai pernyataan
- Skor 2 apabila lafal sesuai pernyataan tetapi masih banyak kekurangan
- Skor 3 apabila lafal sesuai pernyataan tetapi ada sedikit kekurangan

- Skor 4 apabila lafal sangat sesuai pernyataan tanpa kekurangan

Pensekoran Penilaian dengan menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai}$$

j. Tindak Lanjut

1) Periksa hasil kerja peserta didik

Lakukan tindak lanjut atas atas jawaban peserta didik dengan dialog. Tanyakan apa saja cerita pengalaman keluarga dalam bergaul dan berteman. Apa saja bimbingan orangtua untuk memilih teman yang baik. Bimbinglah siswa agar mampu menentukan cara memilih teman baik dalam pergaulan.

2) Pengayaan

(merujuk pada pembelajan 13, awal bab ini)

3) Remidial

(merujuk pada pembelajan 13, awal bab ini)

4) Interaksi Guru dan Orang Tua

(merujuk pada pembelajan 13, awal bab ini

k. Uji Kompetensi 4 (di Buku Siswa)

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA 2021
Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas IV

Penulis:
Suyatno
Rustam

ISBN: 978-602-244-551-7 (jil.4)

BAB V
BERAGAMNYA KEGIATAN KEAGAMAANKU

A. Gambaran Umum Bab

1. Tujuan Pembelajaran

Melalui strategi kuantum dengan pembelajaran interaktif dan afektif, peserta didik diharapkan dapat:

a. membiasakan diri membaca doa;
b. mengenali doa dan tradisi aliran agama Buddha;
c. menghargai perbedaan doa dan tradisi setiap aliran dalam agama Buddha;
d. mengungkapkan rasa syukur dalam doa;
e. menyajikan produk doa syukur setiap aliran dalam agama Buddha;
f. melaksanakan nilai-nilai Pancasila;
g. menunjukkan sikap hormat terhadap tradisi aliran lain dengan ikut berpatisipasi mengunjungi perayaan.

2. Pokok Materi dan Hubungan antara Pokok Materi Tersebut dalam Mencapai Tujuan

a. Sikap terbuka terhadap beragamnya aliran dalam agama Buddha.
b. Sikap peduli terhadap aliran lain dalam agama Buddha.
c. Sikap toleransi antara umat dalam agama Buddha.
d. Sikap menghormati orang lain.

3. Hubungan Pembelajaran dengan Mata Pelajaran Lain

Pembelajaran tentang Beragamnya Kegiatan Keagamaanku berhubungan erat dengan elemen lain mata pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti, yaitu sejarah. Pembelajaran ini juga berhubungan erat dengan mata pelajaran pendidikan PPKn terutama dalam pembentukan Profil Pelajar Pancasila dan Keterampilan membaca.

B. Skema Pembelajaran

No.	Komponen	Deskripsi/Keterangan
1.	Waktu Pembelajaran	4 x pertemuan x @ 35 menit (4 Jam Pelajaran)
2.	Tujuan Pembelajaran	Pembelajaran 17: Melalui strategi kuantum dengan pembelajaran interaktif dan afektif, peserta didik diharapkan dapat: 1. menerima keberagaman tradisi yang ada dalam agama Buddha; 2. menemukan perbedaan dan kesamaan doa dalam agama Buddha; 3. menunjukkan keberagaman tradisi dan doa dalam agama Buddha; 4. melafalkan doa pada tiap kegiatan keagamaan; 5. memiliki rasa bangga akan keberagaman tradisi dan doa dalam agama Buddha; 6. menghargai keberagaman tradisi dan doa dalam agama Buddha.
		Pembelajaran 18: Melalui strategi kuantum dengan pembelajaran interaktif dan afektif, peserta didik diharapkan dapat: 1. menunjukkan sikap bersyukur; 2. menunjukkan rasa terima kasih; 3. membiasakan diri mengucap syukur; 4. membiasakan diri mengucapkan rasa terima kasih; 5. mempraktikkan rasa bersyukur dan berterima kasih dalam kehidupan sehari-hari;
		6. menunjukkan perilaku bahagia setelah mempraktikan rasa syukur; 7. menunjukkan perilaku bahagia setelah mempraktikan rasa berterima kasih.
		Pembelajaran 19: Melalui strategi kuantum dengan pembelajaran interaktif dan afektif, peserta didik diharapkan dapat:

		1. menunjukkan jenis-jenis tradisi yang ada dalam agama Buddha; 2. menghargai berbagai bentuk tradisi dalam agama Buddha; 3. menceritakan tata cara pelaksanaan tradisi dalam agama Buddha; 4. menunjukkan manfaat pelaksanaan tradisi yang ada dalam agama Buddha; 5. menunjukkan sikap menghormati perbedaan tradisi yang ada dalam agama Buddha; 6. mengembangkan sikap saling toleransi antarsesama umat Buddha.
		Pembelajaran 20: Melalui strategi kuantum dengan pembelajaran interaktif dan afektif, peserta didik diharapkan dapat: 1. menunjukkan sikap bangga terhadap tempat ibadahnya; 2. menunjukan sikap bangga terhadap perbedaan tata cara ibadah agama Buddha; 3. menunjukkan manfaat tempat ibadah agama Buddha; 4. menunjukkan sikap peduli terhadap tempat ibadah agama Buddha; 5. menghargai keberagaman tata cara ibadah yang ada dalam agama Buddha.
3.	Pokok Materi Pembelajaran	Pembelajaran 17 Doa dan Tradisi Agama Buddha
		Pembelajaran 18 Doa Syukur Agama Buddha
		Pembelajaran 19 Tradisi Agama Buddha
		Pemebalajaran 20 Tempat Ibadahku
4.	Kata Kunci	doa dan tradisi agama Buddha

5.	Kosa Kata yang ditekankan	1. Tradisi leluhur 2. Doa, Paritta, dan Matra 3. Rasa Syukur 4. Toleransi antarsesama umat 5. Buddha Guru Agung 6. Keragaman doa dan tradisi 7. Keyakinan pada aliran 8. Keragaman tata cara dan altar. 9. Budaya saling menghargai 10. Bangga dengan keragaman
6.	Metode dan Aktivitas yang disarankan dan alternatifnya	1. Metode yang disarankan: Ceramah, diskusi, simulasi, demontrasi, study tour, inkuiri, Tanya jawab, dan penugasan. 2. Aktivitas yang disarankan: Menyimak, membaca, menulis, bertanya, berlatih, diskusi, refleksi, belajar bersama orang tua/pengayaan, penilaian, dan tindak lanjut.
7.	Sumber Belajar Utama	Buku Siswa
8.	Sumber Belajar yang Relevan	1. BSE Pendidikan Agama dan Budi Pekerti Kelas 4 2. https://www.myedisi.com/bse/70606/pendidikan-agama-buddha-dan-budi-pekerti 3. Buku Dhammapada. 4. Gambar/foto yang terkait dengan materi. 5. Buku Lagu Buddhis. 6. Cerita Jataka 7. Riwayat Hidup Buddha Gotama 8. Vijja Dhamma

C. Panduan Pembelajaran

Pembelajaran 17

Doa dan Tradisi Agama Buddha

a. Tujuan Pembelajaran

Melalui strategi kuantum dengan pembelajaran interaktif dan afektif, peserta didik diharapkan dapat:

1) menerima keberagaman tradisi yang ada dalam agama Buddha;
2) menemukan perbedaan dan kesamaan doa dalam agama Buddha;
3) menunjukkan keberagaman tradisi dan doa dalam agama Buddha;
4) melafalkan doa pada tiap kegiatan keagamaan;
5) memiliki rasa bangga akan keberagaman tradisi dan doa dalam agama Buddha;
6) menghargai keberagaman tradisi dan doa dalam agama Buddha.

b. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Prasarana yang diperlukan agar guru dan siswa dapat melakukan pembelajaran dan mengenal doa dan tradisi agama Buddha adalah ruang kelas, aula, atau vihara atau cetya.

Sarana yang diperlukan:
1) Buku Siswa
2) Buku Guru
3) Pulpen, spidol besar, lem atau paku kertas (*Push Pin*).

c. Aktivitas Pembelajaran

1) Kegiatan Pendahuluan

a) Apersepsi (10 menit)

(1) Tahap ini adalah tahap "Tumbuhkan Minat" peserta didik dengan cara berikut.

(a) Doa dan duduk hening dengan teknik dan cara yang disepakati, atau biasa dilakukan oleh guru dan peserta didik.

(b) Menyapa, mengucapkan salam, meneriakkan yel-yel, atau aktivitas lainnya.

(c) Mintalah peserta didik untuk mencermati teks dan gambar tentang berbagai doa dan tradisi dalam agama Buddha.

(d) Mintalah peserta didik untuk menceritakan isi teks dalam dengan menjawab pertanyaan.

(e) Mintalah peserta didik untuk menyebutkan jenis-jenis doa dan tradisi dalam agama Buddha.

b) Menyimak Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci.

(1) Guru menjelaskan arti atau makna dari kutipan kitab suci agar menjaga dan tetap melestarikan tradisi/ budaya leluhur kita yang bermanfaat bagi kehidupan kita lalu menghubungkan materi yang akan dipelajari pada pembelajaran tersebut, peserta didik menyimak dengan cermat. Apabila ada hal tidak jelas, peserta didik dapat mengajukan pertanyaan terkait arti atau makna kutipan dari kitab suci.

(2) Guru menjelaskan pesan pokok bahwa Agama Buddha memiliki banyak tradisi dan doa yang harus senantiasa kita lestarikan sebagai wujud menghormati keragaman dan persaudaraan dengan mengkaitkan dengan tujuan pembelajaran pada materi pembelajaran yang akan diajarkan pada pembelajaran ini.

(3) Guru mengajak peserta didik untuk mencari tahu dengan cara melanjutkan pembelajaran.

c) Pemanasan (5 menit)

Tahap ini adalah tahap "Alami". Dalam aktivitas buku siswa, tahap ini bernama "Siap-Siap Belajar" yang diawali dengan guru mengajukan beberapa pertanyaan atau pernyataan pemantik untuk mengajak peserta mencermati beberapa gambar tentang doa atau upacara yang dilaksanakan dalam berbagai cara yang berbeda-beda antara aliran yang satu dengan aliran yang kainnya.

(1) Guru menanyakan kepada peserta didik, siapa yang pernah melaksanakan kegiatan seperti pada Gambar 5.1. Jika pernah, kapan kegiatan itu dilakukan, di mana, bersama siapa, dan bagaimana perasaan setelah melaksanakan kegiatan tersebut.

(2) Guru meminta kepada peserta didik untuk mengamati gambar, kemudian menjawab pertanyaan.

2) Kegiatan Inti (115 menit)

Tahapan ini adalah tahapan yang merupakan inti pelajaran. Kegiatan dalam tahapan ini adalah sebagai berikut.

a) Mintalah peserta didik untuk membuka inti pelajaran pada buku siswa dengan aktivitas membaca.

b) Mintalah peserta didik yang paling aktif untuk membaca inti pelajaran tentang Pelimpahan Jasa Keluarga Wirya dan menjelaskan maksud dari inti kegiatan tersebut.
c) Lanjutkan ke poin inti pelajaran berikutnya, minta peserta lain untuk membaca secara bergiliran.
d) Kaitkan inti pelajaran dengan pelajaran sebelumnya mengenai doa dan tradisi yang berbeda-beda pada sesi sebelumnya.
e) Pada aktivitas "Ayo, Mengamati", guru meminta kepada peserta didik untuk melihat kegiatan apakah yang sedang dilakukan oleh keluarga Wirya. Pernahkah mereka melakukan kegiatan tersebut?
f) Pada aktivitas "Ayo, Menulis", guru meminta pada peserta didik untuk menuliskan doa untuk para leluhur (anggota keluarga yang sudah meninggal).
g) Pada aktivitas "Ayo, Bernyanyi", guru menanyakan kepada peserta didik, siapa yang sudah bisa menyanyikan lagu "Pelimpahan Jasa/Pendupaan" sambil memperhatikan syair lagu yang ada di buku siswa atau guru menyiapkan di slide. Kemudian, guru memberi petunjuk dan cara menyanyikannya.
h) Mintalah peserta didik berdiri dan menyanyikan bersama-sama. Tanyakan kepada mereka, apakah makna dari syair lagu tersebut.
i) Mintalah peserta didik untuk menyanyikan sendiri secara bergantian. Berilah pujian kepadanya, "suaramu bagus" (Jika ada fasilitas internet bisa dipandu dengan membuka alamat link https://www.youtube.com/watch?v=0vOf_JLfZKk.
j) Mintalah peserta didik untuk mencobanya nanti di rumah bersama keluarga.
k) Pada aktivitas "Ayo, Berlatih", guru meminta kepada peserta didik untuk menuliskan jenis aliran dalam agama Buddha, jenis tradisi, sikap dalam menghadapi perbedaan dan manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan kegiatan tersebut.

3) **Kegitan Penutup**

a) Umpan Balik (5 menit)

Tahap ini merupakan tahap "Ulangi". Kegiatan dalam tahap ini dilakukan sebagai berikut.

(1) Mintalah peserta didik untuk membaca dan menjawab soal sesuai perintah pada aktivitas atau peserta didik menjawab secara lisan pada aktivitas berlatih.

(2) Mintalah peserta didik untuk mengerjakan tugas bersama ayah dan ibu untuk mendukung pemahaman dalam pembelajaran ini.

(3) Mintalah peserta didik untuk menulis jawaban tugas belajar bersama ayah dan ibu pada buku tugas.

b. Penguatan (5 menit)

Tahap ini merupakan tahap "Rayakan". Kegiatan dalam tahap ini dilakukan sebagai berikut.

(1) Kegiatan refleksi dan ulasan secara singkat pelajaran yang telah dilaksanakan.

(2) Berikan pujian secara tulus kepada peserta didik atas segala upaya dalam pembelajaran. Berikan motivasi bagi mereka yang belum maksimal.

(3) Rayakan pembelajaran dengan duduk hening sejenak dan doa "Semoga Semua Makhluk Hidup Berbahagia".

d. Metode dan Aktivitas Alternatif

Pembelajaran di atas ideal dilaksanakan dengan cara tatap muka bertemu di kelas. Jika situasi dan kondisi tidak memungkinkan untuk tatap muka, guru dapat melakukan pembelajaran dalam kelas virtual Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dengan memanfaatkan aplikasi gawai atau laptop. Oleh karena itu, guru harus membuat persiapan dengan membuat video pembelajaran, power point, dikirim melalui whatsapp (WA). Jika ada daerah yang tidak dapat dijangkau dengan internet, pembelajaran ini dapat dilakukan dengan bantuan orang tua. Tentu dengan segala keterbatasannya. Jika diperlukan, guru melakukan kunjungan rumah.

e. Kesalahan Umum

Hindari peran guru sebagai penceramah. Dalam pembelajaran ini guru lebih berperan sebagai fasilitator. Karena itu, guru harus menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tajam untuk menggali potensi siswa. Contoh pertanyaan tajam untuk materi doa dan tradisi agama Buddha:

Bagaimana cara berdoa yang baik?

Bagaimana caranya agar doa dapat dikabulkan?

Mengapa kita harus melakukan pelimpahan jasa atau mendoakan orang yang sudah meninggal?

f. Penanganan terhadap Peserta Didik yang Kesulitan Belajar

Peserta didik yang mengalami kesulitan belajar karena hambatan tertentu guru wajib mengenali jenis-jenis hambatan yang dimiliki peserta didik. Guru harus menyesuaikan diri membuat kriteria capaian pembelajaran bagi peserta didik yang mengalami kesulitan belajar. Layani sesuai kebutuhannya.

g. Refleksi

1) Refleksi untuk peserta didik

Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui perkembangan peserta didik tentang materi pembelajaran. Guru memandu siswa melakukan refleksi setelah selesai pembelajaran dengan membiasakan menghormati keragaman doa dan kegiatan keagamaan. Guru dapat menggunakan pertanyaan-pertanyaan dalam rubrik "Refleksi" pada buku siswa. Sebagai pertimbangan, guru juga dapat menggunakan pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

a) Apakah ada yang tidak menyenangkan dalam pembelajaran hari ini?

b) Adakah sesuatu yang belum dipahami dalam pembelajaran hari ini?

c) Apakah ada yang menghambat pembelajaran hari ini?

d) Perubahan apa yang kalian rasakan setelah belajar hari ini?

e) Pengalaman baru apa yang kalian peroleh setelah kalian belajar hari ini?

f) Apa tekad kalian setelah menerima pelajaran hari ini?

g) Bagaimana cara kalian mensyukuri keragaman doa dan tradisi dalam agama Buddha?

2) Refleksi untuk guru

Refleksi dalam tindakan, yaitu tindakan yang perlu dilakukan guru pada saat aktif terlibat dalam pembelajaran. Contoh: Selama proses pembelajaran berlangsung, peserta didik kurang terlibat aktif dalam pembelajaran. Sementara pembelajaran didominasi oleh guru. Menyadari hal ini, guru sebaiknya tidak menunggu selesai pembelajaran baru mencari akar masalah dan solusinya.

h. Penilaian

Penilaian yang dilakukan adalah penilaian sikap, pengetahuan, keterampilan dan sikap yang terintegrasi dalam aktivitas membaca atau bermain peran Berlatih dan Belajar Bersama ayah ibu. Guru menyiapkan buku jurnal penilaian untuk mencatat segala kejadian selama penilaian. Penilaian dilakukan dengan teknik observasi selama proses pembelajaran.

i. Kunci Jawaban

1) Penilaian Sikap

Ayo, Menulis!

Doa untuk Leluhur	Skor Maksimal
Semoga berkat kekuatan keyakinan pada para Buddha, Dharma serta Sangha, Semoga berkat kekuatan karma baik yang telah diperbuat mendiang semasa hidupnya dan semoga berkat kekuatan dari pembacaan doa ini mendiang…/leluhur kami yang telah meninggal dapat terlahir di alam bahagia.	100

2) Penilaian Pengetahuan

Ayo, Berlatih!

No.	Aliran	Jenis Doa/ Tradisi	Sikap terhadap Perbedaan	Manfaat yang Diperoleh	Skor
1.	Theravada	Patidana	Menyetujui, ikut perayaan menghormati	Hidup rukun sesama teman	20
2.	Mahayana	Ceng Beng			20

3.	Tri Dharma	Patidana			20
4.	Maitreya				20
5.	Kasogatan				20
Total Skor					100

3) Penilaian Keterampilan

Ayo, Bernyanyi!

No.	Aspek yang Dinilai	Skor maksimal
1.	Intonasi/Suara	25
2.	Artikulasi/Pengucapan	25
3.	Penghayatan	25
4.	Kelancaran	25
Total Skor		100

Pedoman Penilaian

Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai}$$

j. Tindak Lanjut

1) Rubrik Belajar Bersama Ayah dan Ibu

Periksa hasil kerja peserta didik. Lakukan tindak lanjut atas jawaban peserta didik dengan dialog. Tanyakan apa saja cerita tentang doa dan tradisi agama Buddha. Apa saja bimbingan orang tua untuk saling menghormati perbedaan doa dan tradisi dalam agama Buddha. Bimbinglah siswa agar mampu menerima dan bangga dengan keragaman doa dan tradisi agama Buddha

2) Pengayaan

Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah melampaui pencapaian ketuntasan minimal muatan pembelajaran. Alternatif pembelajaran pengayaan dapat dipilih pada rubrik "Pengayaan".

3) Remedial

Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum yang telah ditetapkan sesuai kurikulum satuan pendidikan. Guru memberi bantuan secara khusus bagi peserta didik yang mengalami kesulitan dengan bimbingan perorangan atau kelompok.

4) Interaksi Guru dan Orang Tua

Interaksi guru dan orang tua juga dapat dilakukan melalui kunjungan rumah, komunikasi melalui media sosial atau buku penghubung.

Berbagai bentuk interaksi yang dapat dilakukan oleh guru dengan orang tua/wali yang terkait dengan materi pembelajaran yaitu:

a) Informasi dari orang tua tentang kebiasaan peserta didik di rumah.
b) Bimbingan orang tua atau pendamping di rumah (misalnya membaca paritta) atau pencarian pengetahuan lanjutan untuk pengayaan.
c) Informasi timbal balik terkait kesulitan, kecepatan belajar, atau kebutuhan khusus peserta didik.
d) Guru mengarahkan peserta didik untuk melaksanakan sebagaimana di aktivitas "kerja sama dengan orang tua"

Pembelajaran 18

Doa Syukur dalam Agama Buddha

a. Tujuan Pembelajaran

Melalui strategi kuantum dengan pembelajaran interaktif dan afektif, peserta didik diharapkan dapat:

1) menunjukkan sikap bersyukur;
2) menunjukkan rasa terima kasih;
3) membiasakan diri mengucap syukur;
4) membiasakan diri mengucapkan rasa terima kasih;
5) mempraktikkan rasa bersyukur dan berterima kasih dalam kehidupan sehari-hari;
6) menunjukkan perilaku bahagia setelah mempraktikkan rasa syukur;

7) menunjukkan perilaku bahagia setelah mempraktikan rasa berterima kasih.

b. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Prasarana yang diperlukan agar guru dan siswa dapat melakukan pembelajaran dan mengenal Doa Syukur dalam Agama Buddha adalah ruang kelas, aula, atau vihara atau cetya. Sarana yang diperlukan:

1) Buku Siswa
2) Buku Guru
3) Vijja Dhamma
4) Kamus Umum Buddha Dhamma
5) Pulpen, Spidol besar, lem atau paku kertas (Push Pin).

c. Aktivitas Pembelajaran

1) Kegiatan Pendahuluan

a) Apersepsi (10 menit)

(1) Tahap ini adalah tahap "Tumbuhkan Minat" peserta didik. (pada tahap menumbuhkan minat ini merujuk pada pembelajaran 17 awal bab)

(2) Menyimak Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci.

(a) Guru menjelaskan arti/makna dari kutipan kitab suci "Selalu bersyukur sekalipun terhadap kekurangan yang kita miliki, sikap tersebut dapat menjadikan kita semangat dan menguatkan kita untuk tetap bertahan dalam kehidupan", lalu menghubungkan materi yang akan dipelajari pada pembelajaran tersebut, peserta didik menyimak dengan cermat dan apabila ada hal tidak jelas peserta didik dapat mengajukan pertanyaan terkait arti/makna kutipan dari kitab suci.

(b) Guru menjelaskan maksud yang terkandung dalam pesan pokok "Dengan mengungkapkan rasa syukur atas semua usaha dan keberhasilan kita, karena itu merupakan sikap dan perbuatan terpuji", lalu mengkaitkan dengan tujuan pembelajaran pada materi pembelajaran yang akan diajarkan pada pembelajaran ini.

(c) Guru mengajak peserta didik untuk mencari tahu dengan cara melanjutkan pembelajaran.

b) Pemanasan (5 menit)

Tahap ini adalah tahap "Alami". Dalam rubrik di buku siswa, tahap ini bernama "Siap-siap Belajar" untuk mengajak peserta didik mendoakan anggota keluarganya.

(1) Guru menanyakan kepada peserta didik, siapa yang pernah berdoa untuk semua anggota keluarganya?

(2) Mintalah peserta didik untuk bercerita pengalamannya mendoakan keluarganya.

(3) Ajak peserta didik untuk membiasakan selalu berdoa mengucap syukur dan menunjukkan sikap bersyukur

2) Inti Pembelajaran (115 menit)

Tahap ini adalah tahap yang merupakan inti pelajaran. Kegiatan dalam tahap ini adalah sebagai berikut.

a) Mintalah peserta didik untuk membuka inti pelajaran pada buku siswa dengan aktivitas membaca dan bernyanyi.

b) Mintalah peserta didik yang paling aktif untuk membaca inti pelajaran doa syukur serta bagaimana cara bersyukur dan menjelaskan maksud dari inti pelajaran tersebut.

c) Lanjutkan ke point inti pelajaran berikutnya, minta peserta lain untuk membaca secara bergiliran.

d) Kaitkan inti pelajaran dengan Gambar 5.3 pada sesi sebelumnya. Kemudian, mintalah peserta didik menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada.

e) Pada aktivitas "Ayo, Berdiskusi!", guru meminta kepada peserta didik untuk membentuk kelompok-kelompok diskusi. dan menyampaikan hasil diskusi di depan kelas.

f) Pada aktivitas "Ayo, Mengamati!" guru meminta kepada peserta didik unuk dapat menunjukkan sikap syukur pada siapa saja yang disajikan dengan sebuah dialog.

g) Pada aktivitas "Ayo, Berlatih!" guru meminta kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan dan menuliskan jawabannya di kolom yang sudah disediakan.

h) Dalam rubrik "Ayo, Menyanyi!", guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu "Bersyukulah".

i) Guru menanyakan kepada peserta didik, siapa yang sudah bisa menyanyikan lagu ini? Sambil memperhatikan syair lagu di buku siswa, guru menyiapkan di slide (jika ada). Kemudian, guru memberi petunjuk dan cara menyanyikannya.

j) Mintalah peserta didik berdiri dan menyanyikan bersama-sama.

k) Mintalah peserta didik untuk menyanyikan sendiri secara bergantian dan diberi penilaian. Berilah pujian padanya, "suaramu bagus" (Jika ada fasilitas internet bisa dipandu dengan membuka alamat link https://www.youtube.com/watch?v=13_Kl2MCJ1U

l) Tanyakan kepada mereka, apakah makna dari syair lagu tersebut?

m) Kemudian, peserta didik menuliskan maknanya di buku tulis.

3) Kegiatan Penutup

a) Umpan Balik (5 menit)

Tahapan ini merupakan tahap "Ulangi". Kegiatan dalam tahap ini dilakukan sebagai berikut.

(1) Mintalah peserta didik untuk berdiskusi dengan teman sebangkunya mengapa kita harus bersyukur seperti dalam lagu "Bersyukurlah".

(2) Mintalah peserta didik untuk mengerjakan tugas bersama ayah dan ibu untuk menulis makna l;agu "Bersyukurlah".

(3) Mintalah peserta didik untuk menulis jawaban tugas belajar bersama ayah dan ibu pada buku tugas.

b) Penguatan (5 menit)

Tahap ini merupakan tahap "Rayakan". Kegiatan dalam tahap ini dilakukan (dengan merujuk pada pembelajaran 17 awal bab)

d. Metode dan Aktivitas Alternatif

(Kegiatan ini merujuk pada pembelajaran 17 awal bab)

e. Kesalahan Umum

Hindari peran guru sebagai penceramah. Dalam pembelajaran ini guru lebih berperan sebagai fasilitator. Karena itu guru harus menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tajam untuk menggali potensi siswa. Contoh pertanyaan tajam untuk materi: Doa syukur agama Buddha:

Apakah kalian pernah bersyukur?
Mengapa kalian harus harus bersyukur?
Bagaimana sikap kalian jika ada teman kalian yang tak pernah bersyukur dan selalu mengeluh?

f. Penanganan terhadap Peserta Didik yang Kesulitan Belajar

(penanganan kesulitan belajar peserta didik merujuk pada Pembelajaran 17 awal bab)

g. Refleksi

1) Refleksi untuk peserta didik

Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui perkembangan peserta didik tentang materi pembelajaran. Guru memandu peserta didik melakukan refleksi setelah selesai pembelajaran Aku Tidak Lupa Berdoa, atau dengan menyiapkan pertanyaan refleksi dalam pembelajaran ini misalnya: (refleksi untuk peserta didik merujuk pada Pembelajaran 17 awal bab)

2) Refleksi untuk guru

(refleksi untuk guru merujuk pada pembelajaran 17 awal bab)

h. Penilaian

(prosedur penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan merujuk pada pembelajaran 17 awal bab)

i. Kunci Jawaban

1) Penilaian sikap

Ayo, Dikusikan!

Ucapan Terima kasih atau Anumodana

No.	Ucapan/Ungkapan	Alasan Perbuatan	Skor
1.	Terima kasih	Karena telah menolong.	20
2.	Anumodana	Karena telah memberikan ceramah.	20
3.	Berbahagia selalu	Karena telah membantu.	20
4.	Sukses selalu	Karena telah berdana.	20
5.	Sehat selalu	Karena telah mendoakan.	20
		Total Skor	100

2) Penilaian Pengetahuan

Ayo, Berlatih!

No.	Pertanyaan	Jawaban	Skor
1.	Untuk apa kalimat terima kasih diucapkan?	Sebagai ungkapan rasa syukur atas kebaikan yang telah diterima.	30
2.	Bagaimana perasaanmu saat mengucapkan terima kasih?	Perasaannya senang karena telah menerima kebaikan orang lain.	30
3.	Tuliskan tiga pengalamanmu berterima kasih pada orang lain yang pernah kalian lakukan!	a. Saat di tolong ketika jatuh di jalan. b. Saat dipinjami alat tulis ketika alat tulisnya ketinggalan. c. Saat dijenguk teman-teman ketika sakit.	40
		Total Skor	100

Ayo, Menyanyi!

No.	Aspek yang Dinilai	Skor maksimal
1.	Intonasi/Suara	25
2.	Artikulasi/Pengucapan	25
3.	Penghayatan	25
4.	Kelancaran	25
	Total Skor	100

Pedoman Penilaian

Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai}$$

j. Tindak Lanjut

1) **Rubrik Belajar Bersama Ayah dan Ibu**

Periksa hasil kerja peserta didik. Lakukan tindak lanjut atas jawaban peserta didik dengan dialog. Tanyakan apa saja cerita pengalaman keluarga yang paling menarik. Apa saja bimbingan orangtua cara mengucapkan doa syukur dalam agama Buddha. Bimbinglah siswa agar mampu mengucap syukur dan berterima kasih.

2) **Pengayaan**

(rubrik ini merujuk pada pembelajaran 17 awal bab)

3) **Remedial**

(rubrik ini merujuk pada pembelajaran 17 awal bab)

4) **Interaksi guru dan orangtua**

(rubrik ini merujuk pada pembelajaran 17 awal bab)

Pembelajaran 19

Tradisi Agama Buddha

a. Tujuan Pembelajaran

Melalui strategi kuantum dengan pembelajaran interaktif dan afektif, peserta didik diharapkan dapat:

1) menunjukkan jenis-jenis tradisi yang ada dalam agama Buddha;
2) menghargai berbagai bentuk tradisi dalam agama Buddha;
3) menceritakan tata cara pelaksanaan tradisi dalam agama Buddha;
4) menunjukkan manfaat pelaksanaan tradisi yang ada dala agama Buddha
5) menunjukkan sikap menghormati perbedaan tradisi yang ada dalam agama Buddha;
6) mengembangkan sikap saling toleransi antarsesama umat Buddha.

b. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Prasarana yang diperlukan agar guru dan siswa dapat melakukan pembelajaran dan mengenal Tradisi Agama Buddha adalah ruang kelas, aula, atau vihara/cetya.

Sarana yang diperlukan:

1. Buku Siswa
2. Buku Guru
3. Pulpen, spidol besar, lem, atau paku kertas (Push Pin).

c. Aktivitas Pembelajaran

1) Kegiatan Pendahuluan

a) Apersepsi (10 menit)

(1) Tahap ini adalah tahap "Tumbuhkan Minat" peserta didik dengan: (tahap menumbuhkan minat merujuk pada pembelajaran 17 awal bab)

(2) Menyimak Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci.

(a) Guru menjelaskan arti atau makna dari kutipan kitab suci bahwa "Prinsip dasar dari kerukunan adalah saling cinta kasih, saling menghormati satu sama lain dan saling kerja sama dalam kebersamaan", lalu menghubungkan materi yang akan dipelajari pada pembelajaran tersebut. Peserta didik menyimak dengan cermat dan apabila ada hal tidak jelas peserta didik dapat mengajukan pertanyaan terkait arti atau makna kutipan dari kitab suci.

(b) Guru menjelaskan maksud yang terkandung dalam pesan pokok "dengan wajib melestarikan adat dari leluhur kita secara turun-temurun sebagai wujud penghormatan kita pada leluhur kita" dan mengaitkan dengan tujuan pembelajaran pada materi pembelajaran yang akan diajarkan pada pembelajaran ini.

(c) Guru mengajak peserta didik untuk mencari tahu dengan cara melanjutkan pembelajaran.

b) Pemanasan (5 menit)

Tahap ini adalah tahap "Alami". Dalam rubrik di buku siswa, tahap ini bernama "Siap-siap Belajar".

(1) Guru memberikan beberapa pertanyaan pemantik untuk mengajak peserta didik mengamati gambar 5.9 dan 5.10

(2) Guru menanyakan kepada peserta didik, apa yang membedakan dari kedua gambar tersebut. Apa saja perbedaannya?

(3) Mintalah peserta didik untuk bercerita tentang kedua gambar.

(4) Ajak peserta didik untuk membiasakan melaksanakan tradisi agama Buddha.

2) Inti Pembelajaran (115 menit)

Tahap ini adalah tahap "alami" yang merupakan inti pelajaran. Kegiatan dalam tahap ini adalah sebagai berikut.

a) Mintalah peserta didik untuk membuka inti pelajaran pada buku siswa dengan aktivitas "Ayo, Membaca!".

b) Guru menunjuk salah satu peserta didik untuk membaca teks pelajaran secara bergantian dan peserta didik lainnya menyimak dan mencermati bacaan tersebut. Setelah peserta didik selesai membacakan teks pelajaran, guru menerangkan teks pelajaran tersebut kepada peserta didik. Apabila dari penjelasan guru peserta didik belum mengerti atau memahami peserta didik dipersilakan untuk bertanya.

c) Kaitkan inti pelajaran dengan gambar 5.8 dan 5.9 pada sesi sebelumnya. Kemudian, mintalah peserta didik menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada.

d) Dalam aktivitas membaca berikutnya, apa perbedaan tata cara pujabakti selama masa pandemi Covid-19? Kemudian, mintalah peserta didik menjawab pertanyaan dan menuliskan jawaban di dalam kotak tersedia atau di buku tulis.

e) Guru meminta kepada peserta didik untuk mengerjakan soal-soal latihan atau penilaian sikap sesuai dengan perintah yang ada pada soal atau latihan tersebut.

f) Pada Aktivitas "Ayo, Berlatih!" guru meminta peserta didik untuk menjawab pertanyaan di kotak yang telah disediakan atau di buku tulis.

g) Pada Aktivitas "Ayo, Berkreativitas!" Guru meminta peserta didik untuk berkreativitas, membuat kartu ucapan selamat hari raya dengan menggunakan teknologi informasi dan mengirimkan hasil karyanya kepada teman-temannya melalui media yang ada.
h) Guru meminta kepada peserta didik untuk memberikan pesan atau saran kepada teman-temannya terkait Putu yang tidak melaksanakan upacara sembahyang Ceng Beng baik secara lisan atau tertulis.

3) Kegiatan Penutup

a) Umpan Balik (5 menit)
Tahapan ini merupakan tahap "Ulangi". Kegiatan dalam tahap ini dilakukan sebagai berikut.
(1) Mintalah peserta didik untuk membaca dan menjawab soal sesuai perintah pada rubrik atau peserta didik menjawab secara lisan pada aktivitas "Ayo, Berlatih".
(2) Mintalah peserta didik untuk mengerjakan tugas bersama ayah dan ibu untuk mencari tahu perbedaan tradisi agama Buddha.
(3) Mintalah peserta didik untuk menulis jawaban tugas belajar bersama ayah dan ibu pada buku tugas.

b) Penguatan (5 menit)
Tahap ini merupakan tahap "Rayakan". Kegiatan dalam tahap ini dilakukan sebagai berikut: (Kegiatan tahap ini merujuk pada pembelajaran 17 awal bab)

d. Metode dan Aktivitas Alternatif

(Kegiatan ini merujuk pada pembelajaran 17 awal bab)

e. Kesalahan Umum

Hindari peran guru sebagai penceramah. Dalam pembelajaran ini guru lebih berperan sebagai fasilitator. Karena itu guru harus menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tajam untuk menggali potensi siswa. Contoh pertanyaan tajam untuk materi: menghormati tradisi agama Buddha:
Mengapa hari raya Waisak harus diperingati?
Apa tujuan memperingati hari raya Waisak?
Bagaimana sikap pada saat mengikuti perayaan hari raya Waisak?

f. Penanganan terhadap Peserta Didik yang Kesulitan Belajar

(penanganan kesulitan belajar peserta didik ini merujuk pada pembelajaran 17 awal bab)

g. Refleksi

1) Refleksi untuk peserta didik

a) (refleksi untuk peserta didik merujuk pada pembelajaran 17 awal bab)

b) Bagaimana cara kalian merayakan hari raya agama Buddha di sekolah?

2) Refleksi untuk guru

(refleksi untuk guru merujuk pada pembelajaran 17 awal bab)

h. Penilaian

(prosedur penilian sikap, pengetahuan, dan keterampilan merujuk pada pembelajaran 17 awal bab)

i. Kunci Jawaban

1) Penilaian sikap

Ayo, Berlatih!

No.	Pertanyaan	Jawaban	Skor
1.	Bagaimana perasaanmu bila kebaktian di vihara?	Senang karena bertemu dengan teman-teman dan juga bertemu dengan room pandhita dan Bhikkhu.	20
2.	Saat kegiatan apa yang mewujudkan kebersamaan?	a. Peringatan hari raya Waisak b. Bakti sosial c. Pindapatta d. Kebaktian Umum	20
3.	Perilaku seperti apa yang tidak boleh dilakukan saat puja bakti?	a. Berisik b. Bercanda c. Bermain d. Ngobrol e. Main Handphone	20
4.	Bagaimana sikap kamu bila kebaktian agama Buddha dilaksanakan secara online?	Tetap mengikuti dengan hikmat dan khusyuk karena kebaktian merupakan sarana untuk meningkatkan keyakinan dan mendengarkan Dharma	20

5.	Nilai positif apa yang dapat diambil dari kegiatan puja bakti di rumah?	a. Meningkatkan kebersamaan dalam keluarga b. Meningkatkan keyakinan dalam keluarga	20
		Total Skor	100

2) Penilaian pengetahuan

Ayo, Berlatih!

No.	Pertanyaan	Jawaban	Skor
1.	Kegiatan apa saja yang menunjukkan persatuan dalam teks di atas?	Kegiatan perayaan hari raya Waisak di Candi Borobudur yang di hadiri oleh semua aliran atau sekte yang ada di Indonesia.	20
2.	Kegiatan apa saja yang membentuk mental spiritual?	Berdoa, melatih Pancasila dan Athasila dan memandikan rupang Buddha atau Bodhisatva Sidharta Gotama	20
3.	Kegiatan apa saja yang menunjukkan ungkapan terima kasih?	Bakti sosial memberikan sumbangan kepada mereka yang membutuhkan bantuan.	20
4.	Kegiatan apa yang menunjukkan karma dan kelahiran kembali?	Berdana, melaksanakan Sila, Mendengarkan dharma dan melaksanakan pujabakti.	20
5.	Bagaimana cara merayakan Waisak di masa pandemi?	Waisak di masa pandemi dilaksanakan secara online, daring, atau webinar.	20
		Total Skor	100

3) Penilaian Keterampilan

Ayo, Berkreativitas!

No.	Aspek yang Dinilai	Skor Tertinggi
1.	Ide/gagasan	25
2.	Kreativitas/Originalitas	25
3.	Keindahan	25
4.	Isi/Materi	25
	Total Skor	100

Pedoman Penilaian
Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai}$$

j. Tindak Lanjut

1) Rubrik Belajar Bersama Ayah dan Ibu

Periksa hasil kerja peserta didik. Lakukan tindak lanjut atas jawaban peserta didik dengan dialog. Tanyakan apa saja cerita pengalaman keluarga yang paling menarik. Apa saja bimbingan orangtua untuk saling menghormati tradisi dalam agama Buddha. Bimbinglah siswa agar mampu menerima perbedaan tradisi dalam agama Buddha.

2) Pengayaan

(rubrik ini merujuk pada pembelajaran 17 pada awal bab)

3) Remidial

(rubrik ini merujuk pada pembelajaran 17 pada awal bab)

4) Interaksi guru dan orangtua

(rubrik ini merujuk pada pembelajaran 17 pada awal bab)

Pembelajaran 20

Tempat Ibadahku

a. Tujuan Pembelajaran

Melalui strategi kuantum dengan pembelajaran interaktif dan afektif, peserta didik diharapkan dapat:

1) menunjukkan sikap bangga terhadap tempat ibadahnya;
2) menunjukkan sikap bangga terhadap perbedaan tata cara ibadah agama Buddha;
3) menunjukkan manfaat tempat ibadah agama Buddha;
4) menunjukkan sikap peduli terhadap tempat ibadah agama Buddha;
5) menghargai keberagaman tata cara ibadah yang ada dalam agama Buddha.

b. Sarana dan Prasarana dan Media Pembelajaran

Prasarana yang diperlukan agar guru dan siswa dapat melakukan pembelajaran dan mengetahui materi Tempat Ibadahku adalah ruang kelas, aula, atau vihara atau cetya.

Sarana yang diperlukan:

1) Buku Siswa
2) Buku Guru
3) Pulpen, spidol besar, lem atau paku kertas (*Push Pin*).

c. Aktivitas Pembelajaran

1) Kegiatan Pendahuluan

a) Apersepsi (10 menit)

Tahap ini adalah tahap "Tumbuhkan Minat" peserta didik dengan: (tahap menumbuhkan minat merujuk pada pembelajaran 17 awal bab)

b) Menyimak Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci.

(1) Guru menjelaskan arti atau makna dari kutipan kitab suci bahwa, "Keyakinan dan Kepercayaan adalah harta yang termulia bagi setiap orang yang tidak dapat dirampas oleh siapapun ", kepada peserta didik untuk menghubungkan materi yang akan dipelajari pada pembelajaran tersebut. Peserta didik menyimak dengan cermat dan apabila ada hal tidak jelas peserta didik dapat mengajukan pertanyaan terkait arti/ makna kutipan dari kitab suci.

(2) Guru menjelaskan maksud yang terkandung dalam pesan pokok "bahwa Tempat ibadah tempat yang di sucikan/rumah Tuhan tempat untuk meningkatkan spiritualitas dan belajar tentang kebenaran sejati", lalu mengkaitkan dengan tujuan pembelajaran pada materi pembelajaran yang akan diajarkan pada pembelajaran ini.

(3) Guru mengajak peserta didik untuk mencari tahu dengan cara melanjutkan pembelajaran.

c) Pemanasan (5 menit)

Tahap ini adalah tahap "Alami". Dalam rubrik di buku siswa, tahap ini bernama "Siap-siap Belajar".

(1) Guru memberikan pertanyaan terkait dengan materi pembelajaran yang dapat memotivasi peserta didik ingin tahu.
(2) Guru menanyakan kepada peserta didik, apa yang membedakan dari keenam gambar altar tersebut. Apa saja perbedaannya?
(3) Mintalah peserta didik untuk bercerita tentang keenam gambaraltar tersebut.
(4) Ajak peserta didik untuk membiasakan bersujud di depan altar.

2) Inti Pembelajaran (105 menit)

a) Mintalah peserta didik untuk membuka inti pelajaran pada buku siswa dengan aktivitas membaca.
b) Guru menunjuk salah satu peserta didik untuk membaca teks secara bergantian dan peserta didik lainnya menyimak dan mencermati bacaan tersebut. Setelah peserta didik selesai membacakan teks pelajaran guru menerangkan teks pelajaran tersebut kepada peserta didik. Apabila dari penjelasan guru peserta didik belum mengerti atau memahami, peserta didik dipersilakan untuk bertanya.
c) Kemudian, mintalah peserta didik menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan skala sikap.
d) Dalam aktivitas membaca berikutnya tentang pujabakti, secara bergiliran, kemudian kaitkan dengan Gambar 5.12. Kemudian, mintalah peserta didik menjawab pertanyaan dalam dan menuliskan di dalam buku tulis.
e) Guru meminta kepada peserta didik untuk membentuk kelompok-kelompok diskusi dengan jumlah peserta dalam satu kelompok maksimal 5 (lima) orang.
f) Pada Aktivitas "Ayo, Mengamati", guru meminta kepada peserta didik untuk mengamati gambar dengan teliti kemudian peserta didik menjawab pertanyaan berdasarkan pada pengamatan gambar tersebut.
g) Pada Aktivitas "Ayo, Berlatih" guru meminta kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan dengan mencentang dikolom yang disediakan dengan kondisi yang sebenarnya dengan jujur.

h) Pada aktivitas "Ayo, Renungkan", guru meminta kepada peserta didik untuk merenungkan kalimat atau kata-kata yang dapat meningkatkan batin dan dapat menghargai setiap perbedaan yang ada dengan saling bekerja sama dan saling mendukung antarsesama umat Buddha.

3) Kegiatan Penutup

a) Umpan Balik (5 menit)

Tahapan ini merupakan tahap "Ulangi". Kegiatan dalam tahap ini dilakukan sebagai berikut.

(1) Mintalah peserta didik untuk membaca dan menjawab soal sesuai perintah pada aktivitas mengamati gambar atau peserta didik menjawab secara lisan pada aktivitasn mengamati.

(2) Mintalah peserta didik untuk mengerjakan tugas bersama ayah dan ibu untuk mencari perbedaan antara Vihara dan Kelenteng.

(3) Mintalah peserta didik untuk menulis jawaban tugas belajar bersama ayah dan ibu pada buku tugas.

b) Penguatan (5 menit)

(Kegiatan tahap ini merujuk pada pembelajaran 17 awal bab)

d. Metode dan Aktivitas Alternatif

(Kegiatan ini merujuk pada pembelajaran 17 awal bab)

e. Kesalahan Umum

Hindari peran guru sebagai penceramah. Dalam pembelajaran ini guru lebih berperan sebagai fasilitator. Oleh karena itu, guru harus menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tajam untuk menggali potensi siswa.

Contoh pertanyaan tajam materi: Tempat Ibadahku:
Apa tujuan atau manfaat kalian pergi ke vihara?
Mengapa kita harus pergi ke vihara?
Bagaimana sikap kamu apabila ada temanmu yang tidak rajin beribadah atau kebaktian?

f. Penanganan terhadap Peserta Didik yang Kesulitan Belajar

(penanganan kesulitan belajar peserta didik ini merujuk pada pembelajaran 17 awal bab)

g. Refleksi

1) Refleksi untuk peserta didik

Guru memandu peserta didik melakukan refleksi setelah selesai pembelajaran agar dapat rajin beribadah ke vihara dan bangga terhadap keberagaman tempat ibadah agama Buddha. Atau dengan menyiapkan pertanyaan refleksi dalam pembelajaran ini, misalnya:

a) (refleksi untuk peserta didik merujuk pada pembelajaran 17 awal bab)

b) Bagaimana cara kalian menghargai keberagaman tempat ibadah agama Buddha?

2) Refleksi untuk guru

(refleksi untuk guru merujuk pada pembelajaran 17 awal bab)

h. Penilaian

(prosedur penilian sikap, pengetahuan, dan keterampilan merujuk pada pembelajaran 17 awal bab)

i. Kunci Jawaban

1) Penilaian sikap

Ayo, Berlatih!

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

No.	Pernyataan	Skala Sikap			
		SS	S	TS	STS
1.	Puja bakti meningkatkan keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa	√			

Kreteria:

SS = sangat baik	(4)	TS = cukup	(2)
S = baik	(3)	STS = perlu bimbingan	(1)

Catatan:

Apabila peserta didik menjawab SS (sangat baik) maka guru memberikan penguatan agar dapat ditingkatkan. Sebaliknya

apabila peserta didik menjawab STS (sangat tidak setuju) , peserta didik perlu mendapatkan bimbingan.

2) Penilaian pengetahuan

Ayo, Mengamati!

No.	Pertanyaan	Jawaban	Skor
1.	Apa nama tempat ibadah aliran agama Buddha di atas?	Buddhayana, Theravada, Mahayana, Maitreya, Tri Dharma, dan Nichiren Syosu.	25
2.	Bagaimanakah kalian membedakannya?	Cara membedakannya adalah dengan melihat patung atau rupang yang terdapat di altarnya.	25
3.	Bagaimana pendapat kalian tentang perbedaan itu?	Tetap menghormati dan menghargai. Karena itu merupakan kekayaan agama Buddha yang harus dilestarikan.	35
4.	Pernahkah kalian mengunjungi tempat-tempat tersebut?	Pernah atau belum pernah.	15
		Total Skor	100

3) Penilaian keterampilan

Ayo, Diskusikan!

No.	Perencanaan	Pelaksanaan	Skor
1.	Kapan waktu berkunjung.		20
2.	Nama, Arama, vihara, atau cetiya.		20
3.	Apa jenis kegiatannya.		20
4.	Kegiatan yang kalian sukai dan tidak kalian sukai.		20
5.	Bagaimana sikap dan etikamu di dalam vihara!		20
		Total Skor	100

Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai}$$

j. Tindak Lanjut

1) Rubrik Belajar Bersama Ayah dan Ibu

Periksa hasil kerja peserta didik. Lakukan tindak lanjut atas jawaban peserta didik dengan dialog. Tanyakan apa saja tentang tempat ibadah agama Buddha Apa saja bimbingan orang tua untuk saling menghormati perbedaan tempat ibadah dalam agama Buddha. Bimbinglah siswa agar mampu menerima perbedaan tempat ibadah dalam agama Buddha.

2) Pengayaan

(rubrik ini merujuk pada pembelajaran 17 pada awal bab)

3) Remidial

(rubrik ini merujuk pada pembelajaran 17 pada awal bab)

4) Interaksi Guru dan Orang Tua

(rubrik ini merujuk pada pembelajaran 17 pada awal bab)

k. Uji Kompetensi 5 (di Buku Siswa)

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA 2021
Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas IV

Penulis:
Suyatno
Rustam

ISBN: 978-602-244-551-7 (jil.4)

BAB VI
HIDUP BERSIH DAN SEHAT

A. Gambaran Umum Bab

1. Tujuan Pembelajaran

Melalui strategi kuantum dengan pembelajaran interaktif dan afektif, peserta didik diharapkan dapat:

a. membiasakan diri hidup bersih dan sehat;
b. menyikapi cara hidup bersih dan sehat di rumah;
c. menunjukkan cara menjaga kebersihan di sekolah;
d. mengembangkan sikap saling membantu menjaga kebersihan dan kesehatan di tempat ibadah;
e. menghargai dan menjaga pola hidup bersih dan sehat;
f. menunjukkan sikap peduli terhadap kebersihan dan kesehatan
g. menunjukkan sikap keteladanan dalam menjaga kebersihan dan kesehatan;
h. membuat solusi kebersihan dan kesehatan jiwa dan raga.

2. Pokok Materi dan Hubungan antara Pokok Materi Tersebut dalam Mencapai Tujuan

a. Sikap hidup bersih dan sehat dirumah, di sekolah dan di tempat Ibadah
b. Sikap peduli terhadap kebersihan lingkungan
c. Sikap peduli terhadap kesehatan jiwa raga
d. Sikap peduli dengan kesehatan sesama

3. Hubungan Pembelajaran Bab Tersebut dengan Mata Pelajaran Lain

Pembelajaran pada bab ini berhubungan erat dengan elemen lain mata pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti yaitu Pendidikan Jasmani Olah Raga dan Kesehatan Juga berhubungan erat dengan mata pelajaran pendidikan Ke-Warganegaraan terutama dalam pembentukan Profil Pelajar Pancasila dan Ketramilan membaca.

B. Skema Pembelajaran

No.	Komponen	Deskripsi/Keterangan
1.	Waktu Pembelajaran	4 x pertemuan x @ 35 menit (4 Jam Pelajaran)
2.	Tujuan Pembelajaran	Pembelajaran 21: Melalui strategi kuantum dengan pembelajaran interaktif dan afektif, peserta didik diharapkan dapat: 1. menjalankan pola hidup bersih di rumah 2. melaksanakan tata cara hidup bersih dirumah. 3. menunjukkan cara membersihkan lingkungan rumah 4. membiasakan hidup bersih dan sehat setiap hari di rumah 5. menunjukkan perilaku hidup bersih dan sehat di rumah 6. bangga akan kebiasaan hidup bersih di rumah 7. menunjukkan manfaat hidup sehat dan bersih
		Pembelajaran 22: Melalui strategi kuantum dengan pembelajaran interaktif dan afektif, peserta didik diharapkan dapat: 1. menjalankan pola hidup bersih di sekolah 2. melaksanakan tata cara hidup bersih disekolah 3. menunjukkan cara membersihkan lingkungan sekolah 4. bangga akan kebiasaan hidup bersih di sekolah 5. menunjukkan perilaku hidup bersih di sekolah 6. membiasakan hidup bersih dilingkungan sekolah 7. menunjukkan manfaat hidup bersih di sekolah
		Pembelajaran 23: Melalui strategi kuantum dengan pembelajaran interaktif dan afektif, peserta didik diharapkan dapat:

		1. menjalankan pola hidup bersih di tempat ibadah 2. melaksanakan tata cara hidup bersih di tempat ibadah 3. menunjukkan cara membersihkan lingkungan tempat ibadah 4. menunjukkan pola hidup bersih di tempat ibadah 5. menunjukkan manfaat hidup bersih di tempat ibadah 6. bangga akan kebiasaan hidup bersih di tempat ibadah 7. memiliki sikap peduli terhadap kebersihan tempat ibadah
		Pembelajaran 24: Melalui strategi kuantum dengan pembelajaran interaktif dan afektif, peserta didik diharapkan dapat: 1. menjaga kebersihan jiwa raga 2. meningkatkan kesehatan jiwa dan raga 3. menunjukkan cara menjaga kebersihan jiwa raga 4. bangga akan kebersihan jiwa raga 5. menunjukkan manfaat sehat jiwa raga 6. menunjukkan sukap peduli terhadap kesehatan jiwa raga 7. menghargai kesehatan jiwa raga
3.	Pokok Materi Pembelajaran	Pembelajaran 21 Hidup bersih di rumah
		Pembelajaran 22 Hidup bersih di sekolah
		Pembelajaran 23 Hidup bersih di tempat ibadah
		Pemebalajaran 24 Jiwa ragaku bersih
4.	Kata Kunci	hidup bersih dan seahat

5.	Kosa Kata yang ditekankan	1. Hidup bersih 2. Hidup sehat 3. Keluarga sehat bahagia 4. Sekolah bersih dan sehat 5. Tempat ibadaj/Vihara bersih 6. Sehat jiwa raga 7. Pikiran baik 8. Lingkungan betsih 9. Keteladanan Buddha dan Bhukkhu 10. Sikap peduli
6.	Metode dan Aktivitas yang disarankan dan alternatifnya	1. Metode yang disarankan: Ceramah, diskusi, simulasi, demontrasi, study tour, inkuiri, Tanya jawab, dan penugasan. 2. Aktivitas yang disarankan: Menyimak, membaca, menulis, bertanya, berlatih, diskusi, refleksi, belajar bersama orang tua/pengayaan, penilaian, dan tindak lanjut.
7.	Sumber Belajar Utama	Buku Siswa
8.	Sumber Belajar yang Relevan	1. BSE Pendidikan Agama dan Budi Pekerti Kelas 4 2. https://www.myedisi.com/bse/70606/pendidikan-agama-buddha-dan-budi-pekerti 3. Buku Dhammapada. 4. Gambar/foto yang terkait dengan materi. 5. Buku Lagu Buddhis. 6. Cerita Jataka 7. Riwayat Hidup Buddha Gotama 8. Vijja Dhamma

C. Panduan Pembelajaran

Pembelajaran 21

Hidup Bersih di Rumah

a. Tujuan Pembelajaran

Melalui strategi kuantum dengan pembelajaran interaktif dan afektif, peserta didik diharapkan dapat:

1) menjalankan pola hidup bersih di rumah;
2) melaksanakan tata cara hidup bersih dirumah;

3) menunjukkan cara membersihkan lingkungan rumah;
4) membiasakan hidup bersih dan sehat setiap hari di rumah;
5) menunjukkan perilaku hidup bersih dan sehat di rumah;
6) bangga akan kebiasaan hidup bersih di rumah;
7) menunjukkan manfaat hidup sehat dan bersih.

b. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Sarana dan Prasarana yang diperlukan pada kegiatan pembelajaran 21. Prasarana yang diperlukan agar guru dan siswa dapat melakukan pembelajaran dan mengenal Hidup bersih di rumah adalah ruang kelas, aula, atau vihara atau cetya atau di alam sekitar. Sarana yang diperlukan:

1) Buku Siswa
2) Buku Guru
3) Buku Tematik
4) Riwayat Hidup Buddha Gotama
5) Gambar 6.1, 6.2 dan 6.3
6) Gambar orang sedang kerja bakti
7) Gambar orang sedang membersihkan rumah
8) Pulpen, Spidol besar, lem atau paku kertas (Push Pin).
9) Buku Jurnal Penilaian

c. Aktivitas Pembelajaran

1) Kegiatan Pendahuluan

a) Apersepsi (10 menit)

(1) Tahap ini adalah tahap tumbuhkan minat peserta didik dengan:

(a) Doa dan duduk hening dengan teknik dan cara yang disepakati, atau biasa dilakukan oleh guru dan siswa.

(b) Menyapa, mengucapkan salam, meneriakkan yel-yel, atau aktivitas lainnya.

(c) Mintalah peserta didik untuk mencermati gambar dan teks tentang berbagai hal hidup bersih di rumah.

(d) Mintalah peserta didik untuk menceritakan isi teks dalam dengan menjawab pertanyaan.

(e) Mintalah peserta didik untuk menyebutkan cara-cara menjaga kebersihan di dalam rumah. Mintalah peserta didik untuk menunjukkan sikap jika ada perbedaan dengan teman sebangkunya dalam tata cara membersihkan rumah.

(2) Menyimak Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci.

(a) Guru menjelaskan maksud yang terkandung dalam pesan pokok," bahwa lingkungan yang kita tinggali bukanlah warisan nenek moyang kita, melainkan pinjaman dari anak cucu kita maka jaga dan rawatlah dengan baik untuk generasi yang akan datang dengan mengkaitkan dengan tujuan pembelajaran pada materi pembelajaran yang akan diajarkan pada pembelajaran ini.

(b) Guru menjelaskan arti/makna dari kutipan pesan kitab suci" Hidup harus penuh semangat, karena hanya dengan semangat dan kerja keras apa yang kita cita-citakan dapat kita raih",kepada peserta didik untuk menghubungkan materi yang akan dipelajari pada pembelajaran tersebut, peserta didik menyimak dengan cermat dan apabila ada hal tidak jelas peserta didik dapat mengajukan pertanyaan terkait arti/makna kutipan dari kitab suci.

(c) Guru mengajak peserta didik untuk mencari tahu dengan cara melanjutkan pembelajaran.

b) Pemanasan (5 menit)

(1) Dalam rubrik buku siswa tahap ini bernama siap-siap belajar yang di awali dengan guru mengajukan beberapa pertanyaan atau pernyataan pemantik untuk mengajak peserta mencermati beberapa gambar tentang cara mmenjaga kebersihan rumah.

(2) Guru menanyakan kepada peserta didik, siapa yang pernah melaksanakan kegiatan seperti pada gambar 6.4 dan 6.5 jika pernah kapan kegiatan itu dilakukan, dimana, bersama siapa dan bagaimana perasaanmu setelah melaksanakan kegiatan tersebut.

(3) Guru menanyakan kepada peserta didik, pernahkah kalian melihat orang tua membersihkan rumah dan halaman rumah

(4) Mintalah peserta didik untuk menceritakan pengalamannya membersihkan rumah bersama anggota keluarganya, peserta didik yang lain menyimak dan mendengarkan dengan seksama.

(5) Mintalah peserta didik untuk selalu menjaga kebersihan rumah dan lingkungannya

2) Inti Pembelajaran (115 menit)

a) Mintalah peserta didik untuk membuka inti pelajaran pada buku siswa degan aktivitas membaca dan mengamati.

b) Mintalah peserta didik yang paling aktif untuk membaca inti pelajaran tentang pelimpahan jasa dan mencermati gambar 6.1, 6.2, dan gambar 6.3 keluarga Wirya, yang sedang melakukan kegiatan membersihkan rumah dan menjelaskan maksud dari inti kegiatan tersebut.

c) Lanjutkan ke point inti pelajaran berikutnya, minta peserta lain untuk membaca secara bergiliran.

d) Pada aktivitas "Ayo Membaca," guru meminta kepada peserta didik untuk melihat kegiatan apakah yang sedang dilakukan oleh keluarga Wirya, pernahkah kalian melakukan kegiatan tersebut? Kemudian peserta didik diminta menjawab pertanyaan.

e) Pada aktivitas "Ayo Kerjakan", guru meminta pada peserta didik untuk menjawab pertanyaan dengan keadaan yang sebenarnya dengan jujur pada kolom yang telah disediakan dengan memberi tanda centang.

f) Pada aktivitas "Ayo Tuliskan" guru meminta kepada peserta didik untuk menuliskan pengalamannya yang menyenangkan pada saat bekerjasama membersihkan rumah bersama anggota keluarga yang lain dan membacakan hasil pekerjaannya didepan kelas.

g) Pada Aktivitas "Ayo Kerjakan" yang berhubungan dengan penilaian sikap guru meminta kepada peserta didik untuk menjawab pernyataan dengan keadaan yang sebenarnya dengan jujur dengan memberi tanda centang pada kolom yang telah disediakan.

h) Pada Aktivitas"Ayo Kerjakan" guru meminta kepada peserta didik untuk menuliskan keteladanan Buddha dan para Bhikkhu dalam hal menjalankan hidup bersih

3) Kegiatan Penutup (10 menit)

a) Umpan Balik

(1) Mintalah peserta didik untuk membaca dan menjawab soal sesuai perintah pada aktivitas atau peserta didik menjawab secara lisan pada aktivitas berlatih.

(2) Mintalah peserta didik untuk mengerjakan tugas bersama ayah dan ibu untuk mendukung pemahaman dalam pembelajaran ini.

(3) Mintalah peserta didik untuk menulis jawaban tugas belajar bersama ayah dan ibu pada buku tugas.

b) Penguatan

(1) Kegiatan refleksi dan ulasan secara singkat pelajaran yang telah dilaksanakan.

(2) Berikan pujian secara tulus kepada peserta didik atas segala upaya dalam pembelajaran, berikan motivasi bagi mereka yang belum maksimal.

(3) Rayakan pembelajaran dengan duduk hening sejenak dan doa "Semoga Semua Makhluk Hidup Berbahagia"

d. Metode dan Aktivitas Alternatif

Pembelajaran di atas ideal dilaksanakan dengan cara tatap muka bertemu di kelas. Jika situasi dan kondisi tidak memungkinkan untuk tatap muka guru dapat melakukan pembelajaran dalam kelas virtual (Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dengan memanfaatkan aplikasi gadget/laptop). Karena itu guru harus membuat persiapan dengan membuat video pembelajaran, power point, dikirim melaui whatshap (WA). Jika ada daerah yang tidak dapat dijangkau dengan internet, pembelajaran ini dapat dilakukan dengan bantuan orang tua. Tentu dengan segala keterbatasannya. Jika diperlukan guru melakukan kunjungan rumah.

e. Kesalahan Umum

Hindari peran guru sebagai penceramah. Dalam pembelajaran ini guru lebih berperan sebagai fasilitator. Karena

itu guru harus menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tajam untuk menggali potensi siswa.
Contoh pertanyaan tajam untuk materi: Hidup bersih di rumah:
Bagaimana cara membersihkaan rumah yang benar?
Mengapa kita harus selalu menjaga rumah kita selalu bersih?
Kapan waktu yang baik membersihkaan rumah?

f. Penanganan Terhadap Peserta Didik yang Kesulitan Belajar

Peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, karena hambantan tertentu maka guru wajib mengenali jenis-jenis hambatan yang dimilikinya. Guru harus menyesuaikan diri membuat kriteria capaian pembelajaran bagi peserta didik yang mengalami kesulitan belajar. Layani sesuai kebutuhannya.

g. Refleksi

1) Refleksi untuk peserta didik

Guru memandu peserta didik melakukan refleksi setelah selesai pembelajaran dengan membiasakan berdoa dalam kegiatan apapun dengan penuh keyakinan dan pernyataan kebenaran. Atau dengan menyiapkan pertanyaan refleksi dalam pembelajaran ini misalnya:

a) Apakah ada yang tidak menyenangkan dalam pembelajaran hari ini?
b) Adakah sesuatu yang belum dipahami dalam pembelajarn hari ini?
c) Apakah ada yang menghambat pembelajaran hari ini?
d) Perubahan apa yang kalian rasakan setelah belajar hari ini?
e) Pengetahuan baru apakah yang kalian peroleh hari ini?
f) Pengalaman baru apa yang kalian peroleh setelah kalian belajar hari ini?
g) Apa tekad kalian setelah menerima pelajaran hari ini?
h) Bagaimana cara kalian menjaga kebersihan rumah kalian?

2) Refleksi untuk guru

Guru merefleksi dalam proses pembelajaran, dimana guru pada saat aktif terlibat langsung dalam pembelajaran. Contoh: Selama proses pembelajaran yang harus aktif adalah peserta didik, karenaperan guru sebagai fasilitator dalam

kegiatan pembelajaran. Menyadari hal ini guru sebaiknya tidak menunggu selesai pembelajaran baru mencari akar masalah dan solusinya.

h. Penilaian

Penilaian yang dilakukan adalah penilaian pengetahuan, keterampilan dan sikap yang terintegrasi dalam aktivitas menulis, kerjakan, dan belajar bersama ayah ibu. Guru menyiapkan buku jurnal penilaian untuk mencatat segala kejadian selama penilaian. Penilaian dilakukan dengan teknik observasi selama proses pembelajaran.

1) Penilaian Sikap

Aktivitas Ayo Kerjakan

Nama :...........................

Kelas :...........................

Semester :...........................

Jawablah pertanyaaan di bawah ini sesuai dengan keadaan yang sebenarya secara jujur dengan mmemeri tanda centang (√) pada kolom yang telah tersedia

No.	Pernyataan	Skala Sikap			
		TP	KD	SR	SL
1.	Saya membantu orang tua membersihkan rumah tiap hari libur.				
2.	Saya cuci tangan setiap mau mengambil makanan.				

TP : Kalau tidak pernah melakukan sama sekali

KD : Kadang-kadang kalau melakukannya kadang-kadang

SR : Kalau melakukannya sering

SL : Kalau selalu melakukan

Catatan:

Jika peserta didik menjawab TP (tidak pernah) maka perlu bimbingan sebaliknya jika peserta didik banyak menjawab SL (selalu) maka peserta didik diberi penguatan

Pedoman Penilaian:

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai}$$

2) Penilaian Pengetahuan

Kunci Jawaban "Aktivitas Ayo Kerjakan"

Nama :...........................

Kelas :...........................

Semester :..........................

Jawablah pertanyaaan di bawah ini sesuai dengan keadaan yang sebenarya denga jujur dengan memeri tanda centang (√) pada kolom yang telah tersedia

No.	Jenis Kegiatan	Tugas/Tanggungjawab			
		Ayah	Ibu	Saya	Kakak/Adik
1.	Mencuci perabot atau perkakas dapur				
2.	Menyapu dan mengepel lantai				
3.	Merapikan kamar tidur				
4.	Memasak nasin, sayur dan lauk				
5.	Mencuci dan menggosok pakaian				
6.	Membersihkan dan menguras kamar mandi				
7.	Membetulkan atap dan talang air yang bocor				
8.	Menyiram bunga dan tanaman				
9.	Membersihkan halaman rumah				
10.	Mencuci mobil atau motor				

3) **Penilian Keterampilan**

Ayo Tuliskan

No.	Pertanyaan	Jawaban	Skor
1.	Tuliskan pengalamanmu yang menyenangkan saat bekerjasama dengan anggota keluargamu membersihkan rumah!	a. Kebersamaaan dalam keluarga b. Kerjasama didalam keluarga c. Keakraban antara anggota keluarga d. Gotong royong antar sesame anggota keluarga e. Bantu membantu antara sesama anggota keluarga	20 20 20 20 20
		Total Skor	100

Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai}$$

j. Tindak Lanjut

1) **Rubrik Belajar Bersama Ayah dan Ibu**

Periksa hasil kerja peserta didik. Lakukan tindak lanjut atas atas jawaban peserta didik dengan dialog. Tanyakan apa saja cerita pengalaman hidup bersih di rumah. Bimbinglah siswa agar mampu menjalankan hidup bersih di rumah

2) **Pengayaan**

Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah melampaui pencapaian ketuntasan minimal muatan pembelajaran. Alternative pembelajaran pengayaan dapat dipilih pada rubrik "Pengayaan".

3) **Remidial**

Remidial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum yang telah ditetapkan sesuai kurikulum satuan pendidikan. Guru memberi bantuan secara khusus bagi peserta didik yang mengalami kesulitan dengan bimbingan perorangan atau kelompok.

4) **Interaksi guru dan orang tua**

Interaksi guru dan orang tua juga dapat dilakukan melalui kunjungan rumah, komunikasi melalui media atau buku penghubung.

Berbagai bentuk interaksi yang dapat dilakukan oleh guru dengan orang tua/wali yang terkait dengan materi pembelajaran yaitu:

a) Informasi dari orang tua tentang kebiasaan peserta didik a di rumah
b) Bimbingan orang tua atau pendamping di rumah (misalnya membaca buku tentang hidup bersih) atau pencarian pengetahuan lanjutan untuk pengayaan.
c) Informasi timbal balik terkait kesulitan, kecepatan belajar, atau kebutuhan khusus peserta didik.
d) Guru mengarahkan siswa untuk melaksanakan sebagaimana di aktivitas "kerjasama dengan orangtua"

Pembelajaran 22

Hidup Bersih di Sekolah

a. Tujuan Pembelajaran

Melalui strategi kuantum dengan pembelajaran interaktif dan afektif, peserta didik diharapkan dapat:

1) menjalankan pola hidup bersih di sekolah;
2) melaksanakan tata cara hidup bersih disekolah;
3) menunjukkan cara membersihkan lingkungan sekolah;
4) bangga akan kebiasaan hidup bersih di sekolah;
5) menunjukkan perilaku hidup bersih di sekolah;
6) membiasakan hidup bersih dilingkungan sekolah;
7) menunjukkan manfaat hidup bersih di sekolah;

b. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Sarana dan Prasarana yang diperlukan pada kegiatan pembelajaran 22. Prasarana yang diperlukan agar guru dan siswa dapat melakukan pembelajaran dan mengenal Hidup bersih di zsekolah adalah ruang kelas, aula, atau Vihara atau Cetya dan alam terbuka. Sarana yang diperlukan:

1) Buku Siswa
2) Buku Guru
3) Buku Tematik
4) Riwayat Hidup Buddha Gotama

5) Gambar 6.7 dan Gambar 6.8
6) Pulpen, Spidol besar, lem atau paku kertas (*Push Pin*).
7) Buku Jurnal Penilaian

c. Aktivitas Pembelajaran

1) Kegiatan Pendahuluan

a) Apersepsi (10 menit)

(1) Tahap ini adalah tahap tumbuhkan minat peserta didik dengan: (pada tahap menumbuhkan minat ini merujuk pada pembelajaran 21 awal bab)

(2) Menyimak Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci.

(a) Guru menjelaskan maksud yang terkandung dalam pesan pokok, "bahwa kita harus senantiasa menjalankan pola hidup bersih dimanapun kita berada," dengan mengkaitkan dengan tujuan pembelajaran pada materi pembelajaran yang akan diajarkan pada pembelajaran ini.

(b) Guru menjelaskan arti/makna dari kutipan kitab suci, Kita harus senantiasa sedikit demi sedikit setiap saat melatih/menjalankan hidup suci sesuai dengan ajaran Buddha", lalu peserta didik menghubungkan materi yang akan dipelajari pada pembelajaran tersebut, peserta didik menyimak dengan cermat dan apabila ada hal tidak jelas peserta didik dapat mengajukan pertanyaan terkait arti/makna kutipan dari kitab suci.

(c) Guru mengajak peserta didik untuk mencari tahu dengan cara melanjutkan pembelajaran.

b) Pemanasan (5 menit)

(1) Dalam rubrik buku siswa tahap ini bernama siap-siap belajar untuk mengajak peserta didik melihat gambar tentang kondisi kelas yang berantakan

(2) Guru menanyakan kepada peserta didik, siapa yang pernah melihat kelas yang berantakan seperti itu?

(3) Mintalah peserta didik untuk bercerita pengalamannya merapikan atau membereskan kelas yang berantakan hingga menjadi bersih dan rapi.

(4) Ajak peserta didik untuk membiasakan selalu membersihkan kelas agar selalu rapi sehingga nyaman digunakan untuk belajar.

2) Inti Pembelajaran (115 menit)

a) Mintalah peserta didik untuk membuka inti pelajaran pada buku siswa dengan rubrik membaca dan mmencermati gambar.

b) Mintalah peserta didik yang paling aktif untuk membaca inti pelajaran Hidup bersih disekolah serta bagaimana cara membersihkan kelas, dan menjelaskan maksud dari inti pelajaran tersebut.

c) Lanjutkan ke point inti pelajaran berikutnya, minta peserta lain untuk membaca secara bergiliran.

d) Kaitkan inti pelajaran dengan gambar 6.7 dan gambar 6.8 pada sesi sebelumnya. Kemudian mintalah peserta didik menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada.

e) Pada aktivitas "Ayo berdiskusi" Guru meminta kepada peserta didik untuk membentuk kelompok-kelompok dikusi dengan jumlah peserta dalam satu kelompok maksimal 5 (lima) orang.

f) Pada aktivitas "Ayo Menulis" guru meminta kepada peserta didik unuk menuliskan akibat cara hidup yang tidak bersih dan akibat membuang sampah sembarangan dikotak yang telah tersedia/dibuku tulis.

g) Pada aktivitas "Ayo Kerjakan" guru meminta kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan dan menuliskan jawabannya di kolom yang sudah disediakan. Peserta didik dimohon untuk menjawab dengan jujur dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dengan menconteng "Ya" atau "Tidak" dikolom yang telah disediakan

h) Pada Aktivitas "Ayo Mengamati" perserta didik diminta mengamati cerita Wirya, Mudita dan Johan yang memiliki karakter yang berbeda-beda. Kemudia Peserta didik diminta untuk menjelaskan masing-masing karakter tersebut di kotak yang telah disediakan/dibuku tulis.

i) Pada ktivitas "ayo Berlatih" Peserta didik diminta untuk membuat ajakan untuk menjaga kebersihan atau menjaga lingkungan dengan kata-kata yang menarik kemudian hasilnya dipasang diruang kelas atau madding sekolah.

3) Kegiatan Penutup (10 menit)

a) Umpan Balik

(1) Mintalah peserta didik untuk membaca dan menjawab soal sesuai perintah pada aktivitas atau peserta didik menjawab secara lisan pada aktivitas ayo membaca "Doa Bersama".

(2) Mintalah peserta didik untuk mengerjakan tugas bersama ayah dan ibu untuk membuat doa sebelum tidur dan setelah bangun tidur.

(3) Mintalah peserta didik untuk menulis jawaban tugas belajar bersama ayah dan ibu pada buku tugas.

b) Penguatan (5 menit)

Tahap ini merupakan tahap "Rayakan". Kegiatan dalam tahap ini dilakukan (dengan merujuk pada pembelajaran 21 awal bab)

d. Metode dan Aktivitas Alternatif

(Kegiatan ini merujuk pada pembelajaran 21 awal bab)

e. Kesalahan Umum

Hindari peran guru sebagai penceramah. Dalam pembelajaran ini guru lebih berperan sebagai fasilitator. Karena itu guru harus menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tajam untuk menggali potensi siswa.

Contoh pertanyaan tajam untuk materi: Hidup bersih di sekolah:
Apa manfaat sekolah yang bersih bagi kalian?
Bagaimana cara menata ruang kelas agar nyaman buat belajar?
Bagaimana sikap kalian jika ada teman kalian yang tak pernah menjaga kebersihan lingkungan sekolah?

f. Penanganan Terhadap Peserta Didik yang Kesulitan Belajar

(penanganan kesulitan belajar peserta didik merujuk pada Pembelajaran 21 awal bab)

g. Refleksi

1) Reflkelsi untu peserta didik

Guru memandu peserta didik melakukan refleksi setelah selesai pembelajaran Aku Tidak Lupa Berdoa, atau dengan menyiapkan pertanyaan refleksi dalam pembelajaran ini misalnya:

a) (refleksi untuk peserta didik merujuk pada Pembelajaran 21 awal bab)

b) Bagaimana cara kalian merawat dan menjaga kebersihan sekolah?

2) Refleksi untuk guru

(refleksi untuk guru merujuk pada pembelajaran 21 awal bab)

h. Penilaian

(prosedur penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan merujuk pada pembelajaran 21 awal bab)

i. Penilaian Sikap

Pada penilaian sikap, peserta didik pada prinsipnya dikategorikan memiliki sikap Baik. Karena itu, jika ada sikap yang "Tidak Baik" atau "Sangat Baik" guru wajib mencatatnya dalam buku jurnal penilaian sikap. Tentu harus ada tindakan lebih lanjut terhadap sikap yang "tidak baik" berupa bimbingan. Sedangkan terhadap sikap yang sangat baik dierikan penguatan. Contoh buku juranal penilaian sikap adalah sebagai berikut:

Ayo Kerjakan!

Berilah tanda centrang (√) pada kolom "Ya" atau "Tidak" sesuai dengan keadaan yang sebenrnya.

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Teman saya kalau tugas piket kelas datangnya selalu lebih pagi	√	
2.	Teman saya selalu membuang sampah sembarang.		

2) Penilaian pengetahuan

Kunci jawaban Ayo Menulis

No.	Pertanyaan	Jawaban	Skor
1.	Apa akibat dari cara hidup yang tidak bersih?	a. Tidak sehat b. Banyak penyakit c. Tidak disukai orang	15 15 10
2.	Apa akibat membuang sampah sembarangan?	a. Merusak lingkungan b. Menimbulkan penyakit c. Menimbulkan bau yang tidak sedap d. Mengakibatkan banjir	15 15 15 15
		Total Skor	100

3) **Penilaian keterampilan**

Ayo Berlatih

No.	Aspek yang Dinilai	Skor
1.	Makna dari kata-kata/slogan	25
2.	Bahasa yang indah dan mudah dimengerti	25
3.	Keindahan tulisan	25
4.	Karya orisinil/bukan mencontek	25
	Total Skor	100

Pedoman Penilaian

Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai}$$

j. Tindak Lanjut

1) **Rubrik Belajar Bersama Ayah dan Ibu**

Periksa hasil kerja peserta didik. Lakukan tindak lanjut atas atas jawaban peserta didik dengan dialog. Tanyakan apa saja cerita pengalaman tentang kebersihan di sekolah. Apa saja bimbingan orangtua untuk saling menjaga lingkungan sekolah. Bimbinglah siswa agar selalu meenjaga kebersihan sekolah.

2) **Pengayaan**

(rubrik ini merujuk pada pembelajaran 21 pada awal bab)

3) **Remidial**

(rubrik ini merujuk pada pembelajaran 21 pada awal bab)

4) **Interaksi guru dan orang tua**
(rubrik ini merujuk pada pembelajaran 21 pada awal bab)

Pembelajaran 23

Hidup Bersih di Tempat Ibadah

a. Tujuan Pembelajaran

Melalui strategi kuantum dengan pembelajaran interaktif dan afektif, peserta didik diharapkan dapat:

1) menjalankan pola hidup bersih di tempat ibadah;
2) melaksanakan tata cara hidup bersih di tempat ibadah;
3) menunjukkan cara membersihkan lingkungan tempat ibadah;
4) menunjukkan pola hidup bersih di tempat ibadah;
5) menunjukkan manfaat hidup bersih di tempat ibadah;
6) bangga akan kebiasaan hidup bersih di tempat ibadah;
7) memiliki sikap peduli terhadap kebersihan tempat ibadah.

b. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Sarana dan Prasarana yang diperlukan pada kegiatan pembelajaran 23. Prasarana yang diperlukan agar guru dan siswa dapat melakukan pembelajaran dan mengenal Hidup bersih di Tempat Ibadah adalah ruang kelas, aula, atau Vihara/Cetya.

Sarana yang diperlukan:

1) Buku Siswa
2) Buku Guru
3) Buku Tematik
4) Riwayat Hidup Buddha Gotama
5) Gambar 6.11, 6.12.dan 6.13
6) Pulpen, Spidol besar, lem atau paku kertas (Push Pin).
7) Buku Jurnal Penilaian

c. Aktivitas Pembelajaran

1) Kegiatan Pendahuluan
   a) Apersepsi (10 menit)
      (1) Tahap ini adalah tahap tumbuhkan minat peserta didik dengan: (tahap menumbuhkan minat merujuk pada pembelajaran 17 awal bab)

(2) Menyimak Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci.

(a) Guru menjelaskan maksud yang terkandung dalam pesan pokok, "bahwa vihara merupakan tempat suci yang penuh dengan ketenangan dan kedamaian agar kita dapat berdoa dengan hikmat dengan mengkaitkan dengan tujuan pembelajaran pada materi pembelajaran yang akan diajarkan pada pembelajaran ini.

(b) Guru menjelaskan arti/makna dari kutipan kitab suci, "bahwa segala sesuatu ditentukan oleh diri sediri, jika kamu ingin mendapatkan kebahagiaan maka berbuatlah kebaikan, jika kamu ingin mencapai kedamaian maka singkirkan semua nafsu dan keinginan", lalu peserta didik untuk menghubungkan materi yang akan dipelajari pada pembelajaran tersebut, peserta didik menyimak dengan cermat dan apabila ada hal tidak jelas peserta didik dapat mengajukan pertanyaan terkait arti/makna kutipan dari kitab suci.

(c) Guru mengajak peserta didik untuk mencari tahu dengan cara melanjutkan pembelajaran

b) Pemanasan (5 menit)

(1) Dalam rubrik buku siswa tahap ini bernama siap-siap belajar, guru memberikan beberapa pertanyaan pemantik untuk mengajak peserta didik mengamati gambar 6.11 dan gambar 6.12

(2) Guru menanyakan kepada peserta didik, apa yang membedakan dari kedua gambar tersebut. Apa saja perbedaannya?

(3) Mintalah peserta didik untuk bercerita tentang kedua gambar.

(4) ajak peserta didik untuk membiasakan hidup bersih di tempat ibadah/Vihara

2) Inti Pembelajaran (115 menit)

a) Mintalah peserta didik untuk membuka inti pelajaran pada buku siswa dengan aktivitas "Ayo membaca".

b) Guru menunjuk salah satu peserta didik untuk membaca teks pelajaran secara bergantian dan peserta didik lainnya menyimak dan mencermati bacaan tersebut. Setelah peserta didik selesai membacakan teks pelajaran guru menerangkan teks pelajaran tersebut kepada peserta didik. Apapila dari penjelasan guru peserta didik belum mengerti atau memahami peserta didik dipersilahkan untuk bertanya.
c) Kaitkan inti pelajaran dengan gambar 6.11, 6.12 dan gambar 6.13 pada sesi sebelumnya. Kemudian mintalah peserta didik menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada.
d) Dalam aktivitas "Ayo Mengamati" membaca teks berikutnya apa perbedaan tata cara tata cara hidup bersih dirumah, di sekolah dan di tempat ibadah?. Kemudian mintalah peserta didik menjawab pertanyaan dalam dan menuliskan di dalam kotak/di buku tulis.
e) Dalam aktivitas "Ayo Menulis" guru meminta kepada peserta didik untuk menuliskan ciri-ciri tempat ibadah yang bersih, rapi dan nyaman.
f) Pada Aktivitas "Ayo Mengamati" guru meminta peserta didik untuk menjawab pertanyaan: Sifat apa yang patut di contoh dari Wirya? Peserta didik menjawab dikotak yang telah disediakan/di buku tulis
g) Pada Aktivitas "Ayo Mengamati" Guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar kemudian mengurutkannya berdasarkan tata urutan tata cara memasuki Vihara atau tempat ibadah. Peserta didik mengerjakan di tempat yang telah disediakan/di buku tulis.
h) Pada aktivitas" Ayo Kerjakan" yang merupakan bentuk penilaian sikap guru meminta kepada peserta didik untuk menjawab pernyataan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dengan jujur. Peserta didik menjawab dengan cara mencentang (√) "Ya" atau "Tidak" pada kolom yang telah disediakan

3) **Kegiatan Penutup (10 menit)**

a) Umpan Balik

(1) Mintalah peserta didik untuk membaca dan menjawab soal sesuai perintah pada aktivitas ayo berlatih /ayo kerjakan.

(2) Mintalah peserta didik untuk mengerjakan tugas bersama ayah dan ibu untuk membuat aturan tata tertib tempat ibadah Vihara.

(3) Mintalah peserta didik untuk menulis jawaban tugas belajar bersama ayah dan ibu pada buku tugas.

b) Penguatan (5 menit)

Tahap ini merupakan tahap "Rayakan". Kegiatan dalam tahap ini dilakukan sebagai berikut: (Kegiatan tahap ini merujuk pada pembelajaran 21 awal bab)

d. Metode dan Aktivitas Alternatif

(Kegiatan ini merujuk pada pembelajaran 21 awal bab)

e. Kesalahan Umum

Hindari peran guru sebagai penceramah. Dalam pembelajaran ini guru lebih berperan sebagai fasilitator. Karena itu guru harus menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tajam untuk menggali potensi siswa. Contoh pertanyaan tajam untuk materi Hidup bersih di Tempat Ibadah ini:

Bagaimana tata cara menjaga kebersihan di tempat ibadah/ Vihara?

Apa yang harus dilakukan ketika tempat ibadah kita kotor?

Mengapa tempat ibadah harus selalu bersih?

f. Penanganan Terhadap Peserta Didik yang Kesulitan Belajar

(penanganan kesulitan belajar peserta didik ini merujuk pada pembelajaran 21 awal bab)

g. Refleksi

1) **Refleksi untuk peserta didik**

a) (refleksi untuk peserta didik merujuk pada pembelajaran 21 awal bab)

b) Bagaimana cara kalian menjaga dan merawat tempatb ibadah agar senantiasa bersih?

2) **Refleksi untuk guru**

(refleksi untuk guru merujuk pada pembelajaran 21 awal bab)

h. Penilaian

(prosedur penilian sikap, pengetahuan, dan keterampilan merujuk pada pembelajaran 21 awal bab)

i. Kunci Jawaban

1) **Penilian Sikap**

Kunci Jawaban Ayo Kerjakan (BS halaman 161)

Nama :................................

Kelas :...............................

Semester :...............................

Berilah pernyataan di bawah ini dengan tanda centang (√) pada kolom "Ya" dan "Tidak" sesuai dengan keadaan yang sebenarnya

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Setiap minggu ikut sekolah minggu di Vihara	√	
2.	Selalu bersujud di depan altar Buddha di Vihara		

2) **Penilaian pengetahuan**

Ayo Menulis

No.	Pertanyaan	Jawaban	Skor
1.	Tuliskan ciri-ciri tempat ibadah yang bersih, rapi dan nyaman!	a. Bebas dari sampah b. bebas dari kotoran c. bebas dari debu-debu d. bebas dari serangga e. Tempat sampah mencukupi f. Air bersih g. Tidak berbau h. Tidak bising i. Jauh dari keramaian j. Tidak berantakan	10 10 10 10 10 10 10 10 10 10
		Total Skor	100

3) **Penilaian Keterampilan**

Ayo Mengamati

No.	Gambar	Keterangan	Skor
1.	Gambar 1	Melepas alas kaki	15
2.	Gambar 2	Mencuci tangan	10
3.	Gambar 3	Mencuci kaki	15
4.	Gambar 4	Bersujud di depan altar	20
5.	Gambar 5	Membaca doa/Paritta/Matntra	20
6.	Gambar 6	Meditasi	20
		Total Skor	100

Pedoman Penilaian

Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai}$$

Rubrik Belajar bersama ayah dan ibu:

Periksa hasil kerja siswa, tentang membuat jadwal bermai dan jadwal kunjungan ke Vihara

j. Tindak Lanjut

1) **Rubrik Belajar Bersama Ayah dan Ibu**

Periksa hasil kerja peserta didik. Lakukan tindak lanjut atas atas jawaban peserta didik dengan dialog. Tanyakan apa saja tentang keadaan kebersihan tempat ibadah/Vihara. Apa saja bimbingan orangtua untuk menjaga kebersihan tempat ibadah/Vihara. Bimbinglah siswa agar senantiasa menjaga kebersihan jika di tempat ibadah/Vihara.

2) **Pengayaan**

(rubrik ini merujuk pada pembelajaran 21 pada awal bab)

3) **Remidial**

(rubrik ini merujuk pada pembelajaran 21 pada awal bab)

4) **Interaksi guru dan orang tua**

(rubrik ini merujuk pada pembelajaran 21 pada awal bab)

Pembelajaran 24

Jiwa Ragaku Bersih

a. Tujuan Pembelajaran

Melalui strategi kuantum dengan pembelajaran interaktif dan afektif, peserta didik diharapkan dapat:

1) menjaga kebersihan jiwa raga
2) meningkatkan kesehatan jiwa dan raga
3) menunjukkan cara menjaga kebersihan jiwa raga
4) bangga akan kebersihan jiwa raga
5) menunjukkan manfaat sehat jiwa raga
6) menunjukkan sukap peduli terhadap kesehatan jiwa raga
7) menghargai kesehatan jiwa raga

b. Sarana dan Prasarana

Prasarana yang diperlukan agar guru dan siswa dapat melakukan pembelajaran dan mengetahui materi Tempat Ibadahku adalah ruang kelas, aula, atau Vihara/Cetya.

Sarana yang diperlukan:

1) Buku Siswa
2) Buku Guru
3) Tematik
4) Riwayat Hidup Buddha Gotama
5) Gambar Pematik, gambar 6.15 dan gambar 6.16
6) Pulpen, Spidol besar, lem atau paku kertas *(Push Pin)*.
7) Buku Jurnal Penilaian

c. Aktivitas Pembelajaran

1) *Kegiatan Pendahuluan*

a) Apersepsi (10 menit)

(1) Tahap ini adalah tahap tumbuhkan minat peserta didik dengan: (tahap menumbuhkan minat merujuk pada pembelajaran 21 awal bab)

(2) Menyimak Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci.

(a) Guru menjelaskan maksud yang terkandung dalam pesan pokok, "bahwa kesehatan badan jasmani dapat kita miliki apapbila kita dapat makan dengan teratur dan berolah raga dengan teratur",

mengkaitkan dengan tujuan pembelajaran pada materi pembelajaran yang akan diajarkan pada pembelajaran ini.

(b) Guru menjelaskan arti/makna dari kutipan kitab suci, "bahwa segala yang ada di dunia ini tidak kekal dan tanpa inti, maka tidak ada yang perlu disombongkan, jika kita dapat melihat kebenaran ini akan membawa kita pada kebaikan/kebijaksanaan kepada peserta didik untuk menghubungkan materi yang akan dipelajari pada pembelajaran tersebut, peserta didik menyimak dengan cermat dan apabila ada hal tidak jelas peserta didik dapat mengajukan pertanyaan terkait arti/makna kutipan dari kitab suci.

(c) Guru mengajak peserta didik untuk mencari tahu dengan cara melanjutkan pembelajaran

b) Pemanasan (5 menit)

(1) Guru memberikan pertanyaan terkait dengan materi pembelajaran yang dapat memotivasi peserta didik ingin tahu.

(2) Guru menanyakan kepada peserta didik, apa yang gambar 6.14 dan gambar 6.15. Apa saja perbedaannya?

(3) Mintalah peserta didik untuk bercerita tentang gambar tersebut.

(4) Ajaklah peserta didik untuk senantiasa menjaga kebersihan jiwa raga.

2) Inti Pembelajaran (115 menit)

a) Mintalah peserta didik untuk membuka inti pelajaran pada buku siswa dengan aktivitas membaca.

b) Guru menunjuk salah satu peserta didik untuk membaca teks secara bergantian dan peserta didik lainnya menyimak dan mencermati bacaan tersebut. Setelah peserta didik selesai membacakan teks pelajaran guru menerangkan teks pelajaran tersebut kepada peserta didik. Apapila dari penjelasan guru peserta didik belum mengerti atau memahami peserta didik dipersilahkan untuk bertanya.

c) Kemudian mintalah peserta didik menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan skala sikap.
d) Dalam rubrik membaca berikutnya tentang pujabakti, secara bergiliran, kemudian kaitkan dengan gambar 6.16 Kemudian mintalah peserta didik menjawab pertanyaan dalam dan menuliskan di dalam buku tulis.
e) Pada Aktivitas "Ayo Mengamati" , Guru meminta kepada peserta didik untuk mengamati gambar dengan teliti kemudian peserta didik menjawab pertanyaan berdasarkan pada pengamatan gambar tersebut. Apa hubungan sebab akibat yang terjadi pada gambar tersebut
f) Pada aktivitas "Ayo bercerita" guru meminta kepada pezserta didik untuk menceritakan hukum sebab akibat yang terkait dengan gambar tersebut. Peserta didik juga diminta menjelaskannya mengapa hal tersebut dapat terjadi secara agama Buddha.
g) Pada aaktivitas "Ayo Kerjakan" Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan soal tentang ciri-ciri badan yang sehat, ciri-ciri badan yang tidak sehat dan ciri-ciri jiwa yang sehat dikotak yang telah disediakan/di buku tulis.
h) Guru meminta kepada peserta didik untuk membentuk kelompok-kelompok dikusi dan menyampaikan hasil diskusi di depan kelas.
i) Bagaimana cara mengatasi permasalahan yang di hadapi oleh Dayu, Ayo diskusikan?
j) Pada Aktivitas "Ayo Kerjakan" guru meminta kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan penilaian sikap, dengan mencentang (√) dikolom yang disediakan dengan kondisi yang sebenarnya dengan jujur.

3) Kegiatan Penutup (10 menit)

a) Umpan Balik
   (1) Mintalah peserta didik untuk membaca dan menjawab soal sesuai perintah pada aktivitas mengamati dan aktivitas Ayo berlatih untuk menjawab secara lisan.
   (2) Mintalah peserta didik untuk mengerjakan tugas bersama ayah dan ibu bagaimana cara mengembangkan

atau melatih diri agar memiliki jiwa yang tenang sabra dan bersih.

(3) Mintalah peserta didik untuk menulis jawaban tugas belajar bersama ayah dan ibu pada buku tugas.

b) Penguatan (5 menit)

(Kegiatan tahap ini merujuk pada pembelajaran 21 awal bab)

d. Metode dan Aktivitas Alternatif

(Kegiatan ini merujuk pada pembelajaran 21 awal bab)

e. Kesalahan Umum

Hindari peran guru sebagai penceramah. Dalam pembelajaran ini guru lebih berperan sebagai fasilitator. Karena itu guru harus menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tajam untuk menggali potensi siswa.

Contoh pertanyaan tajam materi Jiwa ragaku bersih:
Apa yang dimaksud dengan jiwa raga yang bersih?
Apa ciri-ciri orang yang memilki jiwa raga yang bersih?
Mengapa kita harus menjaga jiwa raga agar bersih?

f. Penanganan Terhadap Peserta Didik yang Kesulitan Belajar

(penanganan kesulitan belajar peserta didik ini merujuk pada pembelajaran 21 awal bab)

g. Refleksi

1) Refleksi untuk peserta didik

Guru memandu peserta didik melakukan refleksi setelah selesai pembelajaran agar dapat membiasakan menjaga jiwa raga supaya bersihi. Atau dengan menyiapkan pertanyaan refleksi dalam pembelajaran ini misalnya:

a) (refleksi untuk peserta didik merujuk pada pembelajaran 21 awal bab)

b) Bagaimana cara kalian menjaga kesehatan jiwa raga?

2) Refleksi untuk guru

(refleksi untuk guru merujuk pada pembelajaran 21 awal bab)

h. Penilaian

(prosedur penilian sikap, pengetahuan, dan keterampilan merujuk pada pembelajaran 21 awal bab)

I. Kunci Jawaban

1) Penilain Sikap

Nama :................................

Kelas : ....

Semester : ....

Berilak tanda centang (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan kondisi yang sebenarnya dengan jujur.

No.	Pernyataan	Skala Sikap			
		TP	KD	SR	SL
1.	Saya kebaktian sama keluarga setiap minggu				
2.	Saya meditasi setiap pagi dan sore hari				
3.	Saya berdana setiap kali ke Vihara				

TP (tidak pernah), KD (kadang-kadang), SR (sering), SL (selalu).

Catatan:

Jika peserta didik banyak menjawab TP (tidak pernah) maka guru wajib memberikan bimbingan pada peserta didik tersebut, sebaliknya jika peserta didik banyak menjawab SL (selalu) gru wajib memberikan penguatan pada peserta didik tersebut.

2) Penilian Pengetahuan

Ayo Bercerita

No.	Pertanyaan	Jawaban	Skor
1.	Ciri-ciri badan yang sehat	a. Tidak mudah capek b. selalu semangat c. Aktif	10 10 5
2.	Ciri-ciri badan yang tidak sehat	a. Gampang sakit b. Mudah lelah c. Malas beraktivitas	10 5 10
3.	Ciri-ciri jiwa yang sehat	a. Tidak stress b. Tidak mudah marah c. tidak cepat tersinggung	5 10 10
4.	Ciri-ciri jiwa yang tidak sehat	a. Mudah stress b. Mudah marah c Cepat tersinggung	5 10 10
		Total Skor	100

3) Penilaian keterampilan

Ayo bercerita

No.	Gambar 1 dan 3 (Sebab)	Gambar 2 dan 4 (Akibat)	Skor
1.	Makan makanan yang sehat dan bergizi	Sehat jasmani	30
2.	Makan makanan yang kotor dan tidak bersih	Sakit perut	30
3.	Hidup seimbang sehat jasmani dan rohani	Selalu sadar/waspada	40
4.			
		Total Skor	100

Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai}$$

j. Tindak Lanjut

1) Rubrik Belajar Bersama Ayah dan Ibu

Periksa hasil kerja peserta didik. Lakukan tindak lanjut atas atas jawaban peserta didik dengan dialog. Tanyakan apa saja cerita tentang hidup bersih/bersih jiwa raga. Apa saja bimbingan orangtua untuk menjaga kebersihan jiwa dan raga. Bimbinglah siswa agar mampu menjaga kebersihan dan kesehatan.

2) Pengayaan

(rubrik ini merujuk pada pembelajaran 21 pada awal bab)

3) Remidial

(rubrik ini merujuk pada pembelajaran 21 pada awal bab)

4) Interaksi Guru dan Orang Tua

(rubrik ini merujuk pada pembelajaran 21 pada awal bab)

k. Uji Kompetensi 6 (di Buku Siswa)

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA 2021
Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas IV
Penulis:
Suyatno
Rustam
ISBN: 978-602-244-551-7 (jil.4)

BAB VII
KEBERSIHAN DAN KELESTARIAN LINGKUNGAN

A. Gambaran Umum Bab

1. Tujuan Pembelajaran

Melalui strategi kuantum dengan pembelajaran interaktif dan afektif, peserta didik diharapkan dapat:

a. mempraktikkan Perilaku hidup bersih;
b. menunjukkan sikap peduli terhadap kebersihan dan kelestarian lingkungan;
c. mengembangkan sikap saling membantu menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan;
d. menghargai dan menjaga kebersihan serta kelestarian lingkungan;
e. menunjukkan sikap keteladanan dalam menjaga kebersihan dan kelestariaan lingkungan;
f. membuat solusi terhadap kebersihan dan kelestarian lingkungan;
g. membiasakan menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan;
h. mengungkapkan rasa bangga akan kebersihan dan kelestarian lingkungan.

2. Pokok Materi dan Hubungan antara Pokok Materi Tersebut dalam Mencapai Tujuan

a. Sikap hidup bersih dan Peduli lingkungan hidup
b. Sikap peduli terhadap Kelestarian lingkungan
c. Sikap peduli terhadap kebersihan lingkungan dan alam sekitar
d. Sikap peduli terhadap generasi yang akan datang

3. Hubungan Pembelajaran Bab Tersebut dengan Mata Pelajaran Lain

Pembelajaran pada bab ini berhubungan erat dengan elemen lain mata pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti yaitu Ilmu Pengetahuan Alam Juga berhubungan erat dengan mata pelajaran pendidikan Ke-Warganegaraan dalam pembentukan Profil Pelajar Pancasila dan Ketrampilan membaca.

B. Skema Pembelajaran

No.	Komponen	Deskripsi/Keterangan
1.	Waktu Pembelajaran	3 x pertemuan x @ 35 menit (3 Jam Pelajaran)
2.	Tujuan Pembelajaran	Pembelajaran 25: Melalui strategi kuantum dengan pembelajaran interaktif dan afektif, peserta didik diharapkan dapat: 1. menjalankan perilaku hidup bersih 2. melaksanakan tata cara hidup bersih 3. menunjukkan cara hidup bersih 4. bangga akan kebiasaan hidup bersih 5. membiasakaan hidup bersih 6. menunjukkan manfaat hidup bersih 7. menghargai manfaat hidup bersih 8. menjadi teladan menjalankan hidup bersih
		Pembelajaran 26: Melalui strategi kuantum dengan pembelajaran interaktif dan afektif, peserta didik diharapkan dapat: 1. menunjukkan manfaat hidup bersih 2. merasakan manfaat hidup bersih bagi kesehatan 3. mendesktipsikan manfaat hidup bersih 4. bangga terhadap manfaat hidup bersih 5. menghargaai manfaat hidup bersih 6. mengungkapkan rasa bangga menjalani hidup bersih 7. membiasakan diri hidup bersih

		Pembelajaran 27: Melalui strategi kuantum dengan pembelajaran interaktif dan afektif, peserta didik diharapkan dapat: 1. menunjukkan cara menjaga kelestarian lingkungan 2. menjaga kelestarian lingkungan 3. mendeskripsikan cara menjaga kelestarian lingkungan 4. memiliki rasa bangga dalam menjaga kelestarian lingkungan 5. menunjukkan perilaku peduli terhadap kelestarian lingkungan 6. menghargai kelestarian lingkungan 7. meneladabi cara melestarikan lingkungan
3.	Pokok Materi Pembelajaran	Pembelajaran 26 Perilaku hidup bersih
		Pembelajaran 26 Manfaat hidup bersih
		Pembelajaran 27 Menjaga kelestarian lingkungan
4.	Kata Kunci	kebersihan dan kelestarian lingkungan
5.	Kosa Kata yang ditekankan	1. Pola hidup bersih 2. Sehat Lingkungan 3. Kelestarian ;ingkungan 4. Tata cara hidup bersih 5. Perilaku hidup bersih 6. Kebersihan hidup 7. Kelestarian lingkungan 8. Meneladan Buddha 9. Manfaat hidup bersih 10. Perilaku peduli
6.	Metode dan Aktivitas yang disarankan dan alternatifnya	1. Metode yang disarankan: Ceramah, diskusi, simulasi, demontrasi, study tour, inkuiri, Tanya jawab, dan penugasan. 2. Aktivitas yang disarankan: Menyimak, membaca, menulis, bertanya, berlatih, diskusi, refleksi, belajar bersama orang tua/pengayaan, penilaian, dan tindak lanjut.

7.	Sumber Belajar Utama	Buku Siswa
8.	Sumber Belajar yang Relevan	1. BSE Pendidikan Agama dan Bud Pekerti Kelas 4 2. https://www.myedisi.com/bse/70606/pendidikan-agama-buddha-dan-budi-pekerti 3. Buku Dhammapada. 4. Gambar/foto yang terkait dengan materi. 5. Buku Lagu Buddhis. 6. Cerita Jataka 7. Riwayat Hidup Buddha Gotama 8. Vijja Dhamma

C. Panduan Pembelajaran

Pembelajaran 25

Perilaku Hidup Bersih

a. Tujuan Pembelajaran

Melalui strategi kuantum dengan pembelajaran interaktif dan afektif, peserta didik diharapkan dapat:

1) menjalankan perilaku hidup bersih;
2) melaksanakan tata cara hidup bersih;
3) menunjukkan cara hidup bersih;
4) bangga akan kebiasaan hidup bersih;
5) membiasakaan hidup bersih;
6) menunjukkan manfaat hidup bersih;
7) menghargai manfaat hidup bersih;
8) menjadi teladan menjalankan hidup bersih.

b. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Sarana dan Prasarana yang diperlukan pada kegiatan pembelajaran 25. Prasarana yang diperlukan agar guru dan siswa dapat melakukan pembelajaran dan mengenal Perilaku hidup bersih adalah ruang kelas, aula, atau vihara atau cetya atau di alam sekitar

Sarana yang diperlukan:

1) Buku Siswa
2) Buku Guru
3) Buku Tematik
4) Riwayat Hidup Buddha Gotama
5) Kamus Umum Buddha Dhamma
6) Gambar aktivitas
7) Pulpen, Spidol besar, lem atau paku kertas (*Push Pin*).
8) Buku Jurnal Penilaian

c. Aktivitas Pembelajaran

1) Kegiatan Pendahuluan

a) Apersepsi (10 menit)

(1) Tahap ini adalah tahap tumbuhkan minat peserta didik dengan:

(a) Doa dan duduk Hening dengan teknik dan cara yang disepakati, atau biasa dilakukan oleh guru dan siswa.

(b) Menyapa, mengucapkan salam, meneriakkan yel-yel, atau aktivitas lainnya.

(c) Mintalah peserta didik untuk mencermati gambar dan teks tentang berbagai hal perilaku hidup bersih

(d) Mintalah peserta didik untuk menceritakan isi teks dalam dengan menjawab pertanyaan.

(e) Mintalah peserta didik untuk menyebutkan perilaku hidup bersih di dalam rumah .

(2) Menyimak Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci.

(a) Guru menjelaskan pesan pokok bahwa," Perilaku hidup bersih dan sehat dapat mencegah penularan penyakit", dengan mengkaitkan dengan tujuan pembelajaran pada materi pembelajaran yang akan diajarkan pada pembelajaran ini.

(b) Guru menjelaskan isi pesan moral yang ada dalam kitab suci, "Kesehatan adalah kekayaan yang tidak dapat diukur dengan uang, kepercayaan adalah kekayaan yang paling berharga, dan Nibbana adalah kebahagiaan yang tertinggi dan abadi", menghubungkan dengan materi yang akan dipelajari

pada pembelajaran tersebut, peserta didik menyimak dan dapat mengajukan pertanyaan terkait arti/makna kutipan dari kitab suci.

(c) Guru mengajak peserta didik untuk mencari tahu dengan cara melanjutkan pembelajaran.

b) Pemanasan (5 menit)

(1) Dalam rubrik buku siswa tahap ini bernama siap-siap belajar yang di awali dengan guru mengajukan beberapa pertanyaan atau pernyataan pemantik untuk mengajak peserta mencermati beberapa gambar tentang perilaku hidup bersih di rumah.

(2) Guru menanyakan pada peserta didik siapa yang pernah melakukan kegiatan seperti pada gambar gambar 1 s.d.7 jika pernah kapan kegiatan itu dilakukan, dimana, bersama siapa dan bagaimana perasaanmu setelah melaksanakan kegiatan tersebut.menanyakan kepada peserta didik, pernahkah kalian melihat orang tua membersihkan rumah dan halaman rumah

(3) Mintalah peserta didik untuk menceritakan pengalamannya membersihkan rumah bersama anggota keluarganya, peserta didik yang lain menyimak dan mendengarkan dengan seksama.

(4) Guru meminta pada peserta didik untuk selalu menjaga kebersihan rumah dan lingkungannya

2) Inti Pembelajaran (115 menit)

a) Mintalah peserta didik untuk membuka inti pelajaran pada buku siswa degan aktivitas membaca dan mengamati.

b) Mintalah peserta didik yang paling aktif untuk membaca inti pelajaran tentang pelimpahan jasa dan mencermati gambar 7.1, 7.2, dan gambar 7.3. tentang perilaku hidup bersih.

c) Lanjutkan ke point inti pelajaran berikutnya, minta peserta lain untuk membaca secara bergiliran.

d) Aktivitas pertama guru meminta kepada peserta didik untuk menuliskan perilaku hidup bersih keluarga Wirya setelah menyimak teks bacaan. kerjakan di kotak yang telah disediakan/di buku tulis.

e) Aktivitas kedua setelah menuliskan aktivitas keluarga Wirya terkait perilaku hidup bersih, kemudian tuliskan perilaku hidup bersih keluarga kalian masing-masing di kotak yang telah disediakan/di buku tulis.
f) Pada aktivitas "Ayo Baca dan Amati", guru meminta pada peserta didik untuk menjawab pertanyaan dengan mencermati gambar 7.2 di buku tugas masing-masing.
g) Pada aktivitas "Ayo Membaca" guru meminta kepada peserta didik untuk membaca teks dengan seksama. Kemudian Peserta didik diminta untuk menyimpulkan isi bacaan tersebut di buku tugas dan mmengungkapkan apakah kalian pernah melakukan kegiatan seperti yang diceritakan di teks bacaan tersebut.
h) Pada Aktivitas "Ayo Mengamati" Setelah mengamati gambar dan membaca teks bacaan tentang perilaku hidup bersih di sekolah dan di tempat ibadah guru meminta kepada peserta didik untuk membuat poster tentang ajakan melakukan perilaku hidup bersih dan dibuat dibuku tugas atau buku gambar.
i) Pada Aktivitas"Ayo Mencoba" guru meminta kepada peserta didik untuk mempraktikkan tata cara mencuci tangan yang benar , yang sesuai dengan pola hidup bersih dan sehat (PHBS)
j) Pada aktivitas "Ayo Kerjakan" Peserta didik diminta untuk menjawab pernyataan dengan keadaan yang sebenarnya dengan jujur dengan mencentang (√) pada kolom "Ya" atau "Tidak" yang telah disediakan.
k) Pada aktivitas"Ayo Berlatih" peserta didik diminta untuk mengamati gambar dengan teliti kemudian mengidentifikasi gambar tersebut dengan benar.

3) Kegiatan Penutup (10 menit)

a) Umpan Balik
   (1) Mintalah peserta didik untuk membaca dan menjawab soal sesuai perintah pada aktivitas ayo kerjakan/ayo berlatih peserta didik menjawab secara lisan.
   (2) Mintalah peserta didik untuk mengerjakan Tugas Bersama ayah dan ibu untuk mendukung pemahaman dalam pembelajaran ini.

(3) Mintalah peserta didik untuk menulis jawaban tugas belajar bersama ayah dan ibu pada buku tugas.

b) Penguatan

(1) Kegiatan refleksi dan ulasan secara singkat pelajaran yang telah dilaksanakan.

(2) Berikan pujian secara tulus kepada peserta didik atas segala upaya dalam pembelajaran, berikan motivasi bagi mereka yang belum maksimal.

(3) Rayakan pembelajaran dengan duduk hening sejenak dan doa "Semoga Semua Makhluk Hidup Berbahagia"

d. Metode dan Aktivitas Alternatif

Pembelajaran di atas ideal dilaksanakan dengan cara tatap muka bertemu di kelas. Jika situasi dan kondisi tidak memungkinkan untuk tatap muka guru dapat melakukan pembelajaran dalam kelas virtual (Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dengan memanfaatkan aplikasi gadget/laptop). Karena itu guru harus membuat persiapan dengan membuat video pembelajaran, power point, dikirim melaui whatshap (WA). Jika ada daerah yang tidak dapat dijangkau dengan internet, pembelajaran ini dapat dilakukan dengan bantuan orang tua. Tentu dengan segala keterbatasannya. Jika diperlukan guru melakukan kunjungan rumah.

e. Kesalahan Umum

Hindari peran guru sebagai penceramah. Dalam pembelajaran ini guru lebih berperan sebagai fasilitator. Karena itu guru harus menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tajam untuk menggali potensi siswa.

Contoh pertanyaan tajam untuk Perilaku hidup bersih:

Apa manfaat melakukan perilaku hidup bersih dalam kehidupan sehari-hari?

Mengapa kita harus meelakukan perilaku hidup bersih?

Sudahkan kalian melaksanakan perilaku hidup bersih

f. Penanganan Terhadap Peserta Didik yang Kesulitan Belajar

Peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, karena hambantan tertentu maka guru wajib mengenali jenis-jenis hambatan yang dimilikinya. Guru harus menyesuaikan diri

membuat kriteria capaian pembelajaran bagi peserta didik yang mengalami kesulitan belajar. Layani sesuai kebutuhannya.

g. Refleksi

1) Refleksi untuk peserta didik

Guru memandu siswa melakukan refleksi setelah selesai pembelajaran dengan membiasakan perilaku hidup bersih . Guru dapat menggunakan pertanyaan-pertanyaan dalam rubrik "Refleksi" pada buku siswa. Sebagai pertimbangan guru juga dapat menggunakan pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

a) Apakah ada yang tidak menyenangkan dalam pembelajaran hari ini?
b) Adakah sesuatu yang belum dipahami dalam pembelajarn hari ini?
c) Apakah ada yang menghambat pembelajaran hari ini?
d) Perubahan apa yang kalian rasakan setelah belajar hari ini?
e) Pengetahuan baru apakah yang kalian peroleh hari ini?
f) Pengalaman baru apa yang kalian peroleh setelah kalian belajar hari ini?
g) Apa tekad kalian setelah menerima pelajaran hari ini?
h) Bagaimana cara kalian melakukan perilaku hidup bersih?

2) Refleksi untuk guru

Refleksi dalam tindakan, yaitu tindakan yang perlu dilakukan guru pada saat aktif terlibat dalam pembelajaran. Contoh: Selama proses pembelajaran berlangsung peserta didik kurang terlibat aktif dalam pembelajaran. Sementara pembelajaran didominasi oleh guru. Menyadari hal ini guru sebaiknya tidak menunggu selesai pembelajaran baru mencari akar masalah dan solusinya

h Penilaian

Penilaian yang dilakukan adalah penilaian pengetahuan, keterampilan dan sikap yang terintegrasi dalam aktivitas menulis, kerjakan, dan belajar bersama ayah ibu. Guru menyiapkan buku jurnal penilaian untuk mencatat segala kejadian selama penilaian. Penilaian dilakukan dengan teknik observasi selama proses pembelajaran.

i. Penilaian

(prosedur penilian sikap, pengetahuan, dan keterampilan merujuk pada pembelajaran 25 awal bab)

1) Penilaian Sikap

Penilian sikap dilakukan untuk mengamati perilaku peserta didik berdasarkan nilai-nilai dari masing-masing pembelajaran atau nilai spiritual secara umum. Dalam pembelajaran ini, nilai spiritual terutama yang diamati adalah sikap menghargai sesama aliran agama Buddha. Penilaian terhadap sikap baik, karena itu jika ada sikap yang "tidak baik" atau "sangat baik" guru wajib mencatatnya dalam buku jurnal penilaian sikap. Tentu harus ada tindakan lebih lanjut terhadap siswa yang baik.

Aktivitas Ayo Kerjakan (BS halaman 174)

Nama :...........................

Kelas :...........................

Semester :..........................

Jawablah pertanyaaan di bawah ini sesuai dengan keadaan yang sebenarya secara jujur dengan mmemeri tanda centang (√) pada kolom yang telah tersedia

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya selalu membersihkan kamarku sendiri		
2.	Saya menjaga kesehatan dengan berolahraga secara teratur		
3.	Orangtuaku selalu mengingatkanku untuk hidup bersih		

Catatan:

Jika jawaban peserta didik banyak yan "tidak" maka guru wajib melakukan bimbingan, dan sebaliknya apapabila jawaban peserta didik banyak"ya" maka guru wajib memberikan penguatan

2) Penilaian pengetahuan

Ayo Berlatih

No.	Gambar	Identifikasi/Keterangan Gambar	Skor
1.	Gambar 1	Karuna sedang menyapu lantai rumah	20
2.	Gambar 2	Edo sedang makan dan makanannya berantakan	20
3.	dst.		
		Total Skor	100

3) **Penilaian Keterampilan**

Kunci Jawaban

No.	Nama Siswa	Kreteria Penilaian		Skor
		Sesuai Petunjuk	Tidak Sesuai Petunjuk	
1.	Danu			100
2.	Wirya			
3.	dst.			
			Total Skor	100

Pedoman Penilaian

Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai}$$

j. Tindak Lanjut

1) **Rubrik Belajar Bersama Ayah dan Ibu**

Periksa hasil kerja peserta didik. Lakukan tindak lanjut atas atas jawaban peserta didik dengan dialog. Tanyakan apa saja cerita pengalaman keluarga yang paling menarik. Apa saja bimbingan orangtua untuk mengetahui manfaat perilaku hidup bersih.

2) **Pengayaan**

Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah melampaui pencapaian ketuntasan minimal muatan pembelajaran. Alternative pembelajaran pengayaan dapat dipilih pada rubrik "Pengayaan".

3) **Remidial**

Remidial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum yang telah ditetapkan sesuai kurikulum satuan pendidikan. Guru memberi bantuan secara khusus bagi peserta didik yang mengalami kesulitan dengan bimbingan perorangan atau kelompok.

2) **Interaksi guru dan orang tua**

Interaksi guru dan orang tua juga dapat dilakukan melalui kunjungan rumah, komunikasi melalui media atau buku penghubung.

Berbagai bentuk interaksi yang dapat dilakukan oleh guru dengan orang tua/wali yang terkait dengan materi pembelajaran yaitu:

a) Informasi dari orang tua tentang kebiasaan peserta didik a di rumah
b) Bimbingan orang tua atau pendamping di rumah (misalnya membaca buku tentang penyakit menular) atau pencarian pengetahuan lanjutan untuk pengayaan.
c) Informasi timbal balik terkait kesulitan, kecepatan belajar, atau kebutuhan khusus peserta didik.
d) Guru mengarahkan siswa untuk melaksanakan sebagaimana di aktivitas "kerjasama dengan orangtua"

Pembelajaran 26

Manfaat Hidup Bersih

a. Tujuan Pembelajaran

Melalui strategi kuantum dengan pembelajaran interaktif dan afektif, peserta didik diharapkan dapat:

1) menunjukkan manfaat hidup bersih;
2) merasakan manfaat hidup bersih bagi kesehatan;
3) mendesktipsikan manfaat hidup bersih;
4) bangga terhadap manfaat hidup bersih;
5) menghargaai manfaat hidup bersih;
6) mengungkapkan rasa bangga menjalani hidup bersih;
7) membiasakan diri hidup bersih.

b. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Sarana dan Prasarana yang diperlukan pada kegiatan pembelajaran 26. Prasarana yang diperlukan agar guru dan siswa dapat melakukan pembelajaran dan mengenal Hidup bersih di sekolah adalah ruang kelas, aula, atau Vihara atau Cetya dan alam terbuka. Sarana yang diperlukan:

1) Buku Siswa
2) Buku Guru
3) Buku Tematik
4) Riwayat Hidup Buddha Gotama
5) Gambar aktivitas (7.6 s.d. 7.9)
6) Pulpen, Spidol besar, lem atau paku kertas (Push Pin).
7) Buku Jurnal Penilaian

c. Aktivitas Pembelajaran

1) Kegiatan Pendahuluan

a) Apersepsi (10 menit)

(1) Tahap ini adalah tahap tumbuhkan minat peserta didik dengan:

(a) (pada tahap menumbuhkan minat ini merujuk pada pembelajaran 25 awal bab)

(b) Mintalah peserta didik untuk mencermati gambar 7.6 s.d 7.9

(c) Mintalah peserta didik untuk menceritakan isi gambar dengan menjawab pertanyaan.

(d) Mintalah peserta didik untuk menyebutkan manfaat hidup bersih yang kaliana ketahui.

(2) Menyimak Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci.

(a) Guru menjelaskan pesan pokok bahwa," Perilaku hidup bersih dimanapun kita berada akan dapat menjaga kesehatan tubuh" mengkaitkan dengan tujuan pembelajaran pada materi pembelajaran yang akan diajarkan pada pembelajaran ini.

(b) Guru menjelaskan isi pesan moral yang ada dalam kitab suci, "Melindungi diri sendiri dengan baik juga melindungi orang lain, lindungi diri sendiri maka orang lainpun terlindungi dengan baik" dan

menghubungkan materi yang akan dipelajari pada pembelajaran tersebut, peserta didik menyimak dan dapat mengajukan pertanyaan terkait arti/makna kutipan dari kitab suci.

(c) Guru mengajak peserta didik untuk mencari tahu dengan cara melanjutkan pembelajaran.

b) Pemanasan (5 menit)

(1) Dalam rubrik buku siswa tahap ini bernama siap-siap belajar untuk mengajak peserta didik melihat gambar hal-hal yang berkaitan dengan hidup bersih seperti: mencuci tangan sebelum makan, makan makanan yang bergizi seimbang, menggunakan masker ketika keluar rumah dan berolah raga.

(2) Guru menanyakan kepada peserta didik, siapa yang pernah melakukan hal-hal seperti tersebut di atas?

(3) Mintalah peserta didik untuk bercerita pengalamannya mendapatkan manfaat yang sudah dirasakan dari menjalani hdup bersih.

(4) Ajak peserta didik untuk membiasakan selalu hidup bersih dimanapun berada agar dapat manfaatnya.

2) Inti Pembelajaran (115 menit)

a) Mintalah peserta didik untuk membuka inti pelajaran pada buku siswa dengan rubrik membaca dan mmencermati gambar.

b) Mintalah peserta didik yang paling aktif untuk membaca inti pelajaran Manfaat hidup bersih serta bagaimana cara hidup bersih, dan menjelaskan maksud dari inti pelajaran tersebut.

c) Lanjutkan ke point inti pelajaran berikutnya, minta peserta lain untuk membaca secara bergiliran.

d) Kaitkan inti pelajaran dengan gambar 7.6 sesi sebelumnya. Kemudian mintalah peserta didik menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada.

e) Pada aktivitas "Ayo Membaca" Guru meminta kepada peserta didik untuk menyimak musyawarah Wrya dan teman-temannya dalam rangka mempersiapkan Lomba Kebersihan Kelas. Kemudian peserta didik diminta untuk

mengerjakan soal-soal terkait dengan hasil musyawarah Wirya dan teman-temannya.

f) Pada aktivitas "Ayo Bercerita" guru meminta kepada peserta didik untuk menceritakan gambar berdasarkan urutannya sehingga menjadi sebuah cerita yang utuh. Kemudian peserta didik diminta untuk memberikan judul cerita tersebut berdasarkan urutan dan intisari dari cerita tersebut. Kemudian pada kegiatan selanjutnya peserta didik diminta untuk menuliskan cerita dikotak yang telah disediakan/di buku tulis berdasarkan dialog antara anak-anak dengan guru pada gambar 7.7 dan menceritakan manfaat masing-masing gmbar tersebut pada kotak yang tersedia/di nuku tulis.

g) Pada aktivitas "Ayo Berlatih" guru meminta kepada peserta didik unuk mengerjakan latihan soal pada kotak yang telah tersedia/di buku tulis.

3) Kegiatan Penutup (10 menit)

a) Umpan Balik

(1) Mintalah peserta didik untuk membaca dan menjawab soal sesuai perintah pada aktivitas atau peserta didik menjawab secara lisan pada aktivitas ayo kerjakan.

(2) Mintalah peserta didik untuk mengerjakan tugas bersama ayah dan ibu untuk membuat dokumentasi pencangkokan/penanaman pohon untuk pelestarian lingkungan.

(3) Mintalahpesertadidikuntukmembawadokumentasinya kesekolah untuk dinilai..

b) Penguatan

Tahap ini merupakan tahap "Rayakan". Kegiatan dalam tahap ini dilakukan (dengan merujuk pada pembelajaran 25 awal bab)

d. Metode dan Aktivitas Alternatif

(Kegiatan ini merujuk pada pembelajaran 25 awal bab)

e. Kesalahan Umum

Hindari peran guru sebagai penceramah. Dalam pembelajaran ini guru lebih berperan sebagai fasilitator. Karena

itu guru harus menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tajam untuk menggali potensi siswa. Contoh pertanyaan tajam untuk materi: Manfaat hidup bersih:
Apa manfaat hidup bersih bagi kalian?
Bagaimana cara hidup bersih dan sehat?
Bagaimana sikap kalian jika ada teman kalian yang tidak melaksanakan hidup bersih?

f. Penanganan Terhadap Peserta Didik yang Kesulitan Belajar

(penanganan kesulitan belajar peserta didik merujuk pada Pembelajaran 25 awal bab)

g. Refleksi

1) Reflkelsi untu peserta didik

Guru memandu peserta didik melakukan refleksi setelah selesai pembelajaran manfaat hidup bersih, atau dengan menyiapkan pertanyaan refleksi dalam pembelajaran ini misalnya:

a) (refleksi untuk peserta didik merujuk pada Pembelajaran 25 awal bab)
b) Bagaimana cara kalian agar membiasakan hidup bersih sebelum dan sesudah beraktivitas?

2) Refleksi untuk guru

(refleksi untuk guru merujuk pada pembelajaran 25 awal bab)

h. Penilaian

(prosedur penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan merujuk pada pembelajaran 25 awal bab)

i. Kunci Jawaban

1) Penilaian Sikap

Pada penilaian sikap, peserta didik pada prinsipnya dikategorikan memiliki sikap Baik. Karena itu, jika ada sikap yang “Tidak Baik” atau “Sangat Baik” guru wajib mencatatnya dalam buku jurnal penilaian sikap. Tentu harus ada tindakan lebih lanjut terhadap sikap yang “tidak baik” berupa bimbingan. Sedangkan terhadap sikap yang sangat baik diberikan penguatan. Contoh buku jurnal penilaian sikap adalah sebagai berikut:

Rubrik Ayo kerjakan

No.	Pernyataan	Setuju	Tidak Setuju
1.	Saya selalu mencuci piring setelah makan		
2.	Makan secara teratur menjaga kesehatan		
3.	Manfaat hidup bersih hanya untuk orang yang kaya		
4.	Saya tidak suka makan sayuran		
5.	Kebersihan rumah tanggungjawab ayah dan ibu		

2) Penilaian Pengetahuan

Rubrik Ayo Berlatih.

No.	Gambar	Keterangan	Skor
1.	Gambar 7.7	a. Agar tangan menjadi bersih dan kuman bisa mati b. Agar sehat dan gizi seimbang c. Bisa terhindar dari debu, kotoran dan virus. d. Agar tubuh menjadi sehat dan kuat	25 25 25 25
		Total Skor	100

3) Penilaian Keterampilan

Ayo Bercerita

No.	Gambar	Keterangan Gambar	Skor
1.	Gambar 1	Dini makan pagi sebelum berangkat ke sekolah	25
2.	Gambar 2	Dini berangkat ke sekolah memakai masker	25
3.	Gambar 3	Dini mencuci tangan dengan sabun di kran air mengalir di depan kelas	25
4.	Gambar 4	Dini bertemu guru di depan kelas dengan beranjali, memberi salam. Guru juga pakai masker	25
		Total Skor	100

Pedoman Penilaian

Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai}$$

j. Tindak Lanjut

1) **Rubrik Belajar Bersama Ayah dan Ibu**
   Periksa hasil kerja peserta didik. Lakukan tindak lanjut atas tugas yang telah dikumpulkan. Apa saja bimbingan orangtua untuk masalah cara pencaangkokan/penanaman pohon untuk kelestarian lingkungan. Bimbinglah siswa agar mampu menjaga lingkungan sekitar
2) **Pengayaan**
   (rubrik ini merujuk pada pembelajaran 25 pada awal bab)
3) **Remidial**
   (rubrik ini merujuk pada pembelajaran 25 pada awal bab)
4) **Interaksi guru dan orang tua**
   (rubrik ini merujuk pada pembelajaran 25 pada awal bab)

Pembelajaran 27

Menjaga Kelestarian Lingkungan

a. Tujuan Pembelajaran

Melalui strategi kuantum dengan pembelajaran interaktif dan afektif, peserta didik diharapkan dapat:

1) menunjukkan cara menjaga kelestarian lingkungan
2) menjaga kelestarian lingkungan
3) mendeskripsikan cara menjaga kelestarian lingkungan
4) memiliki rasa bangga dalam menjaga kelestarian lingkungan
5) menunjukkan perilaku peduli terhadap kelestarian lingkungan
6) menghargai kelestarian lingkungan
7) meneladabi cara melestarikan lingkungan

b. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Sarana dan Prasarana yang diperlukan pada kegiatan pembelajaran 27. Prasarana yang diperlukan agar guru dan siswa dapat melakukan pembelajaran dan mengenal Menjaga kelestarian lingkungan adalah ruang kelas, aula, atau Vihara/ Cetya dan Alam terbuka.

Sarana yang diperlukan:

1. Buku Siswa
2. Buku Guru

3. Buku Tematik
4. Buku Riwayat Hidup Buddha gotama
5. Kamus Umum Buddha Dhamma
6. Gambar 7.10
7. Pulpen, Spidol besar, lem atau paku kertas (Push Pin).
8. Buku Jurnal Penilaian

c. Aktivitas Pembelajaran

1) Kegiatan Pendahuluan

a) Apersepsi (10 menit)

(1) Tahap ini adalah tahap tumbuhkan minat peserta didik. (tahap menumbuhkan minat merujuk pada pembelajaran 25 awal bab)

(2) Menyimak Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci.

(a) Guru membaca Pesan Pokok materi,” Lingkungan tempat tinggal yang sehat akan mendorong timbulnya batin dan jasmani yang sehat dan kuat”, peserta didik menyimak dengan cermat dan apabila ada hal tidak jelas peserta didik dapat mengajukan pertanyaan terkait arti/makna kutipan dari kitab suci.

(b) Guru menjelaskan maksud yang terkandung dalam pesan pokok,” bahwa orang yang baik/bijaksana adalah orang yang selalu memberi manfaat yang besar bagi orang banyak dimanapun dia berada dan tidak pernah merugikan siapapun”, dengan mengkaitkan dengan tujuan pembelajaran pada materi pembelajaran yang akan diajarkan pada pembelajaran ini.

(c) Guru mengajak peserta didik untuk mencari tahu dengan cara melanjutkan pembelajaran.

b) Pemanasan (5 menit)

(1) Dalam rubrik buku siswa tahap ini bernama siap-siap belajar, guru memberikan beberapa pertanyaan pemantik untuk mengajak peserta didik mengamati gambar 7.10

(2) Guru menanyakan kepada peserta didik, gambar apa , apa makna yang terkandung dalam gambar tersebut?

(3) Mintalah peserta didik untuk bercerita tentang gambar tersebut.
(4) Ajak peserta didik untuk membiasakan menjaga kelestarian lingkungan.

2) Inti Pembelajaran (115 menit)

a) Mintalah peserta didik untuk membuka inti pelajaran pada buku siswa dengan aktivitas "Ayo membaca".
b) Guru menunjuk salah satu peserta didik untuk membaca teks pelajaran secara bergantian dan peserta didik lainnya menyimak dan mencermati bacaan tersebut. Setelah peserta didik selesai membacakan teks pelajaran guru menerangkan teks pelajaran tersebut kepada peserta didik. Apapila dari penjelasan guru peserta didik belum mengerti atau memahami peserta didik dipersilahkan untuk bertanya.
c) Kaitkan inti pelajaran dengan gambar 7.10. Kemudian mintalah peserta didik menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada.
d) Dalam aktivitas "Ayo Membaca" teks berikutnya guru menanyakan pada peserta didik pengetahuan baru apa yang sudah diperoleh setelah membaca teks tersebut.
e) Pada aktivitas "Ayo Berdiskusi" Guru meminta kepada peserta didik untuk membentuk kelompok-kelompok dikusi dengan jumlah peserta dalam satu kelompok maksimal 5 (lima) orang.
f) Pada aktivitas "Ayo Berlatih" yang merupakan bentuk penilaian sikap guru meminta kepada peserta didik untuk menjawab pernyataan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dengan jujur. Peserta didik menjawab dengan cara mencentang (√) "Ya" atau "Tidak" pada kolom yang telah disediakan.
g) Pada aktivitas "Ayo Bernyanyi," menanyakan kepada peserta didik, siapa yang sudah bisa menyanyikan lagu dengan judul "Bunga Teratai" ini? sambil memperhatikan syair lagu, di buku siswa atau guru menyiapkan di slide. kemudian guru memberi petunjuk dan cara menyanyikannya.

h) Mintalah peserta didik berdiri dan menyanyikan bersama-sama. tanyakan kepada mereka, apakah makna dari syair lagu tersebut?
i) Mintalah peserta didik untuk menyanyikan sendiri secara berganti. Berilah pujian padanya, “suaramu bagus” (Jika ada fasilitas internet bisa dipandu dengan membuka alamat link https://www.youtube.com/watch?v=rGLBGtGKEiQ Mintalah peserta didik untuk mencobanya nanti di rumah bersama keluarga. Ajak peserta didik untuk bersemangat agar menjadi anak yang baik dan sukses.
j) .Guru menjelaskan makna yang terkandung dalam syair lagu tersebut, sehingga peserta didik memahami makna syair lagu tersebut.

3) Kegiatan Penutup (10 menit)

a) Umpan Balik
(1) Mintalah peserta didik untuk membaca dan menjawab soal sesuai perintah pada rubrik atau peserta didik menjawab secara lisan pada aktivitas ayo berlatih/ayo kerjakan
(2) Mintalah peserta didik untuk mengerjakan tugas bersama ayah dan ibu untuk nenbuat cerita cara merawat dan menjaga kelestarian lingkungan.
(3) Mintalah peserta didik untuk menulis jawaban tugas belajar bersama ayah dan ibu pada buku tugas.

b) Penguatan
Tahap ini merupakan tahap “Rayakan”. Kegiatan dalam tahap ini dilakukan sebagai berikut:
(Kegiatan tahap ini merujuk pada pembelajaran 25 awal bab)

d. Metode dan Aktivitas Alternatif

(Kegiatan ini merujuk pada pembelajaran 25 awal bab)

e. Kesalahan Umum

Hindari peran guru sebagai penceramah. Dalam pembelajaran ini guru lebih berperan sebagai fasilitator. Karena itu guru harus menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tajam untuk menggali potensi siswa.

Contoh pertanyaan tajam untuk materi Menjaga kelestarian lingkungan ini:
Bagaimana cara merawat dan menjaga kelestarian lingkungan?
Apa manfaat menanam tanaman/pepohonan bagi kelestarian lingkungan?
Mengapa lingkungan harus dijaga kelestariannya?

f. Penanganan Terhadap Peserta Didik yang Kesulitan Belajar

(penanganan kesulitan belajar peserta didik ini merujuk pada pembelajaran 25 awal bab)

g. Refleksi

1) Refleksi untuk peserta didik

Guru memandu peserta didik melakukan refleksi setelah selesai pembelajaran dengan merawat lingkungan tempat tinggalnya. Atau dengan menyiapkan pertanyaan refleksi dalam pembelajaran ini misalnya:

a) (refleksi untuk peserta didik merujuk pada pembelajaran 25 awal bab)
b) Bagaimana cara kalian menjaga dan merawat lingkungan tempat tinggalmu?

2) Refleksi untuk guru

(refleksi untuk guru merujuk pada pembelajaran 25 awal bab)

h. Penilaian

Penilaian yang dilakukan adalah penilaian sikap, pengetahuan, keterampilan dan sikap yang terintegrasi dalam aktivitas ayo menulis, bercerita, sekarang aku tahu, dan belajar bersama ayah ibu. Guru menyiapkan buku jurnal penilaian untuk mencatat segala kejadian selama penilaian. Penilaian dilakukan dengan teknik observasi selama proses pembelajaran.

i. Kunci Jawaban

1) Penilian Sikap

Contoh buku jurnal penilaian sikap adalah sebagai berikut:
Nama :..............................
Kelas :.............................
Semester :.............................
Berilah pernyataan di bawah ini dengan tanda centrang (√)

pada kolom "Ya" dan "Tidak" sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dengan jujur.

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya selalu bagun pagi dan mandi pagi		
2.	Saya membantu ibu bersih-bersih rumah jika disuruh		
3.	Saya selalu makan makanan yang sehat		
4.	Saya membawa makanan dari rumah waktu sekolah		
5.	dst.		

2) Penilaian Pengetahuan

Rubrik Ayo membaca

Cara menjaga lingkungan agar tetap bersih dan sehat.

Memiliki kesadaran akan pentingnya alam dengan menjaga, menanam kembali, tidak merusak/menebang secara liar, dan tidak membuang sampah sembarangan agar lingkungan juga bersih dan sehat.

3) Penilaian Keterampilan

Ayo Bernyanyi

No.	Aspek yang Dinilai	Skor Maksimal
1.	Intonasi/Suara	25
2.	Artikulasi/Pengucapan	25
3.	Penghayatan	25
4.	Kelancaran	25
	Total Skor	100

Pedoman Penilaian

Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai}$$

j. Tindak Lanjut

1) Rubrik Belajar Bersama Ayah dan Ibu

Periksa hasil kerja peserta didik. Lakukan tindak lanjut atas atas jawaban peserta didik dengan dialog. Tanyakan apa saja cerita pengalaman keluarga yang paling menarik.

Apa saja bimbingan orangtua untuk saling menghormati sesama keluarga. Bimbinglah siswa agar mampu menerima dan bangga dalam keberagaman keluarga.

2) **Pengayaan**

(rubrik ini merujuk pada pembelajaran 5 pada awal bab)

3) **Remidial**

(rubrik ini merujuk pada pembelajaran 5 pada awal bab)

4) **Interaksi Guru dan Orang Tua**

(rubrik ini merujuk pada pembelajaran 5 pada awal bab)

k. Uji Kompetensi 7 (di Buku Siswa)

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA 2021
Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas IV

Penulis:
Suyatno
Rustam

ISBN: 978-602-244-551-7 (jil.4)

BAB VIII
ALAM SAHABATKU

A. Gambaran Umum Bab

1. Tujuan Pembelajaran

Melalui strategi kuantum dengan pembelajaran interaktif dan afektif, peserta didik diharapkan dapat:

a. menjaga kebersihan lingkungan dan alam sekitarnya;
b. menunjukkan sikap peduli pada lingkungan dan alam sekitarnya;
c. melestarikan lingkungan dan alam sekitarnya;
d. menghargai lingkungan dan alam sekitarnya;
e. membiasakan diri bersasahabat dengan alam;
f. memberi contoh bersahabat dengan alam;
g. meneladan Buddha dan para Bhikkhu dalam menjaga lingkungan dan alam sekitarnya;
h. mengungkapkan rasa bangga bersahabat dengan alam.

2. Pokok Materi dan Hubungan antara Pokok Materi Tersebut dalam Mencapai Tujuan

a. Sikap hidup Peduli alam sekitar
b. Sikap peduli terhadap Kelestarian alam
c. Sikap peduli terhadap kebersihan alam sekitar
d. Sikap peduli terhadap generasi yang akan datang

3. Hubungan Pembelajaran Bab Tersebut dengan Mata Pelajaran Lain

Pembelajaran pada bab ini berhubungan erat dengan elemen lain mata pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti yaitu Ilmu Pengetahuan Alam Juga berhubungan erat dengan mata pelajaran pendidikan Ke-Warganegaraan terutama dalam pembentukan Profil Pelajar Pancasila dan Ketrampilan membaca.

B. Skema Pembelajaran

No.	Komponen	Deskripsi/Keterangan
1.	Waktu Pembelajaran	3 x pertemuan x @ 35 menit (3 Jam Pelajaran)
2.	Tujuan Pembelajaran	Pembelajaran 28: Melalui strategi kuantum dengan pembelajaran interaktif dan afektif, peserta didik diharapkan dapat: 1. mempraktikkan perilaku bersahabat dengan lingkungan 2. mendiskripsikan cara bersahabat dengan lingkungan 3. melaksanakan cara-cara hidup bersahabat dengan lingkungan 4. menunjukkan perilaku bersahabat dengan lingkungan 5. bangga akan kebiasaan bersahabat dengan lingkungan 6. menjadi teladan bersahabat dengan lingkungan 7. menghargai lingkungan sebagai sahabat
		Pembelajaran 29: Melalui strategi kuantum dengan pembelajaran interaktif dan afektif, peserta didik diharapkan dapat: 1. mempraktikkan sikap peduli terhadap tumbuhan dan hewan 2. menunjukan cara menyayangi hewan dan tumbuhan 3. mendesktipsikan manfaat menyayangi hewan dan tumbuhan 4. bangga terhadap manfaat meyayangi hewan dan tumbuhan 5. membiasakan diri mmeyangi hewan dan tumbuhan 6. menjadi teladan menyangi hewan dan tumbuhan 7. mengungkapkan rasa bangga menyayangi hewan dan tumbuhan 8. menghargai hewan dan tumbuhan

		Pembelajaran 30: Melalui strategi kuantum dengan pembelajaran interaktif dan afektif, peserta didik diharapkan dapat: 1. mempraktikkan cara menjaga alam untuk kehidupan 2. menunjukkkan cara merawat alam untuk kehidupan 3. menjaga kelestarian alam untuk kehidupan 4. mendeskripsikan cara menjaga kelestarian alam untuk kehidupan 5. memiliki rasa bangga dalam menjaga kelestarian lalam untuk kehidupan 6. menghargai alam untuk kehidupan 7. membiasakan diri menjaga alam untuk kehidupan
3.	Pokok Materi Pembelajaran	Pembelajaran 28 Lingkunganku Sahabatku
		Pembelajaran 29 Menyayangi Hewan dan Tumbuhan
		Pembelajaran 30 Alam untuk Kehidupan
4.	Kata Kunci	alam sahabatku
5.	Kosa Kata yang ditekankan	1. Menyayangi kehidupan 2. Kelestarian lingkungan 3. Alam kehidupan 4. Pola hidup 5. perilaku bijak 6. kebersihan lingkungan 7. Merawat tanaman 8. Meneladan. 9. Hidup nyaman 10. Keteladanan Buddha
6.	Metode dan Aktivitas yang disarankan dan alternatifnya	1. Metode yang disarankan: Ceramah, diskusi, simulasi, demontrasi, study tour, inkuiri, Tanya jawab, dan penugasan.

		2. Aktivitas yang disarankan: Menyimak, membaca, menulis, bertanya, berlatih, diskusi, refleksi, belajar bersama orang tua/pengayaan, penilaian, dan tindak lanjut.
7.	Sumber Belajar Utama	Buku Siswa
8.	Sumber Belajar yang Relevan	1. Buku elektronik Pendidikan Agama Buddha dan Budi pekerti kelas 4 2. https://www.myedisi.com/bse/70606/pendidikan-agama-buddha-dan-budi-pekerti 3. Buku Dhammapada. 4. Gambar/foto yang terkait dengan materi. 5. Buku Lagu Buddhis. 6. Riwayat Hidup Buddha Gotama 7. Kamus Umum Buddha Dhamma 8. Vijja Dhamma 9. Ilmu Pengetahuan Alam

C. Panduan Pembelajaran

Pembelajaran 28

Lingkunganku Sahabatku

a. Tujuan Pembelajaran

Melalui strategi kuantum dengan pembelajaran interaktif dan afektif, peserta didik diharapkan dapat:

1) mempraktikkan perilaku bersahabat dengan lingkungan;
2) mendiskripsikan cara bersahabat dengan lingkungan;
3) melaksanakan cara-cara hidup bersahabat dengan lingkungan;
4) menunjukkan perilaku bersahabat dengan lingkungan;
5) bangga akan kebiasaan bersahabat dengan lingkungan;
6) menjadi teladan bersahabat dengan lingkungan;
7) menghargai lingkungan sebagai sahabat.

b. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Sarana dan Prasarana yang diperlukan pada kegiatan pembelajaran 28. Prasarana yang diperlukan agar guru dan siswa

dapat melakukan pembelajaran dan mengenal Perilaku hidup bersih adalah ruang kelas, aula, atau vihara atau cetya atau di alam sekitar

Sarana yang diperlukan:

1) Buku Siswa
2) Buku Guru
3) Gambar aktivitas (8.1 s.d. 8.4)
4) Gambar orang membersihkan lingkungan
5) Gambar anak-anak membersihkan taman bermain
6) Pulpen, Spidol besar, lem atau paku kertas (*Push Pin*).
7) Buku Jurnal Penilaian

c. Aktivitas Pembelajaran

1) Kegiatan Pendahuluan

a) Apersepsi (10 menit)

(1) Tahap ini adalah tahap tumbuhkan minat peserta didik dengan:

(a) Doa dan duduk Hening dengan teknik dan cara yang disepakati, atau biasa dilakukan oleh guru dan siswa.

(b) Menyapa, mengucapkan salam, meneriakkan yel-yel, atau aktivitas lainnya.

(c) Mintalah peserta didik untuk mencermati gambar dan teks bacaan tentang berbagai hal perilaku hidup bersih

(d) Mintalah peserta didik untuk menceritakan isi teks dalam dengan menjawab pertanyaan.

(e) Mintalah peserta didik untuk menceritakan kondisi lingkungan sekitarnya.

b) Menyimak Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci.

(a) Guru menjelaskan maksud yang terkandung dalam pesan pokok, "Rawat dan jagalah lingkungan dan alam sekitar kita untukm generasi yang akan datang untuk anak cucu kita", lalu mengkaitkan dengan tujuan pembelajaran pada materi pembelajaran yang akan diajarkan pada pembelajaran ini.

(b) Guru menjelaskan makna pesan moral kitab suci, bahwa "Orang yang baik/bijaksana adalah orang yang selalu memberi manfaat yang besar bagi orang banyak dimanapun dia berada dan tidak pernah merugikan siapapun" peserta didik untuk menghubungkan materi yang akan dipelajari pada pembelajaran tersebut, peserta didik menyimak dengan cermat dan apabila ada hal tidak jelas peserta didik dapat mengajukan pertanyaan terkait arti/makna kutipan dari kitab suci.

(c) Guru mengajak peserta didik untuk mencari tahu dengan cara melanjutkan pembelajaran.

b) Pemanasan (5 menit)

(1) Dalam rubrik buku siswa tahap ini bernama siap-siap belajar yang di awali dengan guru mengajukan beberapa pertanyaan atau pernyataan pemantik untuk mengajak peserta mencermati beberapa gambar tentang menjaga lingkungan dengan berbagai cara yang berbeda-beda antara orang yang satu dengan orang lainnya.

(2) Guru menanyakan kepada peserta didik, siapa yang pernah melaksanakan kegiatan seperti pada gambar gambar 8.2 jika pernah kapan kegiatan itu dilakukan, dimana, bersama siapa dan bagaimana perasaanmu setelah melaksanakan kegiatan tersebut.

(3) Guru menanyakan kepada peserta didik, pernahkah kalian melihat orang tua membersihkan halaman dan lingkungan sekitar rumah rumah

(4) Mintalah peserta didik untuk menceritakan pengalamannya membersihkan lingkungan rumah atau taman, peserta didik yang lain menyimak dan mendengarkan dengan seksama.

(5) Mintalah peserta didik untuk selalu menjaga kebersihan lingkungannya

2) Inti Pembelajaran (115 menit)

a) Mintalah peserta didik untuk membuka inti pelajaran pada buku siswa degan aktivitas membaca dan mengamati.

b) Mintalah peserta didik yang paling aktif untuk membaca inti pelajaran tentang pelimpahan jasa dan mencermati gambar 8.2 s.d. 8.4
c) Lanjutkan ke point inti pelajaran berikutnya, minta peserta lain untuk membaca secara bergiliran.
d) Aktivitas pertama guru meminta kepada peserta didik untuk menuliskan cara bersahabat dengan lingkungan..
e) Pada aktivitas "Ayo Baca dan Amati", guru meminta pada peserta didik untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan isi bacaaan teks dengan mencermati gambar 8.2 di kotak yang telah disediakan atau dibuku tugas masing-masing.
f) Pada aktivitas "Ayo Mengamati" guru meminta kepada peserta didik untuk membaca teks dengan seksama. Kemudian Peserta didik diminta untuk mengerjakan soal tentang ciri-ciri lingkungan yang sehat dikolom yang telah disediakan atau dibuku tugas masing-masing..
g) Pada aktivitas "Ayo Mengamati" Setelah mengamati gambar 8.4 dan membaca teks bacaan tentang perilaku menjaga kebersihan dan kelestarian alam guru meminta kepada peserta didik untuk mengerjakan saoal-soal yang terkait dengan gambar dan bacaan tersebut di kotak yang telah disediakan atau dibuku tugas masing-masing.

3) Kegiatan Penutup

a) Umpan Balik (5 menit)
   (1) Mintalah peserta didik untuk membaca dan menjawab soal sesuai perintah pada aktivitas ayo kerjakan /ayo berlatih peserta didik menjawab secara lisan.
   (2) Mintalah peserta didik untuk mengerjakan tugas bersama ayah dan ibu untuk mendukung pemahaman dalam pembelajaran ini.
   (3) Mintalah peserta didik untuk menulis jawaban tugas belajar bersama ayah dan ibu pada buku tugas.

b) Penguatan (5 menit)
   (1) Kegiatan refleksi dan ulasan secara singkat pelajaran yang telah dilaksanakan.

(2) Berikan pujian secara tulus kepada peserta didik atas segala upaya dalam pembelajaran, berikan motivasi bagi mereka yang belum maksimal.

(3) Rayakan pembelajaran dengan duduk hening sejenak dan doa "Semoga Semua Makhluk Hidup Berbahagia"

d. Metode dan Aktivitas Alternatif

Pembelajaran di atas ideal dilaksanakan dengan cara tatap muka bertemu di kelas. Jika situasi dan kondisi tidak memungkinkan untuk tatap muka guru dapat melakukan pembelajaran dalam kelas virtual (Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dengan memanfaatkan aplikasi gadget/laptop). Karena itu guru harus membuat persiapan dengan membuat video pembelajaran, power point, dikirim melaui whatshap (WA). Jika ada daerah yang tidak dapat dijangkau dengan internet, pembelajaran ini dapat dilakukan dengan bantuan orang tua. Tentu dengan segala keterbatasannya. Jika diperlukan guru melakukan kunjungan rumah.

e. Kesalahan Umum

Hindari peran guru sebagai penceramah. Dalam pembelajaran ini guru lebih berperan sebagai fasilitator. Karena itu guru harus menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tajam untuk menggali potensi siswa.

Contoh pertanyaan tajam untuk materi Lingkunganku sahabatku:

Bagaimana cara bersahabat dengan lingkungan?

Mengapa kita harus bersahabat dengan lingkungan?

Sudahkan kalian bersahabat dengan lingkungan kalian

f. Penanganan Terhadap Peserta Didik yang Kesulitan Belajar

Peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, karena hambantan tertentu maka guru wajib mengenali jenis-jenis hambatan yang dimilikinya. Guru harus menyesuaikan diri membuat kriteria capaian pembelajaran bagi peserta didik yang mengalami kesulitan belajar. Layani sesuai kebutuhannya.

g. Refleksi

1) Refleksi untuk peserta didik

Guru memandu siswa melakukan refleksi setelah selesai

pembelajaran dengan membiasakan bersahabat dengan lingkungan/alam. Guru dapat menggunakan pertanyaan-pertanyaan dalam rubrik "Refleksi" pada buku siswa. Sebagai pertimbangan guru juga dapat menggunakan pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

a) Apakah ada yang tidak menyenangkan dalam pembelajaran hari ini?
b) Adakah sesuatu yang belum dipahami dalam pembelajarn hari ini?
c) Apakah ada yang menghambat pembelajaran hari ini?
d) Perubahan apa yang kalian rasakan setelah belajar hari ini?
e) Pengetahuan baru apakah yang kalian peroleh hari ini?
f) Pengalaman baru apa yang kalian peroleh setelah kalian belajar hari ini?
g) Apa tekad kalian setelah menerima pelajaran hari ini?
h) Bagaimana cara kalian melakukan bersahabat dengan lingkungan?

2) Refleksi untuk guru

Refleksi dalam tindakan, yaitu tindakan yang perlu dilakukan guru pada saat aktif terlibat dalam pembelajaran. Contoh: Selama proses pembelajaran berlangsung peserta didik kurang terlibat aktif dalam pembelajaran. Sementara pembelajaran didominasi oleh guru. Menyadari hal ini guru sebaiknya tidak menunggu selesai pembelajaran baru mencari akar masalah dan solusinya

h. Penilaian

Penilaian yang dilakukan adalah penilaian pengetahuan, keterampilan dan sikap yang terintegrasi dalam aktivitas menulis, kerjakan, dan belajar bersama ayah ibu. Guru menyiapkan buku jurnal penilaian untuk mencatat segala kejadian selama penilaian. Penilaian dilakukan dengan teknik observasi selama proses pembelajaran.

i. Kunci Jawaban

1) Penilaian Sikap

Rubrik, Ayo, Berlatih

Berilah tanda centrang (√) pada kolom "Ya" atau "Tidak" sesuai dengan keadaan yang sebenarnya

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya selalu mendoakan makhluk lain agar hidup bahagia.		
2.	Saya membantu ayah membersihkan lingkungan.		
3.	Setiap ada kerja bakti lingkungan, saya selalu ikut serta.		
4.	Merawat dan menjaga tumbuhan adalah bukti persahabatku.		
5.	Saya setuju dengan program Go Green di lingkunganku.		

2) Penilaian pengetahuan

Rubrik Ayo Berlatih

No.	Pertanyaan	Jawaban	Skor
1.	Tuliskan cerita tentang gambar di atas!	Kerja bakti membersihkan lingkungan	20
2.	Apa tujuan dari kegiatan dari gambar di atas?	Untuk menjaga dan merawat lingkungan agar bersih	20
3.	Bagaimana jika kondisi seperti gambar di atas dibiarkan?	Kotor dan menimbulkan penyakit, serta tidak enak dipandang	20
4.	Pernahkah kamu melakukan kegiatan seperti gambar di atas?	Pernah dilingkungan rumah dan sekolah (kebijakan guru)	20
5.	Pernahkan kamu memilah-milah sampah berdasarkan jenisnya seperti gambar di atas?	Pernah, karena hal itu sudah disediakan di sekolah, tempat ibadah, dan di lingkungan.	20
		Total Skor	100

3) Penilaian Keterampilan

Diskusikan bersama teman sebangkumu, bagaimana cara menjaga alam agar tetap lestari untuk generasi yang akan datang?

Tuliskan jawabanmu di buku tugas!

No.	Pertanyaan	Jawaban	Skor
1.	Bagaimana cara menjaga lingkungan agar tetap lestari bagi generasi yang akan datang	• Tidak membuang sampah sembarangan • Tidak merusak tumbuhan atau tanaman • Menanam biji-bijian dan bibit tanaman • Merawat dan memelihara tanaman yang sudah ada • Tidak menebang pohon sembarangan	20 20 20 20 20
		Total Skor	100

Pedoman Penilaian

Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai}$$

j. Tindak Lanjut

1) Rubrik Belajar Bersama Ayah dan Ibu

Periksa hasil kerja peserta didik. Lakukan tindak lanjut atas atas jawaban peserta didik dengan dialog. Tanyakan apa saja cerita melestarikan lingkunga paling menarik. Apa saja bimbingan orangtua untuk mengetahui bersahabat dengan lingkungan

2) Pengayaan

Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah melampaui pencapaian ketuntasan minimal muatan pembelajaran. Alternative pembelajaran pengayaan dapat dipilih pada rubrik "Pengayaan".

3) Remidial

Remidial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum yang telah ditetapkan sesuai kurikulum satuan pendidikan. Guru memberi bantuan secara khusus bagi peserta didik yang mengalami kesulitan dengan bimbingan perorangan atau kelompok.

4) Interaksi guru dan orang tua

Interaksi guru dan orang tua juga dapat dilakukan melalui kunjungan rumah, komunikasi melalui media atau buku penghubung.

Berbagai bentuk interaksi yang dapat dilakukan oleh guru dengan orang tua/wali yang terkait dengan materi pembelajaran yaitu:

a) Informasi dari orang tua tentang kebiasaan peserta didik di rumah.
b) Bimbingan orang tua atau pendamping di rumah (misalnya membaca buku tentang penyakit menular) atau pencarian pengetahuan lanjutan untuk pengayaan.
c) Informasi timbal balik terkait kesulitan, kecepatan belajar, atau kebutuhan khusus peserta didik.
d) Guru mengarahkan siswa untuk melaksanakan sebagaimana di aktivitas “kerjasama dengan orangtua”

Pembelajaran 29

Menyayangi Hewan dan Tumbuhan

a. Tujuan Pembelajaran

Melalui strategi kuantum dengan pembelajaran interaktif dan afektif, peserta didik diharapkan dapat:

1) Mempraktikkan sikap peduli terhadap tumbuhan dan hewan
2) Menunjukan cara menyayangi hewan dan tumbuhan
3) Mendesktipsikan manfaat menyayangi hewan dan tumbuhan
4) Bangga terhadap manfaat meyayangi hewan dan tumbuhan
5) membiasakan diri mmeyangi hewan dan tumbuhan
6) Menjadi teladan menyangi hewan dan tumbuhan
7) Mengungkapkan rasa bangga menyayangi hewan dan tumbuhan
8) Menghargai hewan dan tumbuhan

b. Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Sarana dan Prasarana yang diperlukan pada kegiatan pembelajaran 29. Prasarana yang diperlukan agar guru dan siswa dapat melakukan pembelajaran dan mengenal Hidup bersih di

sekolah adalah ruang kelas, aula, atau Vihara atau Cetya dan alam terbuka.

Sarana yang diperlukan:

1) Buku Siswa
2) Buku Guru Buku Tematik
3) Riwayat Hidup Buddha Gotama
4) Kamus Umum Buddha Dhamma
5) Gambar 8.6 s.d.8.9
6) Pulpen, Spidol besar, lem atau paku kertas (*Push Pin*).
7) Buku Jurnal Penilaian

c. Aktivitas Pembelajaran

1) Kegiatan Pendahuluan
    a) Apersepsi (10 menit)
        (1) Tahap ini adalah tahap tumbuhkan minat peserta didik dengan:
            (a) Doa dan duduk Hening dengan teknik dan cara yang disepakati, atau biasa dilakukan oleh guru dan siswa.
            (b) Menyapa, memberi salam, meneriakkan yel-yel, atau aktivitas lainnya.
            (c) Mintalah peserta didik untuk mencermati gambar 8.6 s.d. 8.9
            (d) Mintalah peserta didik untuk menceritakan isi gambar dengan menjawab pertanyaan.
            (e) Mintalah peserta didik untuk menjelaskan cara menyayangi hewan dan tumbuhan yang kaliana ketahui. masing.
    (2) Menyimak Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci.
        (a) Guru menjelaskan maksud yang terkandung dalam pesan pokok, "Kembangkanlah dan pancarkanlah cinta kasih dan kasih saying pada semuamakhluk dimanapun berada" dan mengkaitkan dengan tujuan pembelajaran pada materi pembelajaran yang akan diajarkan pada pembelajaran ini.
        (b) Guru menjelaskan makna pesan moral kitab suci, bahwa "Kebencian tidak akan pernah berakhir jika

dibalas dengan kebencian, kebencian akan berakhir jika dibalas dengan cinta kasih, kembangkanlah sikap ini dalam hati kalian" peserta didik menghubungkan materi yang akan dipelajari pada pembelajaran tersebut dan apabila ada hal tidak jelas peserta didik dapat mengajukan pertanyaan terkait arti/makna kutipan dari kitab suci.

(c) Guru mengajak peserta didik untuk mencari tahu dengan cara melanjutkan pembelajaran.

b) Pemanasan (5 menit)

(1) Dalam rubrik buku siswa tahap ini bernama siap-siap belajar untuk mengajak peserta didik menjawab pertanyaan atau mendengarkan pernyataan guru yang berkaitan dengan cara menyayangi hewan dan tumbuhan.

(2) Guru menanyakan kepada peserta didik, siapa yang pernah melakukan hal-hal seperti tersebut di atas?

(3) Mintalah peserta didik untuk bercerita pengalamannya tentang menyayangi hewan dan tumbuhan

(4) Ajak peserta didik untuk membiasakan selalu menyayangihewan dan tumbuhan demi keseimbangan dan keharmonisan kehidupan.

2) Inti Pembelajaran (115 menit)

a) Mintalah peserta didik untuk membuka inti pelajaran pada buku siswa dengan aktivitas membaca dan mmencermati gambar.

b) Mintalah peserta didik yang paling aktif untuk membaca inti pelajaran menyayangi hewan dan tumbuhan serta bagaimana cara menjaga hewan dan tumbuhan serta menjelaskan maksud dari inti pelajaran tersebut.

c) Lanjutkan ke point inti pelajaran berikutnya, minta peserta lain untuk membaca secara bergiliran.

d) Kaitkan inti pelajaran dengan gambar 8.6 s.d. 8.9 sesi sebelumnya. Kemudian mintalah peserta didik menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada.

e) Pada aktivitas "Ayo Membacadan Cermati" Guru meminta kepada peserta didik untuk mencermati isi bacaan tersebut

kemudian peserta didik diminta untuk mengerjakan soal pada kegiatan “Ayo Berlatih” pada kotak yang telah disediakan atau pada buku tugasnya.

f) Pada aktivitas “Ayo Kerjakana” guru meminta kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan terkait bagaimana merawat tumbuhan atau tanaman kesayangannya di rumah pada kotak yang tersedia atau di buku tugas masing-masing

g) Pada aktivitas “Ayo Baca dan Cermati” guru meminta kepada peserta didik unuk membaca teks dan mencermati seekor kera yang sedang mempersembahkan buah-buahan kepada Buddha. Kemudian peserta didik diminta untuk menjawab pertanyaan terkait bacaan tersebut di kotak yang telah tersedia atau dibuku tugas masing-masing.

h) Pada aktivitas “Ayo Baca dan Cermati” selanjutnya peserta didik diminta membaca dan mencermati gambar yang terdapat pada bacaan tersebut. Kemudian peserta didik diminta menjawab pertanyaan terkait bacaan tersebut. Kemudian peserta didik diminta menjawab pertanyaan tentang manfaat darai tumbuh-tumbuhan tertentu.

i) Pada aktivitas “Ayo Tuliskan” guru meminta peserta didik menuliskan pengalaman menariknya memelihara hewan kesayangannya pada kotak yang telah disediakan atau pada buku tugas masing-masing.

3) Kegiatan Penutup (10 menit)

a) Umpan Balik (5 menit)

(1) Mintalah peserta didik untuk membaca dan menjawab soal sesuai perintah pada aktivitas atau peserta didik menjawab secara lisan pada aktivitas ayo membaca “Doa Bersama”.

(2) Mintalah peserta didik untuk mengerjakan tugas bersama ayah dan ibu bagaimana cara merawat binatang kesayangan

(3) Mintalah peserta didik untuk menulis jawaban tugas belajar bersama ayah dan ibu pada buku tugas.

b) Penguatan (5 menit)

Tahap ini merupakan tahap “Rayakan”. Kegiatan dalam

tahap ini dilakukan (dengan merujuk pada pembelajaran 28 awal bab)

d. Metode dan Aktivitas Alternatif

(Kegiatan ini merujuk pada pembelajaran 28 awal bab)

e. Kesalahan Umum

Hindari peran guru sebagai penceramah. Dalam pembelajaran ini guru lebih berperan sebagai fasilitator. Karena itu guru harus menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tajam untuk menggali potensi siswa.

Contoh pertanyaan tajam untuk materi: Menyayangi hewan dan tumbuhan:

Mengapa kita harus menyayangi hewan dan tumbuhan?

Bagaimana cara cara menyayangi hewan dan tumbuhan?

Bagaimana sikap kalian jika ada teman kalian yang tidak menyayangi hewan dan tumbuhan?

f. Penanganan Terhadap Peserta Didik yang Kesulitan Belajar

(penanganan kesulitan belajar peserta didik merujuk pada Pembelajaran 28 awal bab)

g. Refleksi

1) Reflkelsi untu peserta didik

Guru memandu peserta didik melakukan refleksi setelah selesai pembelajaran Aku Tidak Lupa Berdoa, atau dengan menyiapkan pertanyaan refleksi dalam pembelajaran ini misalnya:

a) (refleksi untuk peserta didik merujuk pada Pembelajaran 28 awal bab)

b) Bagaimana cara menyayangi hewan dan tumbuhan?

2) Refleksi untuk guru

(refleksi untuk guru merujuk pada pembelajaran 28 awal bab)

h. Penilaian

(prosedur penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan merujuk pada pembelajaran 28 awal bab)

i. Kunci Jawaban

1) **Penilaian Sikap**

Contoh buku juranal penilaian sikap adalah sebagai berikut:
Kunci Jawaban Ayo, Berlatih
Berilah tanda centrang (√) pada kolom "Ya" atau "Tidak" sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya menanam pohon di lingkunganku untuk penghijauan.		
2.	Saya senang membersihkan lingkungan.		
3.	Saya merawat tumbuhan untuk keindahan.		
4.	Lingkungan yang bersih baik untuk kesehatan.		
5.	Saya tidak senang jika ada teman yang merusak lingkungan.		

2) **Penilaian Pengetahuan**

Rubrik Ayo Kerjakan

No.	Gambar	Keterangan Gambar	Skor
1.	Burung	• di beri makan • di beri minum • di mandikan • di jemur/dihangatkan	25
2.	Kelinci	• di beri makan • di beri minum • di mandikan • di jemur/dihangatkan	25
3.	Ikan	• di beri makan • di ganti airnya • di kasih penjernih	25

3) **Penilaian Keterampilan**

Rubrik Ayo Tuliskan;: pengalaman memelihara tanaman dan tumbuhan.

No.	Pertanyaan	Jawaban	Skor
1.	Tuliskan pengalaman menarikmu memelihara hewan kesayangan atau menanam tumbuhan/ tanaman kesayangan	• Pengalamannya sangat menyenangkan karena kita mellakukannya dengan senang, tulus dan ikhlas. Kita merawat hewan dan tumbuhan yang kita sukai. Sehingga kita melakukannya dengan semangat dan hati yang gembira. Selain itu manfaatnya buat kehidupan, karena kita telah menyayangi ciptaan Tuhan	100

Pedoman Penilaian

Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai}$$

j. Tindak Lanjut

1) **Rubrik Belajar Bersama Ayah dan Ibu**

Periksa hasil kerja peserta didik. Lakukan tindak lanjut atas atas jawaban peserta didik dengan dialog. Tanyakan apa saja cerita pengalaman keluarga yang paling menarik. Apa saja bimbingan orangtua untuk saling menghormati sesama keluarga. Bimbinglah siswa agar mampu menerima dan bangga dalam keberagaman keluarga.

2) **Pengayaan**

(rubrik ini merujuk pada pembelajaran 28 pada awal bab)

3) **Remidial**

(rubrik ini merujuk pada pembelajaran 28 pada awal bab)

4) **Interaksi Guru dan Orang Tua**

(rubrik ini merujuk pada pembelajaran 28 pada awal bab)

Pembelajaran 30

Alam untuk Kehidupan

a. Tujuan Pembelajaran

Melalui strategi kuantum dengan pembelajaran interaktif dan afektif, peserta didik diharapkan dapat:

1) mempraktikkann cara menjaga alam untuk kehidupan;
2) menunjukkkan cara merawat alam untuk kehidupan;
3) menjaga kelestarian alam untuk kehidupan;
4) mendeskripsikan cara menjaga kelestarian alam untuk kehidupan;
5) memiliki rasa bangga dalam menjaga kelestarian lalam untuk kehidupan;
6) menghargai alam untuk kehidupan;
7) membiasakan diri menjaga alam untuk kehidupan.

b. Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana yang diperlukan pada kegiatan pembelajaran 30. Prasarana yang diperlukan agar guru dan siswa dapat melakukan pembelajaran dan mengenal Alam untuk kehidupan adalah ruang kelas, aula, atau Vihara/Cetya dan Alam terbuka

Sarana yang diperlukan:

1) Buku Siswa
2) Buku Guru
3) Buku Tematik
4) Riwayat Hidup Buddha Gotama
5) Vijja Dhamma
6) Gambar 8.10
7) Gambar pemandangan alam
8) Pulpen, Spidol besar, lem atau paku kertas *(Push Pin).*
9) Buku Jurnal Penilaian

c. Aktivitas Pembelajaran

1) Kegiatan Pendahuluan

a) Apersepsi (10 menit)

(1) Tahap ini adalah tahap tumbuhkan minat peserta didik dengan:

(tahap menumbuhkan minat merujuk pada pembelajaran 28 awal bab).

(2) Menyimak Pesan Pokok dan Pesan Kitab Suci.

(a) Guru menjelaskan maksud yang terkandung dalam pesan pokok, "Rawatlah, jagalah dan lestarikanlah alam ini untuk kehidupan, untuk kebahagiaan semua makhluk", dan mengkaitkan dengan tujuan pembelajaran pada materi pembelajaran yang akan diajarkan pada pembelajaran ini.

(b) Guru menjelaskan makna pesan moral kitab suci, bahwa "Berikanlah nasihat yang baik, petunjuk yang baik dan melarang apa yang tidak baik pada orang lain, karena orang baik/bijaksana akan dicintain oleh orang baik dan dijauhi oleh orang yang tidak baik", dan menghubungkan dengan materi yang akan dipelajari pada pembelajaran tersebut dan apabila ada hal tidak jelas peserta didik dapat mengajukan pertanyaan terkait arti/ makna kutipan dari kitab suci.

(c) Guru mengajak peserta didik untuk mencari tahu dengan cara melanjutkan pembelajaran.

b) Pemanasan (5 menit)

(1) Dalam rubrik buku siswa tahap ini bernama siap-siap belajar, guru memberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan pemantik untuk mengajak peserta didik mengamati gambar 8.10

(2) Guru menanyakan kepada peserta didik, gambar apa , apa makna yang terkandung dalam gambar tersebut?

(3) Mintalah peserta didik untuk bercerita tentang gambar tersebut.

(4) Ajak peserta didik untuk menjaga alam untuk kehidupan

2) Inti Pembelajaran (115 menit)

a) Mintalah peserta didik untuk membuka inti pelajaran pada buku siswa dengan aktivitas "Ayo membaca dan mengamati".

b) Guru menunjuk salah satu peserta didik untuk membaca teks pelajaran secara bergantian dan peserta didik lainnya menyimak dan mencermati bacaan tersebut. Setelah peserta didik selesai membacakan teks pelajaran guru menerangkan teks pelajaran tersebut kepada peserta didik. Apapila dari penjelasan guru peserta didik belum mengerti atau memahami peserta didik dipersilahkan untuk bertanya.
c) Kaitkan inti pelajaran dengan gambar 8.10 pada sesi sebelumnya. Kemudian mintalah peserta didik menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada.
d) Dalam aktivitas "Ayo Membaca dan Cermati" teks berikutnya guru menanyakan pada peserta didik pengetahuan baru apa yang sudah diperoleh setelah membaca teks tersebut. Kemudian diminta menjawab pertanyaan terkait bacaan dan gambar 8.10.
e) Pada aktivitas "Ayo amati gambar" Guru meminta kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan gambar 1 s.d. 4 di kotak yang telah disediakan atau dibukutugas kalian masing-masing.
f) Pada aktivitas "Ayo mengamati" yang berikutnya guru meminta kepada peserta didik untuk menyimak materi dalam tek bacaan tersebut dan mencermati gambar 8.11.
g) Pada aktivitas "Ayo Menulis," guru meminta kepada peserta didik untuk membuat tekad yang kuat tentang bagaimana merwat dan menjaga lingkungan alam sekitarnya untuk dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu peserta didik diminta untuk membuat himbauan untuk menjaga dan merawat lingkungan. Buat tugas tetsebutdikertas karton atau sejenisnya dan dipasang dikelas atau di papan majalah dinding sekolah.

3) Kegiatan Penutup

a) Umpan Balik (5 menit)
   (1) Mintalah peserta didik untuk membaca dan menjawab soal sesuai perintah pada aktivitas berlatih/ayo kerjakan.

(2) Mintalah peserta didik untuk mengerjakan tugas bersama ayah dan ibu untuk membuat doa kebahagiaan keluarga dengan Bahasa Indonesia.

(3) Mintalah peserta didik untuk menulis jawaban tugas belajar bersama ayah dan ibu pada buku tugas.

b) Penguatan (5 menit)

Tahap ini merupakan tahap "Rayakan". Kegiatan dalam tahap ini dilakukan sebagai berikut: (Kegiatan tahap ini merujuk pada pembelajaran 28 awal bab)

d. Metode dan Aktivitas Alternatif

(Kegiatan ini merujuk pada pembelajaran 28 awal bab)

e. Kesalahan Umum

Hindari peran guru sebagai penceramah. Dalam pembelajaran ini guru lebih berperan sebagai fasilitator. Karena itu guru harus menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tajam untuk menggali potensi siswa.

Contoh pertanyaan tajam untuk materi: Alam untuk kehidupan ini:

Bagaimana cara merawat dan menjaga alam ?

Apa manfaat alam bagi kehidupan manusia?

Mengapa alam harus dijaga kelestariannya?

f. Penanganan Terhadap Peserta Didik yang Kesulitan Belajar

(penanganan kesulitan belajar peserta didik ini merujuk pada pembelajaran 28 awal bab)

g. Refleksi

1) Refleksi untuk peserta didik

Guru memandu peserta didik melakukan refleksi setelah selesai pembelajaran agar dapat membiasakan berdoa dengan Bahasa yang mudah dipahami. Atau dengan menyiapkan pertanyaan refleksi dalam pembelajaran ini misalnya:

a) (refleksi untuk peserta didik merujuk pada pembelajaran 28 awal bab)

b) Bagaimana cara kalian menjaga dan merawat alam?

2) Refleksi untuk guru

(refleksi untuk guru merujuk pada pembelajaran 28 awal bab)

h. Penilaian

Penilaian yang dilakukan adalah penilaian sikap, pengetahuan, keterampilan dan sikap yang terintegrasi dalam aktivitas membaca atau bermain peran berlatih, berdiskusi, dan Belajar Bersama ayah ibu. Guru menyiapkan buku jurnal penilaian untuk mencatat segala kejadian selama penilaian. Penilaian dilakukan dengan teknik observasi selama proses pembelajaran.

i. Kunci Jawaban

1) Penilaian Sikap

Kunci jawaban skala sikap

Tekadku untuk menjaga dan merawat lingkungan dan alam disekitarku	Skor
Saya bertekad untuk menjaga lingkungan dan alam sekitrku dengan sungguh-sungguh demi generasi yang akan datang demi kelestarian alam semesta dan demi kehidupan semua makhluk. Saya bertekad akan menjaga kebersihan, akan merawat tumbuh-tumbuhan akan menjaga sumber daya alam yang ada disekitarku dengan sebaik-baiknya demi kesejahteraan kita semua untuk saat inai maaupun masa yang akan datang.	50

2) Penilaian Pengetahuan

Rubrik "Ayo Berlatih"

No.	Pertanyaan	Jawaban	Skor
1.	Cara menjaga alam agar bermanfaat bagi kehidupan umat manusia dan makhluk hidup lainnya.	• Tidak merusak alam • Menanam tumbuhan • Tidak menebang pohon • Tidak membangun sembarangan • Menjaga sumber daya alam	20 20 20 20 20

3) **Penilaian Keterampilan**

Rubrik Ayo, Berlatih

No.	Tugas	Jawaban/Produk	Skor
1.	Buatlah kata-kata himbauan untuk menjaga dan merawat lingkungan dan alam kehidupan	"Jaga dan rawatlah alam ini untuk generasi yang akan dating, karena alam ini bukan warisan nenek moyang kita tapi pinjaman dari anak cucu kita"	50
		"Alam dan lingkungan adalah sumber kehidupan kita jaga dan rawatlah dengan baik, karena alam juga dapat mendatangkan musibah dan bencana jika kita serakah dan tidak adil pada alam"	50
Jumlah Skor Maksimal			100

Pedoman Penilaian

Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai}$$

j. Tindak Lanjut

1) **Periksa hasil kerja peserta didik**

Lakukan tindak lanjut atas atas jawaban peserta didik dengan dialog. Tanyakan apa saja cerita pengalaman keluarga yang paling menarik. Apa saja bimbingan orangtua untuk saling menghormati sesama keluarga. Bimbinglah siswa agar mampu menerima dan bangga dalam keberagaman keluarga.

2) **Pengayaan**

(rubrik ini merujuk pada pembelajaran 28 pada awal bab)

3) **Remidial**

(rubrik ini merujuk pada pembelajaran 28 pada awal bab)

4) Interaksi Guru dan Orang Tua.

(rubrik ini merujuk pada pembelajaran 28 pada awal bab)

K. Uji Kompetensi 8 (di Buku Siswa)

Glosarium

akalyanamitta	:	sahabat yang btidak baik.
alam dewa	:	salah satu alam dari 31 alam kehidupan dalam agama buddha.
alam dewa	:	salah satu alam kehidupan dalam agama buddha
altar	:	meja tempat perlengkapan puja bakti/ sembahyang dalam agama buaddha.
anjali	:	sikap hormat/merangkapkan tangan di depan dada.
bhante	:	nama panggilan dari bhikkhu.
bhikkhu	:	salah satu rohaniawan dalam agama buddha.
bodhi	:	nama pohon/pohon tempat pangeran sidharta bertapa dan mencapai penerangan sempurna.
bodhisattva	:	orang yang mempersiapkan diri menjadi buddha/calon buddha.
buddha	:	gelar untukm orang yang telah mencapai penerangan sempurna/kesucian dalam agama buddha.
buddhayana	:	salah satu nama aliran/majelis dalam agama buddha.
ceng beng	:	upacara/tradisi yang dilakukan oleh salah satu aliran dalam agama buddha.
channa	:	pembantu setia pangeran sidharta/kusir pangeran sidharta.
cinca	:	perempuan yang memfitnah buddha.
cio ko	:	upacara/tradisi yang dilakukan oleh salah satu aliran dalam agama buddha.
covid 19	:	virus yang mewabah di dunia pada tahun 2019.
dewadatta	:	saudara pangeran sidharta.
dharma	:	ajaran buddha/ajaran kebenaran.
gotama	:	nama keluarga raja sudodhana/keluarga pangeran sidharta.
jataka	:	nama salah satu kitab suci dalam agama buddha
kalyanamitta	:	sahabat yang baik.
kapilavastu	:	nama kerajaan di india utara jaman buddha.
karma	:	perbuatan/hukum perbuatan dalam agama buddha.
kharadiya	:	nama rusa dalam cerita jataka.

koliya	:	salah satu suku yang terdapat di kerajaan kapilavastu jaman buddha.
kwan im	:	dewi yang terdapat dalam salah satu aliran agama buddha.
laou tze	:	dewa yang terdapat dalam salah satu aliran agama buddha.
mahayana	:	salah satu nama aliran/majelis dalam agama buddha.
mantra	:	doa dalam agama buddha.
meditasi	:	memusatkan pikiran pada satu objek.
namakara gatha	:	nama salah satu doa dalam agama buddha.
pali	:	bahasa yang di gunakan dalam kitab suci agama buddha.
pancasila	:	nama salah satu doa dalam agama buddha.
pangeran sidharta	:	putra raja sudodhana.
paritta	:	doa dalam agama buddha.
puttigatta tissa	:	bhikkhu yang ditolong/diobati oleh buddha.
rohini	:	nama sungai di kerajaan kapilavastu.
sakya	:	nama suku di kerajaan kapilavastu pada jaman buddha.
sangha	:	perkumpulan para bhikkhu/persaudaraan para bhikkhu.
sankrit	:	bahasa yang di gunakan dalam kitab suci agama buddha.
sansekerta	:	bahasa yang di gunakan dalam kitab suci agama buddha.
sinhala	:	bahasa yang di gunakan dalam kitab suci agama buddha.
sudodhana	:	raja kerajaan kapilavastu.
theravada	:	salah satu nama aliran/majelis dalam agama buddha.
tridharma	:	salah satu nama aliran/majelis dalam agama buddha.
vandana	:	nama salah satu doa dalam agama buddha.
vassa	:	masa dimana para bhikkhu berdiam di vihara selama musi hujan.
waisak	:	hari raya dalam agama buddha yang memperingati tiga peristiwa penting.
wismamitra	:	guru pangeran sidharta.

Daftar Pustaka

B. Dhammavimala. 2006. *Buddha Vacana.* Jakarta: Yayasan Penerbit Karaniya.

B. Vidhurdhammaborn. 1995. *Dhammapada.* Jakarta: yayasan Dhammadipa Arama.

Jo Priastana. 2018. *Pancasila dan Kebangsaan*. Jakarta: Yasodara Putri.

Krishnanda Wijaya Mukti. 2003. *Wacana Buddha-Dharma*. Jakarta: Yayasan Dharma Pembangunan dan Ekayana Buddhist Centre.

Mamit Bhante Saddhanyano. *Mari Bernyanyi Kumpulan Lagu-lagu Buddhis Anak-anak* Buah Karya. Jakarta: Sekber PMVBI.

Muhammad Yaumi. 2012. *Pembelajaran Berbasis Multiple Intelegences.* Jakarta: Dian Rakyat.

Narada. 1996. *Sang Buddha dan Ajaran-ajaranNya Bagian II.* Jakarta: yayasan Dhammadipa Arama.

Panjika. 2004. *Kamus Buddha Dharma*. Jakarta: Tri Sattva Buddhist Centre.

Sangha Theravada Indonesia. 2005. *Paritta Suci.* Jakarta: Yasayan Sangha Theravada Indonesia.

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1990. *Kamus Umum Bahasa Indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka

Tjahyono Wijaya, Terj. 2004. *Life Of The Buddha Riwayat Hidup Budha Gotama*. Jakarta: Asia Pulp and Paper Buddhist Society.

Toni Yoyo. 2018. *Manajemen Diri Buddhis*. Yogykarta: Vidyasena Production.

Upasika Pandita Abhayahema K. 1990. *Vijja-Dhamma.* Jakarta: Tri Sattva Buddhist Centre.

Widyadharma, S. Pandita. 2004. *Riwayat Hidup Buddha Gotama.* Jakarta: Yayasan Pendidikan Buddhis Nalanda.

https://www.youtube.com/watch?v=U7HbueU0bpo (diakses pada 18 Agustus 2016, pukul 09:33)

https://suryakepri.com/2020/01/25/warga-tionghoa-khusyuk-sembahyang-imlek-di-vihara-bahtera-sasana-tanjungpinang/ (10/17/2020; 12;31PM)

https://regional.kompas.com/read/2019/04/08/19093581/ceng-beng-tradisi-ziarah-kubur-dan-reuni-warga-tionghoa?page=all(10/17/2020; 12;34 pm)

https://www.maitreya-mapanbumi.or.id/tag/perayaan-ulambana/ (10/17/2020; 12;39PM)

https://buddhazine.com/umat-buddha-suku-tengger-waisakan-di-kota-surabaya/(10/17/2020; 12.56 PM)
https://promkes.kemkes.go.id/wp-content/uploads/pdf/publikasi_materi_promosi/Lembar%20Balik%20PHBS.pdf
https://kartunkuhd.blogspot.com/2020/03/23-gambar-kartun-ruang-kelas-yang-kotor.html 3/11/2020 (09.03)
https://www.damaruta.com/2018/03/halaman-97-usaha-pelestarian-lingkungan.html (11/12/2020; 11.03 am)
http://jhodymaaf.blogspot.com/2012/07/menyelamatkan-burung-belibis.html (11/20/2020; 12;56)
https://docplayer.info/90815402-Persatuan-dalam-perbedaan.html 11/20/2020; 02;09
https://kepridays.co.id/2018/05/30/9-tradisi-umat-buddha-rayakan-waisak/ (10/18/2020; 02;23PM)
https://samaggi-phala.or.id/naskah-dhamma/kharadiya-jataka-2/ (10/9/2020; 3.39PM))
https://www.youtube.com/watch?v=6VZIcmjMXJM lagu Ingat berdoa di akses ....
https://matailmublog.wordpress.com/2017/01/19/doa-makan-anak-anak-buddhis/
http//lokuttaradhamma, Cerita Dhamma, Milinda Panha)kisah nenlayan penjaga gerbang
https://buddhazine.com/umat-buddha-rayakan-asadha-di-candi-borobudur/(10/13/2020; 09;38 PM)
https://gramho.com/explore-hashtag/danaparamitta bhikku memberi sumbangan
https://itjen.kemdikbud.go.id/public/post/detail/contoh-baik-toleransi anak pake baju adat agama
http://jhodymaaf.blogspot.com/2012/07/menyelamatkan-burung-belibis.html sidhrat dan angsa
https://oriflameid.com/bagaimana-cara-kamu-bekerja-sama-saat-bermain-lompat-bambu/
https://www.linggaupos.co.id/pendidikan-kewarganegaraan-uniknya-keragaman-indonesia/ 11/20/2020; 1.21
https://www.kompasiana.com/twin/5e4fee24097f36139361e982/tata-krama
http://bhayangkari.or.id/artikel/cara-berpikir-buddhis-dalam-menghadapi-masalah-hidup/ mengatasi maslalah
https://www.youtube.com/watch?v=rhVtM2m4QqA: 11/23/2020/01.36 pm

Profil Penulis

Nama Lengkap : Rustam, S.Ag
Telp Kantor/HP : 087784818111
E-mail : shprustam@gmail.com
Alamat Instansi : SDN Pejagalan 03
Jl. Teluk Gong Raya No. 160
Pejagalan, Penjaringan
Jakarta Utara
Telepon: 021-66697374
Alamat Rumah : Jln. Kihajar Dewantara
Kavling Tanah Putih Permai No. 60
RT.005/02 Ketapang, Cipondoh
Kota Tangerang, Provinsi Banten
Bidang Keahlian: Guru Pendidikan Agama Buddha

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. Guru Pendidikan Agama Buddha di SDN Pejagalan 03 Jakarta.
2. Guru Pendidikan Agama Buddha di SMA Negeri 111 Jakarta.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S1: STAB Nalanda/Pendidikan/Dharma Acariya (1990- 2006).

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Buku Siswa dan Buku Guru Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti SDLB Tunadaksa Kelas VI Kurikulum 2013 (tahun 2016)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

tidak ada

Profil Penulis

Nama Lengkap : Suyatno, S.Ag, M.Pd.
Telp Kantor/HP : 081310468955
E-mail : Yatnorabend70@gmail.com
Alamat Instansi : SDN Jelambar Baru 03
Jl. Jelambar Selatan XVI
Kelurahan Jelambar Baru
Kecamatan Grogol Petamburan
Kota Jakarta Barat
Alamat Rumah : Perum Puri Permata Closter
Taman Buah Blok C 309
Jl. Maulana Hasanuddin
RT.003/012 Cipondoh Makmur
Kota Tangerang–Banten-15148
Bidang Keahlian: Guru Pendidikan Agama Buddha

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. 2014–2019 : Dosen di UNTAR Jakarta.
2. 2010–2015 : Dosen di STAB Maitreyawira Jakarta.
3. 2010–2015 : Guru Pendidikan Agama Buddha di SMA Yadika 2 Jakarta.
4. 2005–sekarang : Guru Pendidikan Agama Buddha di SDN Jelambar Baru 03 Jakarta.
5. 2019–sekarang : Guru Pendidikan Agama Buddha di SMA Negeri 23 Jakarta

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S2: Universitas PGRI Adibuana Surabaya/jurusan/program Teknologi Pembelajaran (TEB) (tahun masuk 2006 – tahun lulus 2008).
2. S1: STAB Nalanda/Pendidikan/Dharma Acariya (1990- 2006).

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Modul Pembelajaran Pendidikan Agama Buddha Paket B (Berdasarkan Permendiknas No.22 tahun 2006 tentang Standar Isi) tahun 2006.
2. Modul Pembelajaran Pendidikan Agama Buddha Paket B (Berdasarkan Permendiknas No.22 tahun 2006 tentang Standar Isi) tahun 2013.
3. Buku Siswa dan Buku Guru Pendidikan Agama Buddha Kelas 3 Kurikulum 2013.
4. Buku Siswa dan Buku Guru Pendidikan Agama Buddha Kelas 4 Kurikulum 2013, tahun 2014.
5. Buku Siswa dan Buku Guru Pendidikan Agama Buddha Kelas 5 Kurikulum 2013.

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

tidak ada

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Dr. Partono Nyanasuryanadi, M.Pd., M.Pd.B.
Telp. Kantor/HP : 0276-330835/08122822051
E-mail : psnadi@gmail.com
Akun Facebook : psnadi@gmail.com
Alamat Kantor : Jl. Semarang-Solo Km 60 Ampel Boyolali
Bidang Keahlian : Pendidikan Agama Buddha dan Bimbingan Konseling

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

2000–2016: Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Smaratungga di Boyolali.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S3: Fakultas Ilmu Pendidikan/Manajemen/Manajemen Kependidikan/ Universitas Negeri Semarang (2019).
2. S2: Fakultas Ilmu Pendidikan/Bimbingan Konseling/Bimbingan Konseling/Universitas Negeri Semarang (2010).
3. S2: Prodi Pendidikan Agama Buddha Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Smaratungga (2013).
4. S1: Fakultas Ilmu Pendidikan/Bimbingan Konseling/Bimbingan Konseling/Universitas Negeri Semarang (2000).

Judul Buku yang Telah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti kelas I, II, III, V, VI, VII, VIII dan XII

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Pengaruh Worshop Bimbingan Teknis dan Pendampingan Kurikulum Sekolah Minggu Buddha Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran di SMB Tahun 2020.
2. Pengembangan Model Manajemen Pembelajaran Tematik *Mindfulness* Sekolah Minggu Buddha.
3. Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Pendidikan Sekolah Minggu Buddha Jenjang Adi Sekha Setara PAUD.
4. Pemberdayaan Umat Buddha Melalui Program PAR Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Vihara Mandiri Desa Sampetan, Kecamatan Ampel, Kabupaten Boyolali Tahun 2017.
5. Hubungan Kecerdasaan Emosional dan Kecerdasan Spiritual dengan Kecerdasaan Mengatasi Kesulitan *(Adversity Quotient)* Mahasiswa STAB di Jawa Tengah Tahun 2015/2016.
6. Pengaruh Retret Vipassana (*Mindfulness*) Terhadap Kecerdasan

Emosional Umat Buddha Di Sekolah Bodhi Dharma Batam Tahun 2015

7. Pengaruh Retret Mindfulness (Hidup Berkesadaran) Terhadap Perkembangan Spiritual Umat Buddha Vihara Buddhayana Surabaya Tahun 2014.
8. Pengaruh Kecerdasaan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kecerdasaan Mengatasi Kesulitan (*Adversity Quotient*) Mahasiswa STIAB Smaratungga Boyolali Tahun 2012/2013.
9. Pengaruh Pengetahuan Dasar Kebenaran Mulia dan Pelaksanaan Mindfulness Terhadap Perkembangan Spiritual (Pemaknaan Hidup) Umat Buddha Vihara Mahabodhi Semarang Tahun 2012.
10. Konseling Berbasis Nilai-Nilai Satipatthana (Penelitian pada Kasus Depresi dan Kecemasan) Tahun 2010.

Informasi Lain dari Penelaah (tidak wajib):

Lahir di Jepara, 27 Juli 1965. Saat ini menetap di Semarang. Aktif di organisasi profesi Bimbingan dan Konseling, Asosiasi Dosen Indonesia, Sangha Agung Indonesia. Terlibat di berbagai kegiatan di bidang Pendidikan Agama Buddha, narasumber di berbagai seminar tentang agama Buddha dan Pendidikan Agama Buddha, serta konseling lokal dan nasional.

Profil Penelaah

Nama : Dr. Sapardi, S. Ag., M. Hum
Telepon : 08118899117
Email : sapardi65@gmail.com
Alamat Kator : JL. Edutown BSD City
Serpong, Tangerang
Bidang Keahlian: Pendidikan Agama Buddha
Ilmu Filsafat

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

2009–2021 Dosen Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S3 Program Studi Ilmu Agama dan Kebudayaan Universitas Hindu Indonesia, Denpasar tahun 2018.
2. S2 Fakultas Ilmu Budaya pada Program Studi Magister Ilmu Filsafat Universitas Indonesia tahun 2003
3. S1 Pendidikan Agama Buddha pada STAB Nalanda Jakarta tahun 1989

Judul Buku yang Ditelaah (10 tahun terakhir)

Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas IV, V, dan VI

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 tahun terakhir)

1. Persepsi Umat Buddha Terhadap Pengembangan Program Studi di STABN Sriwijaya tahun 2017 (Ketua Tim)
2. Komunikasi Efektif Pada Era Modern Dalam Kajian Agama Buddha tahun 2017.
3. Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Pendidikan Agama Buddha Tangerang tahun 2017.
4. Kesejahteraan Masyarakat Sebagai Keniscayaan Dalam Tinjauan Mahasudassana Sutta dan Dasa Raja Dhamma, 2017.
5. BrahmaVihara dan Rasa Ketakutan Era Modern (Dalam Pendekatan Estetika) tahun 2017.
6. Etika Buddha Dalam Sistem Perekonomian (Disertasi) UNHI Denpasar tahun 2018.
7. Moderasi Agama Dalam Perspektif Masyarakat Buddha Berdasarkan Majjhima Patipada, tahun 2018.
8. Peran dan Fungsi Vihara karangdjati, Sinduadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta, tahun 2018;

9. Sila Dalam Terapan Kehidupan Masyarakat, tahun 2018.
10. Komunikasi Efektif pada Era Modern dalam Kajian Ajaran Buddha, tahun 2018;
11. Peran Perguruan Tinggi Keagamaan dalam Menghadapi Intoleransi Kebhinekaan di NKRI, tahun 2018.

Informasi Lain dari Penelaah (tidak wajib):

Lahir di Kebumen, 9 Juni 1965, saat ini menetap di Kota Tangerang. Aktif di Asosiasi Perguruan Tinggi Agama Buddha (APTABI). Terlibat di berbagai kegiatan bidang Pendidikan Agama Buddha, seminar tentang agama Buddha.

Profil Editor

Nama : Dr. Christina Tulalessy, M.Pd.
Telepon : 081383116399
Kantor : Pusat Kurikulum dan Perbukuan
E-mail : nonatula6@gmail.com
Akun Media Sosial : christina tulalessy

Bidang Keahlian : Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Editor

Riwayat Pekerjaan/Profesi

1. Pusat Perbukuan 1988-2010
2. Pusat Kurikulum dan Perbukuan 2010-sekarang

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar

1. S3 Penelitian dan Evaluasi Pendidikan UNJ tahun 2017
2. S2 Penelitian dan Evaluasi Pendidikan UHAMKA tahun 2006
3. S1 Tata Busana IKIP Jakarta tahun 1988

Judul Buku

- Penelitian Tindakan Kelas: Apa, Mengapa, Bagaimana: 2020

Informasi Lain dari Editor

Asesor Kompetensi Penulis dan Penyunting

Profil Ilustrator

Nama	:	Muhammad Isnaeni, S.Pd
Bidang Keahlian	:	Ilustrator
No. Telpon/HP	:	081320956022
E-mail	:	misnaeni73@yahoo.co.id

- **Riwayat Pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir**

1997 - sekarang: Owner Nalarstudio Media Edukasi Indonesia

- **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar**

S1: Pendidikan Seni dan Kerajinan UPI Bandung 1997

- **Karya/Pameran/Eksebisi dan Tahun Pelaksanaan (10 Tahun Terakhir)**

1. Pameran di kampus-kampus, 1991-2000
2. Terlibat di beberapa tim proyek animasi

- **Buku yang Pernah dibuat Ilustrasi dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)**

Sudah seribu lebih buku terbitan penerbit-penerbit besar di Indonesia

Profil Setter

Nama	:	Cindyawan.
Tempat/Tanggal lahir	:	Surakarta, 11 Januari 1969
Instansi	:	SMK Grafika Ign. Slamet Riyadi Surakarta
Alamat Instansi	:	Jl. Alor 3 Kebalen Tengah Kanpung Baru - Surakarta
No. Telpon/HP	:	08973007980
E-mail	:	cindyawanssn@gmail.com

- **Riwayat Pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir**
  1. 2010–sekarang : Guru SMK Grafika Ign. Slamet Riyadi Surakarta
  2. 2010–sekarang : DLB FSRD D3 DKV UNS Surakarta
  3. 2015–sekarang : DLB FEB D3 MP UNS Surakarta